



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

TUGAS AKHIR TERAPAN - RC145501

**RENCANA PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3
(SMK3) PADA PEKERJAAN *ERECTION GIRDER*
PROYEK TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB
DENGAN IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN
RISIKO DAN PENGENDALIAN RISIKO
MENGUNAKAN METODE *HAZARD
IDENTIFICATION, RISK ASSASMENT AND RISK
CONTROL (HIRARC)* DAN *FAULT TREE ANALYSIS
(FTA)***

ZUARDIAN DESRIFAN EGAR
3113041041

Dosen Pembimbing :

1. Ir. Imam Prayogo, M.MT
NIP. 19530529 198211 1 001
2. Ir. Widjonarko, M.Sc (CS)
NIP. 19531209 198403 1 001

**PROGRAM STUDI DIPLOMA EMPAT TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL
Fakultas Vokasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2017**



APPLIED THESIS - RC145501

IMPLEMENTATION PLAN OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM ON THE ERECTION GIRDER WORK OF THE SURABAYA-MOJOKERTO SURABAYA TOLL ROAD 1B SECTION WITH HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL (HIRARC) AND FAULT TREE ANALYSIS (FTA) METHODS

ZUARDIAN DESRIFAN EGAR
3113041041

Guide Lecturer :

1. Ir. Imam Prayogo, M.MT
NIP. 19530529 198211 1 001
2. Ir. Widjonarko, M.Sc (CS)
NIP. 19531209 198403 1 001

D-IV CIVIL ENGINEERING
DEPARTMENT OF CIVIL INFRASTRUCTURE ENGINEERING
Faculty of Vocation
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2017

LEMBAR PENGESAHAN

**RENCANA PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 (SMK3) PADA
PEKERJAAN *ERECTION GIRDER* PROYEK TOL SURABAYA-
MOJOKERTO SEKSI IB DENGAN IDENTIFIKASI BAHAYA,
PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIAN RISIKO
MENGUNAKAN METODE *HAZARD IDENTIFICATION, RISK
ASSASMENT AND RISK CONTROL (HIRARC)* DAN *FAULT TREE
ANALYSIS (FTA)***

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
pada**

**Bidang Studi Manajemen Konstruksi
Program Studi D-4 Teknik Infrastruktur Sipil
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember**

Disusun Oleh :
MAHASISWA

ZUARDIAN DESRIFAN EGAR
NRP. 3113 041 041

Disetujui Oleh :
SURABAYA, 27 Juli 2017

DOSEN PEMBIMBING 1

DOSEN PEMBIMBING 2

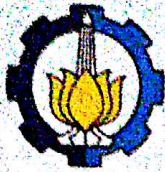
Ir. Imam Prayogo, M.MT

Ir. Widjonarko, M.Sc (CS)

NIP. 19530529 198211 1 001

NIP. 19531209 198403 1 001

02 AUG 2017



BERITA ACARA
TUGAS AKHIR TERAPAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA EMPAT TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL
FAKULTAS VOKASI ITS

No. Agenda :
037713/IT2.VI.8.1/PP.06.00/2017

Tanggal : 7/12/2017

Judul Tugas Akhir Terapan	Rencana Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) pada Pekerjaan Erection Girder Proyek Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB dengan Identifikasi Bahaya Penilaian Resiko dan Pengendalian Menggunakan Metode Hazard Identifi		
Nama Mahasiswa	Zuardian Desrifan Egar	NRP	3113041041
Dosen Pembimbing 1	Ir. Imam Prayogo, M.MT. NIP 19530529 198211 1 001	Tanda tangan	
Dosen Pembimbing 2	Ir. Widjonarko, MSc (CS) NIP 19531209 198403 1 001	Tanda tangan	

URAIAN REVISI	Dosen Penguji
1. Kelengkapan SMK3 yg diidentifikasi dg metode FTA mulai dari MANUAC, Prosedur, SOP, dan Formulasi untuk implementasi SMK3. ✓	 Ir. Djoko Sulistiono, MT. NIP 19541002 198512 1 001
2. Manual untuk pengisian evaluasi FMEA & Keparahan Resiko bisa dimasukkan satu	
3. Biaya bisa dihitung berdasarkan analisis sumber daya	
1. Perlu dibedakan/dijelaskan antara kor/cu plihan/copy manual & tulisan sdr (ada kerancuan yg hrs diperjelas)	 Amalia Firdaus M, ST. MT. NIP 19770218 200501 2 002
2. Dipisahkan antara referensi dan hasil tulisan penyusun	
3. Kesimpulan hrs berupa SMK3 dari g kegiatan yg didasrkan hplasi bahaya berdasar FTA.	
	NIP -
	NIP -
	NIP -

PERSETUJUAN HASIL REVISI			
Dosen Penguji 1	Dosen Penguji 2	Dosen Penguji 3	Dosen Penguji 4
 Ir. Djoko Sulistiono, MT. NIP 19541002 198512 1 001	 Amalia Firdaus M, ST. MT. NIP 19770218 200501 2 002	- NIP -	- NIP -

Persetujuan Dosen Pembimbing Untuk Penjilidan Buku Laporan Tugas Akhir Terapan	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
	 Ir. Imam Prayogo, M.MT. NIP 19530529 198211 1 001	 Ir. Widjonarko, MSc (CS) NIP 19531209 198403 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS VOKASI

DEPARTEMEN TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL

Kampus ITS, Jl. Menur 127 Surabaya 60116

Telp. 031-5947637 Fax. 031-5938025

<http://www.diplomasipil-its.ac.id>

ASISTENSI TUGAS AKHIR TERAPAN

Nama : 1. Zuernan Desripan Egor 2 -
NRP : 1. 3113041041 2 -
Judul Tugas Akhir : Rencana Penerapan SMK3 Pada Pekerjaan Erection Girder
 Dengan Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko Menggunakan
 HIRARC & FTA
Dosen Pembimbing : Ir. Imam Prayogo, M.MT /

No	Tanggal	Tugas / Materi yang dibahas	Tanda tangan	Keterangan		
1	21 Feb 2017	- Mencari literatur mengenai penilaian resiko agar lebih objektif		B	C	K
		- Menjabarkan kegiatan pekerjaan Erection Girder		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	24 Feb 2017	- Cari ketentuan yang mengatur tentang zero accident		B	C	K
		- Cari yang mengatur berhentinya produktivitas individu/pekerja		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Kuesioner perhatian kadek? Statistik		B	C	K
				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	3 Maret 2017	- Lanjutkan pengerjaan TA dengan perundang-undangan yang update				
		- Mulai isi dengan penilaian resiko yang ada dengan pengendalian		B	C	K
				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	20 Maret 2017	- Jangan bawa pertanyaan dari kuesioner, jadikan satu resiko				
		- yang sama/ mirip.		B	C	K
		- Samakan dengan skala HIRARC		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Baca peraturan audit!				

Ket. :

B = Lebih cepat dari jadwal

C = Sesuai dengan jadwal

K = Terlambat dari jadwal



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS VOKASI

DEPARTEMEN TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL
 Kampus ITS, Jl. Menur 127 Surabaya 60116
 Telp. 031-5947637 Fax. 031-5938025
<http://www.diplomasipil-its.ac.id>

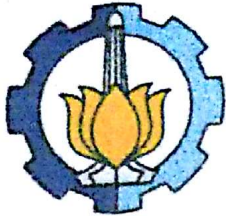
ASISTENSI TUGAS AKHIR TERAPAN

Nama : 1 Zardian Desripan Egar 2
 NRP : 1 81130410411 2
 Judul Tugas Akhir :

Dosen Pembimbing : Ir. Imam Prayogo, M.MT

No	Tanggal	Tugas / Materi yang dibahas	Tanda tangan	Keterangan		
5	3 April 2017	- Penilaian resiko dibuat jaks dan dapat terukur				
		- Mulai isi HIRARC		B	C	K
		- Bandingkan dengan data dari wiku		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	17 April 2017	- Tidak pakai resiko, pakai perhitungan jam kerja		B	C	K
		- Lanjutkan pekerjaan sampai Bab IV		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	3 Mei 2017	- Kerjakan Bab I - Bab IV		B	C	K
		- Lengkapi data-data yang kurang		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	17 Mei 2017	- Perbaiki yang tertulis di dalam T13		B	C	K
		- Periksa reduksi dan samakan ke pan widjonarko		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Ket :
 B = Lebih cepat dari jadwal
 C = Sesuai dengan jadwal
 K = Terlambat dari jadwal



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

FAKULTAS VOKASI

DEPARTEMEN TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL

Kampus ITS, Jl. Menur 127 Surabaya 60116

Telp. 031-5947837 Fax. 031-5938025

<http://www.diplomasipil-its.ac.id>

ASISTENSI TUGAS AKHIR TERAPAN

Nama : 1 Zuerdan . D. Egar 2
 NRP : 1 213041041 2
 Judul Tugas Akhir : Rencana Penerapan SMK3 Pada Pekerjaan Erection Girder
 Proyek Tol SUMO Seksi IB dengan Menggunakan Metode HIRARC
 Dosen Pembimbing : Ir. Widjonarwo, M.Sc (CS) dan FTA

No	Tanggal	Tugas / Materi yang dibahas	Tanda tangan	Keterangan		
1	29 Mei 2017	- Melengkapi form APL				
		- Buat file tersendiri untuk pemenuhan KUK dari TA		B	C	K
				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	6 Juni 2017	- Urutan dari teori, perhatikan Permen PU no.05 th. 2014				
		- Tulis sumber peraturan dibawah teori		B	C	K
				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- prosedur ktp pel				
3	13 Juni 2017	- Teori HIRARC dilengkapi dan ikuti satu-satu dari teori		B	C	K
				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Perhatikan urutan dari penulisan				
		- Masukkan pekerjaan dalam teori HIRARC		B	C	K
				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	15 Juni 2017	- Selesaikan yang belum ikuti checklist dari Permenpu No. 50 tahun 2012		B	C	K
				<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Tulis surat pernyataan				

Ket

B = Lebih cepat dari jadwal

C = Sesuai dengan jadwal

K = Terlambat dari jadwal

RENCANA PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 (SMK3)
PADA PEKERJAAN *ERECTION GIRDER* PROYEK TOL
SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB DENGAN IDENTIFIKASI
BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIAN RISIKO
MENGUNAKAN METODE *HAZARD IDENTIFICATION, RISK
ASSESSMENT AND RISK CONTROL* (HIRARC) DAN *FAULT TREE
ANALYSIS (FTA)*

Nama Mahasiswa : Zuardian Desrifan Egar
NRP : 3113 041 041
Jurusan : D-IV Teknik Infrastruktur Sipil FV-ITS
Pembimbing : 1. Ir. Imam Prayogo, M.MT
2. Ir. Widjonarko Roestam, M.Sc (CS)

ABSTRAK

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (SMK3) Konstruksi adalah bagian dari sistem manajemen organisasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi dalam rangka pengendalian risiko K3 pada setiap pekerjaan konstruksi. SMK3 Konstruksi meliputi : Kebijakan K3; Organisasi K3; Perencanaan K3; Pengendalian Operasional; Pemeriksaan dan Evaluasi Kinerja K3 dan Tinjauan Ulang Kinerja K3. Dalam Tugas Akhir Terapan ini penulis merencanakan SMK3 pada pekerjaan *erection girder* proyek tol Surabaya-Mojokerto seksi IB. Pada identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko yang merupakan penjabaran dari Perencanaan K3 penulis menggunakan variasi dengan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control*). HIRARC merupakan proses mengidentifikasi bahaya yang dapat terjadi dalam aktivitas rutin maupun aktivitas tidak rutin pada suatu perusahaan, kemudian dilakukan penilaian risiko dari bahaya tersebut. Sedangkan FTA merupakan metode analisis standar internasional yang bersifat deduktif. Dimulai dengan menetapkan kejadian puncak (*top event*) yang mungkin terjadi dalam sistem atau proses, misalnya kebakaran atau ledakan. Sehingga dapat diketahui penyebab bahaya dengan teliti. Diharapkan Tugas Akhir Terapan ini dapat membantu perusahaan jasa konstruksi di Indonesia lebih meningkatkan kesadaran kesehatan dan keselamatan kerja pada pekerjaan *erection girder* dengan metode identifikasi bahaya dan penyebab bahaya yang lebih teliti.

Kata Kunci : *Perencanaan SMK3, Erection girder, HIRARC, FTA*

IMPLEMENTATION PLAN OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM ON THE ERECTION GIRDER WORK OF THE SURABAYA-MOJOKERTO SURABAYA TOLL ROAD 1B SECTION WITH HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL (HIRARC) AND FAULT TREE ANALYSIS (FTA) METHODS

Name of Student : Zuardian Desrifan Egar
NRP : 3113 041 041
Departement : D-IV Teknik Infrastruktur Sipil FV-ITS
Advisor Lecturer : 1. Ir. Imam Prayogo, M.MT
2. Ir. Widjonarko Roestam, M.Sc (CS)

ABSTRACT

Occupational Health and Safety Management System in construction work is part of the organization's management system for the implementation of construction works in the context of risk control in each construction work. OHS Management System in Construction includes: OHS policy; OHS organization; OHS planning; Operational Control; Inspection and Evaluation of OHS Performance and Review of OHS Performance. In this Applied Final Project, the authors plan OHS management system on the Erection Girder work of the Surabaya-Mojokerto Surabaya toll road 1B section. In the OHS Planning, the author using HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) method. HIRARC is a process of identifying hazards that can occur in routine activities or non-routine activities in a construction, then carried out risk assessment of the hazard. While the FTA is a international standard method of analysis that are deductive. It starts by setting a top event that may occur in the system or process. So we can know the cause of the danger thoroughly. It is expected that this Applied Final Project can help construction service companies in Indonesia will raise awareness of OHS at erection girder work with hazard identification and causes thoroughly.

Keywords : *Occupational Health and Safety Management System, Erection girder, HIRARC, FTA*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik naskah Tugas Akhir Terapan yang berjudul **“Rencana Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) pada Pekerjaan *Erection Girder* Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi IB dengan Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko menggunakan Metode *Hazard Identification, Risk Assasment And Risk Control (HIRACR)* dan *Fault Tree Analysis (FTA)*”**. Tulisan ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dukungan, doa serta dorongan semangat dari semua pihak. Untuk itu penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Ir. Imam Prayogo, M.MT dan Ir. Widjonarko Roestam, M.Sc (CS) selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama proses penyusunan naskah Kolokium ini.
2. selaku Ketua Program Studi Diploma Sipil atas fasilitas yang telah diberikan hingga naskah Tugas Akhir Terapan ini dapat terselesaikan.
3. selaku Pembimbing Proyek yang telah memberikan fasilitas dan akomodasi sehingga naskah ini dapat terselesaikan
4. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan, doa, serta semangat yang tiada henti.
5. Semua pihak yang telah membantu yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan naskah Tugas Akhir Terapan ini tidak lepas dari kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat meningkatkan kualitas dan perbaikan lebih lanjut. Semoga Kolokium ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Surabaya, Juli 2017

Penulis

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Batasan.....	3
1.6 Lokasi Proyek	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	9
2.2 Kecelakaan Akibat Kerja.....	9
2.3 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	10
2.3.1 Kebijakan K3.....	11
2.3.2 Organisasi K3	11
2.3.3 Perencanaan K3	12
Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3, dan Penanggung Jawab.....	12
Pemenuhan Perundang-Undangan dan Persyaratan Lainnya	29
Sasaran dan Program K3	29
Jadwal Penerapan dan Pelaksanaan K3	33
2.3.4 Pengendalian Operasional	36
2.3.5 Pemeriksaan dan Evaluasi Kinerja K3	37
BAB III METODOLOGI	39
3.1 Studi Pustaka	39
3.2 Pengumpulan Data.....	39
3.2.1 Data Primer.....	39
3.2.2 Data Sekunder	40
3.3 Kesimpulan dan Saran	41

3.4 Diagram Alir Metode Tugas Akhir Terapan.....	42
BAB IV DATA DAN ANALISA.....	45
4.1 Hasil Data Kebijakan K3	45
4.2 Organisasi K3	48
4.3 Hasil Data Perencanaan K3	52
4.3.1 Hasil Data Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3, dan Penanggung Jawab	58
4.3.2 Hasil Data Pemenuhan Perundang-undangan.....	73
4.3.3 Hasil Data Sasaran dan Program-Program K3	75
4.3.4 Jadwal Penerapan Pelaksanaan Pengendalian K3	85
4.4 Hasil Data Pengendalian Operasional K3	89
4.4.1 Upaya Pengendalian Berdasarkan Lingkup Pekerjaan ..	89
4.4.2 Prediksi dan Rencana Penanganan Kondisi Darurat Tempat Kerja	108
4.4.3 Program-Program Detail Pelatihan.....	116
4.4.4 Komunikasi Informasi K3	118
4.5 Hasil Data Pemeriksaan, Evaluasi Kinerja K3.....	123
4.5.1 Hasil Data Pemeriksaan, Evaluasi Kinerja K3 Pada Prosedur Pengendalian K3 Pekerjaan Unloading Girder 124	
4.5.1.1 Gambar Area Emergency Exit Routes pada Stockyard	124
4.5.1.2 Surat Izin K3.....	127
4.5.1.3 Inspeksi K3 Harian	131
4.5.1.4 Laporan Kecelakaan Harian dan Bulanan.....	135
4.5.1.5 Daftar Serah Terima APD.....	139
4.5.1.6 Daftar Hadir Peserta Toolbox Meeting.....	143
4.5.2 Hasil Data Pemeriksaan, Evaluasi Kinerja K3 Pada Prosedur Keadaan Darurat.....	144
4.5.2.1 Formulir Pelaporan Keadaan Darurat.....	144
4.5.2.3 Daftar Nomor Telepon Penting.....	146
4.5.2.3 Daftar Isi Kotak P3K	146
4.5.2.4 Checklist Monitoring Kotak P3K	148
4.5.3 Hasil Data Pemeriksaan, Evaluasi Kinerja K3 Pada Program Detail Pelatihan	150

4.5.3.1	Formulir Identifikasi Pelatihan K3	150
4.5.3.1	Formulir Daftar Hadir Pelatihan K3	153
4.5.7	Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3.....	154
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	155
5.1	Kesimpulan.....	155
5.2	Saran	156
	DAFTAR PUSTAKA.....	159
	BIODATA PENULIS.....	161
	DAFTAR LAMPIRAN	163

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh Struktur Organisasi K3	12
Gambar 2. 2	Safety Helmet	19
Gambar 2. 3	Welding Mask.....	20
Gambar 2. 4	Ear Protector	20
Gambar 2. 5	Sarung Tangan.....	21
Gambar 2. 6	Safety Shoes	21
Gambar 2. 7	Body Harness.....	22
Gambar 2. 8	Masker	22
Gambar 4. 1	Kebijakan K3	45
Gambar 4. 2	Komitmen K3	47
Gambar 4. 3	Organisasi Internal SHE	49
Gambar 4. 4	Zona 3 Proyek Jalan Tol Surabaya – Mojokerto Seksi 1B	53
Gambar 4. 5	Proses Launching PCI Girder diatas Kali Surabaya	55
Gambar 4. 6	Bagan QA Plan Pekerjaan Erection girder	56
Gambar 4. 7	Tampak Samping PCI Girder	57
Gambar 4. 8	(a) Potongan Kepala, (b) Potongan Badan PCI Girder	57
Gambar 4. 9	Metodologi Pekerjaan Unloading Girder.....	59
Gambar 4. 10	Service Service Crane Kapasitas 20 ton	60
Gambar 4. 11	Peletakkan Kayu	61
Gambar 4. 12	Fault Tree Analysis (FTA) pada Risiko Sling Pengangkut PCI Girder Putus Mengenai Pekerja.....	72
Gambar 4. 13	Susunan Unit Tanggap Darurat	112

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kekerapan Bahaya.....	14
Tabel 2. 2 Keparahan Bahaya.....	15
Tabel 2. 3 Matriks Kekerapan x Keparahan.....	16
Tabel 2. 4 Perlakuan Risiko.....	17
Tabel 2. 5 Simbol-simbol dalam FTA.....	25
Tabel 2. 6 Penyusunan Identifikasi Bahaya, Penilaian risiko, Skala prioritas, Pengendalian Risiko, dan Penanggung Jawab	27
Tabel 2. 7 Penyusunan Sasaran dan Program K3	31
Tabel 2. 8 Jadwal Pengendalian Risiko K3	35
Tabel 4. 1 Uraian Tugas Struktur Organisasi K3	51
Tabel 4. 2 Hazard identification Pekerjaan Unloading Girder	62
Tabel 4. 3 Identifikasi Bahaya, Penilaian risiko, Skala prioritas, Pengendalian Risiko, dan Penanggung Jawab Pada Pekerjaan Unloading Girder.....	65
Tabel 4. 4 Daftar Penerapan Perundang-undangan	73
Tabel 4. 5 Sasaran dan Program Perusahaan.....	75
Tabel 4. 6 Uraian Pekerjaan, Pengendalian Risiko, Sasaran Khusus dan Program K3.....	79
Tabel 4. 7 Jadwal Penerapan Pelaksanaan K3.....	87
Tabel 4. 8 Prosedur Pengendalian K3	90
Tabel 4. 9 Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat.....	109
Tabel 4. 10 Peran, Wewenang dan Tanggung Jawab Unit.....	113
Tabel 4. 11 Prosedur Pelatihan K3	116
Tabel 4. 12 Prosedur Komunikasi Informasi K3.....	119
Tabel 4. 13 Area Stockyard Safety Evacuation Routes dan Pemasangan Rambu K3.....	125
Tabel 4. 14 Surat Izin K3	129
Tabel 4. 15.....	133
Tabel 4. 16 Daftar Hadir Toolbox Meeting.....	143
Tabel 4. 17 Daftar Nomor Telepon Penting	146
Tabel 4. 18 Daftar Isi Kotak P3K.....	147
Tabel 4. 19 Identifikasi Pelatihan.....	151
Tabel 4. 20 Daftar Hadir Pelatihan.....	153
Tabel 4. 21 Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3.....	154

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri PU No. 05/PRT/M/2014 sebenarnya telah mengatur tentang Penilaian Tingkat Risiko K3 Konstruksi, Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3 dan Penanggung Jawab pada proyek konstruksi. Namun skala penilaian kekerapan dan keparahan bahaya yang diatur dalam lampiran 1 masih lebih kecil daripada standar HIRARC yakni dengan skala 3 berbanding dengan 5. Skala yang lebih kecil dapat berarti bahaya-bahaya pekerjaan yang seharusnya dikendalikan menjadi tidak terkendali karena hasil penilaian kekerapan x keparahan menunjukkan nilai yang aman.

Proyek Tol Surabaya – Mojokerto seksi IB merupakan proyek jalan tol sepanjang 4,625 km yang menghubungkan Kecamatan Sepanjang pada bagian paling timur ke Kecamatan Waru Gunung/*Western Ring Road Interchange* (WRR) pada bagian paling barat yang dibagi menjadi 8 zona pekerjaan. Proyek ini dimiliki oleh PT. Jasa Marga Surabaya Mojokerto yang dikerjakan oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. salah satu perusahaan BUMN yang bergerak pada bidang konstruksi.

Pekerjaan pada zona 3 Proyek Tol Surabaya-Mojokerto seksi IB yang penulis bahas adalah pekerjaan *erection girder* pada zona 3. Pekerjaan ini termasuk dalam jalur kritis pada proyek ini. Pekerjaan ini dilakukan diatas jalan umum dan menggunakan alat *launcher* yang mengangkat beban balok *I-girder* seberat ± 90 ton untuk diletakkan pada kedua *pier head*. Apabila pekerjaan ini terjadi kegagalan atau kecelakaan kerja maka dapat menunda seluruh proyek dan mengakibatkan anggaran proyek menjadi membengkak.

Oleh karena itu untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, maka akan direncanakan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

Dengan adanya SMK3 pekerja diharapkan dapat melakukan pekerjaannya dengan aman dan sehat serta meningkatkan kesadaran pekerja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang muncul pada Tugas Akhir Terapan ini adalah :

1. Bagaimana rencana Sistem Manajemen K3 (SMK3) dari pekerjaan *erection girder* pada proyek pembangunan jalan Tol Surabaya - Mojokerto seksi IB?
2. Bagaimana mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko pekerjaan *erection girder* pada proyek pembangunan jalan Tol Surabaya - Mojokerto seksi IB dengan *Hazard Identification, Risk Assasment And Risk Control* (HIRARC).
3. Bagaimana rekomendasi terhadap pengendalian risiko pekerjaan pada proyek tol Surabaya – Mojokerto seksi IB.

1.3 Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir Terapan ini adalah :

1. Untuk merencanakan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dari pekerjaan *erection girder* pada proyek pembangunan jalan Tol Surabaya - Mojokerto seksi IB
2. Untuk mengidentifikasi bahaya, menilai, dan mengendalikan risiko pekerjaan *erection girder* pada proyek pembangunan jalan Tol Surabaya - Mojokerto seksi IB dengan metode *Hazard Identification, Risk Assasment And Risk Control* (HIRARC) dan *Fault Tree Analysis* (FTA).

1.4 Manfaat

Hasil Tugas Akhir Terapan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu dapat memberikan identifikasi bahaya, menilai, dan mengendalikan risiko pekerjaan *erection*

girder pada proyek pembangunan jalan Tol Surabaya - Mojokerto seksi IB dengan metode *Hazard Identification, Risk Assasment And Risk Control* (HIRARC) sehingga dapat segera dilakukan sistem yang tepat untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK).

1.5 Batasan

Penulis memberi batasan dalam Tugas Akhir Terapan ini tentang:

1. SMK3 yang akan direncanakan hanya pada pekerjaan *erection girder* pada zona 3 proyek tol Surabaya-Mojokerto Seksi IB.
2. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko menggunakan metode HIRARC dan FTA
3. Bahaya yang diidentifikasi menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) hanya bahaya yang memiliki tingkat risiko tinggi.
4. Penulis tidak merencanakan anggaran biaya pada SMK3
5. Penulis tidak merencanakan tahap audit dan tinjauan ulang K3 dalam perencanaan SMK3

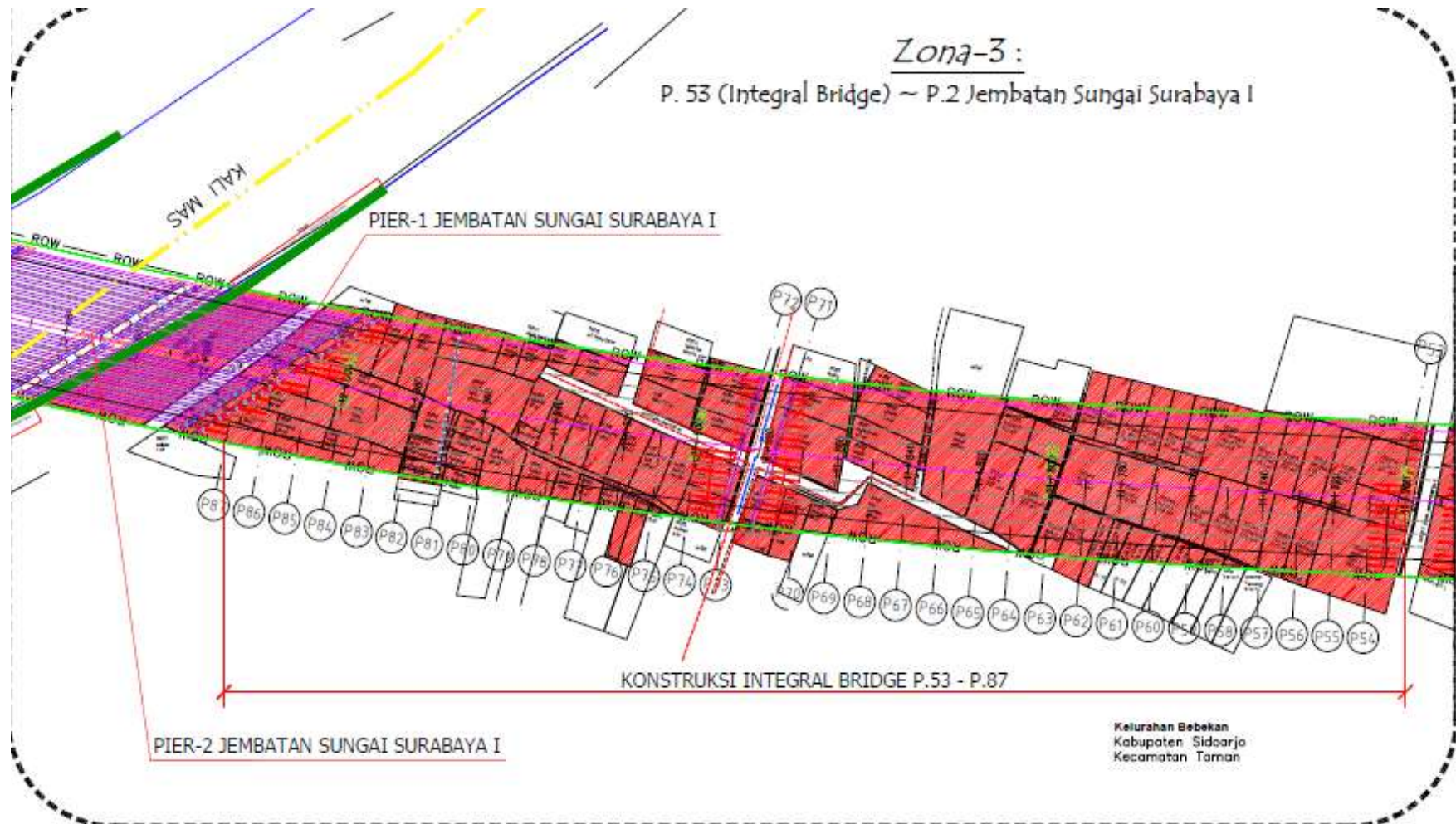
1.6 Lokasi Proyek

Proyek Pembangunan Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi IB berlokasi di Jl. Taman Indah No. 4, Waru, Sidoarjo yang ditunjukkan pada Gambar 1.1, 1.2 dan 1.3. Proyek jalan tol sepanjang 4,625 km yang membentang dari Sepanjang hingga Western Ring Road (WRR) ini dibagi menjadi 8 zona pekerjaan. Untuk Tugas Akhir Terapan ini dibatasi pada zona 3 pekerjaan, yakni zona *integral bridge* Jembatan Kali Surabaya yang melintasi diatas Kali Surabaya dan Jl. Raya Pereng. Gambar proyek dapat dilihat pada gambar 1.1, 1.2 dan 1.3 dibawah ini :

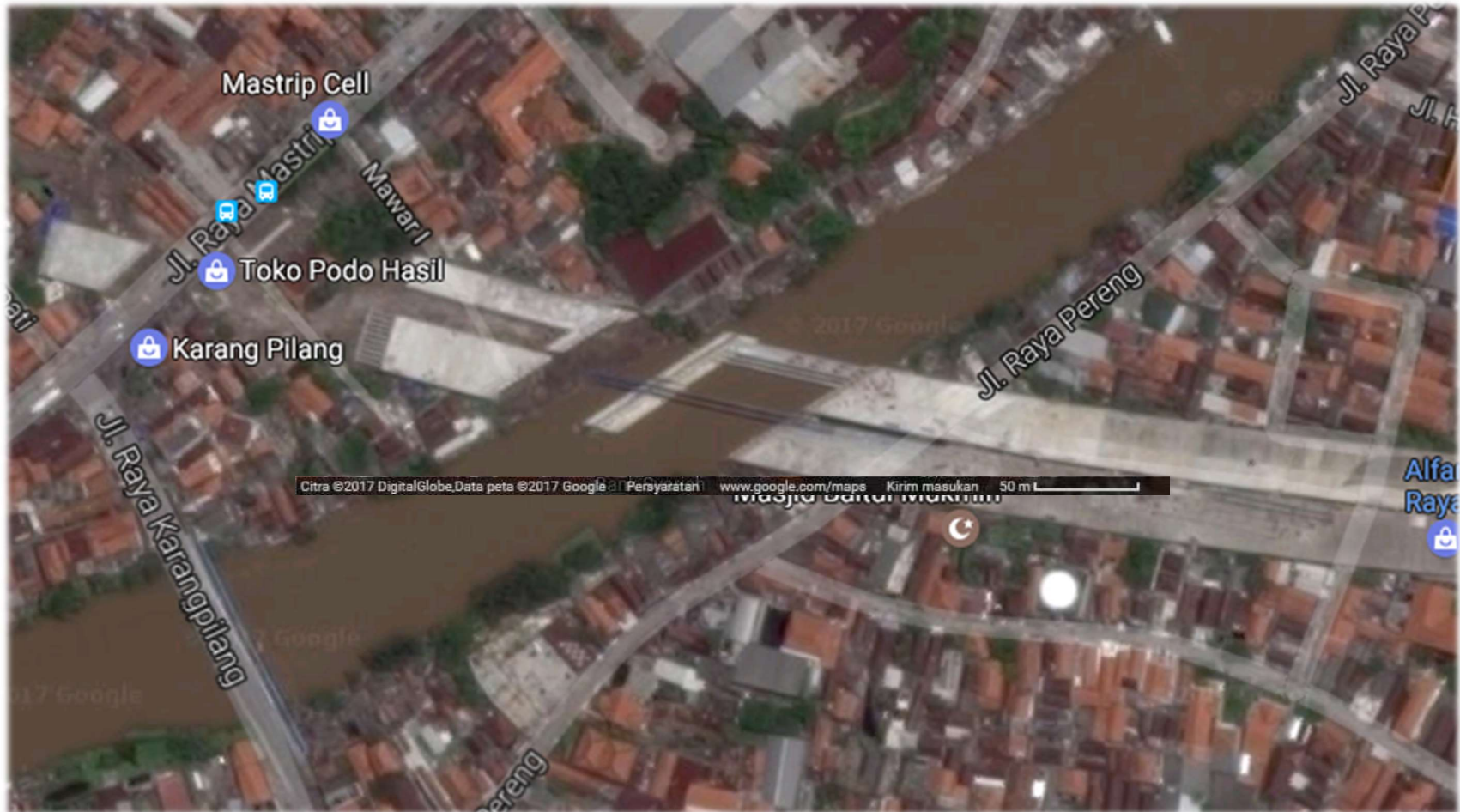
“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Gambar 1. 1 Masterplan Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

Sumber : *Sie. Teknik PT. WIKA (PERSERO) untuk Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B*



Gambar 1. 2 Zona 3 Proyek Jalan Tol Surabaya – Mojokerto Seksi 1B
Sumber : *Sie. Teknik PT. WIKA (PERSERO) untuk Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1*



Gambar 1. 3 Gambar Satelit Zona 3 Proyek Jalan Tol Surabaya – Mojokerto Seksi 1B
 Sumber : Google Maps, 2017

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang biasa disingkat K3 merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman, tentram dan sehat bagi para karyawan yang bekerja di suatu perusahaan. K3 adalah sesuatu hal yang esensial bagi seluruh perusahaan bidang konstruksi karena pada umumnya pekerjaan dalam perusahaan bidang konstruksi memiliki risiko yang cukup tinggi.

2.2 Kecelakaan Akibat Kerja

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak diinginkan yang terjadi dan menyebabkan kerugian pada manusia dan harta benda pada saat seseorang bekerja. Ada 3 jenis tingkat kecelakaan berdasarkan efek yang ditimbulkan:

1. *Accident* : kejadian yang tidak diinginkan telah terjadi yang akhirnya menimbulkan kerugian bagi manusia maupun terhadap harta benda.
2. *Incident* : kejadian yang tidak diinginkan telah terjadi namun belum menimbulkan kerugian bagi manusia maupun harta benda.
3. *Near miss* : kejadian hampir celaka dengan kata lain kejadian ini hampir menimbulkan *incident* ataupun *accident*

2.3 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang biasa disingkat SMK3 adalah sistem manajemen dalam sebuah perusahaan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan tersebut. Pada Tugas Akhir Terapan ini SMK3 yang digunakan adalah SMK3 Konstruksi Bidang PU yang merupakan bagian dari sistem manajemen organisasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi dalam rangka pengendalian risiko K3 pada setiap pekerjaan konstruksi bidang PU. SMK3 Konstruksi Bidang PU meliputi:

- a. Kebijakan K3
- b. Organisasi K3
- c. Perencanaan K3
- d. Pengendalian Operasional
- e. Pemeriksaan dan Evaluasi Kinerja K3
- f. Audit Internal dan Tinjauan Ulang Kinerja K3

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang PU juga diterapkan pada tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Pra Konstruksi:
 - i. Rancangan Konseptual, meliputi Studi Kelayakan/Feasibility sebelum diadakan pekerjaan konstruksi.
- b. Studi, Survei dan Investigasi;
 - i. Detailed Engineering Design (DED);
 - ii. Dokumen Pemilihan Penyedia Barang/Jasa.
- c. Tahap Pemilihan Penyedia Barang/Jasa (Procurement);
- d. Tahap Pelaksanaan Konstruksi; dan
- e. Tahap Penyerahan Hasil Akhir Pekerjaan.

2.3.1 Kebijakan K3

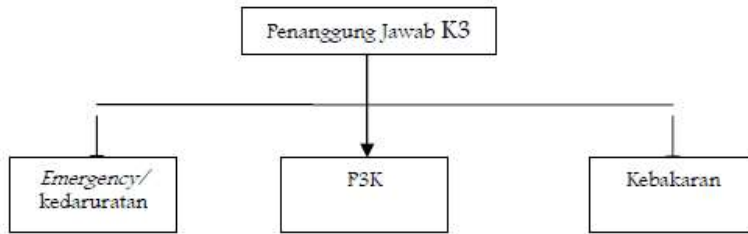
Kebijakan K3 berisi pernyataan tertulis yang berisi komitmen untuk menerapkan K3 berdasarkan skala risiko dan peraturan perundang-undangan K3 yang ada di Indonesia dan harus dilaksanakan secara konsisten ditandatangani oleh Manajer Proyek/Kepala Proyek. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Perusahaan Penyedia Jasa harus menetapkan Kebijakan K3 pada kegiatan konstruksi yang dilaksanakan.
2. Kepala Proyek/Project Manager harus mengesahkan Kebijakan K3
3. Kebijakan K3 yang ditetapkan harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mencakup komitmen untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta peningkatan berkelanjutan SMK3;
 - b. Mencakup komitmen untuk mematuhi peraturan perundangundangan dan persyaratan lain yang terkait dengan K3;
 - c. Sebagai kerangka untuk menyusun sasaran K3.

2.3.2 Organisasi K3

Tugas Organisasi K3 ialah memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak oleh Pengusaha/Pengurus mengenai masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan Perusahaan.

Gambar 2.1 berikut adalah contoh dari struktur organisasi K3 dalam sebuah perusahaan konstruksi bidang PU:



Gambar 2.1 Contoh Struktur Organisasi K3

Sumber : *Permen PU No. 05 Tahun 2014*

2.3.3 Perencanaan K3

Penyedia jasa konstruksi bidang PU wajib membuat Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3, dan Penanggung Jawab untuk diserahkan, dibahas, dan disetujui Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) pada saat Rapat Persiapan Pelaksanaan Kontrak sesuai lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan. Perencanaan K3 menurut Peraturan Menteri PU No. 05 tahun 2014 wajib meliputi :

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3, dan Penanggung Jawab

Penyusunan Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3, dan Penanggung Jawab pada Tugas Akhir Terapan ini menggunakan metode *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) beserta *Fault Tree Analysis*.

A. HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control)

HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control*) merupakan proses mengidentifikasi bahaya yang dapat terjadi pada suatu proyek, kemudian dilakukan penilaian

risiko dari bahaya tersebut. Setelah dinilai, dibuatlah rencana pengendalian bahaya tersebut agar risiko dapat diminimalisir dan kecelakaan dapat dicegah. Hasil dari HIRARC inilah yang menentukan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko pada pekerjaan *Erection Girder*. HIRARC dirumuskan dengan 4 tahap sederhana antara lain:

1. Klasifikasi tipe pekerjaan sesuai dengan kemiripan-kemiripan sebagai berikut:
 - a. Kondisi geografis dan kondisi fisik pekerjaan yang identic
 - b. Tahap-tahap/proses produksi
 - c. Pekerjaan membuat barang dengan fisik besar
 - d. Pekerjaan membuat barang dengan fisik kecil
 - e. Pekerjaan yang telah ditentukan prosedurnya

Klasifikasi tipe pekerjaan *Erection Girder* ini sesuai dengan poin (e) karena pekerjaan *erection girder* memiliki prosedur-prosedur yang telah ditentukan oleh peraturan dan perusahaan.

2. Mengidentifikasi bahaya

Identifikasi bahaya diutamakan pada pekerjaan kritis yang memiliki risiko signifikan pada keselamatan dan kesehatan pekerja. Pekerjaan yang menggunakan peralatan khusus (contoh: alat berat, kelistrikan, dsb) juga harus diperhatikan. Identifikasi bahaya juga dapat diklasifikasikan menjadi 3 bagian utama yakni: bahaya terhadap kesehatan, bahaya terhadap keselamatan dan bahaya terhadap lingkungan.

3. Penilaian Risiko/*Risk Assessment*

Menentukan Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) dapat dilakukan dengan menganalisa dan memperkirakan kekerapan dan keparahan dari masing-masing bahaya apabila terjadi dan mengakibatkan kecelakaan, kemudian dihitung dan menghasilkan nilai risiko relatif. Analisa risiko dari hasil

identifikasi bahaya pekerjaan berupa kekerapan dan keparahan dilakukan dengan cara kualitatif, tergantung oleh pengalaman penganalisa. Berikut adalah proses untuk menentukan penilaian risiko :

i. Menentukan Kekerapan terjadi bahaya

Nilai kekerapan risiko didapatkan dari kemungkinan seberapa sering bahaya yang telah diidentifikasi dapat terjadi. Nilai kekerapan risiko berawal dari “Sangat Sering” hingga “Tidak Pernah”. Tabel 2.1 dibawah menunjukkan nilai dari kekerapan beserta penjelasannya :

Tabel 2. 1 Kekerapan Bahaya

KEKERAPAN	PENJELASAN	NILAI
Sering Sekali	Bahaya yang paling sering terjadi	E
Sering	Kerap terjadi tapi tidak selalu terjadi	D
Cukup Sering	Dapat terjadi sewaktu-waktu	C
Jarang	Tidak pernah terjadi dalam beberapa tahun	B
Tidak Pernah	Tidak mungkin terjadi atau tidak pernah terjadi sebelumnya	A

Sumber : *Malaysia HIRARC Guidelines (2008)*

ii. Menentukan Keparahan dari bahaya

Keparahan dibagi menjadi 5 kategori yang berdasarkan kepada kemungkinan tingkat keparahan akibat dari bahaya pada pekerjaan yang telah diidentifikasi pada kesehatan seseorang, kerusakan lingkungan atau benda. Nilai keparahan bahaya berawal dari tingkat “Bencana” hingga “Biasa”. Tabel 2.2 berikut menunjukkan nilai dan penjelasan dari keparahan:

Tabel 2. 2 Keparahan Bahaya

KEPARAHAN	PENJELASAN	NILAI
BENCANA	Banyak korban jiwa, tidak dapat melanjutkan produksi dan kehancuran benda-benda	5
FATAL	Kemungkinan sedikit korban jiwa, benda-benda hancur	4
SERIOUS	Tidak ada korban jiwa, cacat permanen	3
MINOR	Terluka, tapi tidak cacat permanen	2
BIASA	Luka lecet, teriris dapat disembuhkan dengan P3K	1

Sumber : *Malaysia HIRARC Guidelines (2008)*

iii. Menghitung nilai risiko relatif

Hasil nilai risiko relatif digunakan untuk membuat keputusan mengenai pengendalian risiko. Selanjutnya didapatkan Penilaian Risiko/*Risk Assessment* dengan menggunakan matriks Kekerapan vs Keparahan. Cara matriks sangat efektif untuk mengkomunikasikan hasil analisa risiko dalam proyek. Risiko Relatif dapat dihitung dengan menggunakan rumus 2.1 berikut :

$$\mathbf{K \times P = Risiko Relatif} \quad (2.1)$$

K = Nilai Kekerapan

P = Nilai Keparahan




Contoh matriks risiko adalah dapat dilihat pada tabel 2.3 dibawah ini:

Tabel 2. 3 Matriks Kekerapan x Keparahan

<i>KEKERAPAN (K)</i>	KEPARAHAN (P)				
	1	2	3	4	5
E	M	M	H	H	H
D	L	M	M	H	H
C	L	M	M	M	H
B	L	L	M	M	M
A	L	L	L	L	M

Sumber : *Malaysia HIRARC Guidelines (2008)*

Keterangan tingkat risiko:

Tinggi :  Rendah :  Sedang : 

Hasil dari nilai risiko *relatif* diatas dapat digunakan untuk menentukan skala prioritas risiko bahaya. Tabel 2.4 dibawah menjelaskan perlakuan pada masing-masing nilai tingkatan risiko dapat dilihat pada tabel 2.4:

Tabel 2. 4 Perlakuan Risiko

RISIKO	KETERANGAN	PERLAKUAN
H	Tinggi	Risiko TINGGI sangat membutuhkan segera pengendalian bahaya. Bentuk pengendalian juga harus ditulis dalam form <i>Risk Assessment</i> berikut dengan tanggal pengendalian.
M	Sedang	Risiko SEDANG membutuhkan pengendalian risiko dan pengawasan pekerjaan yang berkala. Bentuk pengendalian juga harus ditulis dalam form <i>Risk Assessment</i> berikut dengan tanggal pengendalian.
L	Rendah	Risiko RENDAH dapat dibiarkan atau pengendalian tidak perlu dilakukan. Namun, apabila risiko dapat dihilangkan, segera hilangkan.

Sumber : *Malaysia HIRARC Guidelines (2008)*

- Menentukan apakah risiko dapat ditoleransi atau dilakukan Pengendalian Risiko/*Risk Control*

Kendali (kontrol) terhadap bahaya pada proyek adalah tindakan-tindakan yang diambil untuk meminimalisir atau mengeliminasi risiko kecelakaan kerja. Pengendalian risiko

dapat berupa: eliminasi, substitusi, engineering control, *warning system*, *administrative control*, dan alat pelindung diri.

i. Eliminasi

Hirarki teratas adalah eliminasi dimana bahaya yang ada harus dihilangkan pada saat proses pembuatan/ desain dibuat. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kemungkinan kesalahan manusia dalam menjalankan suatu sistem karena adanya kekurangan pada desain. Eliminasi bahaya merupakan metode yang paling efektif sehingga tidak hanya mengandalkan perilaku pekerja dalam menghindari risiko, namun demikian penghapusan benar-benar terhadap bahaya tidak selalu praktis dan ekonomis. Misal : bahaya jatuh, bahaya ergonomi, bahaya *confined space*, bahaya bising, bahaya kimia. Semua ini harus dieliminasi jika berpotensi berbahaya.

ii. Substitusi

Metode pengendalian ini bertujuan untuk mengganti bahan, proses, operasi ataupun peralatan dari yang berbahaya menjadi lebih tidak berbahaya. Dengan pengendalian ini akan menurunkan bahaya dan risiko melalui sistem ulang maupun desain ulang. Misal : sistem otomatisasi pada mesin untuk mengurangi interaksi mesin-mesin berbahaya dengan operator, menggunakan bahan pembersih kimia yang kurang berbahaya, mengurangi kecepatan, kekuatan serta arus listrik, mengganti bahan baku padat yang menimbulkan debu menjadi bahan yang cair atau basah.

iii. *Engineering control*

Pengendalian ini dilakukan bertujuan untuk memisahkan bahaya dengan pekerja serta untuk mencegah terjadinya kesalahan manusia. Pengendalian ini terpasang dalam suatu unit sistem mesin atau peralatan.

iv. *Warning System*

Pengendalian bahaya yang dilakukan dengan memberikan peringatan, intruksi, tanda, label yang akan membuat orang waspada akan adanya bahaya dilokasi tersebut. Sangatlah penting bagi semua orang mengetahui dan memperhatikan tanda-tanda peringatan yang ada dilokasi kerja sehingga mereka dapat mengantisipasi adanya bahaya yang akan memberikan dampak kepadanya. Aplikasi di dunia industri untuk pengendalian jenis ini antara lain berupa *alarm system* , detektor asap, tanda peringatan.

v. *Administrative control*

Pengendalian bahaya dengan melakukan modifikasi pada interaksi pekerja dengan lingkungan kerja, seperti rotasi kerja, pelatihan, *standard operational procedure* (SOP), *shift* kerja, dan *housekeeping*.

vi. *Alat Pelindung Diri*

Alat pelindung diri dirancang untuk melindungi diri dari bahaya dilingkungan kerja serta zat pencemar, agar tetap selalu aman dan sehat. Berbagai jenis APD yang tersedia diklasifikasikan berdasarkan anggota tubuh yang dilindungi, yaitu sebagai berikut :

a. *Safety Helmet*

Berguna untuk perlindungan terhadap kepala dari benturan atau tertimpa material seperti ditunjukkan Gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Safety Helmet

Sumber: google.com

b. *Welding Mask*

Berguna untuk perlindungan terhadap wajah dan mata dari percikan api las seperti ditunjukkan pada Gambar 2.3.



Gambar 2. 3 Welding Mask
Sumber: google.com

c. *Ear Protector*

Perlindungan terhadap telinga dari suara bising proyek pekerjaan konstruksi seperti ditunjukkan pada Gambar 2.4.



Gambar 2. 4 Ear Protector
Sumber: google.com

d. Sarung tangan

Berguna untuk perlindungan terhadap tangan dan lengan dari luka gores akibat dari proyek pekerjaan konstruksi seperti ditunjukkan pada Gambar 2.5:



Gambar 2. 5 Sarung Tangan

Sumber: google.com

e. *Safety Shoes*

Berguna untuk perlindungan terhadap kaki bagian bawah dari benturan atau tertimpa material bangunan konstruksi seperti ditunjukkan pada Gambar 2.6:



Gambar 2. 6 Safety Shoes

Sumber: google.com

f. *Body Harness*

Berguna untuk perlindungan dari potensi jatuh dari ketinggian seperti ditunjukkan Gambar 2.7:



Gambar 2. 7 Body Harness

Sumber: google.com

g. *Masker*

Berguna untuk perlindungan terhadap pernapasan dari polusi udara yang ada dalam proyek konstruksi seperti ditunjukkan Gambar 2.8:



Gambar 2. 8 Masker

Sumber: google.com

Untuk pengendalian terhadap bahaya/*Risk Control* yang pada penilaian risiko/*Risk Assessment* digunakan metode *Fault Tree Analysis (FTA)* untuk mengetahui akar permasalahan sehingga bahaya tersebut dapat terjadi, sehingga dapat dilakukan pencegahan yang tepat dan aktual sesuai dengan hasil analisa FTA. Berikut adalah penjelasan tentang FTA:

Fault Tree Analysis merupakan metoda analisis yang bersifat deduktif (umum ke khusus). Dimulai dengan menetapkan kejadian puncak (*top event*) yang pada Tugas Akhir Terapan ini merupakan identifikasi bahaya yang memiliki risiko tinggi atau bahaya dengan nilai risiko relative tinggi (H). Selanjutnya semua kejadian yang dapat menimbulkan kejadian puncak tersebut diidentifikasi dalam bentuk pohon logika ke bawah hingga ditemukan akar masalah yang dapat mengakibatkan . FTA menggunakan dua simbol utama yakni *events* dan *gates*.

Terdapat 2 tahapan untuk melakukan analisa dengan *Fault Tree Analysis (FTA)* sederhana pada risiko pekerjaan *Erection Girder*, yakni sebagai berikut:

1. Mendefinisikan bahaya yang memiliki nilai risiko relatif tinggi

Langkah pertama bertujuan untuk menentukan *top event* yang merupakan bahaya yang nilai risiko relatifnya (KxP) tinggi (H), yang ditentukan terlebih dahulu sebagai awal menentukan sebuah model grafis FTA.

2. Penggambaran model grafis *Fault Tree*

Tahap kedua membuat model grafis *Fault Tree*. Aturan dalam membuat grafis ini adalah:

- a. Mendeskripsikan *fault event* (kejadian gagal),

Kejadian gagal pada level pertama model grafis *Fault Tree* diisi dengan 3 faktor utama sesuai

dengan teori *Three Main Factor* penyebab kecelakaan yakni ;

Faktor Peralatan/Material (contoh: umur alat, kondisi peralatan dan letak peralatan), Faktor Manusia (contoh: umur, jenis kelamin, pengalaman kerja, pendidikan, dsb) Faktor Lingkungan Kerja (contoh : kebisingan, suhu udara, cuaca, penerangan, dsb). Kemudian dicari kembali kejadian gagal dari ketiga faktor itu sehingga didapatkan *basic event* sebagai akar dari risiko tersebut.

- b. Melengkapi semua *logical gate* (gerbang logika),

Model grafis FTA memuat beberapa simbol, yaitu simbol kejadian, simbol gerbang dan simbol transfer.


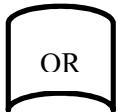



Simbol kejadian adalah simbol yang berisi kejadian pada system yang dapat digambarkan dengan bentuk lingkaran, persegi dan yang lainnya, yang mempunyai arti masing-masing. Contoh dari simbol kejadian adalah *intermediate event* dan *basic event*.

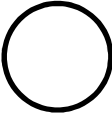

Simbol gerbang menyatakan hubungan kejadian input yang mengarah pada kejadian output. Hubungan tersebut dimulai dari *top event* sampai ke *event* yang paling mendasar. Contoh dari simbol gerbang adalah AND dan OR. Berikut adalah simbol-simbol dalam Fault Tree Analysis (FTA)

Simbol transfer adalah digunakan untuk menjelaskan bahwa perkembangan *sub-tree*/sub-model pohon ada di halaman lain atau pada bagian lain biasanya digunakan apabila media yang digunakan tidak mencukupi atau kurang proporsional dalam menunjukkan model pohon.

Berikut adalah simbol-simbol khusus dalam penguraian kejadian puncak (*top event*). Tabel 2.5 di bawah ini menjelaskan simbol-simbol tersebut :

Tabel 2. 5 Simbol-simbol dalam FTA

Simbol	Keterangan
	<i>Top Event</i> Kejadian puncak yang harus dijelaskan lebih rinci / <i>incident</i> yang terjadi.
	Gerbang OR (<i>Or Gate</i>) Kejadian di atas simbol muncul jika “ <i>input event</i> ” meskipun hanya salah satu dapat menyebabkan kejadian di atasnya.
	<i>Logic gate (AND Gate)</i> Kejadian di atas simbol muncul jika semua “ <i>input event</i> ” bersama-sama menyebabkan kejadian di atasnya.
	<i>Transferred event</i> Segitiga digunakan “sebagai simbol <i>transfer</i> ”. Garis dari puncak segitiga menunjukkan “ <i>transfer in</i> ”, dan garis dari samping menunjukkan “ <i>transfer out</i> ”. Biasanya digunakan untuk menjelaskan bahwa perkembangan “ <i>sub tree</i> ” ada di halaman lain atau pada bagian diagram yang cocok.
	<i>Undeveloped Event (Basic Event)</i> : Suatu kejadian yang tidak perlu diuraikan lagi karena sudah tersedia informasi yang cukup.

	<p><i>Basic Event</i></p> <p>Suatu kejadian yang tidak membutuhkan pengembangan lebih lanjut atau tidak perlu diuraikan lagi, biasanya berasal dari analisis fisik kecelakaan.</p>
	<p>Simbol elips</p> <p>Simbol kondisi yang disisipkan disamping <i>event</i> untuk menunjukkan <i>event</i> itu hanya akan terjadi apabila kondisi tersebut dapat dipenuhi.</p>

Sumber : *Akagamis (1999)*

Apabila semua langkah diatas telah dilakukan, lalu isikan data-data yang didapat dari langkah sebelumnya ke dalam form identifikasi bahaya, penilaian risiko, skala prioritas, pengendalian risiko, dan penanggung jawab seperti pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.05/PRT/M/2014 maka akan didapatkan tabel seperti pada Tabel 2.6 :

Tabel 2. 6 Penyusunan Identifikasi Bahaya, Penilaian risiko, Skala prioritas, Pengendalian Risiko, dan Penanggung Jawab

Nama Perusahaan : - → Isi dengan nama perusahaan jasa konstruksi yang berkaitan
 Kegiatan : Unloading Girder → Isi dengan kegiatan pekerjaan
 Lokasi : Zona 3 Seksi IB → Isi dengan lokasi kegiatan pekerjaan berlangsung

No	Hazard Identification		Risk Assessment				Risk Control	
	Tahap Pekerjaan	Bahaya	Kekerapan (K)	Keparahan (P)	Resiko (K x P)	Skala Prioritas	Pengendalian Resiko K3	Penanggung Jawab
1	Persiapan area unloading <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan tahap pekerjaan yang diidentifikasi bahayanya</div>	Bagian tubuh pekerja tertusuk serpihan-serpihan material bangunan <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan identifikasi kemungkinan bahaya yang ditimbulkan berdasarkan tahap pekerjaan</div>	C	3	M	2	Warning System : Pasang rambu keselamatan APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves Administrative Control : pembersihan area diawasi oleh petugas K3	Petugas K3, Pelaksana <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan penanggungjawab untuk pelaksanaan pengendalian risiko</div>

Kekerapan (K) :

KEKERAPAN	PENJELASAN	NILAI
Sering Sekali	Bahaya yang paling sering terjadi	E
Sering	Kerap terjadi tapi tidak selalu terjadi	D
Cukup Sering	Dapat terjadi sewaktu-waktu	C
Jarang	Tidak pernah terjadi dalam beberapa tahun	B
Tidak Pernah	Tidak mungkin terjadi atau tidak pernah terjadi sebelumnya	A

Keparahan (P) :

KEPARAHAN	PENJELASAN	NILAI
BENCANA	Banyak korban jiwa, tidak dapat melanjutkan produksi dan kehancuran benda-benda	5
FATAL	Kemungkinan sedikit korban jiwa, benda-benda hancur	4
SERIOUS	Tidak ada korban jiwa, cacat permanen	3
MINOR	Terluka, tapi tidak cacat permanen	2
BIASA	Luka lecet, teriris dapat disembuhkan dengan P3K	1

Keparahan (P) :

KEKERAPAN (K)	KEPARAHAN (P)				
	1	2	3	4	5
E	M	M	H	H	H
D	L	M	M	H	H
C	L	M	M	M	H
B	L	L	M	M	M
A	L	L	L	L	M

Skala prioritas ditentukan dari hasil nilai risiko relatif, pekerjaan yang termasuk pekerjaan kritis dan memiliki risiko yang signifikan

Lakukan pengendalian sesuai teori HIRARC (pilih salah satu yang sesuai) :

1. Eliminasi
2. Substitusi
3. Engineering Control
4. Warning System
5. Administrative Control
6. APD

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Pemenuhan Perundang-Undangan dan Persyaratan Lainnya

SMK3 wajib mengacu dengan daftar peraturan perundang-undangan dan persyaratan K3 dalam melaksanakan SMK3 Konstruksi Bidang PU. Berikut adalah contoh peraturan perundang-undangan yang dipakai:

- a. UU No. 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3;
- c. Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan K3 lainnya yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan SMK3 Konstruksi Bidang PU

Sasaran dan Program K3

Sasaran adalah batas ketentuan yang telah ditetapkan sebuah perusahaan untuk mencapai tingkat K3 yang terbaik. Sasaran terdiri dari:

- a. Sasaran Umum:

Sasaran umum untuk perusahaan konstruksi bidang PU adalah nihil kecelakaan kerja yang fatal (Zero Fatal Accidents) pada proyek konstruksi.

- b. Sasaran Khusus:

Sasaran khusus adalah sasaran rinci dari setiap pengendalian risiko yang telah disusun sebelumnya agar tercapai sasaran umum.

Sedangkan program K3 adalah rancangan mengenai asas serta usaha sebuah perusahaan untuk mencapai sasaran, meliputi sumber daya, jangka waktu, indikator pencapaian, monitoring, dan penanggung jawab. Berikut adalah Tabel 2.7 mengenai Penyusunan Sasaran dan Program K3:

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 2. 7 Penyusunan Sasaran dan Program K3

Nama Perusahaan : -
 Kegiatan : Unloading Girder
 Lokasi : Zona 3, Seksi IB Proyek Tol SUMO

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian Resiko	SASARAN KHUSUS		PROGRAM					Biaya
			Uraian	Tolok Ukur	Sumber Daya	Jangka Waktu	Indikator Pencapaian	Monitoring	Penanggung Jawab	
1	Persiapan area unloading Masukkan tahap pekerjaan yang diidentifikasi bahayanya	Warning System : Pasang rambu keselamatan Masukkan pengendalian risiko dari HIRARC	Area unloading diberi rambu keselamatan Diisi uraian dari sasaran khusus yang ingin dicapai terhadap pengendalian risiko	Rambu-rambu sesuai standar Tolok ukur merupakan ukuran yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif terhadap pencapaian sasaran	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana Penanggung jawab pelaksana program Diisi biaya kebutuhan pelaksanaan program	
					Diisi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran yang hendak dicapai	Diisi jangka waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran khusus yang hendak dicapai.	Indikator pencapaian adalah ukuran keberhasilan pelaksanaan program.	Diisi bentuk-bentuk monitoring yang dilaksanakan dalam rangka memastikan bahwa pencapaian sasaran dipenuhi sepanjang waktu		

Sumber : PermenPU No.05 tahun 2014

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Ketentuan Pengisian Tabel 2.7:

- Kolom (1) : Nomor urut uraian pekerjaan.
- Kolom (2) : Diisi seluruh item pekerjaan yang mempunyai risiko K3 yang tertuang di dalam dokumen pevelangan.
- Kolom (3) : Diisi pengendalian risiko
- Kolom (4) : Diisi uraian dari sasaran khusus yang ingin dicapai terhadap pengendalian risiko pada kolom (3).
- Kolom (5) : Tolok ukur merupakan ukuran yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif terhadap pencapaian sasaran pada kolom (4)
- Kolom (6) : Diisi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran yang hendak dicapai dari kolom (5) Kolom (7) : Diisi jangka waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran khusus yang hendak dicapai.
- Kolom (8) : Indikator pencapaian adalah ukuran keberhasilan pelaksanaan program.
- Kolom (9) : Diisi bentuk-bentuk monitoring yang dilaksanakan dalam rangka memastikan bahwa pencapaian sasaran dipenuhi sepanjang waktu pelaksanaan
- Kolom (10) : Penanggung jawab pelaksana program
- Kolom (11) : Diisi biaya kebutuhan pelaksanaan program

Jadwal Penerapan dan Pelaksanaan K3

Penerapan K3 dan pelaksanaan K3 perlu dijadwalkan dalam penjadwalan pekerjaan pada proyek konstruksi bidang pekerjaan umum. Agar seluruh perencanaan K3 di dalam Sistem Manajemen K3 dapat dilaksanakan dengan baik dan

tersruktur sesuai jadwal. Berikut adalah contoh format RK3K Jadwal Penerapan dan Pelaksanaan K3 digunakan sebagai penunjang penerapan PermenPU No. 5 Tahun 2014 yang dapat dilihat pada tabel 2.8 :

Tabel 2. 8 Jadwal Pengendalian Risiko K3

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian K3	Maret 2015																															Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Ketentuan Pengisian Tabel 2.7:

- Kolom (1) : Nomor urut uraian pekerjaan.
- Kolom (2) : Diisi seluruh item pekerjaan yang mempunyai risiko K3 yang tertuang di dalam dokumen pevelangan.
- Kolom (3) : Diisi pengendalian risiko yang telah ditentukan pada Tabel 2.6
- Kolom (4) : Diisi tanggal sesuai jadwal pengendalian risiko pada pekerjaan yang ada di kolom (2)
- Kolom (5) : Diisi keterangan tambahan mengenai pengendalian risiko K3.

2.3.4 Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional harus berupa prosedur kerja/petunjuk kerja, yang harus mencakup seluruh upaya pengendalian risiko yang disesuaikan kebutuhan tingkat pengendalian risiko K3 seperti yang tertera pada Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3, dan Penanggung Jawab. Pengendalian operasional harus berupa:

- a. Menunjuk Penanggung Jawab Kegiatan SMK3 yang dituangkan dalam Struktur Organisasi K3 beserta Uraian Tugas
- b. Upaya pengendalian berdasarkan lingkup pekerjaan
- c. Prediksi dan rencana penanganan kondisi keadaan darurat tempat kerja
- d. Program-program detail pelatihan sesuai pengendalian risiko Sistem pertolongan pertama pada kecelakaan;
- e. Disesuaikan kebutuhan tingkat pengendalian risiko K3 seperti yang tertera pada contoh Tabel 1. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3, dan Penanggung Jawab.

2.3.5 Pemeriksaan dan Evaluasi Kinerja K3

Kegiatan pemeriksaan dan evaluasi kinerja K3 dilakukan mengacu pada kegiatan yang dilaksanakan pada bagian Pengendalian Operasional berdasarkan upaya pengendalian pada bagian Perencanaan K3. Pemeriksaan dan evaluasi kinerja K3 harus dilaksanakan sesuai prosedur yang dibuat oleh Ahli K3 perusahaan konstruksi bidang PU.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB III

METODOLOGI

Metodologi Tugas Akhir Terapan yang penulis gunakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Terapan adalah sebagai berikut :

3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka meliputi beberapa langkah kerja yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan studi pustaka mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
2. Mencari teori dari tiap-tiap tahap pekerjaan yang ada pada proyek pembangunan jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB
3. Melakukan studi pustaka dari *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC)
4. Melakukan studi pustaka dari *Fault Tree Analysis* (FTA)

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Data Primer

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan untuk mengamati tiap-tiap tahap pekerjaan yang ada pada proyek pembangunan jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB yang nantinya digunakan untuk mengidentifikasi bahaya dalam HIRARC.

b. Identifikasi Bahaya, Penilaian risiko, dan Pengendalian Risiko

1. HIRARC

Setelah mendapatkan semua data jenis pekerjaan dilakukan identifikasi bahaya dan risiko dengan HIRARC. Identifikasi bahaya dan risiko ini dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan, melakukan wawancara dengan pekerja dan divisi SHE PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. untuk proyek pembangunan jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB.

2. Identifikasi Penyebab Risiko Tinggi Dengan Metode *Fault Tree Analysis* (FTA)

Apabila hasil dari HIRARC didapatkan suatu pekerjaan yang berisiko tinggi pada matriks kekerapan vs keparahan, maka dilakukan identifikasi penyebab bahaya dengan risiko tinggi tersebut menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA). Namun apabila tidak terdapat pekerjaan dengan risiko tinggi maka tidak dilakukan identifikasi risiko tinggi dengan metode *Fault Tree Analysis* (FTA).

c. Analisa Kinematika I-Girder pada pekerjaan *Erection girder*

3.2.2 Data Sekunder

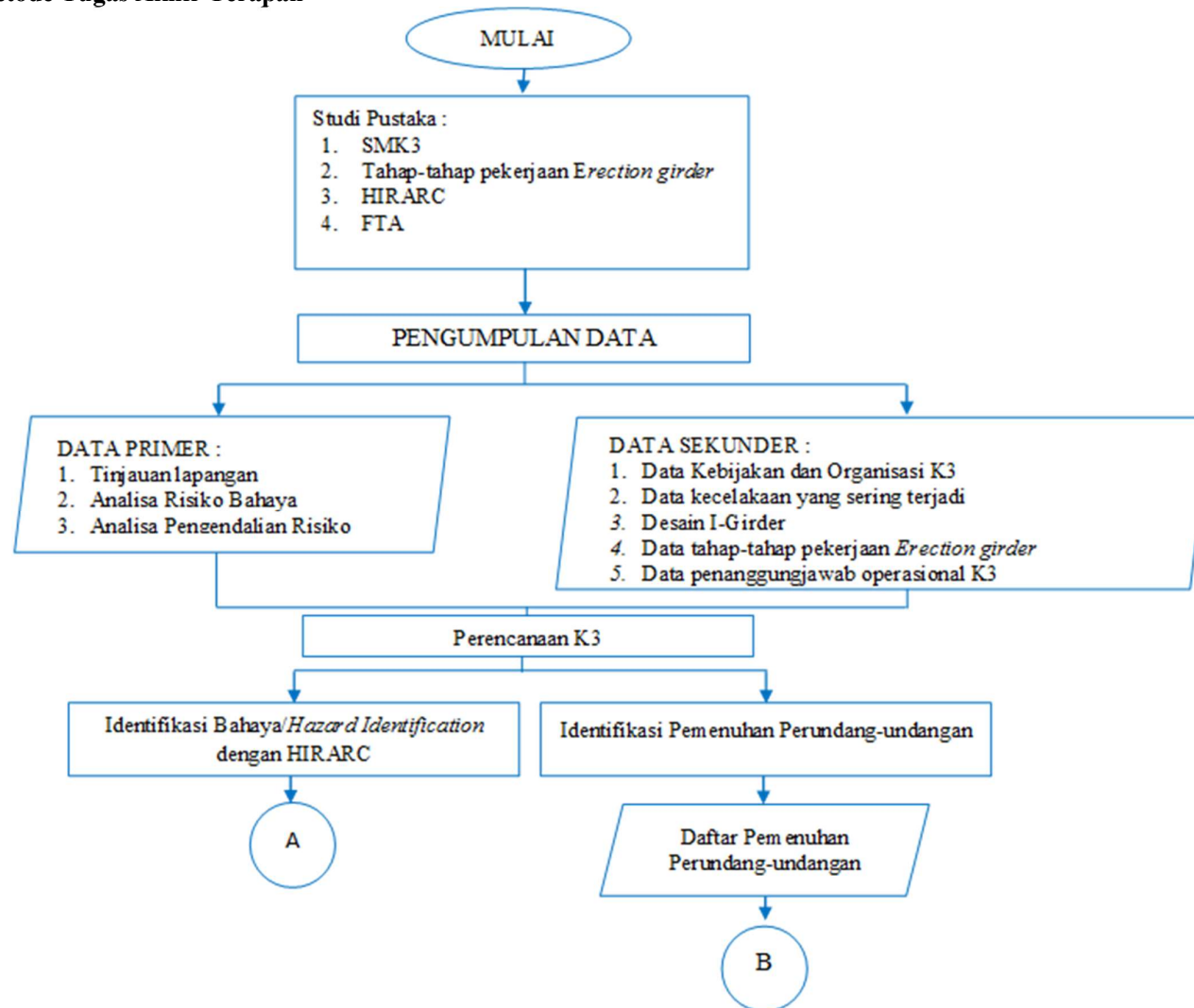
Data penerapan SMK3 pada Kebijakan K3 dan Organisasi K3 pada proyek pembangunan jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB yang didapatkan dari :

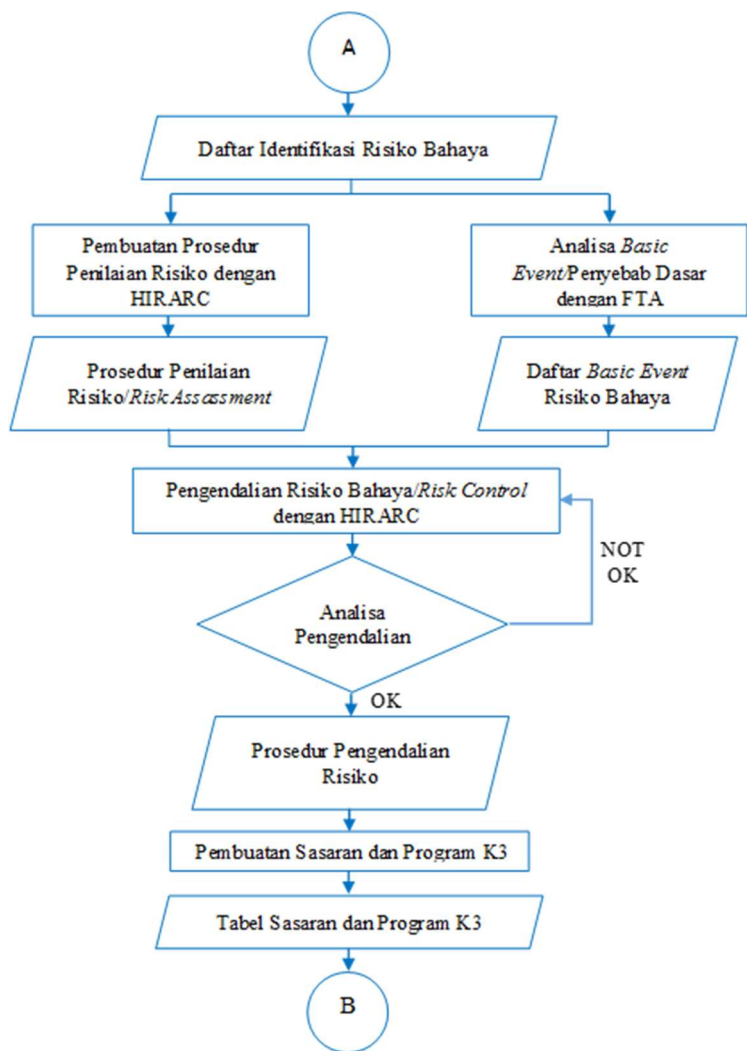
- a. Tahap-tahap pekerjaan *erection girder* pada proyek pembangunan jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB yang didapatkan dari divisi Pelaksanaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. untuk proyek pembangunan jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB
- b. Detil desain dari I-Girder dalam pekerjaan *erection girder* proyek pembangunan jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB
- c. Data kecelakaan yang pernah terjadi dalam proyek pembangunan jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB
Data kecelakaan yang pernah terjadi dalam proyek pembangunan jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB dari mulainya pekerjaan *Erection girder* diperoleh dari divisi *Safety, Health and Environment* (SHE) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. untuk proyek pembangunan jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB.
- d. Daftar penanggungjawab pengendalian operasional SMK3 diperoleh dari divisi *Safety, Health and Environment* (SHE) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. untuk proyek pembangunan jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB.

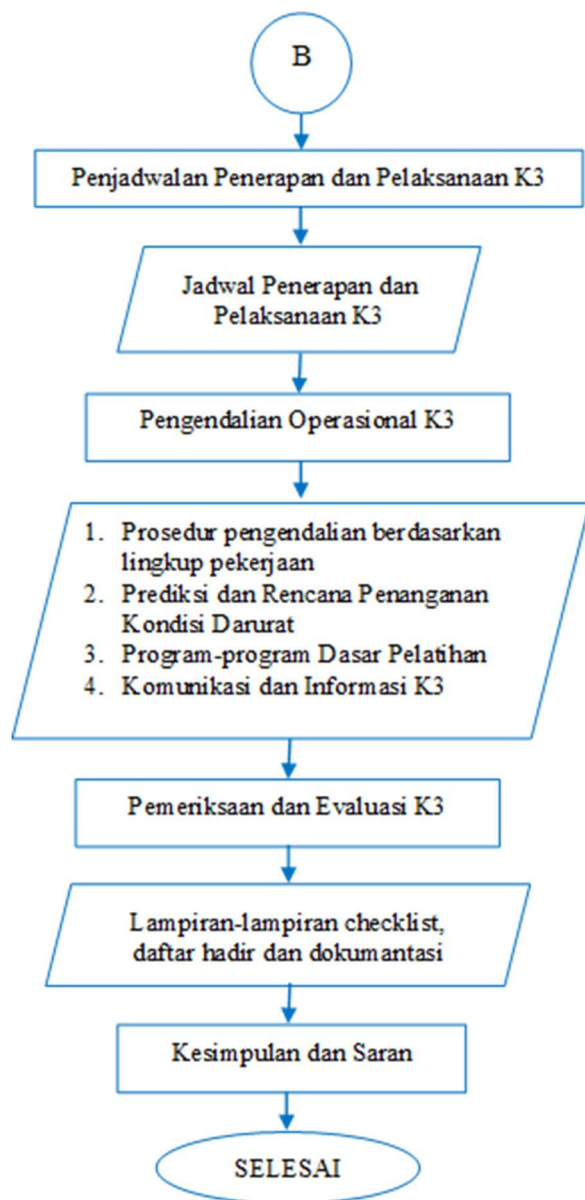
3.3 Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil Tugas Akhir Terapan ini. Diharapkan hasil dari Tugas Akhir Terapan ini dapat membantu divisi SHE PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada proyek Tol Surabaya – Mojokerto Seksi IB dalam merencanakan SMK3 pada pekerjaan *Erection girder*

3.4 Diagram Alir Metode Tugas Akhir Terapan







BAB IV

DATA DAN ANALISA

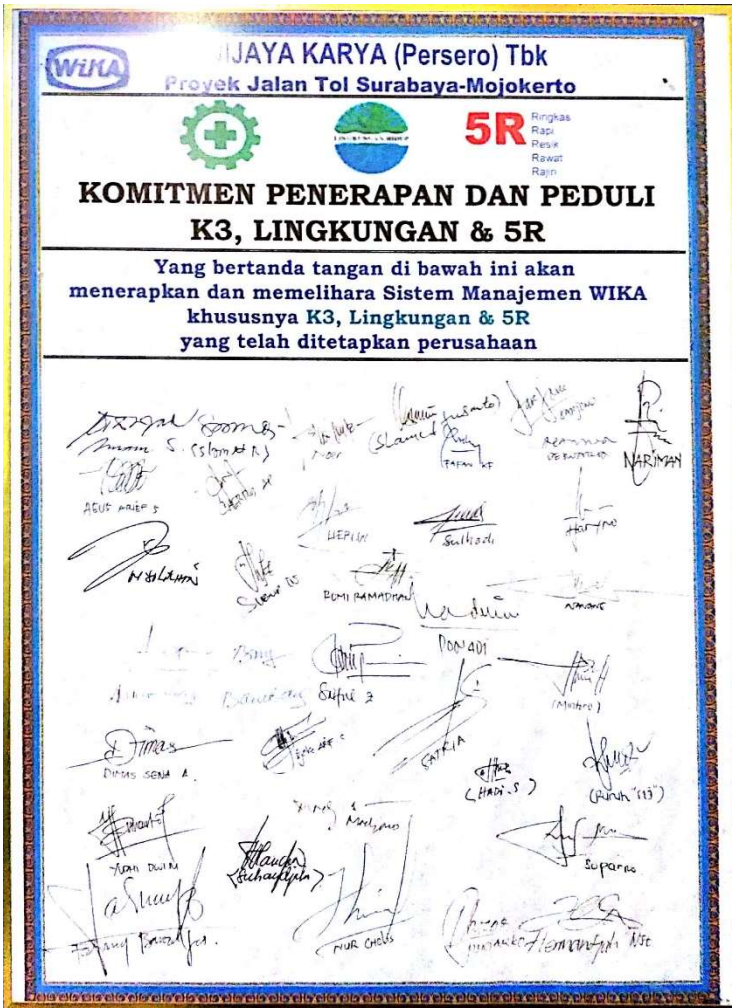
4.1 Hasil Data Kebijakan K3

Kebijakan K3 diambil dari data sekunder dari PT. Wijaya Karya (PERSERO) Tbk. Kebijakan K3 perusahaan ini dapat dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2 dibawah ini :



Gambar 4. 1 Kebijakan K3
Sumber : Dok. SHE PT. WKA (PERSERO) Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



Gambar 4. 2 Komitmen K3

Sumber : *Dok. SHE PT. WIKA (PERSERO) untuk Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B*

Kebijakan K3 pada Gambar 4.1 pada perusahaan ini ditandatangani langsung oleh pucuk kepemimpinan perusahaan

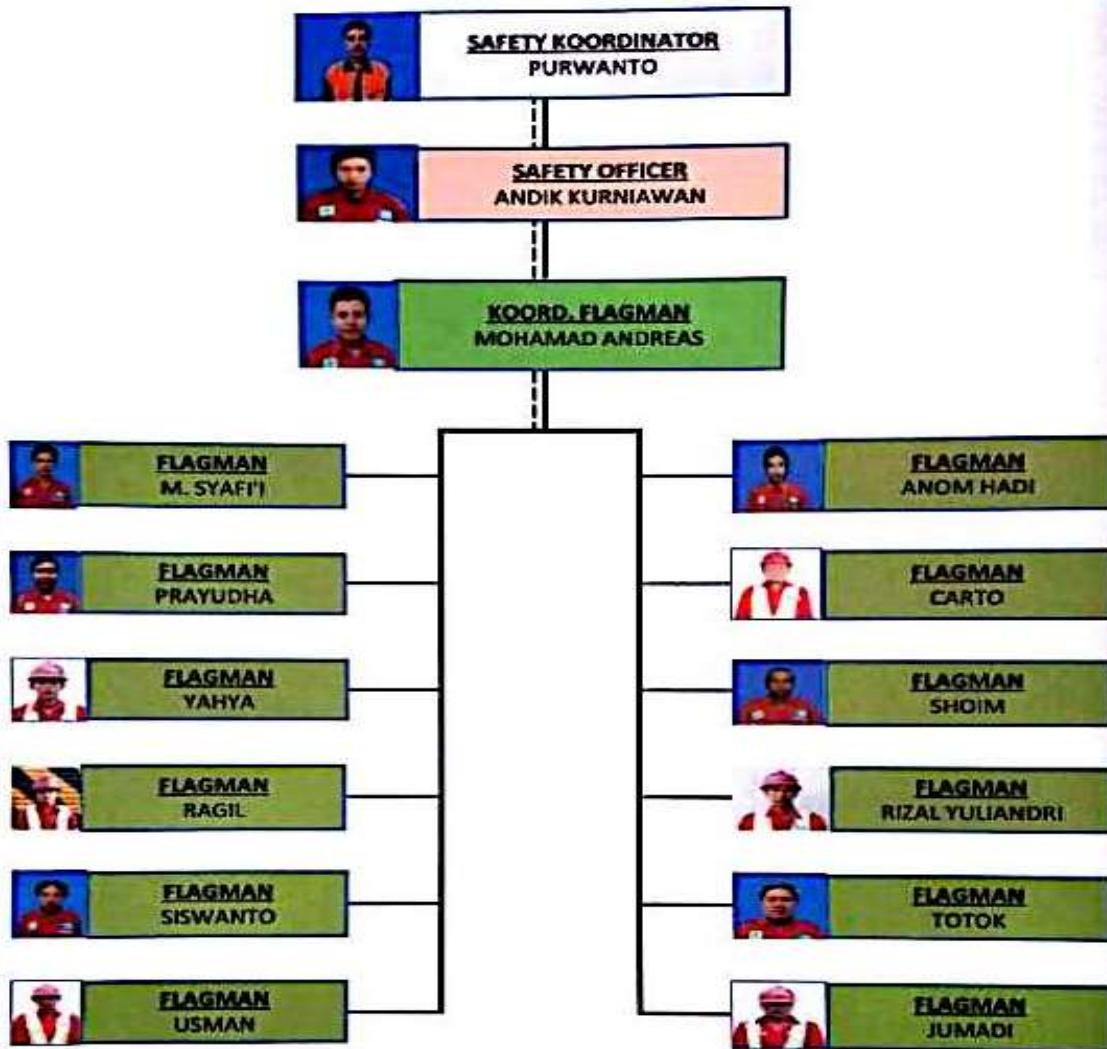
secara global, sehingga seluruh personil dalam perusahaan ini wajib berkomitmen mematuhi pelaksanaan K3 dalam bekerja. Kemudian pada gambar 4.2 komitmen ditandatangani oleh manajer proyek dan seluruh kepala divisi yang ada dalam proyek pembangunan jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B. Kedua gambar ini menunjukkan bahwa Kebijakan K3 sudah sesuai dengan teori pada bab 2.3.1 halaman 6.

4.2 Organisasi K3

Organisasi K3 diperlukan untuk membagi tugas dan tanggungjawab K3 sesuai dengan teori pada bab 2.3.2 halaman 7. Pada Gambar 4.3 dibawah menunjukkan organisasi K3 dari perusahaan penyedia jasa proyek tol Surabaya-Mojokerto seksi 1B :

STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL SHE

Proyek Jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB



Surabaya , 01 Agustus 2016

Purwanto
SHE Koordinator

Gambar 4. 3 Organisasi Internal SHE
Sumber : Dok. SHE PT. WIKA (PERSERO) untuk Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi IB

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Dalam struktur organisasi K3 yang pada PT.WIKA (Persero) disebut dengan SHE (*Safety, Health and Environment*), Safety Koordinator, Safety Officer dan Koordinator Flagman memiliki garis instruksi yang ditunjukkan dengan garis (–), koordinasi dan komunikasi yang ditunjukkan dengan garis putus-putus (---) ke bawah hierarki. *Flagman* juga memiliki tugas rangkap menjadi Berikut adalah tabel penguraian tugas pada struktur organisasi K3 pekerjaan *erection girder* pada proyek tol Surabaya-Mojokerto seksi 1B seperti ditunjukkan pada Tabel 4.1 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Uraian Tugas Struktur Organisasi K3

Jabatan / Posisi	Uraian Tugas
<i>Safety Koordinator</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin semua rapat pleno ORGANISASI K3 ataupun menunjuk anggota untuk memimpin rapat pleno ORGANISASI K3. 2. Menentukan langkah dan kebijakan demi tercapainya pelaksanaan program-program ORGANISASI K3. 3. Mempertanggung-jawabkan pelaksanaan K3 di Perusahaan ke Dinas/Instansi terkait melalui Pimpinan Perusahaan. 4. Mempertanggung-jawabkan program-program kerja ORGANISASI K3 dan pelaksanaannya kepada Direksi. 5. Mengawasi dan mengevaluasi program-program K3 di Perusahaan.
<i>Safety Officer</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat undangan dan notulen rapat ORGANISASI K3. 2. Mengelola administrasi surat-surat ORGANISASI K3. 3. Melaksanakan pencatatan rekaman-rekaman K3.

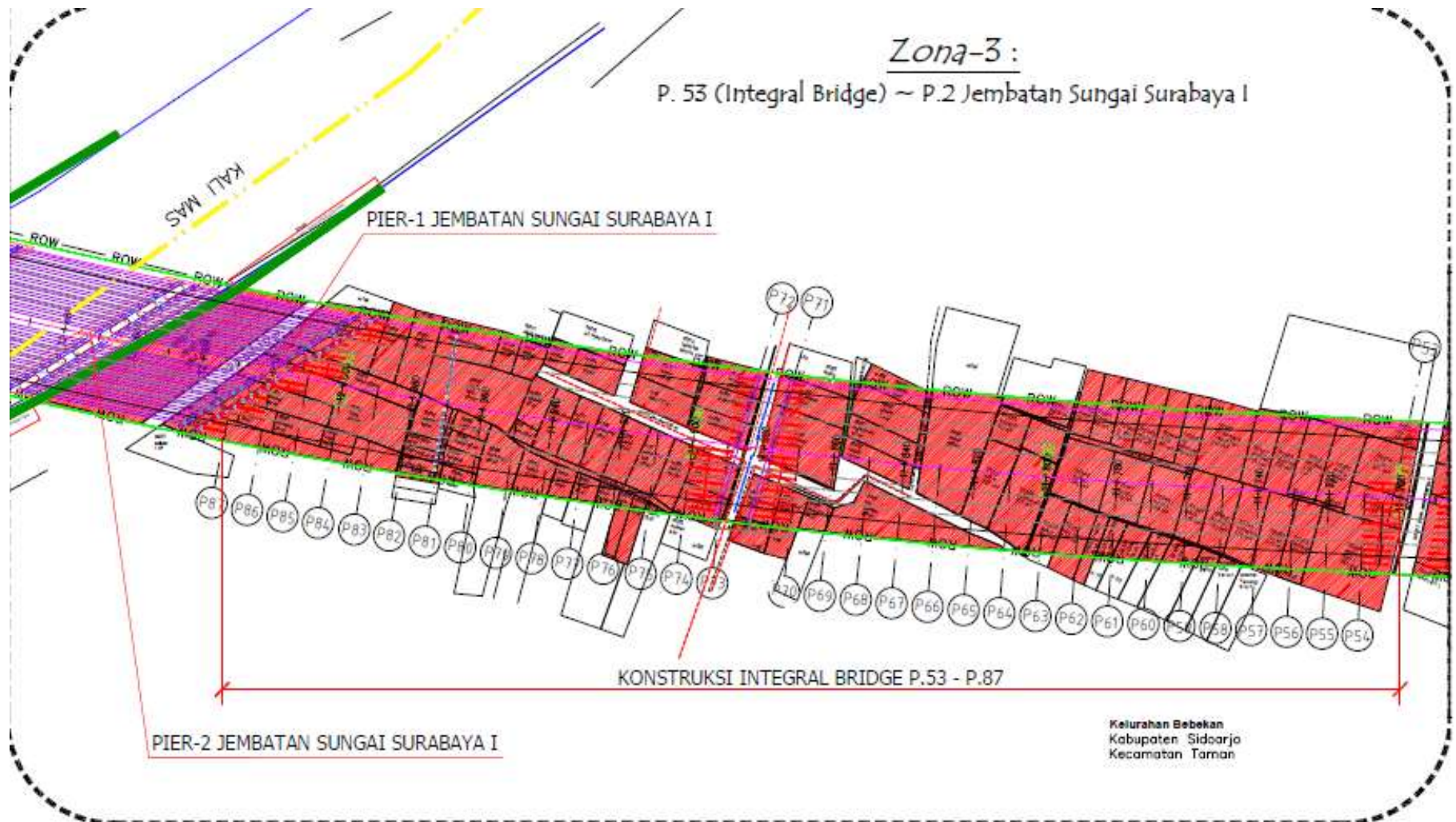
	4. Memberikan bantuan/saran yang diperlukan oleh seksi- seksi demi suksesnya program-program K3. 5. Membuat laporan ke Dinas/Instansi terkait mengenai hal- hal yang bersangkutan dengan kondisi dan tindakan bahaya di tempat kerja.
Flagman	1. Melaksanakan program-program kerja yang telah ditentukan sesuai dengan seksi masing-masing. 2. Melaporkan kepada Ketua atas kegiatan yang telah dilaksanakan. 3. Melaksanakan tugas sebagai penanganan keadaan darurat dan P3K

4.3 Hasil Data Perencanaan K3

Perencanaan K3 terdiri atas identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian; pemenuhan perundang-undangan dan persyaratan lain; sasaran dan program. Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian pada Tugas Akhir Terapan ini menggunakan metode *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) dan *Fault Tree Analysis* (FTA).

Sebelum dilakukan perencanaan K3 diperlukan data-data mengenai detail gambar dan pekerjaan *erection girder* pada proyek jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B. Berikut adalah data-data tersebut :

Pada zona 3 proyek pembangunan jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi IB struktur berupa *integral bridge* dibangun diatas Kali Surabaya seperti yang ditunjukkan Gambar 4.4 dibawah. Konstruksi ini dibangun menggunakan I-girder (*PCI Girder*) pra-tegang karena jarak antar pilar yang cukup panjang yakni 46 meter.



Gambar 4. 4 Zona 3 Proyek Jalan Tol Surabaya – Mojokerto Seksi 1B
Sumber : *Sie. Teknik PT. WKA (PERSERO) untuk Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B*

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

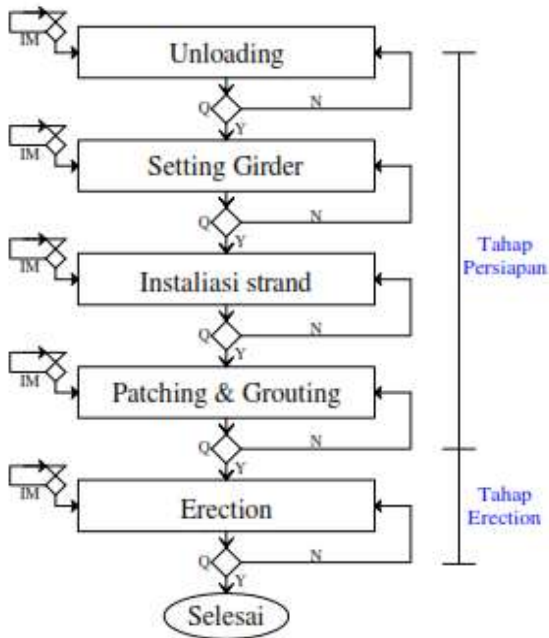
Zona 3 Proyek Jalan Tol Surabaya – Mojokerto Seksi 1B membentang sepanjang 400 meter dimulai dari STA 11+700 hingga STA 12+100. Daerah sepanjang STA 11+800 hingga STA 12+000 adalah lokasi stockyard/peletakan dari *PCI Girder* yang juga merupakan lokasi untuk melakukan tahap *Unloading*, *Setting*, *Stressing*, *Patching* dan *Grouting* pada *PCI Girder* sebelum dilaunching menuju titik PIER-1 Jembatan Surabaya seperti pada Gambar 4.5.



Gambar 4. 5 Proses Launching PCI Girder diatas Kali Surabaya

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Seluruh pekerjaan *Erection Girder* Jembatan Sungai Surabaya dilakukan pada struktur atas zona 3 dengan elevasi ± 7 meter. Struktur atas zona 3 berada diatas Jl. Raya Pereng yang masih aktif dilintasi oleh masyarakat umum dan Kali Surabaya sehingga harus diperhatikan keselamatan orang yang melintas dibawah struktur dan juga tidak mencemari air sungai dibawah. Gambar 4.6 menjelaskan terdapat 6 tahap pekerjaan *Erection girder* mulai dari *unloading* hingga *erection*, bagan tahap pekerjaannya adalah sebagai berikut :



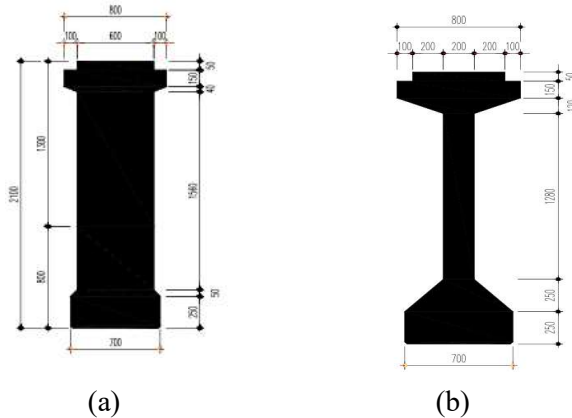
Gambar 4. 6 Bagan QA Plan Pekerjaan Erection girder
 Sumber : *QA & QC PT. WIKA (PERSERO) untuk Proyek
 Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi IB*

Bagan diatas menunjukkan bahwa sebelum masing-masing pekerjaan dilakukan harus dilakukan *Inspection and Maintenance* (IM) dari divisi Quality Assassment (QA) & Quality Control (QC). Kemudian apabila salah satu tahap pekerjaan telah selesai dilaksanakan, divisi QA & QC akan melakukan *Quality Check* (Q) dari hasil pekerjaan. Apabila kualitas pekerjaan telah sesuai dengan ketentuan maka pekerjaan selanjutnya dapat dilakukan. Namun apabila belum harus dilakukan perbaikan kualitas pada pekerjaan tersebut.

Gambar 4.7 dan 4.8 dibawah ini adalah detil struktur girder jembatan Kali Surabaya pada zona 3 proyek pembangunan jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi IB:



Gambar 4. 7 Tampak Samping PCI Girder



Gambar 4. 8 (a) Potongan Kepala, (b) Potongan Badan PCI Girder

Sumber : *Sie. Teknik PT. WIKA (PERSERO) untuk Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi IB*

Struktur girder jembatan Kali Surabaya pada zona 3 proyek pembangunan jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi IB menggunakan Balok I (*PCI Girder*) merupakan balok yang dibuat secara fabrikasi ditempat lain oleh sub-kontraktor PT. WIKA (PERSERO) BETON. Balok *PCI Girder* ini memiliki panjang 46 meter dan tinggi 2,1 m seperti ditunjukkan Gambar 4.8. Karena dimensinya yang tinggi, pekerjaan tertentu harus dibantu dengan alat scaffolding.

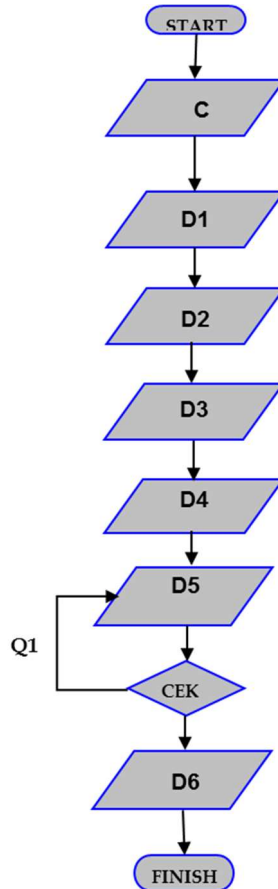
4.3.1 Hasil Data Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3, dan Penanggung Jawab

Langkah pertama pada HIRARC sesuai teori pada bab 2.3.3.1 halaman 9 adalah masing-masing tahap pekerjaan *erection girder* harus dijelaskan tiap-tiap detil prosedurnya. Kemudian detil prosedur tahap-tahap pekerjaan *erection girder* tersebut diidentifikasi bahaya/*Hazard Identification* apa saja yang dapat terjadi. Berikut adalah hasil data Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian Risiko K3, dan Penanggung Jawab pada pekerjaan *Unloading Girder*:

Balok I (*PCI Girder*) merupakan balok yang buat secara fabrikasi ditempat lain oleh sub kontraktor PT. WIKA (PERSERO) BETON. *PCI Girder* yang telah lolos *quality control* akan didisbusikan *segmen by segmen* ke lokasi kontruksi dengan truck trailer. Setiap truck mampu membawa 3-4 segmen dengan berat persegmen rata-rata adalah 12 – 13 ton. Pekerjaan ini membutuhkan peralatan dan material yakni :

1. *PCI Girder*,
2. *Setting Bed* yang terbuat dari beton persegi berukuran 0,5m x 0,5m x 6m,
3. Papan kayu
4. Cat
5. *Truck Trailer*
6. *Service Service Crane*

Gambar 4.9 dibawah ini menunjukkan tahap-tahap pekerjaan *Unloading Girder* :



Gambar 4. 9 Metodologi Pekerjaan Unloading Girder
 Sumber : QA & QC PT. WIKA (PERSERO) untuk Proyek
 Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

Tahap persiapan (C) pekerjaan *Unloading Girder* antara lain :

1. Persiapan area unloading, area unloading berada pada stockyard pada zona 3 proyek jalan Tol Surabaya-Mojokerto seksi 1B.

2. Request dan gambar kerja disiapkan dan diajukan ke konsultan, kemudian pekerjaan dilaksanakan jika request disetujui oleh Konsultan.
3. Pengecatan lokasi peletakan setting bed. Lokasi/titik peletakan setting bed harus ditandai sesuai dengan ketentuan yang ada.
4. Mobilisasi material, pekerja & alat berat
5. Jika dianggap lokasi berbahaya, harus ada izin kerja dari SHE

Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pekerjaan (D) sebagai berikut :

- D1.** Pengangkatan setting bed dengan bantuan *service Service Crane* seperti ditunjukkan pada Gambar 4.10.



Gambar 4. 10 *Service Service Crane Kapasitas 20 ton*
Sumber : Dokumentasi Penulis

- D2.** Peletakkan setting bed pada titik yang telah ditandai oleh cat pada tahap persiapan

- D3.** Peletakan papan kayu diatas setting bed. Agar *PCI Girder* tidak bersentuhan langsung dengan setting bed yang dapat merusak struktur dari *PCI Girder*.



Gambar 4. 11 Peletakkan Kayu
Sumber: Dokumentasi Penulis

- D4.** Pengangkatan *PCI Girder* dari *truck trailer* yang didatangkan dari sub-kontraktor.
- D5.** Peletakan *PCI Girder* diatas setting bed.
- D6.** Pengecekan urutan segmen *PCI Girder* sesuai dengan nomor urut yang tertulis pada *PCI Girder*.

Dari detail langkah pekerjaan tersebut dibuatlah *Hazard Identification* dari detail pekerjaan *Unloading Girder* sesuai dengan teori HIRARC ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Hazard identification *Pekerjaan Unloading Girder*

No	Uraian Pekerjaan	Pekerjaan Kritis dengan Risiko Signifikan (Y/N)	Hubungan dengan alat khusus/kelistirikan	Bahaya Teridentifikasi	Klasifikasi Bahaya
1	Persiapan area unloading			Bagian tubuh pekerja tertusuk serpihan-serpihan material bangunan	Kesehatan
2	Pengecatan lokasi peletakan setting bed		Cat	Terhirup bahan kimia pengecatan	Kesehatan
				Bahan cat tumpah mencemari tanah	Lingkungan
3	Mobilisasi material, pekerja & alat berat		Truck Trailer	Tabrakan dengan alat berat/kendaraan pengangkut <i>PCI Girder</i>	Keselamatan
4	Pengangkatan setting bed	Y	Service Crane	<i>Sling</i> pengangkat <i>PCI Girder</i> putus mengenai pekerja	Keselamatan
				Pekerja tertimpa boom crane	Keselamatan
				<i>Sling</i> pengangkat <i>PCI Girder</i> putus dan setting bed menimpa pekerja	Keselamatan
5	Peletakkan setting bed pada posisi yang telah ditandai oleh cat	Y	Service Crane	Pekerja tertimpa <i>setting bed</i> saat unloading	Keselamatan
6	Peletakan papan kayu diatas setting bed			Tangan pekerja tertusuk serpihan kayu	Kesehatan
7	Pengangkatan <i>PCI Girder</i>	Y	Service Crane	Ayunan saat pengangkatan menyambar pekerja/material	Keselamatan
				Pekerja tertimpa boom crane	Keselamatan
				<i>Sling</i> pengangkat <i>PCI Girder</i> putus dan <i>PCI Girder</i> menimpa pekerja	Keselamatan
8	Peletakkan <i>PCI Girder</i> diatas setting bed	Y	Service Crane	Pekerja tertimpa <i>PCI Girder</i> saat unloading	Keselamatan
9	Pengecekan urutan segmen <i>PCI Girder</i>			Pekerja tersandung stack <i>PCI Girder</i> yang menonjol	Keselamatan

Sumber : Pengolahan data penulis

Dari data Identifikasi Bahaya/*Hazard Identification* pada tabel 4.2 tersebut kemudian dilakukan Penilaian Risiko/*Risk Assessment*. Karena Tugas Akhir Terapan ini masih berada pada tahap perencanaan dari Sistem Manajemen K3 maka *Risk Assessment* belum dapat ditentukan.

Menentukan penilaian risiko dapat dilakukan dengan menganalisa data statistik mengenai kekerapan dan keparahan dari pekerjaan yang sejenis.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 4. 3 Identifikasi Bahaya, Penilaian risiko, Skala prioritas, Pengendalian Risiko, dan Penanggung Jawab Pada Pekerjaan *Unloading Girder*

Nama Perusahaan : -

Kegiatan : *Unloading Girder*

Lokasi : Zona 3 Proyek Tol SUMO

No	Hazard Identification		Risk Assessment				Risk Control	
	Tahap Pekerjaan	Bahaya	Kekerapan (K)	Keparahan (P)	Risiko (K x P)	Skala Prioritas	Pengendalian Risiko K3	Penanggung Jawab
1	Persiapan area unloading	Bagian tubuh pekerja tertusuk serpihan-serpihan material bangunan					<ul style="list-style-type: none"> • <i>Warning System</i> : Pasang rambu keselamatan • <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves • <i>Administrative Control</i> : cek utilitas sebelum bekerja, diawasi oleh petugas K3 • <i>Administrative Control</i>: Lakukan toolbox meeting dan diawasi petugas K3 • <i>Warning System</i>: pasang rambu keselamatan, 	Petugas K3, Pelaksana
2	Pengecatan lokasi peletakan setting bed	Terhirup bahan kimia pengecatan					<ul style="list-style-type: none"> • <i>Warning System</i>: pasang rambu keselamatan, 	Petugas K3, Pelaksana

		Bahan cat tumpah mencemari tanah					diawasi oleh petugas K3	
3	Mobilisasi material, pekerja & alat berat	Tabrakan dengan alat berat/kendaraan pengangkut <i>PCI Girder</i>					<ul style="list-style-type: none"> • <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Mask • <i>Engineering Control</i>: Cat sesuai volume yang ditentukan. • <i>Engineering Control</i>: pastikan jarak aman kendaraan dengan pekerja, • <i>Administrative Control</i>: diawasi oleh petugas K3 • <i>Administrative Control</i>: Lakukan toolbox meeting, pengecekan sertifikat izin sling • <i>Warning System</i>: pasang rambu keselamatan, 	Petugas K3, Pelaksana
4	Pengangkatan setting bed	<i>Sling</i> pengangkat <i>PCI Girder</i> putus mengenai pekerja						Petugas K3, Pelaksana

5	Peletakkan setting bed pada posisi yang	<p>Pekerja tertimpa boom <i>Service Crane</i></p> <p><i>Sling</i> pengangkat <i>PCI Girder</i> putus dan setting bed menimpa pekerja</p> <p>Pekerja tertimpa <i>setting bed</i> saat unloading</p>				<ul style="list-style-type: none"> • <i>Warning System</i> : Pasang rambu keselamatan • <i>Engineering Control</i> : Pastikan jarak aman antara kendaraan dan pekerja • <i>Administrative Control</i> : cek utilitas sebelum bekerja, diawasi oleh petugas K3 • <i>Administrative Control</i>: Cek <i>sling</i> secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat. • <i>Warning System</i>: pasang rambu keselamatan, diawasi oleh petugas K3 • <i>Administrative Control</i>: Cek <i>sling</i> secara 	<p>Petugas K3, Pelaksana</p> <p>Petugas K3, Pelaksana</p> <p>Petugas K3, Pelaksana</p>
---	---	--	--	--	--	--	--

	telah ditandai oleh cat						visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat.	
6	Peletakan papan kayu diatas setting bed	Tangan pekerja tertusuk serpihan kayu					<ul style="list-style-type: none"> • <i>Warning System</i> : Pasang rambu keselamatan • <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves • <i>Administrative Control</i> : cek utilitas sebelum bekerja, diawasi oleh petugas K3 • <i>Administrative Control</i>: Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3, cek sertifikat operator dan alat • <i>Warning System</i>: pasang rambu keselamatan, 	Petugas K3, Pelaksana
7	Pengangkatan <i>PCI Girder</i>						<ul style="list-style-type: none"> • <i>Warning System</i>: pasang rambu keselamatan, 	Petugas K3, Pelaksana
		Ayunan saat pengangkatan menyambar pekerja/material						

8	Peletakkan <i>PCI Girder</i> diatas setting bed	Pekerja tertimpa boom <i>Service Crane</i>					<ul style="list-style-type: none"> • <i>Warning System</i> : Pasang rambu keselamatan • <i>Engineering Control</i> : Pastikan jarak aman antara kendaraan dan pekerja • <i>Administrative Control</i> : cek utilitas sebelum bekerja, diawasi oleh petugas K3 • <i>Warning System</i>: pasang rambu keselamatan, • <i>Administrative Control</i>: Cek <i>sling</i> secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat. • <i>Warning System</i>: pasang rambu keselamatan, 	Petugas K3, Pelaksana
		<p><i>Sling</i> pengangkat <i>PCI Girder</i> putus dan <i>PCI Girder</i> menimpa pekerja</p> <p>Pekerja tertimpa <i>PCI Girder</i> saat unloading</p>					<ul style="list-style-type: none"> • <i>Warning System</i>: pasang rambu keselamatan, 	Petugas K3, Pelaksana

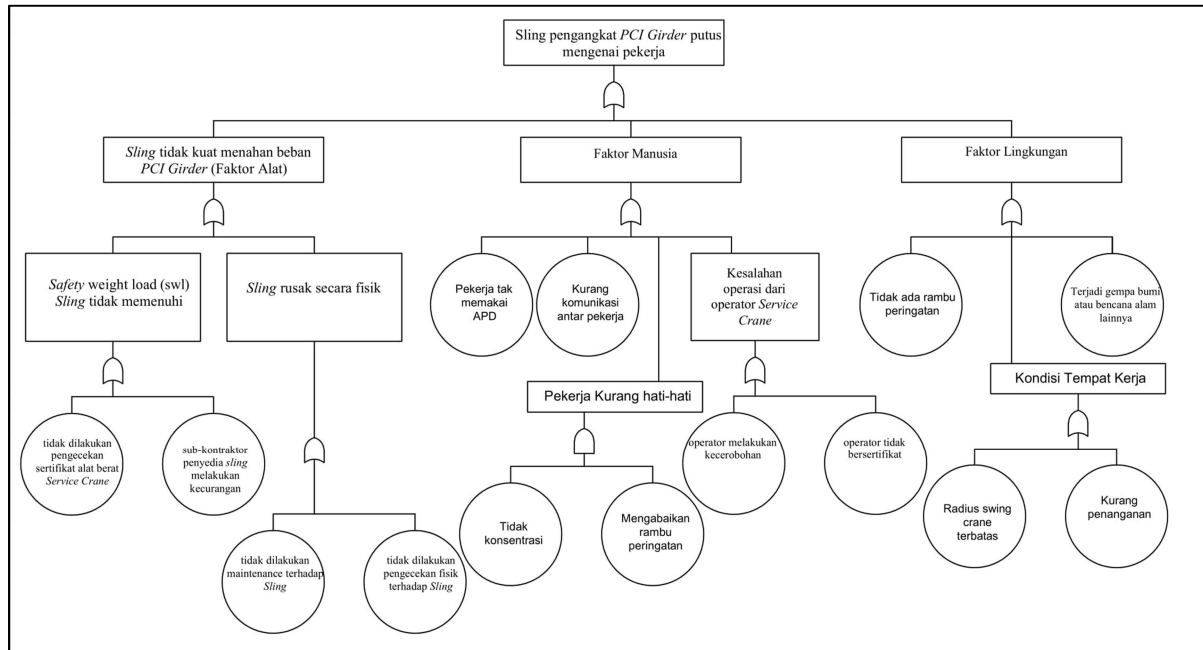
9	Pengecekan urutan segmen <i>PCI Girder</i>	Pekerja tersandung stack <i>PCI Girder</i> yang menonjol					<ul style="list-style-type: none"> • <i>Engineering Control</i>: pastikan jarak aman dengan pekerja, • <i>Administrative Control</i>: Cek <i>slings</i> secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat. • <i>Administrative Control</i>: Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3, • <i>Warning System</i>: pasang rambu keselamatan, • <i>Engineering Control</i>: rapikan stack <i>PCI Girder</i>, 	Petugas K3, Pelaksana
---	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------

Sumber: Analisa data penulis

Dari hasil identifikasi risiko tersebut kemudian, diidentifikasi akar penyebab risikonya dengan menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA). Contoh analisa FTA menurut teori FTA pada bab 2.3.3.1 halaman 18 pada tahap pekerjaan *Unloading Girder* dengan risiko *Sling* pengangkat *PCI Girder* putus mengenai pekerja :

Pertama, masukkan risiko *sling* pengangkut *PCI Girder* putus mengenai pekerja sebagai *top event*. Kemudian cari penyebab risiko tersebut melalui analisa awal dari teori *Three Main Factor Theory*. Hasil analisa awal beserta penjabaran kemungkinan penyebab analisa awal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Alat : *Sling* tidak kuat menahan beban *PCI Girder*.
Sling tidak kuat menahan girder dapat diakibatkan oleh karena :
 - i. *Safety Weight Factor* (SWL) *sling* tidak memenuhi persyaratan,
 - ii. *sling* telah rusak secara fisik,
 Karena kedua faktor tersebut tidak dapat terjadi bersamaan atau tidak berkaitan maka digunakan gerbang logika OR.
- b. Faktor Perorangan : Kesalahan tata cara pengangkutan *PCI Girder*.
 Hal ini diakibatkan oleh:
 - i. Kerusakan pada *Service Crane*
 - ii. Kesalahan operasi dari operator *Service Crane*
- c. Faktor Lingkungan : Cuaca Buruk atau bencana alam
 - i. Terjadi cuaca buruk seperti badai atau yang lainnya
 - ii. Terjadi bencana alam seperti gempa bumi



Gambar 4. 12 Fault Tree Analysis (FTA) pada Risiko Sling Pengangkut PCI Girder Putus Mengenai Pekerja
Sumber: Analisa Penulis

Dari hasil analisa FTA tersebut didapatkan **14 (empat belas)** *basic event* yang merupakan penyebab dasar dari risiko *Sling* pengangkat *PCI Girder* putus mengenai pekerja. Kemudian hasil analisa tersebut dapat digunakan sebagai acuan pengendalian risiko lanjutan pada pekerjaan ini.

4.3.2 Hasil Data Pemenuhan Perundang-undangan

Pemenuhan perundang-undangan yang wajib dimiliki dan dipenuhi dalam melaksanakan pekerjaan ini dapat dilihat pada Tabel 4.12 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Daftar Penerapan Perundang-undangan

		DAFTAR PENERAPAN PERUNDANG-UNDANGAN
No	PERATURAN	DESKRIPSI REGULASI
UNDANG-UNDANG RI		
1	UU No 14 Tahun 1969	KETENTUAN POKOK MENGENAI TENAGA KERJA
2	UU No. 1 Tahun 1970	KESELAMATAN KERJA
3	UU No.24 Tahun 2011	BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL
4	UU No 23 Tahun 1992	KESEHATAN
5	UU No. 18 Tahun 1999	JASA KONSTRUKSI
PERATURAN PEMERINTAH		
6	PP No. 50 Tahun 2012	PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3
PERATURAN MENTERI		


7	Permen Perburuhan No.7 tahun 1964	SYARAT KESEHATAN, KEBERSIHAN
8	Permenakertr ans N0.04 Tahun 1980	SYARAT SYARAT PEMASANGAN DAN PEMELIHARAAN ALAT PEMADAM API RINGAN
9	Permenaker RI Per.05/MEN/1 985	PESAWAT ANGKUT DAN ANGKAT
10	Permenaker RI Per 04/Men/1987	P2K3 &TATA CARA PENUNJUKAN AHLI KESELAMATAN KERJA
11	Permenaker No. PER- 01/MEN/1989	KUALIFIKASI DAN SYARAT- SYARAT OPERATOR KRAN ANGKAT
12	Permenaker RI No. 03/MEN/1998	TATA CARA PELAPORAN KECELAKAAN
13	Permenaker RI No.Per- 02/MEN/1982	PEMERIKSAAN KESEHATAN TENAGA KERJA DALAM PENYELENGGARAAN KESELAMATAN KERJA
14	Permenaker RI No.01/MEN/1 981	KEWAJIBAN MELAPOR PENYAKIT AKIBAT KERJA
15	Permenaker No Per- 15/MEN/VIII/ 2008	PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DI TEMPAT KERJA
16	PermenPU No. 05 Tahun 2014	SISTEM MANAJEMEN K3 (SMK3)

KEPUTUSAN MENTERI		
17	Kepmenaker No.99 Tahun 2015 SKKNI	SKKNI OPERATOR LAUNCHING GIRDER
18	Kemenaker 2015-099	UNIT KOMPETENSI F.421120.001.01
19	Kepmenaker RI No. 333 Tahun 1989	DIAGNOSIS DAN PELAPORAN PENYAKIT AKIBAT KERJA
20	Kepmenaker RI Kep.186/MEN /1999	UNIT PENANGGULANGAN KEBAKARAN DI TEMPAT KERJA

4.3.3 Hasil Data Sasaran dan Program-Program K3

Sasaran K3 Umum dan Khusus beserta program-program K3 yang ada pada PT. WIKA (Persero) telah tercantum dalam lembar Kebijakan K3 pada Bab 4.1. Berikut adalah sasaran dan program K3 untuk proyek jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B:

Tabel 4. 5 Sasaran dan Program Perusahaan

	<p>SASARAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN</p>
<p>A. SASARAN UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya <i>zero accident</i> 2. Efisiensi penggunaan sumber daya 3. Pencegahan <i>environmental incident</i> <p>B. SASARAN KHUSUS</p>	

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku.
2. Pengembangan keahlian dan kompetensi personil K3

C. PROGRAM

1. Program-program untuk mencapai *zero accident* :
 - a. Merekrut Ahli K3 Konstruksi bidang PU untuk merencanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Penerapannya serta melakukan identifikasi bahaya dan rencana pengendalian terhadapnya. Penanggungjawab : *Human Capital*
 - b. Membentuk Organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai perundang-undangan yang berlaku untuk mendukung berjalannya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penanggungjawab : Koordinator *Safety*
2. Program-program untuk efisiensi penggunaan sumber daya :
 - a. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan sesuai identifikasi bahaya dan perencanaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
 - b. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan kebutuhan, keahlian dan kompetensi tenaga kerja secara rutin baik dilaksanakan sendiri maupun pihak luar. Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
 - c. Menjalin kerjasama dengan dinas-dinas terkait yang memiliki kewenangan khusus untuk

memberikan pelatihan/pendidikan K3 di tempat kerja. Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*

3. Program-program untuk mencegah *environmental incident* :
 - a. Melaksanakan program pelestarian lingkungan dengan melakukan berbagai kegiatan yang disusun dalam program konservasi. Penanggungjawab : Manajer Proyek
 - b. Menerapkan kepatuhan lingkungan sesuai dengan peraturan dan kebijakan pengelolaan lingkungan. Penanggungjawab : Koordinator *Safety*
 - c. Membangun konstruksi ramah lingkungan (green construction) dan bangunan ramah lingkungan (green building). Penanggungjawab : Sie Teknik

Sumber : Dok. SHE PT. WIKA (PERSERO) Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi IB

Kemudian dari hasil identifikasi bahaya dan pengendalian risiko dalam metode HIRARC pada bab 4.3.1 halaman 43 didapatkan penjabaran sasaran dan program-program K3 sesuai dengan format tabel dari PermenPU No. 05 Tahun 2014. Hasilnya adalah sebagai berikut :

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 4. 6 Uraian Pekerjaan, Pengendalian Risiko, Sasaran Khusus dan Program K3

Nama Perusahaan : -
 Kegiatan : Unloading Girder
 Lokasi : Zona 3 Proyek Tol
 SUMO

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian Risiko	SASARAN KHUSUS		PROGRAM					Biaya
			Uraian	Tolok Ukur	Sumber Daya	Jangka Waktu	Indikator Pencapaian	Monitoring	Penanggung Jawab	
1	Persiapan area unloading	Warning System : Pasang rambu keselamatan	Area unloading diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Administrative Control : pembersihan area diawasi oleh petugas K3	Pembersihan area dari serpihan material	Area bersih dari material-material berbahaya	Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	Area bersih dari material-material berbahaya	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
2	Pengecatan lokasi peletakan setting bed	Administrative Control: Lakukan toolbox meeting dan diawasi petugas K3	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Warning System: pasang rambu keselamatan, diawasi oleh petugas K3	Area unloading diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	

3	Mobilisasi material, pekerja & alat berat	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Mask	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes dan Safety Mask sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Mask	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
		Engineering Control: Cat sesuai volume yang ditentukan.	Pastikan volume cat tidak berlebihan	-volume sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Sesuai instruksi kerja	Ceklist + Instruksi Kerja	Petugas K3 dan Pelaksana
		Engineering Control: pastikan jarak aman kendaraan dengan pekerja,	Desain jarak aman pada alat berat atau kendaraan	-jarak aman sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Sesuai instruksi kerja	Ceklist + Instruksi Kerja	Petugas K3, Teknik, Pelaksana
		Administrative Control: Cek sertifikat sling, cek secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA) dan operator diperiksa Surat Izin Operator (SIO)	-Peralatan memiliki SIA -Operator alat memiliki SIO	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana
		Volume sesuai instruksi kerja	Area unloading diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Safety Vest	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Vest dan Helm Proyek sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
4	Pengangkatan setting bed								

5	Peletakkan setting bed pada posisi yang telah ditandai oleh cat	Warning System : Pasang rambu keselamatan	Area unloading diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		Engineering Control : Pastikan jarak aman antara kendaraan dan pekerja	Desain jarak aman pada alat berat atau kendaraan	-jarak aman sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Sesuai instruksi kerja	Ceklist + Instruksi Kerja	Petugas K3, Teknik, Pelaksana
		Administrative Control: Cek sling secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat.	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA) dan operator diperiksa Surat Izin Operator (SIO)	-Peralatan memiliki SIA -Operator alat memiliki SIO	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana
		Warning System : Pasang rambu keselamatan	Area unloading diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves	Seluruh pekerja memakai APD standar	Volume cat sesuai instruksi kerja	Safety Shoes, Safety Gloves	Sebelum pekerjaan dilakukan	Volume sesuai instruksi kerja	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
7	Pengangkatan PCI Girder	Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3,	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana

		Administrative Control: Cek sertifikat operator dan alat	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA) dan operator diperiksa Surat Izin Operator (SIO)	-Peralatan memiliki SIA -Operator alat memiliki SIO	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Warning System : Pasang rambu keselamatan Administrative Control: Pekerja harus konsentrasi diawasi oleh petugas K3	Area unloading diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Engineering Control : Pastikan jarak aman antara kendaraan dan pekerja	Desain jarak aman pada alat berat atau kendaraan	-jarak aman sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Sesuai instruksi kerja	Ceklist + Instruksi Kerja	Petugas K3, Teknik, Pelaksana	
		Administrative Control: Cek sertifikat sling, cek secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA) dan operator diperiksa Surat Izin Operator (SIO)	-Peralatan memiliki SIA -Operator alat memiliki SIO	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Warning System: pasang rambu keselamatan,	Area unloading diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	

Peletakkan PCI Girder diatas setting bed	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Safety Vest	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Vest dan Helm Proyek sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
	Warning System: pasang rambu keselamatan,	Area unloading diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
	Engineering Control: pastikan jarak aman dengan pekerja,	Desain jarak aman pada alat berat atau kendaraan	-jarak aman sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Sesuai instruksi kerja	Ceklist + Instruksi Kerja	Petugas K3, Teknik, Pelaksana
	Administrative Control: Cek sling secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat.	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA) dan operator diperiksa Surat Izin Operator (SIO)	-Peralatan memiliki SIA -Operator alat memiliki SIO	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana
	Engineering Control: rapikan stack PCI Girder,	PCI Girder yang menghalangi area berjalan pekerja dirapikan	Ujung PCI Girder rapi	-Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Saat penurunan PCI Girder	Ujung PCI Girder tidak ada yang menonjol	Diawasi petugas K3 yang bertugas + foto	Petugas K3 dan Pelaksana

Sumber: Pengolahan data penulis

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.3.4 Jadwal Penerapan Pelaksanaan Pengendalian K3

Setelah mengetahui apa saja pengendalian K3 pada hasil data identifikasi bahaya dan pengendalian risiko menggunakan metode HIRARC dan FTA diatas, dilanjutkan dengan menentukan Jadwal penerapan pelaksanaan Pengendalian K3 pada pekerjaan *erection girder* proyek jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B. Sebagai catatan pekerjaan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2015 (*sumber: Data Schedule A1-P3 Erection, PT. WIKA (Persero).Tbk terlampir*), maka penjadwalan dimulai dari waktu tersebut. Berikut adalah hasil data penjadwalan tersebut :

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 4. 7 Jadwal Penerapan Pelaksanaan K3

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian K3	Maret 2015																															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Unloading Girder	Pekerjaan Utama																																
		Pembersihan Area Unloading																																
		Perapihan Stack PCI Girder																																
		Pemasangan Rambu-Rambu K3																																
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																																
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																																
		Pemenuhan Surat Izin Alat dan Surat Izin Operator (SIA/SIO)																																
		Inspeksi alat dan material																																
		Inspeksi pekerjaan Unloading Girder																																
7	Safety Induction																																	
8	Pelatihan K3																																	
9	Simulasi K3																																	

Sumber: Pengolahan data penulis

Catatan :

Total durasi Pekerjaan Erection Girder = 24 Hari

Total Jam = 576 jam

Rata-rata tiap balok PCI Girder = 48 jam

(Sumber: Data Schedule A1-P3 Erection, Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B)

“Halaman ini sengaja dikosongkan”


4.4 Hasil Data Pengendalian Operasional K3

Berikut adalah hasil data prosedur kerja/petunjuk kerja, yang mencakup seluruh upaya pengendalian terhadap bahaya-bahaya yang ada dalam proyek jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B.

4.4.1 Upaya Pengendalian Berdasarkan Lingkup Pekerjaan

Upaya pengendalian berdasarkan lingkup pekerjaan dijelaskan dalam prosedur pengendalian K3 pada masing-masing tahap pekerjaan. Prosedur ini didapat dari hasil data sasaran dan Berikut adalah hasil pengolahan data untuk prosedur pengendalian K3 pada pekerjaan *Unloading Girder*:

Tabel 4. 8 Prosedur Pengendalian K3

	<p style="text-align: center;">PROSEDUR PENGENDALIAN K3 PEKERJAAN UNLOADING GIRDER</p>
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada seluruh aktivitas pekerjaan <i>Unloading Girder</i></p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Unloading Girder</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana dari pengendalian K3 adalah <i>Flagman</i> 2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah <i>Koordinator Safety</i> <p>E. PROSEDUR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Area Unloading Sebelum melakukan seluruh aktivitas dalam sub-pekerjaan <i>Unloading Girder</i> harus dilakukan : 	

- 1.1. Pelaksanaan Toolbox Meeting
- 1.2. Izin Kerja K3
- 1.3. Pembersihan Area Unloading
- 1.4. Pemasangan Rambu-Rambu K3
- 1.5. Pengadaan dan Pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD)
2. **Pengecatan Lokasi Peletakkan Setting Bed**
 - 2.1. Pengawasan dari Petugas K3
 - 2.2. Inspeksi K3
3. **Mobilisasi Material, Pekerja dan Alat Berat**
 - 3.1. Pengawasan dari Petugas K3
 - 3.2. Inspeksi K3
4. **Pengangkatan dan Peletakkan Setting Bed**

Pada sebelum aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :

 - 4.1. Pemenuhan Surat Izin
 - 4.2. Pengecekan Fisik
 - 4.3. Pengawasan dari Petugas K3
 - 4.4. Inspeksi K3
5. **Peletakkan Papan Kayu di Atas**
 - 5.1. Pengawasan dari Petugas K3
 - 5.2. Inspeksi K3
6. **Pengangkatan dan Peletakkan PCI Girder**
 - 6.1. Pemenuhan Surat Izin

6.2. Pengecekan Fisik

6.3. Pengawasan dari Petugas K3

7. Pasca Aktivitas

7.1. Laporan yang terdiri atas:

- a. Laporan harian
- b. Laporan bulanan

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Instruksi Kerja K3 Tiap Aktivitas Pekerjaan *Unloading Girder*
2. Gambar Area *Stockyard, Safety Evacuation Routes* dan Pemasangan Rambu K3 (L-K3-01)
3. Surat Izin K3 (L-K3-02)
4. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)
5. Laporan Kecelakaan Harian (L-K3-04)
6. Laporan Kecelakaan Bulanan (L-K3-05)
7. Daftar Serah Terima APD (L-K3-06)
8. Daftar Hadir Peserta Toolbox Meeting (L-K3-07)

G. Lampiran


1. Instruksi Kerja K3 Pra-Aktivitas *Unloading Girder* (IK-K3-U-01)
2. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pengecatan Lokasi Peletakkan Setting Bed (IK-K3-U-02)
3. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Mobilisasi Material, Pekerja dan Alat Berat (IK-K3-U-03)
4. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pengangkatan dan Peletakkan Setting Bed (IK-K3-U-04)

5. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Peletakkan Papan Kayu di Atas Setting Bed (IK-K3-U-05)
6. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pengangkatan dan Peletakkan PCI Girder (IK-K3-U-06)
7. Instruksi Kerja K3 Pasca Aktivitas Unloading Girder (IK-K3-U-07)

Sumber : Pengolahan data penulis

Dalam prosedur pada tabel 4.8 disebutkan terdapat 7 instruksi kerja pada tiap aktivitas pekerjaan yang dijelaskan dalam tabel 4.9 hingga tabel 4.15 berikut :

Tabel 4. 9 Instruksi Kerja Pra-Aktivitas *Unloading Girder*

	<p style="text-align: center;">INSTRUKSI KERJA K3 PRA-AKTIVITAS UNLOADING GIRDER</p>
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada sebelum seluruh aktivitas pekerjaan <i>Unloading Girder</i> dilaksanakan</p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Unloading Girder</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT 1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012</p>	

2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah *Flagman*
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah *Koordinator Safety*
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

Sebelum melakukan seluruh aktivitas dalam sub-pekerjaan *Unloading Girder* harus dilakukan :

1.1. Pelaksanaan Toolbox Meeting

Setiap hari sebelum melaksanakan pekerjaan *Unloading Girder*, wajib dilakukan Toolbox Meeting yang dilaksanakan oleh Flagman Bersama Petugas Pelaksana untuk menginformasikan kepada seluruh pekerja mengenai :

- a. Teknis pelaksanaan dan target
- b. Risiko dan identifikasi bahaya yang ada dalam pekerjaan
- c. Metode Kerja

Seluruh pekerja wajib mengikuti Toolbox Meeting dan akan direkam oleh Flagman melalui daftar hadir Toolbox Meeting (L-K3-07) dan dokumentasi foto sebagai bentuk pelaporan.

1.2. Izin Kerja K3

Sebelum pekerjaan Unloading Girder dilakukan petugas K3 diharuskan mengisi Surat Izin K3 (L-K3-02) yang diisi sesaat setelah pelaksanaan Toolbox Meeting. Izin pekerjaan diberikan apabila validasi izin kerja diberikan, tetapi apabila tidak diberikan maka pekerjaan Unloading Girder tidak boleh dilakukan. Surat izin kerja K3 disahkan dengan tanda tangan dari flagman dan pelaksana.

1.3. Pembersihan Area Unloading

Dilakukan pada area Stockyard yaitu pada STA 11+800 hingga STA 11+960 seperti pada gambar area unloading (L-K3-01). Material-material yang dapat membahayakan pekerja seperti serpihan kayu, paku, baut, dsb dibersihkan oleh Flagman.

1.4. Pemasangan Rambu-Rambu K3

Rambu-rambu dipasang pada tempat yang ditentukan pada gambar (L-K3-01) pada Berikut adalah rambu-rambu K3 yang harus dipasang:

- a. Rambu bahaya terjatuh
- b. Rambu instruksi memakai APD
- c. Rambu bahaya barang terjatuh dari atas
- d. Rambu hati-hati tangan terjepit

- e. Rambu hati-hati tersandung
- f. Rambu bahaya bahan kimia
- g. Rambu batas kecepatan kendaraan
- h. Rambu peringatan jarak aman alat berat
- i. Rambu jalur evakuasi

Pemasangan rambu-rambu K3 direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03) beserta dokumentasi foto yang disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.

1.5. Pengadaan dan Pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD)

Petugas K3 yang bertugas wajib mengarahkan seluruh pekerja untuk memakai APD yang telah ditentukan. APD yang dipakai pada aktivitas ini adalah :

- a. Safety Helmet/Helm Proyek
- b. Safety Vest/Rompi
- c. Safety Gloves/Sarung Tangan
- d. Safety Shoes/Sepatu Proyek
- e. Safety Mask/Masker
- f. Body Harness

Seluruh pekerja wajib memakai APD yang ditentukan akan direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02), dan

formulir data serah terima APD (L-K3-06) kemudian disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.

F. DOKUMEN TERKAIT


1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan
Unloading Girder

G. LAMPIRAN

1. Gambar Area Stockyard, Safety Evacuation Routes dan Pemasangan Rambu K3 (L-K3-01)
2. Surat Izin K3 (L-K3-02)
3. Daftar Serah Terima APD (L-K3-06)
4. Daftar Hadir Peserta Toolbox Meeting (L-K3-07)

Sumber : Pengolahan data penulis

Tabel 4. 10 Instruksi Kerja K3 Pada Aktivitas Pengecatan Lokasi Setting Bed

	<p>INSTRUKSI KERJA K3 PADA AKTIVITAS PENGECATAN LOKASI SETTING BED</p>
<p>A. TUJUAN</p> <p>Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pengecatan lokasi peletakkan <i>Setting Bed</i></p>	

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Unloading Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA**1.1. Pengawasan dari Petugas K3**

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

1.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Unloading Girder*. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT


- 1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Unloading Girder**

G. LAMPIRAN

Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)

Sumber: Pengolahan data penulis

Tabel 4. 11 Instruksi Kerja K3 Aktivitas Mobilisasi Material, Pekerja dan Alat Berat

	<p style="text-align: center;">INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS MOBILISASI MATERIAL, PEKERJA DAN ALAT BERAT</p>
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas mobilisasi material, pekerja dan alat berat</p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Unloading Girder</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman 	

2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

1.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Unloading Girder*. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT


1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan
Unloading Girder

G. LAMPIRAN

Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)

Sumber: Pengolahan data penulis

Tabel 4. 12 Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pengangkatan dan Peletakkan Setting Bed

	<p style="text-align: center;">INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGANGKATAN DAN PELETAKKAN SETTING BED</p>
<p>A. TUJUAN</p>	
<p>Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pengangkatan dan peletakkan setting bed</p>	
<p>B. RUANG LINGKUP</p>	
<p>Berlaku untuk pekerjaan <i>Unloading Girder</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p>	
<p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p>	
<p>3. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012</p>	
<p>4. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014</p>	
<p>D. TANGGUNG JAWAB</p>	
<p>4. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman</p>	
<p>5. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety</p>	
<p>6. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana</p>	

E. URUTAN KERJA

1.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

1.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Unloading Girder*. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT


1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Unloading Girder

G. LAMPIRAN

Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)

Sumber : Pengolahan data penulis

Tabel 4. 13 Instruksi Kerja K3 Aktivitas Peletakkan Papan Kayu di Atas Setting Bed

	<p style="text-align: center;">INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PELETAKKAN PAPAN KAYU DI ATAS SETTING BED</p>
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas peletakkan papan kayu di atas <i>Setting Bed</i></p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Unloading Girder</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman 2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety 3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana <p>E. URUTAN KERJA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Pengawasan dari Petugas K3 Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh 	

pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

1.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Unloading Girder*. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT


1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Unloading Girder

G. LAMPIRAN

Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)

Sumber: Pengolahan data penulis

Tabel 4. 14 Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pengangkatan dan Peletakkan PCI Girder

	<p style="text-align: center;">INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGANGKATAN DAN PELETAKKAN PCI GIRDER</p>
<p>A. TUJUAN</p> <p>Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pengangkatan dan peletakkan PCI Girder</p>	

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Unloading Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

3. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
1. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
2. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

1.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Unloading Girder*. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT


1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Unloading Girder

G. LAMPIRAN

Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)

Sumber: Pengolahan data penulis

Tabel 4. 15 Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pasca Pekerjaan Unloading Girder

	<p style="text-align: center;">INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGANGKATAN DAN PELETAKKAN PCI GIRDER</p>
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 setelah seluruh aktivitas pekerjaan <i>Unloading Girder</i> dilaksanakan.</p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Unloading Girder</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 	

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Laporan

Laporan diisi setelah/pasca proses pekerjaan *Unloading Girder*. Laporan diisi oleh *flagman* dengan melakukan perekaman melalui laporan kecelakaan harian dan laporan kecelakaan bulanan :

- a. Laporan harian dilakukan setiap hari setelah proses pekerjaan *Unloading Girder* selesai dengan mengisi formulir laporan kecelakaan harian pada (L-K3-04). Apabila tidak terjadi kecelakaan maka formulir dapat dikosongkan dan langsung ditandatangani oleh *flagman*, *Safety Officer* dan *Koordinator Safety*
- b. Laporan bulanan dilakukan setiap akhir bulan sebagai rekapan total dari jumlah kecelakaan yang terjadi dalam 1 (satu) bulan pada pekerjaan *Unloading Girder*. Laporan dilakukan dengan mengisi formulir laporan bulanan (L-K3-05) yang diisi oleh *Safety Officer* yang kemudian ditandatangani oleh

Koordinator Safety dan disetujui oleh
Manajer Proyek.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan
Unloading Girder

G. LAMPIRAN

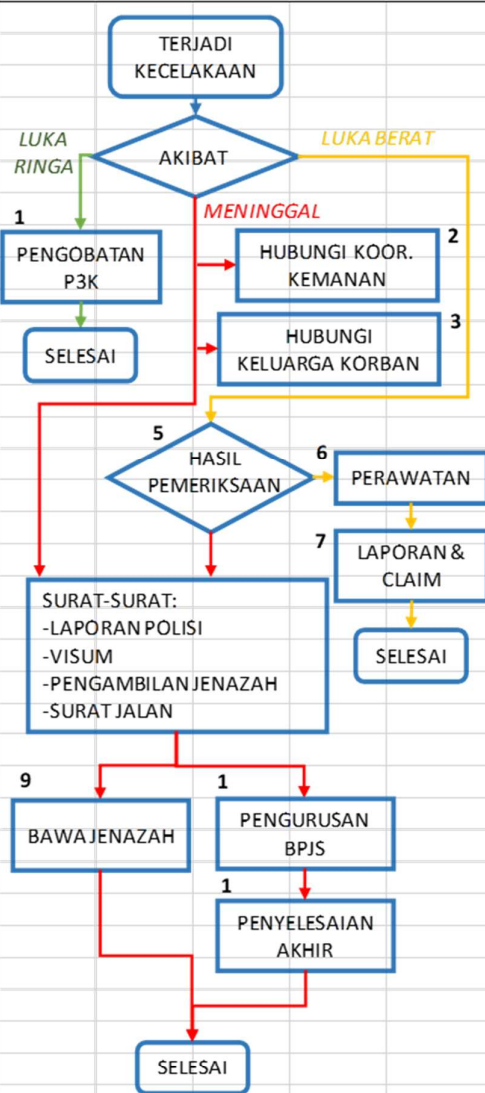
1. Laporan Kecelakaan Harian (L-K3-04)
2. Laporan Kecelakaan Bulanan (L-K3-05)

Sumber: Pengolahan data penulis

**4.4.2 Prediksi dan Rencana Penanganan Kondisi
Darurat Tempat Kerja**

Berikut adalah prosedur penanganan keadaan darurat pada proyek jalan Tol Surabaya-Mojokerto seksi 1B yang ditunjukkan dalam tabel 4.16 dibawah ini:

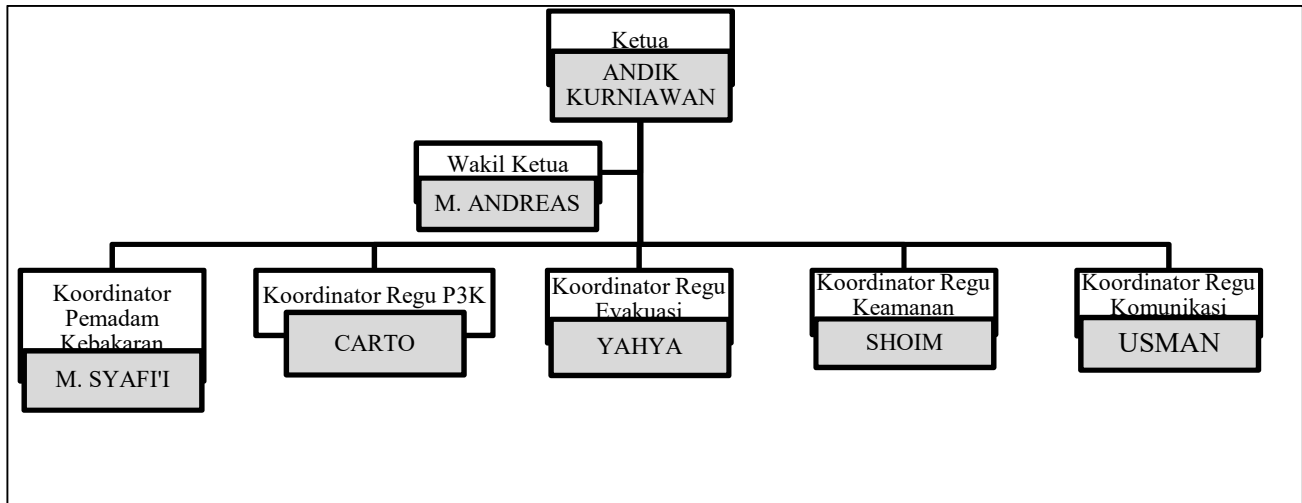
Tabel 4. 16 Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

ILUSTRASI		PIC	URAIAN
		K3	1. LUKA RINGAN - Korban disembuhkan dengan P3K
		K3/ Pelaksana	2. LUKA BERAT DAN MENINGGAL DUNIA - Hubungi koordinator regu keamanan untuk tindakan awal - Regu keamanan mengamankan TKP - Untuk korban meninggal dunia hubungi RS yang ada dalam form daftar nomor penting (lampiran 2)
		K3	3. HUBUNGI KELUARGA - Hubungi keluarga korban melalui Atasan, Mandor, Sub kontraktor, dst
		K3	4. BAWA KORBAN KE RUMAH SAKIT A. LUKA BERAT - Dibawa ke Rumah Sakit dalam form daftar nomor penting - Bawa surat-surat yang diperlukan - Bawa uang tunai sebagai persiapan B. MENINGGAL - Korban dibawa ke RS saat situasi aman - Bawa surat-surat yang diperlukan
		K3	5. HASIL PEMERIKSAAN MEDIS KORBAN LUKA BERAT - Tunggu hasil pemeriksaan dari RS - Jika kondisi korban selamat/dirawat, lanjutkan ke langkah 6 - Jika korban meninggal lanjutkan ke langkah 8
		K3	6. PERAWATAN - Serah terima tanggungjawab kepada atasan/mandor/subkon dari korban - Buat laporan kecelakaan, investigasi, dan penyelesaian korban kecelakaan pada form laporan kecelakaan (lampiran 3)
		K3	7. LAPORAN DAN CLAIM - Buat kronologis kecelakaan - Penginformasian kepada BPJS Ketenagakerjaan - Pengisian form-form BPJS Ketenagakerjaan
			8. PENGURUSAN SURAT-SURAT - Buat laporan Polisi - Minta visum dan Surat Keterangan dari RS - Minta Surat pengambilan/membawa jenazah dari polisi
			9. BAWA JENAZAH - Jenazah dikembalikan ke keluarga dengan membawa surat jalan
		K3 MP	10. PENGISIAN FORM BPJS 11. PENYELESAIAN AKHIR - Laporan ke depnaker dan BPJS - Penyerahan santunan ke ahli waris korban

Sumber: Pengolahan Data Penulis

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Untuk menanggulangi keadaan darurat sesuai prosedur yang tertera pada tabel 4.9 dibutuhkan unit kerja khusus dalam proyek jalan Tol Surabaya-Mojokerto seksi 1B yang memiliki tugas khusus. Unit kerja tersebut ialah Unit Tanggap Darurat Perusahaan. Berikut ialah susunan Unit Tanggap Darurat untuk proyek jalan Tol Surabaya-Mojokerto seksi 1B pada gambar 4.13 :



Gambar 4. 13 Susunan Unit Tanggap Darurat

Sumber : Dok. SHE PT. WIKA (PERSERO) untuk Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

Tugas dan fungsi Unit Tanggap Darurat sesuai struktur organisasi pada gambar 4. 13 antara lain :

1. Melaksanakan penanggulangan keadaan darurat sesuai dengan fungsi masing-masing regu/anggota.
2. Melaksanakan pelatihan/simulasi/pengujian rutin secara bersama-sama seluruh tenaga kerja di tempat kerja dalam menanggulangi keadaan darurat.
3. Melaksanakan pertemuan rutin maupun non-rutin untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas Unit Tanggap Darurat.

Kemudian peran, wewenang dan tanggung jawab Unit Tanggap Darurat dapat dilihat pada tabel 4.17 :

Tabel 4. 17 Peran, Wewenang dan Tanggung Jawab Unit

Peran/Jabatan	Wewenang dan Tanggung Jawab
Ketua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan dan memutuskan Kebijakan Tanggap Darurat. 2. Mengajukan anggaran dana yang berkaitan dengan sarana dan prasarana tanggap darurat. 3. Mengundang partisipasi seluruh karyawan untuk melangsungkan latihan tanggap darurat di lingkungan. 4. Menjadwalkan pertemuan rutin maupun nonrutin Unit Tanggap Darurat. 5. Menyusun perencanaan pemulihan keadaan darurat.
Wakil Ketua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan kinerja Unit Tanggap Darurat. 2. Melakukan pemantauan kebutuhan dan perawatan sarana dan prasarana tanggap darurat Perusahaan.

	<p>3. Melaksanakan kerja sama dengan pihak terkait yang berkaitan dengan tanggap darurat Perusahaan.</p> <p>4. Membantu tugas-tugas ketua apabila Ketua berhalangan.</p>
Regu Pemadam Kebakaran	<p>1. Melaksanakan pemadaman kebakaran menggunakan semua sarana pemadam api di lingkungan Perusahaan secara aman, selamat dan efektif.</p> <p>2. Melaporkan segala kekurangan/kerusakan sarana dan prasarana pemadam api di lingkungan Perusahaan kepada Koordinator, Wakil maupun Ketua Unit Tanggap Darurat.</p>
Regu Evakuasi	<p>1. Memimpin prosedur evakuasi secara aman, selamat dan cepat.</p> <p>2. Melaporkan segala kekurangan/kerusakan sarana dan prasarana evakuasi di lingkungan Perusahaan kepada Koordinator, Wakil maupun Ketua Unit Tanggap Darurat.</p> <p>3. Melaporkan adanya korban tertinggal, terjebak ataupun teruka kepada Regu P3K, Koordinator maupun Wakil Unit Tanggap Darurat.</p>
Regu P3K	<p>1. Melaksanakan tindakan P3K.</p> <p>2. Melaporkan segala kekurangan/kerusakan sarana dan prasarana P3K di lingkungan Perusahaan kepada Koordinator, Sekretaris maupun Ketua Unit Tanggap Darurat.</p> <p>3. Melaporkan kepada Koordinator ataupun Sekretaris Unit Tanggap Darurat bilamana terdapat korban yang memerlukan tindakan medis lanjut pihak ke tiga di luar Perusahaan.</p>

Regu Keamanan	Melaksanakan tindakan keamanan internal maupun eksternal selama berlangsungnya tanggap darurat.
Regu Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau perkembangan penanganan kondisi darurat dan menjembatani komunikasi antar regu Unit Tanggap Darurat. 2. Memastikan alur komunikasi antar regu Unit Tanggap Darurat dapat dilangsungkan secara baik dan lancar. 3. Memantau seluruh informasi internal dan mengakomodasi informasi/pemberitaan untuk pihak luar. 4. Menghubungi pihak eksternal terkait untuk kepentingan tanggap darurat (contoh : Kepolisian, Warga dan Rumah Sakit).

Sumber : Dok. SHE PT. WIKA (PERSERO) untuk Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B


Pelatihan (simulasi dan pengujian) penanganan keadaan darurat dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun mencakup simulasi pemadaman kebakaran serta simulasi evakuasi darurat di tempat kerja.

Persiapan tanggap darurat dipelihara dan dinilai keefektifannya secara berkala serta apabila terdapat perubahan manajemen Perusahaan. Unit Tanggap Darurat mengadakan rapat (pertemuan) rutin minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan yang dipimpin oleh Koordinator *Safety* guna membahas pemeliharaan persiapan tanggap darurat Perusahaan. Seluruh hasil pertemuan didokumentasikan oleh *Safety Officer*.

4.4.3 Program-Program Detail Pelatihan

Sesuai dengan program untuk mencapai efisiensi sumber daya manusia dalam pelaksanaan sistem manajemen K3, diadakan pendidikan dan pelatihan kebutuhan, keahlian dan kompetensi tenaga kerja secara rutin baik dilaksanakan sendiri maupun pihak luar. Berikut adalah prosedur dalam melaksanakan program-program pelatihan yang ditunjukkan dalam tabel 4.18 :

Tabel 4. 18 Prosedur Pelatihan K3

	<p>PROSEDUR PELATIHAN K3</p>
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai tata-cara pengadaan pelatihan K3 Perusahaan.</p> <p>B. RUANG LINGKUP Prosedur ini berlaku di semua wilayah Perusahaan.</p> <p>C. REFERENSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. DEFINISI -</p> <p>E. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Safety Officer</i> wajib mengidentifikasi kebutuhan pelatihan karyawan berdasarkan struktur organisasi, bahaya dan risiko K3 serta kompetensi yang dibutuhkan yang terkandung dalam suatu pekerjaan. 	

2. *Human Capital* wajib memfasilitasi pelaksanaan Pelatihan K3 sebagaimana mestinya.

F. PROSEDUR

1. Persiapan Data.
 - 1.1. Struktur Organisasi Perusahaan.
 - 1.2. Hasil Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko K3.
 - 1.3. Hasil Identifikasi Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan K3 Lainnya.
 - 1.4. Hasil Investigasi Insiden/Kecelakaan Kerja.
 - 1.5. Hasil Partisipasi dan Konsultasi K3 tenaga kerja maupun pihak luar.
 - 1.6. Data-data lain yang *railevan* (hasil audit, pengukuran, dsj).
2. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan K3.
 - 2.1. *Safety Officer* melakukan identifikasi pelatihan K3 berdasarkan data-data di atas.
 - 2.2. *Safety Officer* menentukan jadwal (target) dan penyelenggara pelaksanaan pelatihan K3.
 - 2.3. Hasil identifikasi pelatihan K3 didokumentasikan di formulir identifikasi pelatihan K3 (lampiran 4).
 - 2.4. Pelatihan dapat dilaksanakan sesuai jadwal apabila identifikasi pelatihan K3 sudah diperiksa oleh Ketua P2K3 dan disetujui oleh Pimpinan Perusahaan.
3. Pelaksanaan Pelatihan K3.
 - 3.1. Pelatihan K3 dilaksanakan sesuai jadwal pelaksanaan K3.
 - 3.2. Pelaksanaan Pelatihan K3 difasilitasi oleh *Human Capital*.


<p>3.3. <i>Safety Officer</i> dan <i>Human Capital</i> mencatat semua peserta yang hadir dalam formulir daftar hadir peserta pelatihan K3 (lampiran 5).</p> <p>3.4. Pelaksanaan Pelatihan K3 didokumentasikan oleh <i>Human Capital</i> dan <i>Safety Officer</i>.</p> <p>4. Laporan Pelatihan K3.</p> <p>4.1. <i>Safety Officer</i> membuat laporan pelaksanaan pelatihan K3 dengan mengisi daftar hadir Pelatihan K3</p> <p>G. DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir Identifikasi Pelatihan K3 2. Formulir Daftar Hadir Pelatihan K3 <p>H. LAMPIRAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir Identifikasi Pelatihan K3 2. Formulir Daftar Hadir Pelatihan K3

Sumber: Pengolahan data penulis

4.4.4 Komunikasi Informasi K3

Komunikasi dapat melalui beragam media, cara dan teknologi yang secara efektif dapat menyampaikan pesan kepada semua pihak yang perlu mendapat informasi berkaitan dengan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Prosedur komunikasi dan informasi K3 dapat dilihat pada tabel 4.19 dibawah ini:

Tabel 4. 19 Prosedur Komunikasi Informasi K3

	<p style="text-align: center;">PROSEDUR KOMUNIKASI INFORMASI K3</p>
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai tata-cara komunikasi mengenai informasi K3.</p> <p>B. RUANG LINGKUP Prosedur ini berlaku di semua wilayah Perusahaan termasuk cabang.</p> <p>C. REFERENSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. DEFINISI -</p> <p>E. TANGGUNG JAWAB <i>Safety Officer</i> wajib memastikan bahwa informasi K3 dapat dikomunikasikan secara benar dan efektif.</p> <p>F. PROSEDUR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Komunikasi K3. <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Komunikasi Umum. <ol style="list-style-type: none"> a. Dapat berupa informasi umum (pengumuman/pemberitahuan). b. Dapat berupa informasi bahaya (menggunakan rambu, 	

- label/tanda, lampu/cahaya, suara maupun bel/alarm).
- c. Informasi K3 lainnya secara umum.

1.2. Komunikasi Khusus.

- a. Dapat berupa informasi khusus ditujukan kepada suatu personel, unit/bagian berupa surat, penyampaian hasil laporan dan media/jenis lain yang relevan dan efektif.

2. Jenis Informasi K3.

2.1. Informasi Internal.

- a. Komitmen Perusahaan terhadap Penerapan K3 di tempat kerja (Kebijakan K3).
- b. Program-program yang berkaitan dengan Penerapan K3 di tempat kerja.
- c. Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko K3 di tempat kerja.
- d. Prosedur kerja, instruksi kerja, diagram alur proses kerja serta material/bahan/alat/mesin yang digunakan dalam proses kerja.
- e. Tujuan K3 dan aktivitas peningkatan berkelanjutan lainnya.
- f. Hasil-hasil investigasi kecelakaan kerja.

- g. Perkembangan aktivitas pengendalian bahaya di tempat kerja.
- h. Perubahan-perubahan manajemen Perusahaan yang mempengaruhi penerapan K3 di tempat kerja, dsb.

2.2. Informasi Eksternal.

- a. Untuk Kontraktor yang bekerja di wilayah Perusahaan.
 - a. Sistem Manajemen K3 kontraktor individual.
 - b. Peraturan dan persyaratan komunikasi kontraktor.
 - c. Kinerja K3 kontraktor.
 - d. Daftar kontraktor lain di tempat kerja.
 - e. Hasil pemeriksaan dan pemantauan.
 - f. Tanggap Darurat.
 - g. Hasil investigasi kecelakaan, ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.
 - h. Persyaratan komunikasi harian, dsb.
- b. Untuk Tamu, Pengunjung, Pemasok, dan Masyarakat di wilayah Perusahaan.
 - a. Persyaratan-persyaratan K3 untuk tamu.
 - b. Prosedur evakuasi darurat.
 - c. Aturan lalu lintas di tempat kerja.

- d. Aturan akses tempat kerja dan pengawalan.
- e. APD (Alat Pelindung Diri) yang digunakan di tempat kerja.

3. Media Komunikasi K3.

- a. Papan Informasi/Pengumuman K3.
- b. Surat-menyurat, memo, dsj.
- c. Email dan internet.
- d. Pengeras Suara.
- e. Rambu-rambu dan tanda bahaya K3.
- f. Label-label K3.
- g. Bel/Alarm/Lampu Bahaya.
- h. Media lain yang relevan dan efektif.

4. Pelaksanaan Komunikasi K3.

- 4.1. *Safety Officer* menilai jenis komunikasi dan informasi K3 yang perlu dan wajib disampaikan sesuai jenis komunikasi dan informasi K3 di atas (lihat Prosedur No 1 dan 2 di atas).
- 4.2. *Safety Officer* menilai media komunikasi yang tepat dan efektif untuk menyampaikan informasi K3 (lihat Prosedur No 3 di atas).
- 4.3. *Safety Officer* mendokumentasikan hasil komunikasi sebagai arsip jika media komunikasi berupa media komunikasi visual dan korespodensi (surat-menyurat, memo, dsj).
- 4.4. Apabila terdapat perubahan ataupun pembaruan informasi K3, maka *Safety Officer* berkewajiban untuk mengkomunikasikan informasi

K3 versi terbaru/paling benar dan relevan.

5. Umpan Balik dan Tanggapan.

- 5.1. Semua personil dapat memberikan tanggapan ataupun umpan balik yang relevan terhadap segala macam jenis informasi K3 yang dikomunikasikan.
- 5.2. Penyampaian umpan balik dapat dilakukan melalui email resmi P2K3 dan Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3 (Lampiran 6).
- 5.3. *Safety Officer* wajib menindak lanjuti dan mencatat setiap tanggapan dan umpan balik relevan yang diterima.

G. DOKUMEN TERKAIT

Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3

H. LAMPIRAN

Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3

Sumber: Pengolahan data penulis

4.5 Hasil Data Pemeriksaan, Evaluasi Kinerja K3

Kegiatan pemeriksaan dan evaluasi kinerja K3 dilakukan mengacu pada kegiatan yang dilaksanakan pada bagian Pengendalian Operasional berdasarkan upaya pengendalian pada bagian Perencanaan K3 sesuai teori pada bab 2.3.5 halaman 27. Pemeriksaan dan evaluasi kinerja K3 pada pekerjaan ini berupa lampiran-lampiran, checklist, daftar hadir dan dokumantasi dari hasil data pengendalian operasional pada bab 4.4 yang diperlukan untuk evaluasi kinerja K3 bagi perusahaan ke depan. Berikut adalah hasil data tersebut:

4.5.1 Hasil Data Pemeriksaan, Evaluasi Kinerja K3 Pada Prosedur Pengendalian K3 Pekerjaan Unloading Girder

Hasil data pemeriksaan, evaluasi pada prosedur pengendalian K3 pada pekerjaan *unloading girder* berupa 7 lampiran antara lain :

4.5.1.1 Gambar Area Emergency Exit Routes pada Stockyard

Gambar ini menjelaskan rute keluar apabila terjadi keadaan darurat beserta tempat perletakan: rambu-rambu darurat, *safety net* untuk pekerjaan *Launching Girder* dan tempat penyimpanan Alat Pelindung Diri (APD). Gambar tersebut dapat dilihat pada tabel 4.20 :


“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.5.1.2 Surat Izin K3

Tujuan dari izin kerja ialah untuk memantau seluruh potensi bahaya dari area/situasi/aktivitas operasional di tempat kerja serta untuk memastikan segala area/situasi/aktivitas pekerjaan berbahaya/beresiko tinggi sudah mendapat pengendalian sehingga aman untuk dilanjutkan aktivitas pekerjaan. Tabel 4.21 menunjukkan surat tersebut :

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 4. 21 Surat Izin K3

	Nomor : L-K3-02		Tanggal Dibuat :	
	SURAT IZIN K3			
A. SUB PEKERJAAN				
Unloading Girder []	Setting Girder []	Instalasi Strand []	Stressing Girder []	Patching & Grouting []
Launching Girder []				
*Centang (✓) pekerjaan yang di akan diberi izin				
B. INFORMASI PEKERJAAN				
Pekerjaan :	Daftar Pekerja		Jumlah	
Lokasi :	Teknik :			
Zona :	Pelaksana :			
Nama Pelaksana :	QA & QC :			
Telp Pelaksana :	Operator Alat Berat :			
Nama Petugas K3 :	Tukang :			
Telp Petugas K3 :	Lainnya :			
C. PRASYARAT KELENGKAPAN ADMINISTRASI				
[] Sertifikat kelayakan alat berat				
[] Surat izin operasi alat berat				
[] Surat izin operator crane				
[] Surat kelayakan sling crane				
[] ...				
*Centang (✓) surat-surat yang terpenuhi				
D. PRASYARAT ALAT KESELAMATAN				
Alat Pelindung Diri		Alat Perlengkapan Keselamatan		
[] Safety Helmet	[] ...	[] Rambu bahaya terjatuh	[] ...	
[] Sarung Tangan	[] ...	[] Rambu instruksi penggunaan APD	[] ...	
[] Safety Vest	[] ...	[] Rambu bahaya material terjatuh	[] ...	
[] Safety Shoes	[] ...	[] Rambu bahaya bahan kimia	[] ...	
[] Body Harness	[] ...	[] Rambu batas kecepatan kendaraan	[] ...	
[] Safety Mask	[] ...	[] Rambu Peringatan Jarak Aman	[] ...	
*Centang (✓) APD dan APK yang telah dipenuhi				
F. VALIDASI IZIN KERJA				
IZIN DIBERIKAN/DIBATALKAN*		*) Coret salah satu		
Mulai Pukul :	WIB			
Selesai Pukul :	WIB			
Diperiksa				
Flagman				
Nama :				
Tanggal :	(.....)			
Mengetahui				
Pelaksana				
Nama :				
Tanggal :	(.....)			

Sumber : Pengolahan data penulis

Surat izin ini harus diisi sesuai dengan instruksi kerja pengendalian K3 pada kolom-kolom yang tersedia, pada kolom dengan titik-titik (...) diisi dengan prasyarat tambahan yang mungkin diperlukan untuk mengendalikan K3 pada aktivitas pekerjaan tersebut. Apabila surat izin tidak dipenuhi maka aktivitas pekerjaan **tidak boleh** dikerjakan.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.5.1.3 Inspeksi K3 Harian

Inspeksi K3 berfungsi untuk memastikan seluruh kegiatan pengendalian K3 pada aktivitas pekerjaan telah dilakukan memantau seluruh potensi bahaya dari area/situasi/aktivitas operasional di tempat kerja serta untuk memastikan segala area/situasi/aktivitas pekerjaan berbahaya/beresiko tinggi sudah mendapat pengendalian sehingga aman untuk dilanjutkan aktivitas pekerjaan. Tabel 4.22 menunjukkan checklist inspeksi tersebut :

“Halaman ini sengaja dikosongkan”


“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.5.1.4 Laporan Kecelakaan Harian dan Bulanan

Laporan kecelakaan harian berfungsi sebagai rekaman apabila terjadi kecelakaan pada suatu pekerjaan. Kemudian setiap bulannya direkap melalui laporan kecelakaan bulanan. Tabel 4.23 dan 4.24 menunjukkan laporan tersebut :


“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 4. 23 Laporan Kecelakaan Harian

	Nomor : L-K3-04		Tanggal Dibuat :	
	LAPORAN KECELAKAAN HARIAN			
HARI/TANGGAL		:	JAM KEJADIAN	:
LOKASI		:	UNIT	:
NAMA PELAPOR		:	BAGIAN	:
KEADAAN TANGGAP DARURAT YANG TERJADI				
<i>*Centang (✓) keadaan yang dihadapi</i> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> Banjir <input type="checkbox"/> Kebakaran <input type="checkbox"/> Gempa Bumi <input type="checkbox"/> Huru-Hara <input type="checkbox"/> Tumpahan Bahan Kimia </div> <div> <input type="checkbox"/> Ledakan <input type="checkbox"/> Lain-lain ... </div> </div>				
PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN				
PENANGANAN OLEH	UNIT	<input type="checkbox"/> Pemadam Kebakaran <input type="checkbox"/> Evakuasi <input type="checkbox"/> Damkar <input type="checkbox"/> P3K <input type="checkbox"/> Keamanan <input type="checkbox"/> Komunikasi	HARI	:
			TANGGAL	:
			JAM	:
<i>*Centang (✓) unit yang menangani</i>				
JUMLAH KORBAN JIWA	MENINGGAL		(orang)	:
	LUKA-LUKA		BERAT	:
			RINGAN	:
PERLU PERTOLONGAN RUMAH SAKIT			: YA / TIDAK*	
			*) Coret salah satu	
NAMA RUMAH SAKIT/POLIKLINIK YANG DITUJU			:	
JUMLAH KERUGIAN AKIBAT KEADAAN DARURAT (Rupiah)		DESKRIPSI KERUSAKAN		
		LAIN-LAIN		
Diketahui Oleh,		Diperiksa Oleh,		Dibuat Oleh,
(.....) Manajer Proyek		(.....) Koordinator Safety		(.....) Ketua Unit Tanggap Darurat
Nama :		Nama :		Nama :
Tanggal :		Tanggal :		Tanggal :

Sumber: Pengolahan data penulis

Tabel 4. 24 Laporan Kecelakaan Bulanan

	Nomor : L-K3-05										Tanggal Dibuat :																						
	LAPORAN KECELAKAAN BULANAN																																
Uraian		Bulan : Maret																															
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
A	Jumlah pekerja rata-rata per hari																																
B	KECELAKAAN KERJA																																
	(yang menyebabkan hilangnya jam kerja)																																
1	Meninggal Dunia																																
2	Cacat Permanen Total																																
3	Cacat Permanen Sebagian																																
4	Tidak mampu bekerja sementara																																
	J u m l a h B																																
C	KECELAKAAN KERJA (RINGAN)																																
	(yang tidak menyebabkab hilangnya jam kerja)																																
1	Kondisi Lingkungan Kerja Hujan/Lembab																																
2	Kena Paku																																
3	Kejatuhan Batu																																
4	Tergelincir																																
5	Terpeleset																																
6	Kena Aliran Listrik																																
7	Terkena Palu																																
8	Tumpahan Oli Bekas																																
9	Kayu Bekisting/Balok Berserakan																																
	J u m l a h C																																
	J u m l a h B + C																																
Diisi oleh , (.....) Safety Officer		Diperiksa , (.....) Koordinator Safety										Surabaya,..... Disetujui Oleh , (.....) Manajer Proyek																					

Sumber: Pengolahan data penulis

4.5.1.5 Daftar Serah Terima APD

Daftar hadir diperlukan untuk mendokumentasikan ketercapaian kehadiran para pekerja di lapangan untuk pengendalian risiko dengan *Toolbox Meeting* dan Rapat harian maupun bulanan. Tabel 4.25 menunjukkan daftar tersebut :

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 4. 25 Daftar Serah Terima APD

	Nomor : L-K3-06				Tanggal Dibuat :						
	DAFTAR SERAH TERIMA APD										
LOKASI : STOCKYARD PCI GIRDER PEKERJAAN : UNLOADING GIRDER HARI/TGL : -					KETENTUAN : 1. APD harus digunakan sesuai fungsinya 2. Selama masa pakai, APD menjadi tanggung jawab penuh pemakai 3. APD yang rusak karena bekerja, dapat diganti setelah ada laporan kerusakan yang disetujui oleh petugas K3/Flagman 4. APD yang hilang sebelum masa pakainya habis, pemakai harus melengkapinya sendiri, masa pakai APD 5. APD yang rusak sebelum masa pakai habis bukan karena bekerja, pemakai harus melengkapinya sendiri 6. Ketentuan tambahan terkait penggunaan APD dapat diterbitkan oleh <i>Safety Officer</i> <i>Seluruh ketentuan ini harus difahami oleh setiap pemakai dan pemberi APD sebelum serah terima.</i>						
NO	NAMA	JABATAN	NO-TELP	DIBERIKAN TGL	PARAF	TGL KEMBALI	JUMLAH APD			KETERANGAN (Kembali/Rusak/Hilang,dll)	
							HELM	SEPATU & UKURAN	LAIN-LAIN		
Diisi Oleh,			Diperiksa Oleh,			Disetujui Oleh,					
(.....)			(.....)			(.....)					
Flagman			Safety Officer			Koordinator Safety					

Sumber: Pengolahan data penulis

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Daftar hadir diperlukan untuk mendokumentasikan

DAFTAR HADIR TOOL BOX

Sumber : Pengolahan data penulis


4.5.2 Hasil Data Pemeriksaan, Evaluasi Kinerja K3 Pada Proseduir Keadaan Darurat

Hasil data pemeriksaan, evaluasi pada prosedur pengendalian K3 pada prosedur keadaan darurat berupa 4 lampiran antara lain :

4.5.2.1 Formulir Pelaporan Keadaan Darurat

Formulir ini wajib diisi apabila terjadi keadaan darurat/bencana sebagai perekaman untuk dilakukan peningkatan K3 selanjutnya. Tabel 4.27 menunjukkan formulir tersebut :

Tabel 4. 27 Formulir Pelaporan Keadaan Darurat

		FORMULIR PELAPORAN KEADAAN DARURAT	
HARI/TANGGAL	:	JAM KEJADIAN	:
LOKASI	:	UNIT	:
NAMA PELAPOR	:	BAGIAN	:
KEADAAN TANGGAP DARURAT YANG TERJADI			
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> Banjir <input type="checkbox"/> Kebakaran <input type="checkbox"/> Gempa Bumi <input type="checkbox"/> Huru-Hara <input type="checkbox"/> Tumpahan Bahan Kimia </div> <div> <input type="checkbox"/> Ledakan <input type="checkbox"/> Dan lain -lain _____ </div> </div>			
PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN			
PENANGANAN OLEH		Tim Tanggap Darurat	HARI
		Security	TANGGAL
		Damkar	JAM
		Badan SAR	
JUMLAH KORBAN JIWA	MENINGGAL (orang) BERAT LUKA-LUKA RINGAN	:	
PERLU PERTOLONGAN RUMAH SAKIT		:	YA / TIDAK
NAMA RUMAH SAKIT/POLIKLINIK YANG DITUJU		:	
JUMLAH KERUGIAN AKIBAT KEADAAN DARURAT (Rupiah)	DESKRIPSI KERUSAKAN LAIN-LAIN		
Diketahui Oleh,	Diperiksa Oleh,	Dibuat Oleh,	
Manajer Proyek	Koordinator Safety	Koordinator Tim Tanggap Darurat	

Sumber: Pengolahan data penulis

Formulir ini wajib diisi dengan lengkap sesuai petunjuk yang ada dalam kolom yang tertera dan diisi oleh Ketua Unit Tanggap Darurat.

4.5.2.3 Daftar Nomor Telepon Penting

Daftar ini diperlukan sebagai pelengkap dari prosedur penanggulangan keadaan darurat untuk memudahkan komunikasi dengan pihak ketiga apabila terjadi keadaan darurat. Tabel 4.28 menunjukkan daftar tersebut :

Tabel 4. 28 Daftar Nomor Telepon Penting

 DAFTAR NOMOR TELEPON PENTING			
No	Nama Instansi	Alamat	No. Telp
1	PMK Surabaya Selatan	Jl. Menganti-Wiyung, Surabaya	(031) 7523687
2	Polda Jatim	Jl. Ahmad Yani, Surabaya	(031) 8280748
3	Polrestabes Surabaya	Jl. Sikatan 1, Surabaya	(031) 3523927
4	Polsekta Karang Pilang	Jl. Raya Mastrip Surabaya	(031) 7463528
5	RS Mitra Keluarga Waru	Jl. Jend. S. Parman No. 8, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur	(031) 8534333
6	PLN Surabaya Selatan	Jl. Dukuh Kupang Barat XIV/6, Surabaya	(031) 5670641

Sumber : Yellow Pages Surabaya 2016

4.5.2.3 Daftar Isi Kotak P3K

Daftar ini diperlukan untuk pemenuhan standar isi kotak P3K sebagai pertolongan pertama apabila terjadi keadaan darurat atau kecelakaan pada aktivitas pekerjaan. Tabel 4.29 menunjukkan daftar tersebut :

4.5.2.4 Checklist Monitoring Kotak P3K

Daftar ini diperlukan untuk inspeksi isi dan kelayakan obat di dalam kotak P3K sebagai pertolongan pertama apabila terjadi keadaan darurat atau kecelakaan pada aktivitas pekerjaan. Tabel 4.30 menunjukkan daftar tersebut :

CHECKLIST MONITORING KOTAK P3K

Sumber : Pengolahan data penuli

4.5.3 Hasil Data Pemeriksaan, Evaluasi Kinerja K3 Pada Program Detail Pelatihan

Hasil data pemeriksaan, evaluasi pada prosedur pengendalian K3 pada prosedur keadaan darurat berupa 2 lampiran yakni formulir identifikasi pelatihan K3 dan formulir daftar hadir pelatihan K3 :

4.5.3.1 Formulir Identifikasi Pelatihan K3

Formulir ini digunakan untuk mengidentifikasi pelatihan-pelatihan K3 yang dibutuhkan untuk semua tenaga kerja di bawah kendali Perusahaan/Organisasi berdasarkan resiko K3 pekerjaannya masing-masing.

Formulir ini dijalankan oleh *Safety Officer* ataupun Petugas K3 yang ditunjuk untuk bekerja-sama dengan bagian pengembangan SDM seksi Pengadaan Pelatihan dalam Pelaksanaannya. *Safety Officer* mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pelatihan K3 berdasarkan Struktur Organisasi Tenaga Kerja Perusahaan/Organisasi berdasarkan Jabatan/Fungsi pekerjaan masing-masing yang tentunya telah disesuaikan dengan resiko K3 masing-masing Jabatan/Fungsi pekerjaan. Tabel 4.31 menunjukkan formulir tersebut :

Tabel 4. 31 Identifikasi Pelatihan

IDENTIFIKASI PELATIHAN													
No	Judul Pelatihan	Organisasi Perusahaan								Jadwal	Realisasi	Penyelenggara	Keterangan
		SHE	Unit Tanggap Darurat	HRD	Pelaksana	QC	QA	Teknik					
								Workshop	Bangunan				
1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	√	√	√								P2K3	
2	Dasar-Dasar K3 dan Penerapannya	√	√	√	√	√	√	√				Sekretaris P2K3	Perwakilan bertahap
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	√	√	√	√	√	√	√				Sekretaris P2K3 & HRD	Perwakilan bertahap
4	Penanggulangan Keadaan Darurat	√	√	√	√	√	√	√				P2K3 & Unit Tanggap Darurat	Perwakilan bertahap


Sumber : Pengolahan data penulis

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.5.7 Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3

Partisipasi dan konsultasi K3 digunakan untuk memfasilitasi bagi siapa saja yang ingin berperan serta dalam meningkatkan kinerja Sistem Manajemen K3 dengan mendokumentasikannya pada formulir ini. Tabel 4.33 adalah formulir tersebut :

Tabel 4. 33 Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3

	FORMULIR PARTISIPASI DAN KONSULTASI K3	
Jenis Pesan :	<input type="checkbox"/> Partisipasi K3 <input type="checkbox"/> Konsultasi K3	Tanggal :
No :	Jabatan :	
Nama :	Bagian :	
NIK :		
Perusahaan/ Instansi/Alamat (<i>jika berasal dari luar perusahaan</i>) :		
Judul/Subyek		
Uraian Masalah		
Usulan/Masukan		
Catatan (<i>diisi petugas</i>)		
Mengetahui, Koordinator Safety		Diperiksa Oleh, Safety Officer/Petugas K3

Sumber : Pengolahan data penulis

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Manajemen K3 (SMK3) pada pekerjaan *Erection Girder* proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi IB dijelaskan dalam bentuk Rencana K3 Kontrak (RK3K) terlampir.
2. Dari hasil identifikasi kemungkinan bahaya menggunakan metode HIRARC, teridentifikasi **63** kemungkinan bahaya pada pekerjaan *Erection Girder* proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi IB yang terbagi dalam **6** sub pekerjaan, antara lain:
 - a. Sub pekerjaan *Unloading Girder* teridentifikasi **14 (empat belas)** kemungkinan risiko bahaya;
 - b. sub pekerjaan *Setting Girder* teridentifikasi **8 (delapan)** kemungkinan risiko bahaya;
 - c. sub pekerjaan Instalasi *Strand* teridentifikasi **7** kemungkinan risiko bahaya;
 - d. sub pekerjaan *Stressing Girder* teridentifikasi **9** kemungkinan risiko bahaya;
 - e. sub pekerjaan *Patching dan Grouting* teridentifikasi **10 (sepuluh)** kemungkinan risiko bahaya;
 - f. dan sub pekerjaan *Launching Girder* teridentifikasi **15 (lima belas)** kemungkinan risiko bahaya.

3. Dari hasil identifikasi akar penyebab kemungkinan bahaya pada pekerjaan *Erection Girder* proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi IB dengan metode FTA didapatkan **678** penyebab dasar/*basic event* yang terbagi dalam **6** sub pekerjaan. Sumber penyebab risiko kecelakaan disebabkan oleh **3** faktor, yaitu faktor manusia, faktor peralatan/material, dan faktor lingkungan.
4. Dari hasil pengendalian risiko pekerjaan *Erection Girder* dengan metode HIRARC, didapatkan **5** macam pengendalian yaitu: *Engineering Control*, *Administrative Control*, *Substitution*, *Warning System*, dan Alat Pelindung Diri (APD).

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut Tugas Akhir Terapan ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan rencana SMK3 pada Tugas Akhir Terapan ini hanya pada pekerjaan teknis pada proyek konstruksi jalan tol, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pekerjaan *mechanical electrical* dan arsitektur.
2. Perlu dilakukan Analisa penilaian risiko pada pekerjaan *Erection Girder* dengan menggunakan referensi dari data-data statistik kekerapan dan keparahan kecelakaan pada pekerjaan sejenis.
3. Perlu dibuat analisa anggaran biaya pada rencana SMK3 pada Tugas Akhir Terapan ini

4. Penerapan rencana SMK3 pada Tugas Akhir Terapan ini tidak membahas hingga poin audit internal dan tinjauan ulang K3 (*plan check*), untuk selanjutnya diperlukan perencanaan pada poin tersebut.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR PUSTAKA

- Dept. of OSH Ministry of HR Malaysia. (2008). *Guidelines for Hazard Identification, Risk Assasment and Risk Control (HIRARC)*. Malaysia: Dept. of OSH Ministry of HR Malaysia
- Djatimko, Riswan Dwi. (2016). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Deepublish
- Foster, S. T. (2004). *Managing Quality: an Integrative Approach*. Pearson Education International
- Germain, George L. (1990). *Practical Loss Control Leadership*. Loganville, Ga: Institute Publisher
- Hariandja, Marihot T. E. (2002) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo
- Heni, Yusri. (2011). *Improving Out Safety*. Jakarta: Gramedia
- Kolluru, Rao V. (1996). *Risk Assessment and Management Handbook for Environmental, Health, and Safety Professionals*. McGraw-Hill. United State of America.
- NEBOSH. (2014). *A Study Book for the NEBOSH International Diploma in Occupational Health and Safety: International Management of Health and Safety*. Stourbridge, UK: RMS Publishing
- Priyanti, Dwi. (2000). *Keandalan Dan Perawatan*. Surabaya: Institut Teknologi Surabaya. Widjanarka
- Ramli, Soehatman. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja, OHSAS 18001*. Jakarta : Dian Rakyat

Republik Indonesia. (1970). Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*. Lembaran Negara RI Tahun 1970. Sekretariat Negara. Jakarta.

Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum

RK3K Bangunan Tinggi Wika – Jakarta – 2012

RK3K Jembatan Kukar Waskita – Jakarta – 2012

BIODATA PENULIS



Penulis dilahirkan di Jayapura, 15 Desember 1995, merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara. Penulis telah menempuh Pendidikan formal yaitu di TK Ibu Pertiwi Jayapura, SDN 2 Bunulrejo Malang, SMPN 5 Malang, dan SMAN 10 Malang. Penulis mengikuti Seleksi Masuk ITS (SMITS) program Diploma dan diterima di Program Studi D-IV Teknik Sipil, Departemen Teknik Infrastrktur Sipil Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya dan terdaftar dengan NRP 3113041041. Di Departemen Teknik Infrastrktur Sipil ini Penulis mengambil konsentrasi Manajemen Konstruksi. Penulis sempat aktif dalam berbagai seminar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang diselenggarakan oleh berbagai universitas di Indonesia dan pelatihan keterampilan manajemen organisasi yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (BEM-FTSP). Penulis dapat dihubungi melalui email: riefanegar@gmail.com

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Fault Tree Analysis (FTA) Pekerjaan Unloading Girder**
- 2. Fault Tree Analysis (FTA) Pekerjaan Setting Girder**
- 3. Fault Tree Analysis (FTA) Pekerjaan Instalasi Strand**
- 4. Fault Tree Analysis (FTA) Pekerjaan Stressing Girder**
- 5. Fault Tree Analysis (FTA) Pekerjaan Patching dan Grouting**
- 6. Fault Tree Analysis (FTA) Pekerjaan Launching Girder**
- 7. Rencana K3 Kontrak (RK3K) Pekerjaan *Unloading Girder***
- 8. Rencana K3 Kontrak (RK3K) Pekerjaan *Setting Girder***
- 9. Rencana K3 Kontrak (RK3K) Pekerjaan *Instalasi Strand***
- 10. Rencana K3 Kontrak (RK3K) Pekerjaan *Stressing Girder***
- 11. Rencana K3 Kontrak (RK3K) Pekerjaan *Patching & Grouting***
- 12. Rencana K3 Kontrak (RK3K) Pekerjaan *Launching Girder***

LAMPIRAN
TUGAS AKHIR TERAPAN

RENCANA PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 (SMK3)
PADA PEKERJAAN *ERECTION GIRDER* PROYEK TOL
SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB DENGAN IDENTIFIKASI
BAHAYA, PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN RESIKO
MENGUNAKAN METODE *HAZARD IDENTIFICATION, RISK
ASSESSMENT AND RISK CONTROL* (HIRARC) DAN *FAULT
TREE ANALYSIS (FTA)*

Zuardian Desrifan Eggar
3113041041

Dosen Pembimbing :

1. Ir. Imam Prayogo, M.MT
NIP. 19530529 198211 1 001
2. Ir. Widjonarko, M.Sc (CS)
NIP. 19531209 198403 1 001

PROGRAM STUDI DIPLOMA EMPAT TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL
FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA 2017

LAMPIRAN
TUGAS AKHIR TERAPAN

**RENCANA PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3 (SMK3)
PADA PADA PEKERJAAN *ERECTION GIRDER* PROYEK TOL
SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB DENGAN IDENTIFIKASI
BAHAYA, PENILAIAN RESIKO DAN PENGENDALIAN RESIKO
MENGUNAKAN METODE *HAZARD IDENTIFICATION, RISK
ASSASMENT AND RISK CONTROL (HIRARC)* DAN *FAULT
TREE ANALYSIS (FTA)***

Zuardian Desrifan Egar
3113041041

Dosen Pembimbing :

- 1. Ir. Imam Prayogo, M.MT**
NIP. 19530529 198211 1 001
- 2. Ir. Widjonarko, M.Sc (CS)**
NIP. 19531209 198403 1 001

**PROGRAM STUDI DIPLOMA EMPAT TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL
FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA 2017**

DAFTAR ISI LAMPIRAN

DAFTAR ISI LAMPIRAN	ii
RENCANA K3 KONTRAK (RK3K) PEKERJAAN UNLOADING GIRDER.....	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
KEBIJAKAN K3.....	3
PROSEDUR PENYUSUNAN TABEL IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA	4
IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA.....	5
PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	12
SASARAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN	14
PROSEDUR PENYUSUNAN SASARAN DAN PROGRAM K3	15
JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN	21
ORGANISASI K3.....	23
URAIAN TUGAS WEWNANG DAN TANGGUNG JAWAB.....	24
PROSEDUR PELATIHAN K3.....	26
DAFTAR IDENTIFIKASI PELATIHAN	28
DAFTAR HADIR PELATIHAN K3	29
PROSEDUR KOMUNIKASI INFORMASI K3	30
FORMULIR PARTISIPASI DAN KONSULTASI K3	33
PROSEDUR PENGENDALIAN K3 PEKERJAAN UNLOADING GIRDER	34
INSTRUKSI KERJA K3 PRA-AKTIVITAS UNLOADING GIRDER.....	36
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGECATAN LOKASI PELETAKAN SETTING BED.....	38
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS MOBILISASI MATERIAL, PEKERJA DAN ALAT BERAT.....	39
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGANGKATAN DAN PELETAKKAN SETTING BED.....	40
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PELETAKKAN PAPAN KAYU DIATAS SETTING BED.....	41
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGANGKATAN DAN PELETAKKAN PCI GIRDER.....	42
INSTRUKSI KERJA K3 PASCA AKTIVITAS PEKERJAAN <i>UNLOADING</i>	43
GAMBAR AREA STOCKYARD, <i>SAFETY EVACUATION ROUTES</i> DAN PEMASANGAN RAMBU K3	45
SURAT IZIN K3.....	46
INSPEKSI K3 HARIAN.....	47
LAPORAN KECELAKAAN HARIAN	48
LAPORAN KECELAKAAN BULANAN	49
DAFTAR SERAH TERIMA APD	50

DAFTAR HADIR TOOLBOX MEETING	51
PROSEDUR KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT	52
DAFTAR ISI KOTAK P3K.....	53
CHECKLIST MONITORING KOTAK P3K	54
FORMULIR PELAPORAN KEADAAN DARURAT	55
RENCANA K3 KONTRAK (RK3K) PEKERJAAN SETTING GIRDER GIRDER.....	57
LEMBAR PENGESAHAN	58
KEBIJAKAN K3	59
PROSEDUR PENYUSUNAN TABEL IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA	60
IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA	61
PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	64
SASARAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN.....	66
PROSEDUR PENYUSUNAN SASARAN DAN PROGRAM K3	67
JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN.....	72
ORGANISASI K3	74
URAIAN TUGAS WEWNANG DAN TANGGUNG JAWAB	75
PROSEDUR PELATIHAN K3	77
DAFTAR IDENTIFIKASI PELATIHAN	79
DAFTAR HADIR PELATIHAN K3.....	80
PROSEDUR KOMUNIKASI INFORMASI K3	81
FORMULIR PARTISIPASI DAN KONSULTASI K3.....	84
PROSEDUR PENGENDALIAN K3 PEKERJAAN SETTING GIRDER.....	85
INSTRUKSI KERJA K3 PRA-AKTIVITAS SETTING GIRDER.....	87
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS MOBILISASI MATERIAL, PEKERJA DAN ALAT BERAT	89
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PELETAKKAN UNTING-UNTING PADA PCI GIRDER.....	90
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGECEKAN KETEGAKAN/KEMIRINGAN PCI GIRDER.....	91
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGATURAN KETEGAKKAN PCI GIRDER DENGAN ALAT HYDRAULIC JACK.....	93
INSTRUKSI KERJA K3 PASCA AKTIVITAS PEKERJAAN <i>SETTING GIRDER</i>	94
GAMBAR AREA STOCKYARD, <i>SAFETY EVACUATION ROUTES</i> DAN PEMASANGAN RAMBU K3	96
SURAT IZIN K3.....	97
INSPEKSI K3 HARIAN.....	98
LAPORAN KECELAKAAN HARIAN.....	99
LAPORAN KECELAKAAN BULANAN	100
DAFTAR SERAH TERIMA APD	101

DAFTAR HADIR TOOLBOX MEETING	102
PROSEDUR KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT	103
DAFTAR ISI KOTAK P3K.....	104
CHECKLIST MONITORING KOTAK P3K	105
FORMULIR PELAPORAN KEADAAN DARURAT	106
RENCANA K3 KONTRAK (RK3K) PEKERJAAN INSTALASI <i>STRAND GIRDER</i>	109
LEMBAR PENGESAHAN.....	110
KEBIJAKAN K3.....	111
PROSEDUR PENYUSUNAN TABEL IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA	112
IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA.....	113
PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	116
SASARAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN	118
PROSEDUR PENYUSUNAN SASARAN DAN PROGRAM K3	119
JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN	124
ORGANISASI K3.....	126
URAIAN TUGAS WEWNANG DAN TANGGUNG JAWAB.....	127
PROSEDUR PELATIHAN K3	129
DAFTAR IDENTIFIKASI PELATIHAN	131
DAFTAR HADIR PELATIHAN K3	132
PROSEDUR KOMUNIKASI INFORMASI K3	133
FORMULIR PARTISIPASI DAN KONSULTASI K3	136
PROSEDUR PENGENDALIAN K3 PEKERJAAN INSTALASI STRAND.....	137
INSTRUKSI KERJA K3 PRA-AKTIVITAS INSTALASI STRAND.....	139
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS MOBILISASI MATERIAL, PEKERJA DAN ALAT BERAT.....	141
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PERAKITAN DAN PELETAKKAN SCAFFOLDING	142
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PEMASUKKAN STRAND KE DALAM TENDON	144
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGECATAN UJUNG STRAND.....	145
INSTRUKSI KERJA K3 PASCA AKTIVITAS PEKERJAAN <i>UNLOADING</i>	146
GAMBAR AREA STOCKYARD, <i>SAFETY EVACUATION ROUTES</i> DAN PEMASANGAN RAMBU K3	147
SURAT IZIN K3	148
INSPEKSI K3 HARIAN	149
LAPORAN KECELAKAAN HARIAN	150
LAPORAN KECELAKAAN BULANAN	151
DAFTAR SERAH TERIMA APD	152
DAFTAR HADIR TOOLBOX MEETING	153
PROSEDUR KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT	154

DAFTAR ISI KOTAK P3K.....	155
CHECKLIST MONITORING KOTAK P3K.....	156
FORMULIR PELAPORAN KEADAAN DARURAT	157
RENCANA K3 KONTRAK (RK3K) PEKERJAAN <i>STRESSING GIRDER</i>	159
LEMBAR PENGESAHAN	160
KEBIJAKAN K3	161
PROSEDUR PENYUSUNAN TABEL IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA	162
IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA	163
PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	167
SASARAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN.....	169
PROSEDUR PENYUSUNAN SASARAN DAN PROGRAM K3.....	170
JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN.....	176
ORGANISASI K3	178
URAIAN TUGAS WEWNANG DAN TANGGUNG JAWAB	179
PROSEDUR PELATIHAN K3	181
DAFTAR IDENTIFIKASI PELATIHAN	183
DAFTAR HADIR PELATIHAN K3.....	184
PROSEDUR KOMUNIKASI INFORMASI K3	185
FORMULIR PARTISIPASI DAN KONSULTASI K3.....	188
PROSEDUR PENGENDALIAN K3 PEKERJAAN <i>STRESSING GIRDER</i>	189
INSTRUKSI KERJA K3 PRA-AKTIVITAS <i>STRESSING GIRDER</i>	191
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PEMBERIAN PEREKAT PADA PERTEMUAN ANTAR SEGMENT	193
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS MOBILISASI MATERIAL, PEKERJA DAN ALAT BERAT	194
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PEMASANGAN ANGKER BLOCK DAN WEDGE PADA STRAND.....	195
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PEMBERIAN GAYA <i>STRESSING</i> PADA STRAND	196
INSTRUKSI KERJA K3 PASCA AKTIVITAS PEKERJAAN <i>STRESSING GIRDER</i>	197
GAMBAR AREA STOCKYARD, <i>SAFETY EVACUATION ROUTES</i> DAN PEMASANGAN RAMBU K3	199
SURAT IZIN K3.....	200
INSPEKSI K3 HARIAN.....	201
LAPORAN KECELAKAAN HARIAN.....	202
LAPORAN KECELAKAAN BULANAN	203
DAFTAR SERAH TERIMA APD	204
DAFTAR HADIR TOOLBOX MEETING.....	205
PROSEDUR KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT	206

DAFTAR ISI KOTAK P3K.....	207
CHECKLIST MONITORING KOTAK P3K.....	208
FORMULIR PELAPORAN KEADAAN DARURAT.....	209
RENCANA K3 KONTRAK (RK3K) PEKERJAAN PATCHING & GROUTING	
GIRDER.....	211
LEMBAR PENGESAHAN.....	212
KEBIJAKAN K3.....	213
PROSEDUR PENYUSUNAN TABEL IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA	214
IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA.....	215
PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	219
SASARAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN	221
PROSEDUR PENYUSUNAN SASARAN DAN PROGRAM K3	222
JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN	229
ORGANISASI K3.....	231
URAIAN TUGAS WEWNANG DAN TANGGUNG JAWAB.....	232
PROSEDUR PELATIHAN K3.....	234
DAFTAR IDENTIFIKASI PELATIHAN	236
DAFTAR HADIR PELATIHAN K3	237
PROSEDUR KOMUNIKASI INFORMASI K3	238
FORMULIR PARTISIPASI DAN KONSULTASI K3	241
PROSEDUR PENGENDALIAN K3 PEKERJAAN PATCHING & GROUTING	242
INSTRUKSI KERJA K3 PRA-AKTIVITAS PATCHING & GROUTING	244
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS MOBILISASI MATERIAL, PEKERJA DAN ALAT BERAT.....	246
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PEMBUATAN BAHAN PATCHING & GROUTING	247
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PEMASUKAN SELANG KE DALAM TENDON...	248
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PEMOMPAAN BAHAN PATCHING & GROUTING KE DALAM TENDON	249
INSTRUKSI KERJA K3 PASCA AKTIVITAS PEKERJAAN <i>UNLOADING</i>	250
GAMBAR AREA STOCKYARD, <i>SAFETY EVACUATION ROUTES</i> DAN PEMASANGAN RAMBU K3	252
SURAT IZIN K3	253
INSPEKSI K3 HARIAN	254
LAPORAN KECELAKAAN HARIAN	255
LAPORAN KECELAKAAN BULANAN	256
DAFTAR SERAH TERIMA APD	257
DAFTAR HADIR TOOLBOX MEETING	258
PROSEDUR KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT	259

DAFTAR ISI KOTAK P3K.....	260
CHECKLIST MONITORING KOTAK P3K.....	261
FORMULIR PELAPORAN KEADAAN DARURAT	262
RENCANA K3 KONTRAK (RK3K) PEKERJAAN <i>LAUNCHING GIRDER</i>	265
LEMBAR PENGESAHAN	266
KEBIJAKAN K3	267
PROSEDUR PENYUSUNAN TABEL IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA	268
IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA	269
PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	276
SASARAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN.....	278
PROSEDUR PENYUSUNAN SASARAN DAN PROGRAM K3	279
JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN.....	288
ORGANISASI K3	290
URAIAN TUGAS WEWNANG DAN TANGGUNG JAWAB	291
PROSEDUR PELATIHAN K3	293
DAFTAR IDENTIFIKASI PELATIHAN	295
DAFTAR HADIR PELATIHAN K3.....	296
PROSEDUR KOMUNIKASI INFORMASI K3	297
FORMULIR PARTISIPASI DAN KONSULTASI K3.....	300
PROSEDUR PENGENDALIAN K3 PEKERJAAN <i>LAUNCHING GIRDER</i>	301
INSTRUKSI KERJA K3 PRA-AKTIVITAS <i>LAUNCHING GIRDER</i>	303
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS MOBILISASI PEKERJA, MATERIAL DAN ALAT BERAT	305
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PERAKITAN RAIL LAUNCHER (ROLLER)	307
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGANGKATAN PCI GIRDER KE ATAS RAIL LAUNCHER.....	308
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PEMINDAHAN PCI GIRDER KE TROLLEY LAUNCHER.....	309
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS ERECTION GIRDER MENGGUNAKAN TROLLEY LAUNCHER.....	310
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS POSITIONING PCI GIRDER DI ATAS BEARING PAD	311
INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGELASAN TULANGAN OVERSTACK DENGAN TULANGAN PIER HEAD.....	312
INSTRUKSI KERJA K3 PASCA AKTIVITAS PEKERJAAN <i>LAUNCHING GIRDER</i>	313
GAMBAR AREA STOCKYARD, <i>SAFETY EVACUATION ROUTES</i> DAN PEMASANGAN RAMBU K3	315
SURAT IZIN K3.....	316
INSPEKSI K3 HARIAN.....	317
LAPORAN KECELAKAAN HARIAN.....	318

LAPORAN KECELAKAAN BULANAN	319
DAFTAR SERAH TERIMA APD	320
DAFTAR HADIR TOOLBOX MEETING	321
PROSEDUR KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT	322
DAFTAR ISI KOTAK P3K.....	323
CHECKLIST MONITORING KOTAK P3K	324
FORMULIR PELAPORAN KEADAAN DARURAT	325



**RENCANA K3 KONTRAK (RK3K) PEKERJAAN
UNLOADING GIRDER**

**KEGIATAN : Pekerjaan Konstruksi *Erection Girder*
Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B**

NOMOR : RK3K-01

**Lokasi Kegiatan : Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B
Waru - Sidoarjo**



LEMBAR PENGESAHAN

KEGIATAN : Pekerjaan Unloading Girder
LOKASI : Proyek Jalan Tol Surabaya Mojokerto Seksi 1B

Pihak Penyedia Jasa

Pihak Pengguna Jasa

Dibuat Oleh, Diketahui
 Oleh,

Disetujui Oleh,

(.....) (.....)

(.....)



KEBIJAKAN K3



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

**KEBIJAKAN
SHE (SAFETY, HEALTH & ENVIRONMENT)
PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk**

Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. berkomitmen untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan, dengan sasaran tercapainya zero accident, efisiensi penggunaan sumber daya dan pencegahan environmental incident, melalui :

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SHE) yang memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku
2. Pengembangan keahlian dan kompetensi personil SHE sesuai dengan Sistem Manajemen Human Capital WKA

WKA melakukan peningkatan Sistem Manajemen SHE secara berkesinambungan melalui pembelajaran dan praktik-praktek Sistem Manajemen SHE terbaik di Indonesia maupun Asia Tenggara serta mengikuti perkembangan pengetahuan terkini di bidang SHE.

Disiapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 29 Januari 2015

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.
Direksi,

Bintang Perbowo
Direktur Utama

PROSEDUR PENYUSUNAN TABEL IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA

Nama Perusahaan : - → Isi dengan nama perusahaan jasa konstruksi yang berkaitan
 Kegiatan : Unloading Girder → Isi dengan kegiatan pekerjaan
 Lokasi : Zona 3 Seksi IB → Isi dengan lokasi kegiatan pekerjaan berlangsung

No	Hazard Identification		Risk Assessment				Risk Control	
	Tahap Pekerjaan	Bahaya	Kekerapan (K)	Keparahan (P)	Resiko (K x P)	Skala Prioritas	Pengendalian Resiko K3	Penanggung Jawab
1	Persiapan area unloading <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan tahap pekerjaan yang diidentifikasi bahayanya</div>	Bagian tubuh pekerja tertusuk serpihan-serpihan material bangunan <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan identifikasi kemungkinan bahaya yang ditimbulkan berdasarkan tahap pekerjaan</div>	C	3	M	2	Warning System : Pasang rambu keselamatan APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves Administrative Control : pembersihan area diawasi oleh petugas K3	Petugas K3, Pelaksana <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan penanggungjawab untuk pelaksanaan pengendalian risiko</div>

Kekerapan (K) :

KEKERAPAN	PENJELASAN	NILAI
Sering Sekali	Bahaya yang paling sering terjadi	E
Sering	Kerap terjadi tapi tidak selalu terjadi	D
Cukup Sering	Dapat terjadi sewaktu-waktu	C
Jarang	Tidak pernah terjadi dalam beberapa tahun	B
Tidak Pernah	Tidak mungkin terjadi atau tidak pernah terjadi sebelumnya	A

Keparahan (P) :

KEPARAHAN	PENJELASAN	NILAI
BENCANA	Banyak korban jiwa, tidak dapat melanjutkan produksi dan kehancuran benda-benda	5
FATAL	Kemungkinan sedikit korban jiwa, benda-benda hancur	4
SERIOUS	Tidak ada korban jiwa, cacat permanen	3
MINOR	Terluka, tapi tidak cacat permanen	2
BIASA	Luka lecet, teriris dapat disembuhkan dengan P3K	1

Keparahan (P) :

KEKERAPAN (K)	KEPARAHAN (P)				
	1	2	3	4	5
E	M	M	H	H	H
D	L	M	M	H	H
C	L	M	M	M	H
B	L	L	M	M	M
A	L	L	L	L	M

Skala prioritas ditentukan dari hasil nilai risiko relatif, pekerjaan yang termasuk pekerjaan kritis dan memiliki risiko yang signifikan

Lakukan pengendalian sesuai teori HIRARC (pilih salah satu yang sesuai) :

1. Eliminasi
2. Substitusi
3. Engineering Control
4. Warning System
5. Administrative Control
6. APD

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA

Nama Perusahaan : -
 Kegiatan : *Unloading Girder*
 Lokasi : Zona 3 Proyek Tol
 SUMO

No	Hazard Identification		Risk Assessment				Risk Control	
	Tahap Pekerjaan	Bahaya	Kekerapan (K)	Keparahan (P)	Risiko (K x P)	Skala Prioritas	Pengendalian Risiko K3	Penanggung Jawab
1	Persiapan area unloading	Bagian tubuh pekerja tertusuk serpihan-serpihan material bangunan					<ul style="list-style-type: none"> • <i>Warning System</i> : Pasang rambu keselamatan • <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves • <i>Administrative Control</i> : cek utilitas sebelum bekerja, diawasi oleh petugas K3 • <i>Administrative Control</i>: Lakukan toolbox meeting dan 	Petugas K3, Pelaksana
2	Pengecatan lokasi peletakan setting bed	Terhirup bahan kimia pengecatan					<ul style="list-style-type: none"> • <i>Administrative Control</i>: Lakukan toolbox meeting dan 	Petugas K3, Pelaksana

5	Peletakkan setting bed pada posisi yang telah ditandai oleh cat	Pekerja tertimpa <i>setting bed</i> saat unloading				fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat. • <i>Warning System:</i> pasang rambu keselamatan, diawasi oleh petugas K3 • <i>Administrative Control:</i> Cek <i>slings</i> secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat. • <i>Warning System :</i> Pasang rambu keselamatan • <i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves • <i>Administrative Control :</i> cek utilitas	Petugas K3, Pelaksana
6	Peletakan papan kayu diatas setting bed	Tangan pekerja tertusuk serpihan kayu					Petugas K3, Pelaksana

7	Pengangkatan <i>PCI Girder</i>	Ayunan saat pengangkatan menyambar pekerja/material	Pekerja tertimpa boom <i>Service Crane</i>	sebelum bekerja, diawasi oleh petugas K3	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3, cek sertifikat operator dan alat • <i>Warning System:</i> pasang rambu keselamatan, • <i>Warning System :</i> Pasang rambu keselamatan • <i>Engineering Control :</i> Pastikan jarak aman antara kendaraan dan pekerja • <i>Administrative Control :</i> cek utilitas 	Petugas K3, Pelaksana	Petugas K3, Pelaksana
---	--------------------------------	---	--	--	--	-----------------------	-----------------------

8	Peletakkan <i>PCI Girder</i> diatas setting bed	<p><i>Sling</i> pengangkat <i>PCI Girder</i> putus dan <i>PCI Girder</i> menimpa pekerja</p> <p>Pekerja tertimpa <i>PCI Girder</i> saat unloading</p>	<p>sebelum bekerja, diawasi oleh petugas K3</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Warning System:</i> pasang rambu keselamatan, • <i>Administrative Control:</i> Cek <i>sling</i> secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat. • <i>Warning System:</i> pasang rambu keselamatan, • <i>Engineering Control:</i> pastikan jarak aman dengan pekerja, • <i>Administrative Control:</i> Cek <i>sling</i> secara visual dan fisik sebelum 	<p>Petugas K3, Pelaksana</p> <p>Petugas K3, Pelaksana</p>
---	---	---	--	---

9	Pengecekan urutan segmen <i>PCI Girder</i>	Pekerja tersandung stack <i>PCI Girder</i> yang menonjol					bekerja termasuk kapasitas angkat. • <i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3, • <i>Warning System:</i> pasang rambu keselamatan, • <i>Engineering Control:</i> rapikan stack <i>PCI Girder</i> ,	Petugas K3, Pelaksana
---	--	--	--	--	--	--	---	-----------------------

Dibuat oleh,

(.....)
Safety Officer

Diperiksa Oleh,

(.....)
Koordinator Safety

 PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN		
No	PERATURAN	DESKRIPSI REGULASI
UNDANG-UNDANG RI		
1	UU No 14 Tahun 1969	KETENTUAN POKOK MENGENAI TENAGA KERJA
2	UU No. 1 Tahun 1970	KESELAMATAN KERJA
3	UU No.24 Tahun 2011	BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL
4	UU No 23 Tahun 1992	KESEHATAN
5	UU No. 18 Tahun 1999	JASA KONSTRUKSI
PERATURAN PEMERINTAH		
6	PP No. 50 Tahun 2012	PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3
PERATURAN MENTERI		
7	Permen Perburuhan No.7 tahun 1964	SYARAT KESEHATAN, KEBERSIHAN
8	Permenakertrans N0.04 Tahun 1980	SYARAT SYARAT PEMASANGAN DAN PEMELIHARAAN ALAT PEMADAM API RINGAN
9	Permenaker RI Per.05/MEN/1985	PESAWAT ANGKUT DAN ANGKAT
10	Permenaker RI Per 04/Men/1987	P2K3 &TATA CARA PENUNJUKAN AHLI KESELAMATAN KERJA
11	Permenaker No. PER-01/MEN/1989	KUALIFIKASI DAN SYARAT-SYARAT OPERATOR KRAN ANGKAT
12	Permenaker RI No. 03/MEN/1998	TATA CARA PELAPORAN KECELAKAAN
13	Permenaker RI No.Per-02/MEN/1982	PEMERIKSAAN KESEHATAN TENAGA KERJA DALAM PENYELENGGARAAN KESELAMATAN KERJA
14	Permenaker RI No.01/MEN/1981	KEWAJIBAN MELAPOR PENYAKIT AKIBAT KERJA
15	Permenaker No Per-	PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DI TEMPAT KERJA

	15/MEN/VIII/2008	
16	PermenPU No. 05 Tahun 2014	SISTEM MANAJEMEN K3 (SMK3)
KEPUTUSAN MENTERI		
17	Kepmenaker No.99 Tahun 2015	SKKNI OPERATOR LAUNCHING GIRDER
18	SKKNI Kemenaker 2015-099	UNIT KOMPETENSI F.421120.001.01
19	Kepmenaker RI No. 333 Tahun 1989	DIAGNOSIS DAN PELAPORAN PENYAKIT AKIBAT KERJA
20	Kepmenaker RI Kep.186/MEN/1999	UNIT PENANGGULANGAN KEBAKARAN DI TEMPAT KERJA



SASARAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN

A. SASARAN UMUM

1. Tercapainya *zero accident*
2. Efisiensi penggunaan sumber daya
3. Pencegahan *environmental incident*

B. SASARAN KHUSUS

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku.
2. Pengembangan keahlian dan kompetensi personil K3

C. PROGRAM

1. Program-program untuk mencapai *zero accident* :
 - a. Merekrut Ahli K3 Konstruksi bidang PU untuk merencanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Penerapannya serta melakukan identifikasi bahaya dan rencana pengendalian terhadapnya. Penanggungjawab : *Human Capital*
 - b. Membentuk Organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai perundang-undangan yang berlaku untuk mendukung berjalannya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penanggungjawab : Koordinator *Safety*
2. Program-program untuk efisiensi penggunaan sumber daya :
 - a. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan sesuai identifikasi bahaya dan perencanaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
 - b. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan kebutuhan, keahlian dan kompetensi tenaga kerja secara rutin baik dilaksanakan sendiri maupun pihak luar. Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
 - c. Menjalin kerjasama dengan dinas-dinas terkait yang memiliki kewenangan khusus untuk memberikan pelatihan/pendidikan K3 di tempat kerja. Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
3. Program-program untuk mencegah *environmental incident* :
 - a. Melaksanakan program pelestarian lingkungan dengan melakukan berbagai kegiatan yang disusun dalam program konservasi. Penanggungjawab : Manajer Proyek
 - b. Menerapkan kepatuhan lingkungan sesuai dengan peraturan dan kebijakan pengelolaan lingkungan. Penanggungjawab : Koordinator *Safety*
 - c. Membangun konstruksi ramah lingkungan (*green construction*) dan bangunan ramah lingkungan (*green building*). Penanggungjawab : Sie Teknik

PROSEDUR PENYUSUNAN SASARAN DAN PROGRAM K3

Nama Perusahaan : -
 Kegiatan : Unloading Girder
 Lokasi : Zona 3, Seksi IB Proyek Tol SUMO

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian Resiko	SASARAN KHUSUS		PROGRAM					Biaya
			Uraian	Tolok Ukur	Sumber Daya	Jangka Waktu	Indikator Pencapaian	Monitoring	Penanggung Jawab	
1	Persiapan area unloading Masukkan tahap pekerjaan yang diidentifikasi bahayanya	Warning System : Pasang rambu keselamatan Masukkan pengendalian risiko dari HIRARC	Area unloading diberi rambu keselamatan Diisi uraian dari sasaran khusus yang ingin dicapai terhadap pengendalian risiko	Rambu-rambu sesuai standar Tolok ukur merupakan ukuran yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif terhadap pencapaian sasaran	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana Penanggung jawab pelaksana program Diisi biaya kebutuhan pelaksanaan program	
					Diisi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran yang hendak dicapai	Diisi jangka waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran khusus yang hendak dicapai.	Indikator pencapaian adalah ukuran keberhasilan pelaksanaan program.	Diisi bentuk-bentuk monitoring yang dilaksanakan dalam rangka memastikan bahwa pencapaian sasaran dipenuhi sepanjang waktu		

Nama Perusahaan : -
 Kegiatan : Unloading Girder
 Lokasi : Zona 3 Proyek
 Tol SUMO

Uraian Pekerjaan	Pengendalian Risiko	SASARAN KHUSUS		PROGRAM					Biaya
		Uraian	Tolok Ukur	Sumber Daya	Jangka Waktu	Indikator Pencapaian	Monitoring	Penanggung Jawab	
Persiapan area unloading	Warning System : Pasang rambu keselamatan	Area unloading diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
	Administrative Control : pembersihan area diawasi oleh petugas K3	Pembersihan area dari serpihan material	Area bersih dari material-material berbahaya	Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	Area bersih dari material-material berbahaya	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
	Administrative Control: Lakukan toolbox meeting dan diawasi petugas K3	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
Pengecatan lokasi peletakan setting bed	Warning System: pasang rambu keselamatan, diawasi oleh petugas K3	Area unloading diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	

Mobilisasi material, pekerja & alat berat	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Mask	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes dan Safety Mask sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Mask	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
	Engineering Control: Cat sesuai volume yang ditentukan.	Pastikan volume cat tidak berlebihan	-volume sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Sesuai instruksi kerja	Ceklist + Instruksi Kerja	Petugas K3 dan Pelaksana
	Engineering Control: pastikan jarak aman kendaraan dengan pekerja, Administrative Control: Cek sertifikat sling, cek secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat	Desain jarak aman pada alat berat atau kendaraan	-jarak aman sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Sesuai instruksi kerja	Ceklist + Instruksi Kerja	Petugas K3, Teknik, Pelaksana
Pengangkatan setting bed		Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA) dan operator diperiksa Surat Izin Operator (SIO)	-Peralatan memiliki SIA -Operator alat memiliki SIO	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana
	Volume sesuai instruksi kerja	Area unloading diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Safety Vest	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Vest dan Helm Proyek sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana

Peletakkan setting bed pada posisi yang telah ditandai oleh cat	Warning System : Pasang rambu keselamatan	Area unloading diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
	Engineering Control : Pastikan jarak aman antara kendaraan dan pekerja	Desain jarak aman pada alat berat atau kendaraan	-jarak aman sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Sesuai instruksi kerja	Ceklist + Instruksi Kerja	Petugas K3, Teknik, Pelaksana
	Administrative Control: Cek sling secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat.	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA) dan operator diperiksa Surat Izin Operator (SIO)	-Peralatan memiliki SIA -Operator alat memiliki SIO	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana
Peletakan papan kayu diatas setting bed	Warning System : Pasang rambu keselamatan	Area unloading diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves	Seluruh pekerja memakai APD standar	Volume cat sesuai instruksi kerja	Safety Shoes, Safety Gloves	Sebelum pekerjaan dilakukan	Volume sesuai instruksi kerja	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
	Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3,	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
Pengangkatan PCI Girder								

Administrative Control: Cek sertifikat operator dan alat	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA) dan operator diperiksa Surat Izin Operator (SIO)	-Peralatan memiliki SIA -Operator alat memiliki SIO	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana
Warning System : Pasang rambu keselamatan	Area unloading diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
Administrative Control: Pekerja harus konsentrasi diawasi oleh petugas K3							
Engineering Control : Pastikan jarak aman antara kendaraan dan pekerja	Desain jarak aman pada alat berat atau kendaraan	-jarak aman sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Sesuai instruksi kerja	Ceklist + Instruksi Kerja	Petugas K3, Teknik, Pelaksana
Administrative Control: Cek sertifikat sling, cek secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA) dan operator diperiksa Surat Izin Operator (SIO)	-Peralatan memiliki SIA -Operator alat memiliki SIO	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana
Warning System: pasang rambu keselamatan,	Area unloading diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana

Peletakkan PCI Girder diatas setting bed	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Safety Vest	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Vest dan Helm Proyek sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
	Warning System: pasang rambu keselamatan,	Area unloading diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
	Engineering Control: pastikan jarak aman dengan pekerja,	Desain jarak aman pada alat berat atau kendaraan	-jarak aman sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Sesuai instruksi kerja	Ceklist + Instruksi Kerja	Petugas K3, Teknik, Pelaksana
	Administrative Control: Cek sling secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat.	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA) dan operator diperiksa Surat Izin Operator (SIO)	-Peralatan memiliki SIA -Operator alat memiliki SIO	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana
	Engineering Control: rapikan stack PCI Girder,	PCI Girder yang menghalangi area berjalan pekerja dirapikan	Ujung PCI Girder rapi	-Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Saat penurunan PCI Girder	Ujung PCI Girder tidak ada yang menonjol	Diawasi petugas K3 yang bertugas + foto	Petugas K3 dan Pelaksana

JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian K3	Maret 2015																															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Unloading Girder	Pekerjaan Utama																																
		Pembersihan Area Unloading																																
		Perapihan Stack PCI Girder																																
		Pemasangan Rambu-Rambu K3																																
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																																
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																																
		Pemenuhan Surat Izin Alat dan Surat Izin Operator (SIA/SIO)																																
		Inspeksi alat dan material																																
		Inspeksi pekerjaan Unloading Girder																																
2	Setting Girder	Pekerjaan Utama																																
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																																
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																																
		Pemasangan Rambu-Rambu K3																																
		Menutup tulangan overlap/menonjol dengan pengaman.																																
		Pemenuhan Surat Izin Alat dan Surat Izin Operator (SIA/SIO)																																
		Inspeksi alat dan material																																
		Inspeksi pekerjaan Setting Girder																																
3	Instalasi Strand	Pekerjaan Utama																																
		Pemberian alas pada area pengecatan strand																																
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																																
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																																
		Pemasangan Safety Railing pada scaffolding																																
		Pendatangan cat rendah racun																																
		Inspeksi alat dan material																																
		Inspeksi pekerjaan Instalasi Strand																																
4	Stressing Girder	Pekerjaan Utama																																
		Pemasangan Rambu-Rambu K3																																
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																																
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																																
		Pemberian alas pada area stressing girder																																
		Pemenuhan Surat Izin Alat dan Surat Izin Operator (SIA/SIO)																																
		Inspeksi alat dan material																																
		Inspeksi pekerjaan Siressing Girder																																

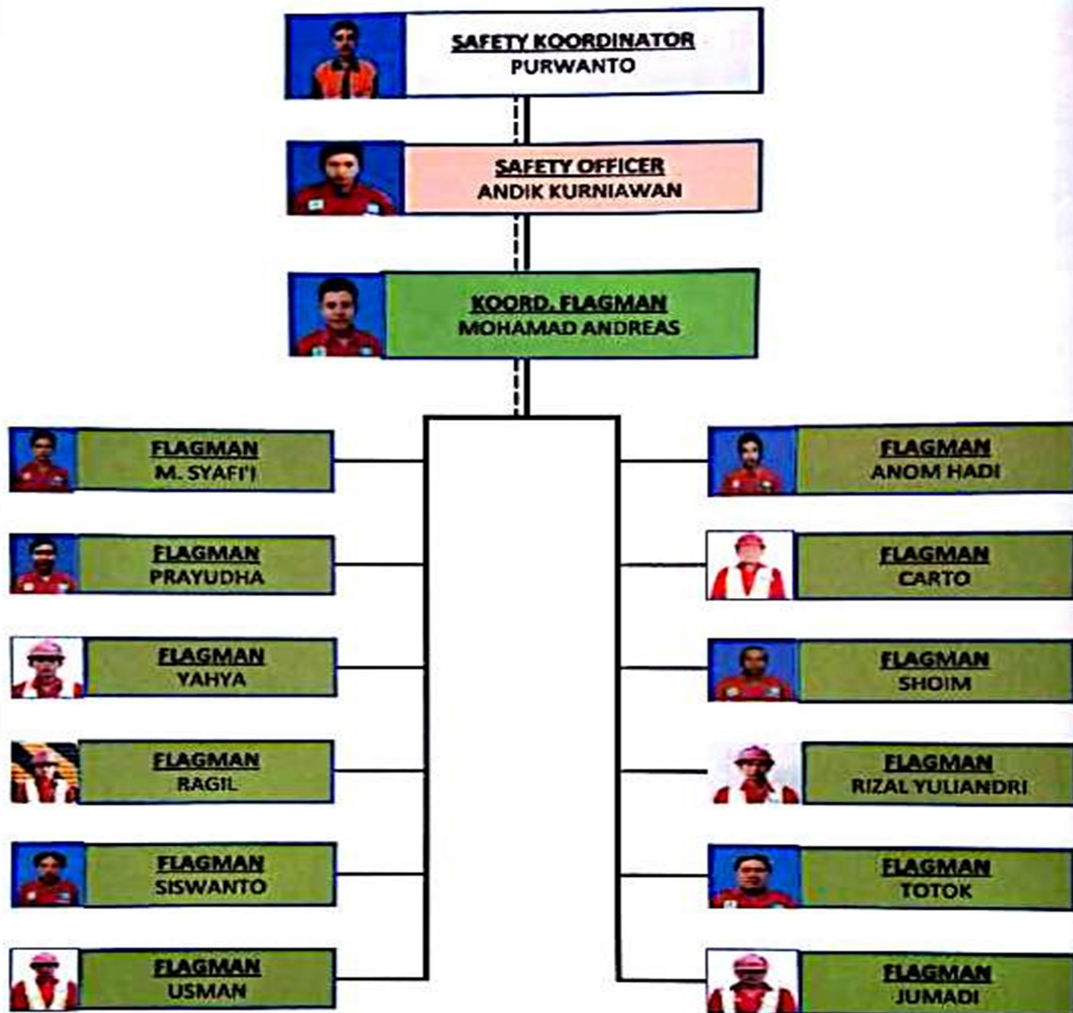
[illegible]



ORGANISASI K3

STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL SHE

Proyek Jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB



Surabaya , 01 Agustus 2016

Purwanto
SHE Koordinator



URAIAN TUGAS WEWNANG DAN TANGGUNG JAWAB

No	Nama	Jabatan	Tugas	Wewenang	Tanggung Jawab
1	Purwanto	Safety Koordinator	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin semua rapat pleno ORGANISASI K3 ataupun menunjuk anggota untuk memimpin rapat pleno ORGANISASI K3. Menentukan langkah dan kebijakan demi tercapainya pelaksanaan program-program ORGANISASI K3 Mengawasi dan mengevaluasi program-program K3 di Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin dan menginstruksikan seluruh anggota safety 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab atas program-program kerja ORGANISASI K3 dan pelaksanaannya kepada Direksi. Bertanggungjawab atas pelaksanaan K3 di Perusahaan ke Dinas/Instansi terkait melalui Pimpinan Perusahaan
2	Andik Kurniawan	Safety Officer	<ol style="list-style-type: none"> Membuat undangan dan notulen rapat ORGANISASI K3. Mengelola administrasi surat-surat ORGANISASI K3. Melaksanakan pencatatan rekaman-rekaman K3. 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan bantuan/saran yang diperlukan oleh seksi-seksi lainnya demi suksesnya program-program K3 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab atas laporan ke Dinas/Instansi terkait mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan

					<p>kondisi dan tindakan bahaya di tempat kerja</p> <p>2. Bertanggungjawab kepada safety koordinator</p>
3	Moh. Andreas	Koordinator Flagman	<p>1. Melaksanakan program-program kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing</p> <p>2. Melaporkan kepada Koordinator Safety atas kegiatan yang telah dilaksanakan</p>	<p>1. Memimpin dan menginstruksikan seluruh anggota flagman</p>	<p>1. Bertanggungjawab kepada safety koordinator</p>
4	M. Syafi'I,	Flagman	<p>1. Melaksanakan program-program kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing</p> <p>2. Melaporkan kepada Koordinator Flagman atas kegiatan yang telah dilaksanakan</p> <p>3. Melaksanakan tugas sebagai penanganan keadaan darurat dan P3K di lapangan</p>	<p>1. Melaksanakan prosedur keadaan darurat apabila terjadi keadaan darurat</p>	<p>1. Bertanggungjawab kepada Koordinator Flagman</p>
5	Anom Hadi				
6	Carto				
7	Prayuda				
8	Yahya				
9	Ragil				
10	Siswanto				
11	Usman				
12	Shoim				
13	Rizal Yuliandri				
14	Totok				
15	Jumadi				



PROSEDUR PELATIHAN K3

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai tata-cara pengadaan pelatihan K3 Perusahaan.

B. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku di semua wilayah Perusahaan.

C. REFERENSI

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. DEFINISI

-

E. TANGGUNG JAWAB

1. *Safety Officer* wajib mengidentifikasi kebutuhan pelatihan karyawan berdasarkan struktur organisasi, bahaya dan risiko K3 serta kompetensi yang dibutuhkan yang terkandung dalam suatu pekerjaan.
2. *Human Capital* wajib memfasilitasi pelaksanaan Pelatihan K3 sebagaimana mestinya.

F. PROSEDUR

1. Persiapan Data.
 - 1.1. Struktur Organisasi Perusahaan.
 - 1.2. Hasil Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko K3.
 - 1.3. Hasil Identifikasi Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan K3 Lainnya.
 - 1.4. Hasil Investigasi Insiden/Kecelakaan Kerja.
 - 1.5. Hasil Partisipasi dan Konsultasi K3 tenaga kerja maupun pihak luar.
 - 1.6. Data-data lain yang *relevan* (hasil audit, pengukuran, dsj).
2. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan K3.
 - 2.1. *Safety Officer* melakukan identifikasi pelatihan K3 berdasarkan data-data di atas.
 - 2.2. *Safety Officer* menentukan jadwal (target) dan penyelenggara pelaksanaan pelatihan K3.
 - 2.3. Hasil identifikasi pelatihan K3 didokumentasikan di formulir identifikasi pelatihan K3 (L-PL-01).
 - 2.4. Pelatihan dapat dilaksanakan sesuai jadwal apabila identifikasi pelatihan K3 sudah diperiksa oleh Ketua P2K3 dan disetujui oleh Pimpinan Perusahaan.

3. Pelaksanaan Pelatihan K3.

- 3.1. Pelatihan K3 dilaksanakan sesuai jadwal pelaksanaan K3.
- 3.2. Pelaksanaan Pelatihan K3 difasilitasi oleh *Human Capital*.
- 3.3. *Safety Officer* dan *Human Capital* mencatat semua peserta yang hadir dalam formulir daftar hadir peserta pelatihan K3 (lampiran 5).
- 3.4. Pelaksanaan Pelatihan K3 didokumentasikan oleh *Human Capital* dan *Safety Officer*.

4. Laporan Pelatihan K3.

Safety Officer membuat laporan pelaksanaan pelatihan K3 dengan mengisi formulir daftar hadir pelatihan (L-PL-02) yang kemudian disahkan dengan tanda tangan coordinator safety dan manajer proyek.

G. LAMPIRAN

- 1. Formulir Identifikasi Pelatihan K3 (L-PL-01).
- 2. Formulir Daftar Hadir Pelatihan K3 (L-PL-02).

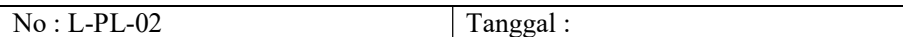


No : L-PL-01

Tanggal :

DAFTAR IDENTIFIKASI PELATIHAN

No	Judul Pelatihan	Organisasi Perusahaan								Jadwal	Realisasi	Penyelenggara	Keterangan
		SHE	Unit Tanggap Darurat	HRD	Pelaksana	QC	QA	Teknik					
								Workshop	Bangunan				
1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	√	√	√								P2K3	
2	Dasar-Dasar K3 dan Penerapannya	√	√	√	√	√	√	√				Sekretaris P2K3	Perwakilan bertahap
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	√	√	√	√	√	√	√				Sekretaris P2K3 & HRD	Perwakilan bertahap
4	Penanggulangan Keadaan Darurat	√	√	√	√	√	√	√				P2K3 & Unit Tanggap Darurat	Perwakilan bertahap
Mengetahui,											Diperiksa Oleh,		
..... Koordinator Safety										 Safety Officer/Petugas K3		



Tanggal :

Materi Pelatihan :			
Pemateri :			
Hari/Tanggal :	Jam	:	s.d

Catatan :

--

--

Diperiksa Oleh,



PROSEDUR KOMUNIKASI INFORMASI K3

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai tata-cara komunikasi mengenai informasi K3.

B. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku di semua wilayah Perusahaan termasuk cabang.

C. REFERENSI

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. DEFINISI

-

E. TANGGUNG JAWAB

Safety Officer wajib memastikan bahwa informasi K3 dapat dikomunikasikan secara benar dan efektif.

F. PROSEDUR

1. Jenis Komunikasi K3.
 - 1.1. Komunikasi Umum.
 - a. Dapat berupa informasi umum (pengumuman/pemberitahuan).
 - b. Dapat berupa informasi bahaya (menggunakan rambu, label/tanda, lampu/cahaya, suara maupun bel/alarm).
 - c. Informasi K3 lainnya secara umum.
 - 1.2. Komunikasi Khusus.
 - a. Dapat berupa informasi khusus ditujukan kepada suatu personel, unit/bagian berupa surat, penyampaian hasil laporan dan media/jenis lain yang relevan dan efektif.
2. Jenis Informasi K3.
 - 2.1. Informasi Internal.
 - a. Komitmen Perusahaan terhadap Penerapan K3 di tempat kerja (Kebijakan K3).
 - b. Program-program yang berkaitan dengan Penerapan K3 di tempat kerja.
 - c. Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko K3 di tempat kerja.
 - d. Prosedur kerja, instruksi kerja, diagram alur proses kerja serta material/bahan/alat/mesin yang digunakan dalam proses kerja.
 - e. Tujuan K3 dan aktivitas peningkatan berkelanjutan lainnya.
 - f. Hasil-hasil investigasi kecelakaan kerja.
 - g. Perkembangan aktivitas pengendalian bahaya di tempat kerja.
 - h. Perubahan-perubahan manajemen Perusahaan yang mempengaruhi

- penerapan K3 di tempat kerja, dsb.
- 2.2. Informasi Eksternal.
 - a. Untuk Kontraktor yang bekerja di wilayah Perusahaan.
 1. Sistem Manajemen K3 kontraktor individual.
 2. Peraturan dan persyaratan komunikasi kontraktor.
 3. Kinerja K3 kontraktor.
 4. Daftar kontraktor lain di tempat kerja.
 5. Hasil pemeriksaan dan pemantauan.
 6. Tanggap Darurat.
 7. Hasil investigasi kecelakaan, ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.
 8. Persyaratan komunikasi harian, dsb.
 - b. Untuk Tamu, Pengunjung, Pemasok, dan Masyarakat di wilayah Perusahaan.
 1. Persyaratan-persyaratan K3 untuk tamu.
 2. Prosedur evakuasi darurat.
 3. Aturan lalu lintas di tempat kerja.
 4. Aturan akses tempat kerja dan pengawalan.
 5. APD (Alat Pelindung Diri) yang digunakan di tempat kerja.
 3. Media Komunikasi K3.
 - a. Papan Informasi/Pengumuman K3.
 - b. Surat-menyurat, memo, dsj.
 - c. Email dan internet.
 - d. Pengeras Suara.
 - e. Rambu-rambu dan tanda bahaya K3.
 - f. Label-label K3.
 - g. Bel/Alarm/Lampu Bahaya.
 - h. Media lain yang relevan dan efektif.
 4. Pelaksanaan Komunikasi K3.
 - 4.1 *Safety Officer* menilai jenis komunikasi dan informasi K3 yang perlu dan wajib disampaikan sesuai jenis komunikasi dan informasi K3 di atas (lihat Prosedur No 1 dan 2 di atas).
 - 4.2 *Safety Officer* menilai media komunikasi yang tepat dan efektif untuk menyampaikan informasi K3 (lihat Prosedur No 3 di atas).
 - 4.3 *Safety Officer* mendokumentasikan hasil komunikasi sebagai arsip jika media komunikasi berupa media komunikasi visual dan korespondensi (surat-menyurat, memo, dsj).
 - 4.4 Apabila terdapat perubahan ataupun pembaruan informasi K3, maka *Safety Officer* berkewajiban untuk mengkomunikasikan informasi K3 versi terbaru/paling benar dan relevan.
 5. Seluruh prosedur informasi dan komunikasi K3 diaplikasikan pada prosedur pengendalian K3 (PRO-K3-01) sesuai dengan kebutuhan masing-masing aktivitas pekerjaan
 6. Umpan Balik dan Tanggapan.
 - 6.1 Semua personil dapat memberikan tanggapan ataupun umpan balik yang relevan terhadap segala macam jenis informasi K3 yang dikomunikasikan.


- 6.2 Penyalpaian umpan balik dapat dilakukan melalui email resmi P2K3 dan Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3 (L-KOM-01).
- 6.3 *Safety Officer* wajib menindak lanjuti dan mencatat setiap tanggapan dan umpan balik relevan yang diterima.

B. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian K3 Pekerjaan (PRO-K3-01)

C. LAMPIRAN

1. Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3 (L-KOM-01)

	No : L-KOM-01	Tanggal :
	FORMULIR PARTISIPASI DAN KONSULTASI K3	
Jenis Pesan : <input type="checkbox"/> Partisipasi K3 <input type="checkbox"/> Konsultasi K3		Tanggal :
No :		Jabatan :
Nama :		Bagian :
NIK :		
Perusahaan/ Instansi/Alamat <i>(jika berasal dari luar perusahaan)</i> :		
Judul/Subyek		
<div style="border: 1px solid black; height: 40px;"></div>		
Uraian Masalah		
<div style="border: 1px solid black; height: 60px;"></div>		
Usulan/Masukan		
<div style="border: 1px solid black; height: 70px;"></div>		
Catatan <i>(diisi petugas)</i>		
<div style="border: 1px solid black; height: 60px;"></div>		
Mengetahui,		Diperiksa Oleh,
<div style="border-top: 1px solid black; width: 150px; margin: 0 auto;"></div> Koordinator Safety		<div style="border-top: 1px solid black; width: 150px; margin: 0 auto;"></div> Safety Officer/Petugas K3



No : PRO-K3-01

Tanggal :

PROSEDUR PENGENDALIAN K3 PEKERJAAN UNLOADING GIRDER

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada seluruh aktivitas pekerjaan *Unloading Girder*

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Unloading Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dari pengendalian K3 adalah *Flagman*
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah *Koordinator Safety*

E. PROSEDUR

1. Persiapan Area Unloading

Sebelum melakukan seluruh aktivitas dalam sub-pekerjaan *Unloading Girder* harus dilakukan :

- 1.1. Pelaksanaan Toolbox Meeting
- 1.2. Izin Kerja K3
- 1.3. Pembersihan Area Unloading
- 1.4. Pemasangan Rambu-Rambu K3
- 1.5. Pengadaan dan Pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD)

2. Pengecatan Lokasi Peletakkan Setting Bed

- 2.1. Pengawasan dari Petugas K3
- 2.2. Inspeksi K3

3. Mobilisasi Material, Pekerja dan Alat Berat

- 3.1. Pengawasan dari Petugas K3
- 3.2. Inspeksi K3

4. Pengangkatan dan Peletakkan Setting Bed

Pada sebelum aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :

- 4.1. Pemenuhan Surat Izin
- 4.2. Pengecekan Fisik

	<p>4.3. Pengawasan dari Petugas K3</p> <p>4.4. Inspeksi K3</p>
	<p>5. Peletakkan Papan Kayu di Atas</p>
	<p>5.1. Pengawasan dari Petugas K3</p>
	<p>5.2. Inspeksi K3</p>
	<p>6. Pengangkatan dan Peletakkan PCI Girder</p>
	<p>6.1. Pemenuhan Surat Izin</p>
	<p>6.2. Pengecekan Fisik</p>
	<p>6.3. Pengawasan dari Petugas K3</p>
	<p>7. Pasca Aktivitas</p>
	<p>6.1. Laporan yang terdiri atas:</p>
	<p>a. Laporan harian</p>
	<p>b. Laporan bulanan</p>
	<p>F. DOKUMEN TERKAIT</p>
	<p>1. Instruksi Kerja K3 Tiap Aktivitas Pekerjaan <i>Unloading Girder</i></p>
	<p>2. Gambar Area <i>Stockyard</i>, <i>Safety Evacuation Routes</i> dan Pemasangan Rambu K3 (L-K3-01)</p>
	<p>3. Surat Izin K3 (L-K3-02)</p>
	<p>4. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)</p>
	<p>5. Laporan Kecelakaan Harian (L-K3-04)</p>
	<p>6. Laporan Kecelakaan Bulanan (L-K3-05)</p>
	<p>7. Daftar Serah Terima APD (L-K3-06)</p>
	<p>8. Daftar Hadir Peserta Toolbox Meeting (L-K3-07)</p>
	<p>G. Lampiran</p>
	<p>1. Instruksi Kerja K3 Pra-Aktivitas Unloading Girder (IK-K3-U-01)</p>
	<p>2. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pengecatan Lokasi Peletakkan Setting Bed (IK-K3-U-02)</p>
	<p>3. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Mobilisasi Material, Pekerja dan Alat Berat (IK-K3-U-03)</p>
	<p>4. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pengangkatan dan Peletakkan Setting Bed (IK-K3-U-04)</p>
	<p>5. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Peletakkan Papan Kayu di Atas Setting Bed (IK-K3-U-05)</p>
	<p>6. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pengangkatan dan Peletakkan PCI Girder (IK-K3-U-06)</p>
	<p>7. Instruksi Kerja K3 Pasca Aktivitas Unloading Girder (IK-K3-U-07)</p>



No : (IK-K3-U-01)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 PRA-AKTIVITAS UNLOADING GIRDER

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada sebelum seluruh aktivitas pekerjaan *Unloading Girder* dilaksanakan

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Unloading Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah *Flagman*
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah *Koordinator Safety*
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

Sebelum melakukan seluruh aktivitas dalam sub-pekerjaan *Unloading Girder* harus dilakukan :

1.1. Pelaksanaan Toolbox Meeting

Setiap hari sebelum melaksanakan pekerjaan *Unloading Girder*, wajib dilakukan Toolbox Meeting yang dilaksanakan oleh Flagman Bersama Petugas Pelaksana untuk menginformasikan kepada seluruh pekerja mengenai :

- a. Teknis pelaksanaan dan target
- b. Risiko dan identifikasi bahaya yang ada dalam pekerjaan
- c. Metode Kerja

Seluruh pekerja wajib mengikuti Toolbox Meeting dan akan direkam oleh Flagman melalui daftar hadir Toolbox Meeting (L-K3-07) dan dokumentasi foto sebagai bentuk pelaporan.

1.2. Izin Kerja K3

Sebelum pekerjaan *Unloading Girder* dilakukan petugas K3 diharuskan mengisi Surat Izin K3 (L-K3-02) yang diisi sesaat setelah pelaksanaan Toolbox Meeting. Izin pekerjaan diberikan apabila validasi izin kerja diberikan, tetapi apabila tidak diberikan maka pekerjaan *Unloading Girder* tidak boleh dilakukan. Surat izin kerja K3 disahkan dengan tanda tangan dari flagman dan pelaksana.

1.3. Pembersihan Area Unloading

Dilakukan pada area Stockyard yaitu pada STA 11+800 hingga STA 11+960 seperti pada gambar area unloading (L-K3-01). Material-material yang dapat membahayakan pekerja seperti serpihan kayu, paku, baut, dsb dibersihkan oleh Flagman.

1.4. Pemasangan Rambu-Rambu K3

Rambu-rambu dipasang pada tempat yang ditentukan pada gambar (L-K3-01) pada Berikut adalah rambu-rambu K3 yang harus dipasang:

- a. Rambu bahaya terjatuh
- b. Rambu instruksi memakai APD
- c. Rambu bahaya barang terjatuh dari atas
- d. Rambu hati-hati tangan terjepit
- e. Rambu hati-hati tersandung
- f. Rambu bahaya bahan kimia
- g. Rambu batas kecepatan kendaraan
- h. Rambu peringatan jarak aman alat berat
- i. Rambu jalur evakuasi

Pemasangan rambu-rambu K3 direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03) beserta dokumentasi foto yang disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.

1.5. Pengadaan dan Pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD)

Petugas K3 yang bertugas wajib mengarahkan seluruh pekerja untuk memakai APD yang telah ditentukan. APD yang dipakai pada aktivitas ini adalah :

- a. Safety Helmet/Helm Proyek
- b. Safety Vest/Rompi
- c. Safety Gloves/Sarung Tangan
- d. Safety Shoes/Sepatu Proyek
- e. Safety Mask/Masker
- f. Body Harness


Seluruh pekerja wajib memakai APD yang ditentukan akan direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02), dan formulir data serah terima APD (L-K3-06) kemudian disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.


F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan *Unloading Girder*

G. LAMPIRAN

1. Gambar Area Stockyard, Safety Evacuation Routes dan Pemasangan Rambu K3 (L-K3-01)
2. Surat Izin K3 (L-K3-02)
3. Daftar Serah Terima APD (L-K3-06)
4. Daftar Hadir Peserta Toolbox Meeting (L-K3-07)

	No : (IK-K3-U-02)	Tgl :
	<p style="text-align: center;">INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGECATAN LOKASI PELETAKAN SETTING BED</p>	
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pengecatan lokasi peletakkan <i>Setting Bed</i></p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Unloading Girder</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman 2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety 3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana <p>E. URUTAN KERJA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Pengawasan dari Petugas K3 Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan. 1.2. Inspeksi Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan <i>Unloading Girder</i>. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03). <p>F. DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Unloading Girder <p>G. LAMPIRAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03) 		

	No : (IK-K3-U-03)	Tgl :
	<p style="text-align: center;">INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS MOBILISASI MATERIAL, PEKERJA DAN ALAT BERAT</p>	
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas mobilisasi material, pekerja dan alat berat</p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Unloading Girder</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman 2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety 3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana <p>E. URUTAN KERJA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Pengawasan dari Petugas K3 Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan. 1.2. Inspeksi Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan <i>Unloading Girder</i>. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03). <p>F. DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Unloading Girder <p>G. LAMPIRAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03) 		



No : (IK-K3-U-04)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGANGKATAN DAN PELETAKKAN SETTING BED

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pengangkatan dan peletakkan setting bed

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Unloading Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1. Pada sebelum aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :
 - 1.1. Pemenuhan Surat Izin
 - a. Sebelum pekerjaan dilakukan, *flagman* diharuskan memeriksa surat-surat izin/sertifikat alat untuk alat berat/peralatan dan operator untuk memastikan kelayakan dan keamanan dari peralatan tersebut.
 - b. Pemenuhan surat izin direkam oleh *flagman* melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)
 - 1.2. Pengecekan Fisik

Lakukan pengecekan fisik dari alat berat/peralatan secara visual oleh *flagman*. Pastikan masih layak pakai dan tidak ada kerusakan fisik dari alat berat/peralatan. Kemudian direkam oleh *flagman* melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)
2. Pada saat pelaksanaan aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :
 - 2.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

2.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Unloading Girder*. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Unloading Girder

G. LAMPIRAN

1. Surat Izin K3 (L-K3-02)
2. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)



No : (IK-K3-U-05)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PELETAKKAN PAPAN KAYU DIATAS SETTING BED

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas peletakkan papan kayu di atas *Setting Bed*

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Unloading Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

1.2. Inspeksi


Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Unloading Girder*. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT


1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Unloading Girder

G. LAMPIRAN

1. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)

	No : (IK-K3-U-06)	Tgl :
	INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGANGKATAN DAN PELETAKKAN PCI GIRDER	
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pengangkatan dan peletakkan PCI Girder.</p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Unloading Girder</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 20122. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana <p>E. URUTAN KERJA</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada sebelum aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">1.1. Pemenuhan Surat Izin<ol style="list-style-type: none">a. Sebelum pekerjaan dilakukan, <i>flagman</i> diharuskan memeriksa surat-surat izin/sertifikat alat untuk alat berat/peralatan dan operator untuk memastikan kelayakan dan keamanan dari peralatan tersebut.b. Pemenuhan surat izin direkam oleh <i>flagman</i> melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)1.2. Pengecekan Fisik Lakukan pengecekan fisik dari alat berat/peralatan secara visual oleh <i>flagman</i>. Pastikan masih layak pakai dan tidak ada kerusakan fisik dari alat berat/peralatan. Kemudian direkam oleh <i>flagman</i> melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)2. Pada saat pelaksanaan aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :		

<p>2.1. Pengawasan dari Petugas K3</p> <p>Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.</p> <p>2.2. Inspeksi</p> <p>Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan <i>Unloading Girder</i>. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).</p> <p>F. DOKUMEN TERKAIT</p> <p>1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Unloading Girder</p> <p>G. LAMPIRAN</p> <p>1. Surat Izin K3 (L-K3-02)</p> <p>2. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)</p>
--

	No : (IK-K3-U-07)	Tgl :
<p style="text-align: center;">INSTRUKSI KERJA K3 PASCA AKTIVITAS PEKERJAAN <i>UNLOADING</i></p>		
<p>A. TUJUAN</p> <p>Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 setelah seluruh aktivitas pekerjaan <i>Unloading Girder</i> dilaksanakan.</p> <p>B. RUANG LINGKUP</p> <p>Berlaku untuk pekerjaan <i>Unloading Girder</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <p>1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012</p> <p>2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014</p> <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <p>1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman</p> <p>2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety</p> <p>3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana</p> <p>E. URUTAN KERJA</p> <p>1.1. Laporan</p> <p>Laporan diisi setelah/pasca proses pekerjaan <i>Unloading Girder</i>. Laporan diisi oleh <i>flagman</i> dengan melakukan perekaman melalui laporan kecelakaan harian dan laporan kecelakaan bulanan :</p> <p>a. Laporan harian dilakukan setiap hari setelah proses pekerjaan</p>		

Unloading Girder selesai dengan mengisi formulir laporan kecelakaan harian pada (L-K3-04). Apabila tidak terjadi kecelakaan maka formulir dapat dikosongkan dan langsung ditandatangani oleh *flagman, Safety Officer dan Koordinator Safety*

- b. Laporan bulanan dilakukan setiap akhir bulan sebagai rekapan total dari jumlah kecelakaan yang terjadi dalam 1 (satu) bulan pada pekerjaan *Unloading Girder*. Laporan dilakukan dengan mengisi formulir laporan bulanan (L-K3-05) yang diisi oleh *Safety Officer* yang kemudian ditandatangani oleh Koordinator Safety dan disetujui oleh Manajer Proyek.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Unloading Girder

G. LAMPIRAN

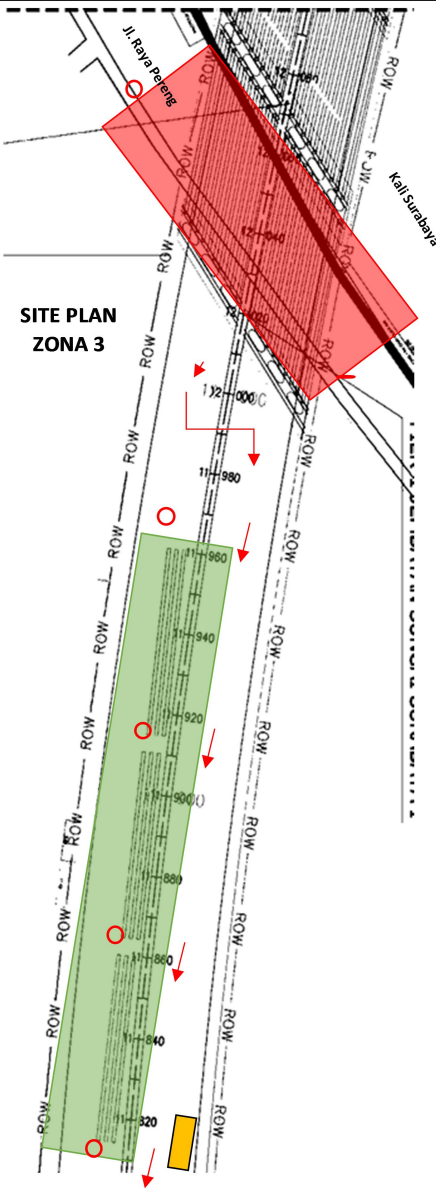






1. Laporan Kecelakaan Harian (L-K3-04)
2. Laporan Kecelakaan Bulanan (L-K3-05)



Nomor : L-K3-01


Tanggal Dibuat :

GAMBAR AREA STOCKYARD, *SAFETY EVACUATION ROUTES* DAN PEMASANGAN RAMBU K3

GAMBAR SITE PLAN	SIMBOL	URAIAN
 <p>SITE PLAN ZONA 3</p>		Area pemasangan Safety Net
		Rambu-rambu K3
		Tempat Pemnyimpanan APD dan P3K
		Jalur Evakuasi
		Area Stockyard PCI Girder
<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila terjadi keadaan darurat pekerja maupun korban kecelakaan wajib melewati jalur evakuasi yang digambarkan. Untuk lebih jelasnya baca prosedur penanganan kondisi darurat dalam RK3K. 2. Pada titik-titik pemasangan rambu pasang dengan rambu-rambu sesuai dengan ketentuan pada prosedur informasi dan komunikasi K3. Berikut adalah contoh rambu-rambu K3 : 		
		

	Nomor : L-K3-02	Tanggal Dibuat :
SURAT IZIN K3		
A. SUB PEKERJAAN		
Unloading Girder []	Setting Girder []	Instalasi Strand []
Stressing Girder []	Patching & Grouting []	Launching Girder []
<i>*Centang (✓) pekerjaan yang di akan diberi izin</i>		
B. INFORMASI PEKERJAAN		
Pekerjaan :	Daftar Pekerja	Jumlah
Lokasi :	Teknik :	
Zona :	Pelaksana :	
Nama Pelaksana :	QA & QC :	
Telp Pelaksana :	Operator Alat Berat :	
Nama Petugas K3 :	Tukang :	
Telp Petugas K3 :	Lainnya :	
C. PRASYARAT KELENGKAPAN ADMINISTRASI		
<input type="checkbox"/> Sertifikat kelayakan alat berat <input type="checkbox"/> Surat izin operasi alat berat <input type="checkbox"/> Surat izin operator crane <input type="checkbox"/> Surat kelayakan sling crane <input type="checkbox"/> ...		
<i>*Centang (✓) surat-surat yang terpenuhi</i>		
D. PRASYARAT ALAT KESELAMATAN		
Alat Pelindung Diri	Alat Perlengkapan Keselamatan	
<input type="checkbox"/> Safety Helmet	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya terjatuh	<input type="checkbox"/> ...
<input type="checkbox"/> Sarung Tangan	<input type="checkbox"/> Rambu instruksi penggunaan APD	<input type="checkbox"/> ...
<input type="checkbox"/> Safety Vest	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya material terjatuh	<input type="checkbox"/> ...
<input type="checkbox"/> Safety Shoes	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya bahan kimia	<input type="checkbox"/> ...
<input type="checkbox"/> Body Harness	<input type="checkbox"/> Rambu batas kecepatan kendaraan	<input type="checkbox"/> ...
<input type="checkbox"/> Safety Mask	<input type="checkbox"/> Rambu Peringatan Jarak Aman	<input type="checkbox"/> ...
<i>*Centang (✓) APD dan APK yang telah dipenuhi</i>		
F. VALIDASI IZIN KERJA		
IZIN DIBERIKAN/DIBATALKAN*		<i>*) Coret salah satu</i>
Mulai Pukul :	WIB	
Selesai Pukul :	WIB	
Diperiksa		
Flagman		
Nama :		
Tanggal :	(.....)	
Mengetahui		
Pelaksana		
Nama :		
Tanggal :	(.....)	

	Nomor : L-K3-03	Tanggal Dibuat :	
INSPEKSI K3 HARIAN			
JENIS PEKERJAAN :			
UNLOADING GIRDER			
LOKASI :			
ZONA 3 SEKSI 1B			
Dibuat Oleh : Ahli K3 Kontruksi	Diperiksa Oleh : Manajer Proyek		
NO.	URAIAN / CATATAN / SKET	STATUS OK Tdk OK	Catatan/Saran
A. PEKERJAAN PERSIAPAN			
1	Lantai kerja bersih dari material yang membahayakan		
2	Jalur jalan bebas dari halangan benda-benda berbahaya		
3	Rambu-rambu K3 sudah terpasang pada tempatnya		
4	Toolbox meeting dilaksanakan dengan baik		
5	Pekerja memakai helm proyek dengan benar		
6	Pekerja memakai sarung tangan dengan benar		
7	Pekerja memakai rompi keselamatan dengan benar		
8	Pekerja memakai sepatu proyek dengan benar		
9	Pekerja memakai body harness dengan benar pada pekerjaan di ketinggian		
10	Seluruh pekerja telah diberikan APD yang sesuai		
11	Surat Izin Crane tersedia		
12	Surat Izin Operator Crane tersedia		
13	Peralatan / alat berat dalam kondisi baik/layak operasi		
14	Surat izin sling tersedia		
B. PELAKSANAAN UMUM			
1	Pekerja melakukan sesuai metode kerja		
2	Pekerja mengoperasikan alat berat/mesin sesuai dengan persyaratan		
3	Penggunaan cat tidak berlebihan		
4	Ada jarak aman antara alat berat dan pekerja		
5	Flagman mengawasi pekerja tetap memakai APD		
6	Flagman mengawasi pekerja agar tetap konsentrasi dalam bekerja		
7	Flagman sudah mengisi laporan kecelakaan harian		
CATATAN :			
1 Periksa dan perhatikan semua sesuai dengan prosedur pengendalian K3, lampiran beserta dokumen yang berkaitan. 2 Beri tanda centang (✓) pada kolom Status 3 Apabila terdapat status yang Tidak OK , kolom catatan/saran wajib diisi untuk saran pengendalian selanjutnya			
Diajukan Oleh, Koordinator Flagman Tgl :	Diperiksa Oleh, Safety Officer Tgl :	Disetujui Oleh, Koordinator Safety Tgl :	

	Nomor : L-K3-04		Tanggal Dibuat :	
	LAPORAN KECELAKAAN HARIAN			
HARI/TANGGAL		:	JAM KEJADIAN	:
LOKASI		:	UNIT	:
NAMA PELAPOR		:	BAGIAN	:
KEADAAN TANGGAP DARURAT YANG TERJADI				
<i>*Centang (✓) keadaan yang dihadapi</i> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> Banjir <input type="checkbox"/> Kebakaran <input type="checkbox"/> Gempa Bumi <input type="checkbox"/> Huru-Hara <input type="checkbox"/> Tumpahan Bahan Kimia </div> <div> <input type="checkbox"/> Ledakan <input type="checkbox"/> Lain-lain ... </div> </div>				
PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN				
PENANGANAN OLEH	UNIT	<input type="checkbox"/> Pemadam Kebakaran <input type="checkbox"/> Evakuasi <input type="checkbox"/> Damkar <input type="checkbox"/> P3K <input type="checkbox"/> Keamanan <input type="checkbox"/> Komunikasi	HARI	:
			TANGGAL	:
			JAM	:
<i>*Centang (✓) unit yang menangani</i>				
JUMLAH KORBAN JIWA	MENINGGAL	(orang)	:	
	LUKA-LUKA	BERAT	:	
		RINGAN	:	
PERLU PERTOLONGAN RUMAH SAKIT			: YA / TIDAK*	
			*) Coret salah satu	
NAMA RUMAH SAKIT/POLIKLINIK YANG DITUJU			:	
JUMLAH KERUGIAN AKIBAT KEADAAN DARURAT (Rupiah)		DESKRIPSI KERUSAKAN		
		LAIN-LAIN		
Diketahui Oleh,		Diperiksa Oleh,	Dibuat Oleh,	
(.....) Manajer Proyek		(.....) Koordinator Safety	(.....) Ketua Unit Tanggap Darurat	
Nama :		Nama :	Nama :	
Tanggal :		Tanggal :	Tanggal :	



Nomor : L-K3-05

Tanggal Dibuat :

LAPORAN KECELAKAAN BULANAN

Uraian		Bulan : Maret																														
A	Jumlah pekerja rata-rata per hari	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
B	KECELAKAAN KERJA																															
	(yang menyebabkan hilangnya jam kerja)																															
1	Meninggal Dunia																															
2	Cacat Permanen Total																															
3	Cacat Permanen Sebagian																															
4	Tidak mampu bekerja sementara																															
	J u m l a h B																															
C	KECELAKAAN KERJA (RINGAN)																															
	(yang tidak menyebabkab hilangnya jam kerja)																															
1	Kondisi Lingkungan Kerja Hujan/Lembab																															
2	Kena Paku																															
3	Kejatuhan Batu																															
4	Tergelincir																															
5	Terpeleset																															
6	Kena Aliran Listrik																															
7	Terkena Palu																															
8	Tumpahan Oli Bekas																															
9	Kayu Bekisting/Balok Berserakan																															
	J u m l a h C																															
	J u m l a h B + C																															

Diisi oleh ,

Diperiksa ,

Surabaya,.....
Disetujui Oleh ,

(.....)
Safety Officer

(.....)
Koordinator Safety

(.....)
Manajer Proyek



Nomor : L-K3-06

Tanggal Dibuat :

DAFTAR SERAH TERIMA APD

LOKASI : STOCKYARD PCI GIRDER

PEKERJAAN : UNLOADING GIRDER

HARI/TGL : -

KETENTUAN :

1. APD harus digunakan sesuai fungsinya
2. Selama masa pakai, APD menjadi tanggung jawab penuh pemakai
3. APD yang rusak karena bekerja, dapat diganti setelah ada laporan kerusakan yang disetujui oleh petugas K3/Flagman
4. APD yang hilang sebelum masa pakainya habis, pemakai harus melengkapinya sendiri, masa pakai APD
5. APD yang rusak sebelum masa pakai habis bukan karena bekerja, pemakai harus melengkapinya sendiri
6. Ketentuan tambahan terkait penggunaan APD dapat diterbitkan oleh *Safety Officer*

Seluruh ketentuan ini harus difahami oleh setiap pemakai dan pemberi APD sebelum serah terima.

NO	NAMA	JABATAN	NO-TGLP	DIBERIKAN TGL	PARAF	TGL KEMBALI	JUMLAH APD			KETERANGAN (Kembali/Rusak/Hilang,dll)
							HELM	SEPATU & UKURAN	LAIN-LAIN	

Diisi Oleh,

Diperiksa Oleh,

Disetujui Oleh,

(.....)

Flagman

(.....)

Safety Officer

(.....)

Koordinator Safety



PROSEDUR KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT

ILUSTRASI	PIC	URAIAN
<pre> graph TD A[TERJADI KECELAKAAN] --> B{AKIBAT} B -- "LUKA RINGA" --> C[1. PENGOBATAN P3K] C --> D[SELESAI] B -- "LUKA BERAT" --> E[2. HUBUNGI KOOR. KEMAMAN] E --> F[3. HUBUNGI KELUARGA KORBAN] B -- "MENINGGAL" --> G[5. HASIL PEMERIKSAAN] G --> H[6. PERAWATAN] G --> I[7. LAPORAN & CLAIM] I --> J[SELESAI] H --> K[9. BAWA JENAZAH] H --> L[1. PENGURUSAN BPJS] K --> L L --> M[1. PENYELESAIAN AKHIR] M --> N[SELESAI] </pre>	K3	1. LUKA RINGAN - Korban disembuhkan dengan P3K
	K3/ Pelaksana	2. LUKA BERAT DAN MENINGGAL DUNIA - Hubungi koordinator regu keamanan untuk tindakan awal - Regu keamanan mengamankan TKP - Untuk korban meninggal dunia hubungi RS yang ada dalam form daftar nomor penting (lampiran 2)
	K3	3. HUBUNGI KELUARGA - Hubungi keluarga korban melalui Atasan, Mandor, Sub kontraktor, dst
	K3	4. BAWA KORBAN KE RUMAH SAKIT A. LUKA BERAT - Dibawa ke Rumah Sakit dalam form daftar nomor penting - Bawa surat-surat yang diperlukan - Bawa uang tunai sebagai persiapan B. MENINGGAL - Korban dibawa ke RS saat situasi aman - Bawa surat-surat yang diperlukan
	K3	5. HASIL PEMERIKSAAN MEDIS KORBAN LUKA BERAT - Tunggu hasil pemeriksaan dari RS - Jika kondisi korban selamat/dirawat, lanjutkan ke langkah 6 - Jika korban meninggal lanjutkan ke langkah 8
	K3	6. PERAWATAN - Serah terima tanggungjawab kepada atasan/mandor/subkon dari korban - Buat laporan kecelakaan, investigasi, dan penyelesaian korban kecelakaan pada form laporan kecelakaan (lampiran 3)
	K3	7. LAPORAN DAN CLAIM - Buat kronologis kecelakaan - Penginformasian kepada BPJS Ketenagakerjaan - Pengisian form-form BPJS Ketenagakerjaan
	K3	8. PENGURUSAN SURAT-SURAT - Buat laporan Polisi - Minta visum dan Surat Keterangan dari RS - Minta Surat pengambilan/membawa jenazah dari polisi
	K3	9. BAWA JENAZAH - Jenazah dikembalikan ke keluarga dengan membawa surat jalan
	K3 MP	10. PENGISIAN FORM BPJS 11. PENYELESAIAN AKHIR - Laporan ke depnaker dan BPJS - Penyerahan santunan ke ahli waris korban

[illegible]

Safety Officer



CHECKLIST MONITORING KOTAK P3K

PEKERJAAN : UNLOADING GIRDER

NO KOTAK P3K :

PIC :

NO	OBAT/BARANG	JUMLAH	MARET																														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Diisi Oleh,

Diperiksa Oleh,

(.....)

Flagman

(.....)

Safety Officer



FORMULIR PELAPORAN KEADAAN DARURAT

HARI/TANGGAL	:	JAM KEJADIAN	:
LOKASI	:	UNIT	:
NAMA PELAPOR	:	BAGIAN	:
KEADAAN TANGGAP DARURAT YANG TERJADI			
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> Banjir <input type="checkbox"/> Kebakaran <input type="checkbox"/> Gempa Bumi <input type="checkbox"/> Huru-Hara <input type="checkbox"/> Tumpahan Bahan Kimia </div> <div> <input type="checkbox"/> Ledakan <input type="checkbox"/> Dan lain -lain _____ </div> </div>			
PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN			
PENANGANAN OLEH	<input type="checkbox"/>	Tim Tanggap Darurat	HARI TANGGAL JAM :
	<input type="checkbox"/>	Security	
	<input type="checkbox"/>	Damkar	
	<input type="checkbox"/>	Badan SAR	
JUMLAH KORBAN JIWA	MENINGGAL	(orang)	:
	BERAT		:
	LUKA-LUKA		:
	RINGAN		:
PERLU PERTOLONGAN RUMAH SAKIT			: YA / TIDAK
NAMA RUMAH SAKIT/POLIKLINIK YANG DITUJU			:
JUMLAH KERUGIAN AKIBAT KEADAAN DARURAT (Rupiah)	DESKRIPSI KERUSAKAN		
	LAIN-LAIN		
Diketahui Oleh,	Diperiksa Oleh,	Dibuat Oleh,	
Manajer Proyek	Koordinator Safety	Koordinator Tim Tanggap Darurat	



DAFTAR NOMOR DARURAT

NO	Nama Instansi	Alamat	No. Telp
1	PMK Surabaya Selatan	Jl. Menganti-Wiyung, Surabaya	031-7523687
2	Polda Jatim	Jl. Ahmad Yani, Surabaya	(031) 8280748
3	Polrestabes Surabaya	Jl. Sikatan 1, Surabaya	(031) 3523927
4	Polsekta Karang Pilang	Jl. Raya Mastrip Surabaya	(031) 7463528
5	RS Mitra Keluarga Waru	Jl. Jend. S. Parman No. 8, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur	(031) 8534333
6	PLN Surabaya Selatan	Jl. Dukuh Kupang Barat XIV/6, Surabaya	(031) 5670641



**RENCANA K3 KONTRAK (RK3K) PEKERJAAN
SETTING GIRDER GIRDER**

**KEGIATAN : Pekerjaan Konstruksi *Erection Girder*
Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B**

NOMOR : RK3K-02

**Lokasi Kegiatan : Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B
Waru - Sidoarjo**



LEMBAR PENGESAHAN

KEGIATAN : Pekerjaan Unloading Girder
LOKASI : Proyek Jalan Tol Surabaya Mojokerto Seksi 1B

Pihak Penyedia Jasa

Pihak Pengguna Jasa

Dibuat Oleh, Diketahui
 Oleh,

Disetujui Oleh,

(.....) (.....)

(.....)



KEBIJAKAN K3

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.**

**KEBIJAKAN
SHE (SAFETY, HEALTH & ENVIRONMENT)
PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk**

Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. berkomitmen untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan, dengan sasaran tercapainya zero accident, efisiensi penggunaan sumber daya dan pencegahan environmental incident, melalui :

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SHE) yang memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku
2. Pengembangan keahlian dan kompetensi personil SHE sesuai dengan Sistem Manajemen Human Capital WKA

WKA melakukan peningkatan Sistem Manajemen SHE secara berkesinambungan melalui pembelajaran dan praktik-praktek Sistem Manajemen SHE terbaik di Indonesia maupun Asia Tenggara serta mengikuti perkembangan pengetahuan terkini di bidang SHE.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 29 Januari 2015

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.
Direksi,


Bintang Perbowo
Direktur Utama

PROSEDUR PENYUSUNAN TABEL IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA

Nama Perusahaan : - → Isi dengan nama perusahaan jasa konstruksi yang berkaitan
 Kegiatan : Unloading Girder → Isi dengan kegiatan pekerjaan
 Lokasi : Zona 3 Seksi IB → Isi dengan lokasi kegiatan pekerjaan berlangsung

No	Hazard Identification		Risk Assessment				Risk Control	
	Tahap Pekerjaan	Bahaya	Kekerapan (K)	Keparahan (P)	Resiko (K x P)	Skala Prioritas	Pengendalian Resiko K3	Penanggung Jawab
1	Persiapan area unloading <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan tahap pekerjaan yang diidentifikasi bahayanya</div>	Bagian tubuh pekerja tertusuk serpihan-serpihan material bangunan <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan identifikasi kemungkinan bahaya yang ditimbulkan berdasarkan tahap pekerjaan</div>	C	3	M	2	Warning System : Pasang rambu keselamatan APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves Administrative Control : pembersihan area diawasi oleh petugas K3	Petugas K3, Pelaksana <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan penanggungjawab untuk pelaksanaan pengendalian risiko</div>

Kekerapan (K) :

KEKERAPAN	PENJELASAN	NILAI
Sering Sekali	Bahaya yang paling sering terjadi	E
Sering	Kerap terjadi tapi tidak selalu terjadi	D
Cukup Sering	Dapat terjadi sewaktu-waktu	C
Jarang	Tidak pernah terjadi dalam beberapa tahun	B
Tidak Pernah	Tidak mungkin terjadi atau tidak pernah terjadi sebelumnya	A

Keparahan (P) :

KEPARAHAN	PENJELASAN	NILAI
BENCANA	Banyak korban jiwa, tidak dapat melanjutkan produksi dan kehancuran benda-benda	5
FATAL	Kemungkinan sedikit korban jiwa, benda-benda hancur	4
SERIOUS	Tidak ada korban jiwa, cacat permanen	3
MINOR	Terluka, tapi tidak cacat permanen	2
BIASA	Luka lecet, teriris dapat disembuhkan dengan P3K	1

Keparahan (P) :

KEKERAPAN (K)	KEPARAHAN (P)				
	1	2	3	4	5
E	M	M	H	H	H
D	L	M	M	H	H
C	L	M	M	M	H
B	L	L	M	M	M
A	L	L	L	L	M

Skala prioritas ditentukan dari hasil nilai risiko relatif, pekerjaan yang termasuk pekerjaan kritis dan memiliki risiko yang signifikan

Lakukan pengendalian sesuai teori HIRARC (pilih salah satu yang sesuai) :

1. Eliminasi
2. Substitusi
3. Engineering Control
4. Warning System
5. Administrative Control
6. APD

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA

Nama Perusahaan : -
 Kegiatan : Setting Girder
 Lokasi : Zona 3 Proyek Tol
 SUMO

No	Hazard Identification		Risk Assessment				Risk Control	
	Tahap Pekerjaan	Bahaya	Kekerapan (K)	Keparahan (P)	Risiko (K x P)	Skala Prioritas	Pengendalian Risiko K3	Penanggung Jawab
1	Stacking Girder & persiapan area setting	Pekerja tertusuk tulangan overlap dari <i>PCI Girder</i>					<i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3 <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, <i>Warning System</i> : pasang rambu keselamatan, <i>Substitution</i> : tutup tulangan overlap/menonjol dengan pengaman.	Petugas K3 dan Pelaksana
2	Mobilisasi material, pekerja & alat	Tabrakan dengan kendaraan pengangkut peralatan					<i>Engineering Control:</i> pastikan jarak aman	Petugas K3 dan Pelaksana

							kendaraan dengan pekerja, <i>Administrative Control</i> : diawasi oleh petugas K3 <i>Substitution</i> : Kecepatan kendaraan pengangkut material dan alat dikurangi <i>Administrative Control</i> : Lakukan toolbox meeting, <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	
3	Peletakkan unting-unting pada sudut atas <i>PCI Girder</i>	Terjatuh saat pemasangan unting-unting						Petugas K3 dan Pelaksana
4	Pengecekan ketegakkan/kemiringan <i>PCI Girder</i>	Tangan terluka saat pendirian alat waterpass						Petugas K3 dan Pelaksana
5	Untuk mencapai ketegakkan yang diinginkan, atur kemiringan dengan Hydraulic Jack dibantu dengan Balok Kayu	Pekerja tertimpa <i>PCI Girder</i> saat jacking					<i>Warning System</i> : pasang rambu keselamatan,	Petugas K3 dan Pelaksana
		Tangan pekerja terjepit <i>PCI Girder</i>					<i>Administrative Control</i> :	Petugas K3 dan

6	Pencatatan kemiringan dalam form	<p>saat pengangkatan dengan jack</p>				<p><i>Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3</i> <i>APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,</i> <i>APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,</i></p>	Pelaksana
		<p>Tangan pekerja terluka akibat serpihan balok kayu</p> <p>Administrative Control: Pekerja harus konsentrasi diawasi oleh petugas K3</p> <p>Pekerja tersandung balok kayu yang menonjol</p>				<p><i>Administrative Control:</i> <i>Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3</i> <i>Warning System : pasang rambu keselamatan,</i> <i>APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,</i></p>	<p>Petugas K3 dan Pelaksana</p> <p>Petugas K3 dan Pelaksana</p>

 PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN		
No	PERATURAN	DESKRIPSI REGULASI
UNDANG-UNDANG RI		
1	UU No 14 Tahun 1969	KETENTUAN POKOK MENGENAI TENAGA KERJA
2	UU No. 1 Tahun 1970	KESELAMATAN KERJA
3	UU No.24 Tahun 2011	BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL
4	UU No 23 Tahun 1992	KESEHATAN
5	UU No. 18 Tahun 1999	JASA KONSTRUKSI
PERATURAN PEMERINTAH		
6	PP No. 50 Tahun 2012	PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3
PERATURAN MENTERI		
7	Permen Perburuhan No.7 tahun 1964	SYARAT KESEHATAN, KEBERSIHAN
8	Permenakertrans N0.04 Tahun 1980	SYARAT SYARAT PEMASANGAN DAN PEMELIHARAAN ALAT PEMADAM API RINGAN
9	Permenaker RI Per.05/MEN/1985	PESAWAT ANGKUT DAN ANGKAT
10	Permenaker RI Per 04/Men/1987	P2K3 &TATA CARA PENUNJUKAN AHLI KESELAMATAN KERJA
11	Permenaker No. PER-01/MEN/1989	KUALIFIKASI DAN SYARAT-SYARAT OPERATOR KRAN ANGKAT
12	Permenaker RI No. 03/MEN/1998	TATA CARA PELAPORAN KECELAKAAN
13	Permenaker RI No.Per-02/MEN/1982	PEMERIKSAAN KESEHATAN TENAGA KERJA DALAM PENYELENGGARAAN KESELAMATAN KERJA
14	Permenaker RI No.01/MEN/1981	KEWAJIBAN MELAPOR PENYAKIT AKIBAT KERJA
15	Permenaker No Per-	PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DI TEMPAT KERJA

	15/MEN/VIII/2 008	
16	PermenPU No. 05 Tahun 2014	SISTEM MANAJEMEN K3 (SMK3)
KEPUTUSAN MENTERI		
17	Kepmenaker No.99 Tahun 2015	SKKNI OPERATOR LAUNCHING GIRDER
18	SKKNI Kemenaker 2015-099	UNIT KOMPETENSI F.421120.001.01
19	Kepmenaker RI No. 333 Tahun 1989	DIAGNOSIS DAN PELAPORAN PENYAKIT AKIBAT KERJA
20	Kepmenaker RI Kep.186/MEN/ 1999	UNIT PENANGGULANGAN KEBAKARAN DI TEMPAT KERJA



SASARAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN

A. SASARAN UMUM

1. Tercapainya *zero accident*
2. Efisiensi penggunaan sumber daya
3. Pencegahan *environmental incident*

B. SASARAN KHUSUS

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku.
2. Pengembangan keahlian dan kompetensi personil K3

C. PROGRAM

1. Program-program untuk mencapai *zero accident* :
 - a. Merekrut Ahli K3 Konstruksi bidang PU untuk merencanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Penerapannya serta melakukan identifikasi bahaya dan rencana pengendalian terhadapnya. Penanggungjawab : *Human Capital*
 - b. Membentuk Organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai perundang-undangan yang berlaku untuk mendukung berjalannya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penanggungjawab : Koordinator *Safety*
2. Program-program untuk efisiensi penggunaan sumber daya :
 - a. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan sesuai identifikasi bahaya dan perencanaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
 - b. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan kebutuhan, keahlian dan kompetensi tenaga kerja secara rutin baik dilaksanakan sendiri maupun pihak luar. Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
 - c. Menjalin kerjasama dengan dinas-dinas terkait yang memiliki kewenangan khusus untuk memberikan pelatihan/pendidikan K3 di tempat kerja. Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
3. Program-program untuk mencegah *environmental incident* :
 - a. Melaksanakan program pelestarian lingkungan dengan melakukan berbagai kegiatan yang disusun dalam program konservasi. Penanggungjawab : Manajer Proyek
 - b. Menerapkan kepatuhan lingkungan sesuai dengan peraturan dan kebijakan pengelolaan lingkungan. Penanggungjawab : Koordinator *Safety*
 - c. Membangun konstruksi ramah lingkungan (*green construction*) dan bangunan ramah lingkungan (*green building*). Penanggungjawab : Sie Teknik

PROSEDUR PENYUSUNAN SASARAN DAN PROGRAM K3

Nama Perusahaan : -
 Kegiatan : Unloading Girder
 Lokasi : Zona 3, Seksi IB Proyek Tol SUMO

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian Resiko	SASARAN KHUSUS		PROGRAM					Biaya
			Uraian	Tolok Ukur	Sumber Daya	Jangka Waktu	Indikator Pencapaian	Monitoring	Penanggung Jawab	
1	Persiapan area unloading Masukkan tahap pekerjaan yang diidentifikasi bahayanya	Warning System : Pasang rambu keselamatan Masukkan pengendalian risiko dari HIRARC	Area unloading diberi rambu keselamatan Diisi uraian dari sasaran khusus yang ingin dicapai terhadap pengendalian risiko	Rambu-rambu sesuai standar Tolok ukur merupakan ukuran yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif terhadap pencapaian sasaran	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana Penanggung jawab pelaksana program Diisi biaya kebutuhan pelaksanaan program	
					Diisi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran yang hendak dicapai	Diisi jangka waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran khusus yang hendak dicapai.	Indikator pencapaian adalah ukuran keberhasilan pelaksanaan program.	Diisi bentuk-bentuk monitoring yang dilaksanakan dalam rangka memastikan bahwa pencapaian sasaran dipenuhi sepanjang waktu		

Nama Perusahaan : -
 Kegiatan : Setting Girder
 Lokasi : Zona 3 Proyek
 Tol SUMO

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian Risiko	SASARAN KHUSUS		PROGRAM					Biaya
			Uraian	Tolok Ukur	Sumber Daya	Jangka Waktu	Indikator Pencapaian	Monitoring	Penanggung Jawab	
1	Stacking Girder & persiapan area setting	Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, safety helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Warning System : pasang rambu keselamatan,	Area setting diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Substitution : tutup tulangan overlap/menonjol dengan pengaman.	Tulangan overlap dari PCI Girder ditutup dengan pengaman agar tidak membahayakan pekerja	Penutup tulangan menutup bagian tajam/ujung dari tulangan	-Penutup tulangan berupa kain/benda tumpul -Pekerja sesuai kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh tulangan tertutup oleh penutup	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	

2	Mobilisasi material, pekerja & alat	Engineering Control: pastikan jarak aman kendaraan dengan pekerja, Substitution: Kecepatan kendaraan pengangkut material dan alat dikurangi	Desain jarak aman pada alat berat atau kendaraan Kendaraan yang masuk area setting harus mengurangi kecepatan kendaraan sesuai ketentuan	Jarak aman sesuai instruksi kerja Kecepatan kurang dari 15km/jam	Pelaksana -Petugas K3	Sebelum pekerjaan dilakukan Saat mobilisasi	Sesuai instruksi kerja Kecepatan seluruh kendaraan yang masuk area setting ≤ 15 kmjam	Ceklist + instruksi Kerja Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3, Teknik, Pelaksana Petugas K3, Teknik, Pelaksana	
3	Peletakkan unting-unting pada sudut atas PCI Girder	Administrative Control: Lakukan toolbox meeting,	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
4	Pengecekan ketegakkan/kemiringan PCI Girder	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, safety helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
4	Pengecekan ketegakkan/kemiringan PCI Girder	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, Safety Helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	

5	Untuk mencapai ketegakkan yang diinginkan, atur kemiringan dengan Hydraulic Jack dibantu dengan Balok Kayu	Warning System: pasang rambu keselamatan,	Area setting diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Lakukan pengecekan Surat Izin alat	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA)	-Peralatan memiliki SIA	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, Safety Helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, safety helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, Safety Helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, safety helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana

6	Pencatatan kemiringan dalam form	Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Warning System : pasang rambu keselamatan,	Area setting diberi rambu keselamatan	Volume cat sesuai instruksi kerja	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	Volume sesuai instruksi kerja	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, Safety Helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, safety helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	

JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian K3	Maret 2015																														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Unloading Girder	Pekerjaan Utama																															
		Pembersihan Area Unloading																															
		Perapihan Stack PCI Girder																															
		Pemasangan Rambu-Rambu K3																															
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																															
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																															
		Pemenuhan Surat Izin Alat dan Surat Izin Operator (SIA/SIO)																															
		Inspeksi alat dan material																															
		Inspeksi pekerjaan Unloading Girder																															
2	Setting Girder	Pekerjaan Utama																															
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																															
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																															
		Pemasangan Rambu-Rambu K3																															
		Menutup tulangan overlap/menonjol dengan pengaman.																															
		Pemenuhan Surat Izin Alat dan Surat Izin Operator (SIA/SIO)																															
		Inspeksi alat dan material																															
		Inspeksi pekerjaan Setting Girder																															
3	Instalasi Strand	Pekerjaan Utama																															
		Pemberian alas pada area pengecatan strand																															
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																															
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																															
		Pemasangan Safety Railing pada scaffolding																															
		Pendatangan cat rendah racun																															
		Inspeksi alat dan material																															
		Inspeksi pekerjaan Instalasi Strand																															
4	Stressing Girder	Pekerjaan Utama																															
		Pemasangan Rambu-Rambu K3																															
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																															
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																															
		Pemberian alas pada area stressing girder																															
		Pemenuhan Surat Izin Alat dan Surat Izin Operator (SIA/SIO)																															
		Inspeksi alat dan material																															
		Inspeksi pekerjaan Stressing Girder																															

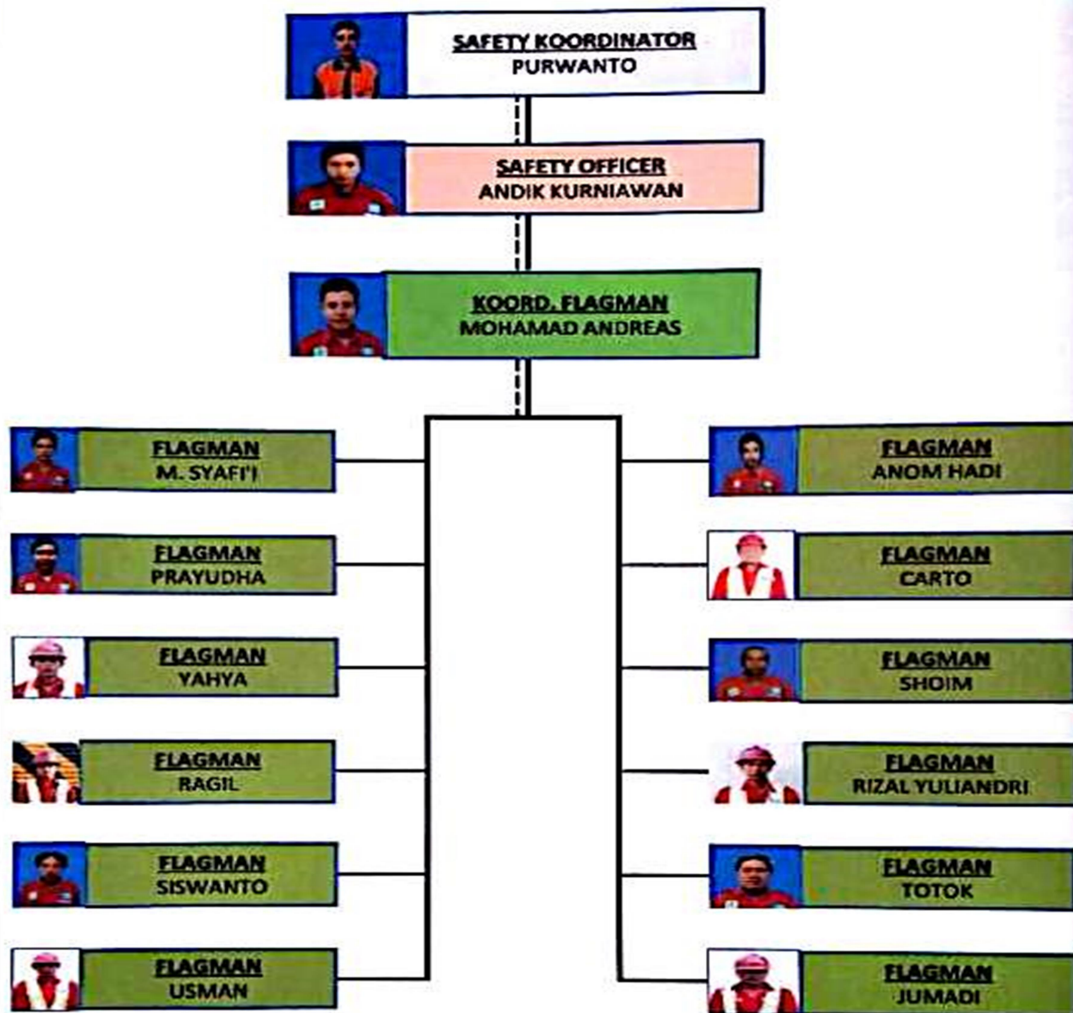
[illegible]



ORGANISASI K3

STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL SHE

Proyek Jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB



Surabaya , 01 Agustus 2016

Purwanto
SHE Koordinator



URAIAN TUGAS WEWNANG DAN TANGGUNG JAWAB

No	Nama	Jabatan	Tugas	Wewenang	Tanggung Jawab
1	Purwanto	Safety Koordinator	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin semua rapat pleno ORGANISASI K3 ataupun menunjuk anggota untuk memimpin rapat pleno ORGANISASI K3. Menentukan langkah dan kebijakan demi tercapainya pelaksanaan program-program ORGANISASI K3 Mengawasi dan mengevaluasi program-program K3 di Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin dan menginstruksikan seluruh anggota safety 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab atas program-program kerja ORGANISASI K3 dan pelaksanaannya kepada Direksi. Bertanggungjawab atas pelaksanaan K3 di Perusahaan ke Dinas/Instansi terkait melalui Pimpinan Perusahaan
2	Andik Kurniawan	Safety Officer	<ol style="list-style-type: none"> Membuat undangan dan notulen rapat ORGANISASI K3. Mengelola administrasi surat-surat ORGANISASI K3. Melaksanakan pencatatan rekaman-rekaman K3. 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan bantuan/saran yang diperlukan oleh seksi-seksi lainnya demi suksesnya program-program K3 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab atas laporan ke Dinas/Instansi terkait mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan kondisi

					dan tindakan bahaya di tempat kerja 2. Bertanggungjawab kepada safety koordinator
3	Moh. Andreas	Koordinator Flagman	1. Melaksanakan program-program kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing 2. Melaporkan kepada Koordinator Safety atas kegiatan yang telah dilaksanakan	1. Memimpin dan menginstruksikan seluruh anggota flagman	1. Bertanggungjawab kepada safety koordinator
4	M. Syafi'I,	Flagman	1. Melaksanakan program-program kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing 2. Melaporkan kepada Koordinator Flagman atas kegiatan yang telah dilaksanakan 3. Melaksanakan tugas sebagai penanganan keadaan darurat dan P3K di lapangan	1. Melaksanakan prosedur keadaan darurat apabila terjadi keadaan darurat	1. Bertanggungjawab kepada Koordinator Flagman
5	Anom Hadi				
6	Carto				
7	Prayuda				
8	Yahya				
9	Ragil				
10	Siswanto				
11	Usman				
12	Shoim				
13	Rizal Yuliandri				
14	Totok				
15	Jumadi				



PROSEDUR PELATIHAN K3

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai tata-cara pengadaan pelatihan K3 Perusahaan.

B. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku di semua wilayah Perusahaan.

C. REFERENSI

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. DEFINISI

-

E. TANGGUNG JAWAB

1. *Safety Officer* wajib mengidentifikasi kebutuhan pelatihan karyawan berdasarkan struktur organisasi, bahaya dan risiko K3 serta kompetensi yang dibutuhkan yang terkandung dalam suatu pekerjaan.
2. *Human Capital* wajib memfasilitasi pelaksanaan Pelatihan K3 sebagaimana mestinya.

F. PROSEDUR

1. Persiapan Data.
 - 1.1. Struktur Organisasi Perusahaan.
 - 1.2. Hasil Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko K3.
 - 1.3. Hasil Identifikasi Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan K3 Lainnya.
 - 1.4. Hasil Investigasi Insiden/Kecelakaan Kerja.
 - 1.5. Hasil Partisipasi dan Konsultasi K3 tenaga kerja maupun pihak luar.
 - 1.6. Data-data lain yang *relevan* (hasil audit, pengukuran, dsj).
2. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan K3.
 - 2.1. *Safety Officer* melakukan identifikasi pelatihan K3 berdasarkan data-data di atas.
 - 2.2. *Safety Officer* menentukan jadwal (target) dan penyelenggara pelaksanaan pelatihan K3.
 - 2.3. Hasil identifikasi pelatihan K3 didokumentasikan di formulir identifikasi pelatihan K3 (L-PL-01).
 - 2.4. Pelatihan dapat dilaksanakan sesuai jadwal apabila identifikasi pelatihan K3 sudah diperiksa oleh Ketua P2K3 dan disetujui oleh Pimpinan Perusahaan.
3. Pelaksanaan Pelatihan K3.
 - 3.1. Pelatihan K3 dilaksanakan sesuai jadwal pelaksanaan K3.
 - 3.2. Pelaksanaan Pelatihan K3 difasilitasi oleh *Human Capital*.

3.3. *Safety Officer* dan *Human Capital* mencatat semua peserta yang hadir dalam formulir daftar hadir peserta pelatihan K3 (lampiran 5).

3.4. Pelaksanaan Pelatihan K3 didokumentasikan oleh *Human Capital* dan *Safety Officer*.

4. Laporan Pelatihan K3.

Safety Officer membuat laporan pelaksanaan pelatihan K3 dengan mengisi formulir daftar hadir pelatihan (L-PL-02) yang kemudian disahkan dengan tanda tangan coordinator safety dan manajer proyek.

G. LAMPIRAN

1. Formulir Identifikasi Pelatihan K3 (L-PL-01).
2. Formulir Daftar Hadir Pelatihan K3 (L-PL-02).

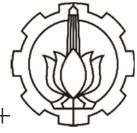


No : L-PL-01

Tanggal :

DAFTAR IDENTIFIKASI PELATIHAN

No	Judul Pelatihan	Organisasi Perusahaan								Jadwal	Realisasi	Penyelenggara	Keterangan
		SHE	Unit Tanggap Darurat	HRD	Pelaksana	QC	QA	Teknik					
								Workshop	Bangunan				
1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	√	√	√								P2K3	
2	Dasar-Dasar K3 dan Penerapannya	√	√	√	√	√	√	√				Sekretaris P2K3	Perwakilan bertahap
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	√	√	√	√	√	√	√				Sekretaris P2K3 & HRD	Perwakilan bertahap
4	Penanggulangan Keadaan Darurat	√	√	√	√	√	√	√				P2K3 & Unit Tanggap Darurat	Perwakilan bertahap
Mengetahui,											Diperiksa Oleh,		
..... Koordinator Safety										 Safety Officer/Petugas K3		



PROSEDUR KOMUNIKASI INFORMASI K3

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai tata-cara komunikasi mengenai informasi K3.

B. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku di semua wilayah Perusahaan termasuk cabang.

C. REFERENSI

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

Safety Officer wajib memastikan bahwa informasi K3 dapat dikomunikasikan secara benar dan efektif.

E. PROSEDUR

1. Jenis Komunikasi K3.

1.1. Komunikasi Umum.

- a. Dapat berupa informasi umum (pengumuman/pemberitahuan).
- b. Dapat berupa informasi bahaya (menggunakan rambu, label/tanda, lampu/cahaya, suara maupun bel/alarm).
- c. Informasi K3 lainnya secara umum.

1.2. Komunikasi Khusus.

- a. Dapat berupa informasi khusus ditujukan kepada suatu personel, unit/bagian berupa surat, penyampaian hasil laporan dan media/jenis lain yang relevan dan efektif.

2. Jenis Informasi K3.

2.1. Informasi Internal.

- a. Komitmen Perusahaan terhadap Penerapan K3 di tempat kerja (Kebijakan K3).
- b. Program-program yang berkaitan dengan Penerapan K3 di tempat kerja.
- c. Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko K3 di tempat kerja.
- d. Prosedur kerja, instruksi kerja, diagram alur proses kerja serta material/bahan/alat/mesin yang digunakan dalam proses kerja.
- e. Tujuan K3 dan aktivitas peningkatan berkelanjutan lainnya.
- f. Hasil-hasil investigasi kecelakaan kerja.
- g. Perkembangan aktivitas pengendalian bahaya di tempat kerja.
- h. Perubahan-perubahan manajemen Perusahaan yang mempengaruhi penerapan K3 di tempat kerja, dsb.

2.2. Informasi Eksternal.

- a. Untuk Kontraktor yang bekerja di wilayah Perusahaan.

- a. Sistem Manajemen K3 kontraktor individual.
- b. Peraturan dan persyaratan komunikasi kontraktor.
- c. Kinerja K3 kontraktor.
- d. Daftar kontraktor lain di tempat kerja.
- e. Hasil pemeriksaan dan pemantauan.
- f. Tanggap Darurat.
- g. Hasil investigasi kecelakaan, ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.
- h. Persyaratan komunikasi harian, dsb.
- b. Untuk Tamu, Pengunjung, Pemasok, dan Masyarakat di wilayah Perusahaan.
 - a. Persyaratan-persyaratan K3 untuk tamu.
 - b. Prosedur evakuasi darurat.
 - c. Aturan lalu lintas di tempat kerja.
 - d. Aturan akses tempat kerja dan pengawalan.
 - e. APD (Alat Pelindung Diri) yang digunakan di tempat kerja.

3. Media Komunikasi K3.

- a. Papan Informasi/Pengumuman K3.
- b. Surat-menyurat, memo, dsj.
- c. Email dan internet.
- d. Pengeras Suara.
- e. Rambu-rambu dan tanda bahaya K3.
- f. Label-label K3.
- g. Bel/Alarm/Lampu Bahaya.
- h. Media lain yang relevan dan efektif.

4. Pelaksanaan Komunikasi K3.

- 4.1. *Safety Officer* menilai jenis komunikasi dan informasi K3 yang perlu dan wajib disampaikan sesuai jenis komunikasi dan informasi K3 di atas (lihat Prosedur No 1 dan 2 di atas).
- 4.2. *Safety Officer* menilai media komunikasi yang tepat dan efektif untuk menyampaikan informasi K3 (lihat Prosedur No 3 di atas).
- 4.3. *Safety Officer* mendokumentasikan hasil komunikasi sebagai arsip jika media komunikasi berupa media komunikasi visual dan korespondensi (surat-menyurat, memo, dsj).
- 4.4. Apabila terdapat perubahan ataupun pembaruan informasi K3, maka *Safety Officer* berkewajiban untuk mengkomunikasikan informasi K3 versi terbaru/paling benar dan relevan.

5. Seluruh prosedur informasi dan komunikasi K3 diaplikasikan pada prosedur pengendalian K3 (PRO-K3-01) sesuai dengan kebutuhan masing-masing aktivitas pekerjaan

6. Umpan Balik dan Tanggapan.

- 6.1. Semua personil dapat memberikan tanggapan ataupun umpan balik yang relevan terhadap segala macam jenis informasi K3 yang dikomunikasikan.

6.2. Penyampaian umpan balik dapat dilakukan melalui email resmi P2K3 dan Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3 (L-KOM-01).


6.3. *Safety Officer* wajib menindak lanjuti dan mencatat setiap tanggapan dan umpan balik relevan yang diterima.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian K3 Pekerjaan (PRO-K3-01)

G. LAMPIRAN

1. Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3 (L-KOM-01)

	No : L-KOM-01	Tanggal :
	FORMULIR PARTISIPASI DAN KONSULTASI K3	
Jenis Pesan : <input type="checkbox"/> Partisipasi K3 <input type="checkbox"/> Konsultasi K3		Tanggal :
No :		Jabatan :
Nama :		Bagian :
NIK :		
Perusahaan/ Instansi/Alamat <i>(jika berasal dari luar perusahaan)</i> :		
Judul/Subyek		
<div style="border: 1px solid black; height: 40px;"></div>		
Uraian Masalah		
<div style="border: 1px solid black; height: 60px;"></div>		
Usulan/Masukan		
<div style="border: 1px solid black; height: 80px;"></div>		
Catatan <i>(diisi petugas)</i>		
<div style="border: 1px solid black; height: 60px;"></div>		
Mengetahui,		Diperiksa Oleh,
<div style="border-top: 1px solid black; width: 150px; margin: 0 auto;"></div> Koordinator Safety		<div style="border-top: 1px solid black; width: 150px; margin: 0 auto;"></div> Safety Officer/Petugas K3



No : PRO-K3-01

Tanggal :

PROSEDUR PENGENDALIAN K3 PEKERJAAN SETTING GIRDER

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada pekerjaan *Setting Girder*

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Setting Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Petugas K3 wajib memastikan bahwa aspek K3 diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan
2. Penanggungjawab pelaksanaan di lapangan adalah Pelaksana

E. PROSEDUR

1. Pra-Aktivitas Pekerjaan Setting Girder Rambu-Rambu K3

- 1.1. Pelaksanaan Toolbox Meeting
- 1.2. Izin Kerja K3
- 1.3. Pemasangan Rambu-Rambu K3
- 1.4. Pengadaan dan Pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD)

2. Mobilisasi Material, Pekerja dan Alat Berat

- 2.1. Pengawasan dari Petugas K3
- 2.2. Inspeksi K3

3. Peletakkan Unting-Unting Pada PCI Girder

- 3.1. Pemasangan *safety rail* pada *scaffolding*
- 3.2. Pengawasan dari Petugas K3
- 3.3. Inspeksi K3

4. Pengecekan Ketegakan/Kemiringan PCI Girder

- 4.1. Pengawasan dari Petugas K3
- 4.2. Inspeksi K3

5. Pengaturan Kemiringan dengan Hydraulic Jack

- 5.1. Pemenuhan Surat Izin
- 5.2. Pengecekan Fisik
- 5.3. Pengawasan dari Petugas K3
- 5.4. Inspeksi K3

6. Pasca Aktivitas

- 6.1. Laporan yang terdiri atas:
 - d. Laporan harian
 - e. Laporan bulanan

F. DOKUMEN TERKAIT

- 1. Instruksi Kerja K3 Tiap Aktivitas Pekerjaan *Setting Girder*
- 2. Gambar Area *Stockyard*, *Safety Evacuation Routes* dan Pemasangan Rambu K3 (L-K3-01)
- 3. Surat Izin K3 (L-K3-02)
- 4. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)
- 5. Laporan Kecelakaan Harian (L-K3-04)
- 6. Laporan Kecelakaan Bulanan (L-K3-05)
- 7. Daftar Serah Terima APD (L-K3-06)
- 8. Daftar Hadir Peserta Toolbox Meeting (L-K3-07)

G. Lampiran

- 1. Instruksi Kerja K3 Pra-Aktivitas Setting Girder (IK-K3-SET-01)
- 2. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Mobilisasi Material, Pekerja dan Alat Berat (IK-K3-SET-02)
- 3. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Peletakkan Unting-Unting Pada PCI Girder (IK-K3-SET-03)
- 4. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pengecekan Ketegakan dan Kemiringan PCI Girder (IK-K3-SET-04)
- 5. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pengaturan Kemiringan PCI Girder dengan Hydraulic Jack (IK-K3-SET-05)
- 6. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pengangkatan dan Peletakkan PCI Girder (IK-K3-SET-06)



No : (IK-K3-SET-01)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 PRA-AKTIVITAS SETTING GIRDER

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada sebelum seluruh aktivitas pekerjaan *Setting Girder* dilaksanakan

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Setting Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah *Flagman*
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah *Koordinator Safety*
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

Sebelum melakukan seluruh aktivitas dalam sub-pekerjaan harus dilakukan :

1.1. Pelaksanaan Toolbox Meeting

Setiap hari sebelum melaksanakan pekerjaan , wajib dilakukan Toolbox Meeting yang dilaksanakan oleh Flagman Bersama Petugas Pelaksana untuk menginformasikan kepada seluruh pekerja mengenai :

- a. Teknis pelaksanaan dan target
- b. Risiko dan identifikasi bahaya yang ada dalam pekerjaan
- c. Metode Kerja

Seluruh pekerja wajib mengikuti Toolbox Meeting dan akan direkam oleh Flagman melalui daftar hadir Toolbox Meeting (L-K3-07) dan dokumentasi foto sebagai bentuk pelaporan.

1.2. Izin Kerja K3

Sebelum pekerjaan dilakukan petugas K3 diharuskan mengisi Surat Izin K3 (L-K3-02) yang diisi sesaat setelah pelaksanaan Toolbox Meeting. Izin pekerjaan diberikan apabila validasi izin kerja diberikan, tetapi apabila tidak diberikan maka pekerjaan tidak boleh dilakukan. Surat izin kerja K3 disahkan dengan tanda tangan dari flagman dan pelaksana.

1.3. Pemasangan Rambu-Rambu K3

Rambu-rambu dipasang pada tempat yang ditentukan pada gambar (L-K3-01) pada Berikut adalah rambu-rambu K3 yang harus dipasang:

- a. Rambu bahaya terjatuh
- b. Rambu instruksi memakai APD
- c. Rambu bahaya barang terjatuh dari atas
- d. Rambu hati-hati tangan terjepit
- e. Rambu hati-hati tersandung
- f. Rambu bahaya bahan kimia
- g. Rambu batas kecepatan kendaraan
- h. Rambu peringatan jarak aman alat berat
- i. Rambu jalur evakuasi

Pemasangan rambu-rambu K3 direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03) beserta dokumentasi foto yang disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.

1.4. Pengadaan dan Pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD)

Petugas K3 yang bertugas wajib mengarahkan seluruh pekerja untuk memakai APD yang telah ditentukan. APD yang dipakai pada aktivitas ini adalah :

- a. Safety Helmet/Helm Proyek
- b. Safety Vest/Rompi
- c. Safety Gloves/Sarung Tangan
- d. Safety Shoes/Sepatu Proyek

Seluruh pekerja wajib memakai APD yang ditentukan akan direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02), dan formulir data serah terima APD (L-K3-06) kemudian disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan *Setting Girder*

G. LAMPIRAN

1. Gambar Area Stockyard, Safety Evacuation Routes dan Pemasangan Rambu K3 (L-K3-01)
2. Surat Izin K3 (L-K3-02)
3. Daftar Serah Terima APD (L-K3-06)
4. Daftar Hadir Peserta Toolbox Meeting (L-K3-07)



No : (IK-K3-SET-02)

Tgl :

	INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS MOBILISASI MATERIAL, PEKERJA DAN ALAT BERAT
--	---

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas mobilisasi material, pekerja dan alat berat

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Setting Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

1.2. Inspeksi


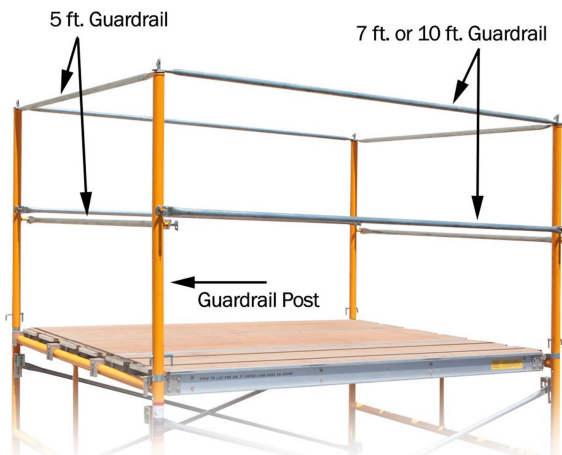
Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan . Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Setting Girder

G. LAMPIRAN

1. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)

	No : (IK-K3-U-03)	Tgl :
	INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PELETAKKAN UNTING-UNTING PADA PCI GIRDER	
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pengangkatan dan peletakkan setting bed</p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 20122. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana <p>E. URUTAN KERJA</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada sebelum aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">1.1. Pemasangan <i>Safety Railing</i> Pada <i>Scaffolding</i> Sebelum pekerjaan dilakukan, <i>flagman</i> diharuskan memasang <i>safety railing</i> pada sekeliling bagian atas <i>scaffolding</i> yang ditunjukkan pada gambar berikut:<div data-bbox="318 1341 876 1793"></div>2. Pada setelah aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">2.1. Pengawasan dari Petugas K3		

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

2.2. Inspeksi


Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan . Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Setting Girder

G. LAMPIRAN

1. Surat Izin K3 (L-K3-02)
2. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)

	No : (IK-K3-U-04)	Tgl :
	INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGECEKAN KETEGAKKAN/KEMIRINGAN PCI GIRDER	
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pengecekan ketegakkan dan kemiringan PCI Girder</p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Setting Girder</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman 2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety 3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana <p>E. URUTAN KERJA</p> <p>1.1. Pengawasan dari Petugas K3</p> <p>Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.</p> <p>1.2. Inspeksi</p>		

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan . Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Setting Girder

G. LAMPIRAN

1. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)



No : (IK-K3-U-05)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGATURAN KETEGAKKAN PCI GIRDER DENGAN ALAT HYDRAULIC JACK

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pengaturan ketegakkan PCI Girder dengan alat *hydraulic jack*.

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Setting Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1. Pada sebelum aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :
 - 1.1. Pemenuhan Surat Izin
 - a. Sebelum pekerjaan dilakukan, *flagman* diharuskan memeriksa surat-surat izin/sertifikat alat untuk alat berat/peralatan dan operator untuk memastikan kelayakan dan keamanan dari peralatan tersebut.
 - b. Pemenuhan surat izin direkam oleh *flagman* melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)
 - 1.2. Pengecekan Fisik

Lakukan pengecekan fisik dari alat berat/peralatan secara visual oleh *flagman*. Pastikan masih layak pakai dan tidak ada kerusakan fisik dari alat berat/peralatan. Kemudian direkam oleh *flagman* melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)
2. Pada saat pelaksanaan aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :
 - 2.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.
 - 2.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan . Inspeksi dilakukan

oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Setting Girder

G. LAMPIRAN

1. Surat Izin K3 (L-K3-02)
2. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)



No : (IK-K3-U-06)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 PASCA AKTIVITAS PEKERJAAN *SETTING GIRDER*

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 setelah seluruh aktivitas pekerjaan *Setting Girder* dilaksanakan.

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Setting Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Laporan

Laporan diisi setelah/pasca proses pekerjaan . Laporan diisi oleh *flagman* dengan melakukan perekaman melalui laporan kecelakaan harian dan laporan kecelakaan bulanan :

- a. Laporan harian dilakukan setiap hari setelah proses pekerjaan selesai dengan mengisi formulir laporan kecelakaan harian pada (L-K3-04). Apabila tidak terjadi kecelakaan maka formulir dapat dikosongkan dan langsung ditandatangani oleh *flagman*, *Safety Officer* dan *Koordinator Safety*
- b. Laporan bulanan dilakukan setiap akhir bulan sebagai rekapan total dari jumlah kecelakaan yang terjadi dalam 1 (satu) bulan pada pekerjaan . Laporan dilakukan dengan mengisi formulir laporan

bulanan (L-K3-05) yang diisi oleh *Safety Officer* yang kemudian ditandatangani oleh Koordinator Safety dan disetujui oleh Manajer Proyek.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Setting Girder

G. LAMPIRAN

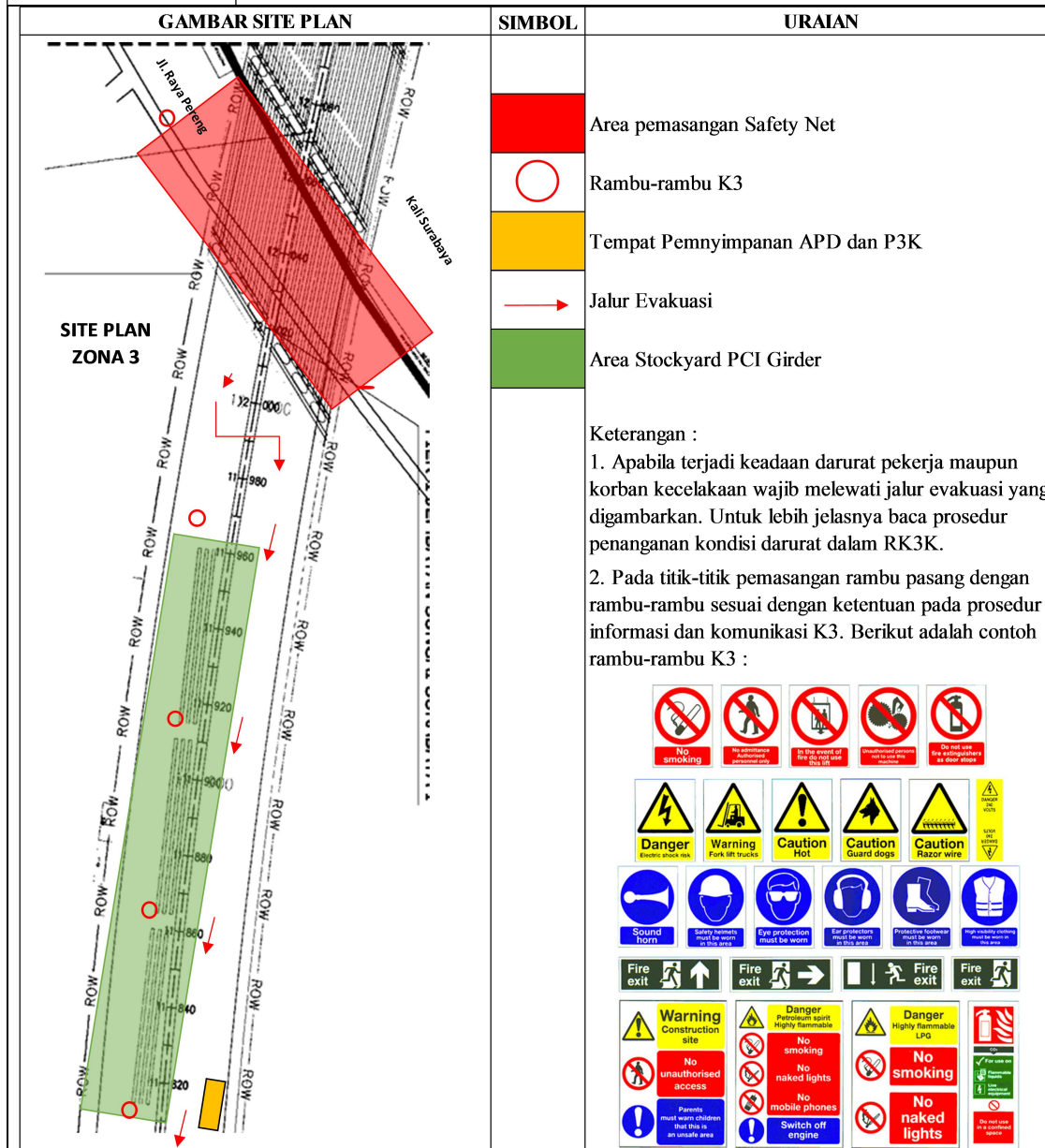
1. Laporan Kecelakaan Harian (L-K3-04)
2. Laporan Kecelakaan Bulanan (L-K3-05)




Nomor : L-K3-01


Tanggal Dibuat :

GAMBAR AREA STOCKYARD, *SAFETY EVACUATION ROUTES* DAN PEMASANGAN RAMBU K3



	Nomor : L-K3-02	Tanggal Dibuat :		
	SURAT IZIN K3			
Nomor :		Tanggal :		
A. SUB PEKERJAAN				
Unloading Girder	Setting Girder	Instalasi Strand	Stressing Girder	Patching & Grouting
[]	[]	[]	[]	[]
*Centang (✓) pekerjaan yang di akan diberi izin				
B. INFORMASI PEKERJAAN				
Pekerjaan :	Daftar Pekerja		Jumlah	
Lokasi :	Teknik :			
Zona :	Pelaksana :			
Nama Pelaksana :	QA & QC :			
Telp Pelaksana :	Operator Alat Berat :			
Nama Petugas K3 :	Tukang :			
Telp Petugas K3 :	Lainnya :			
C. PRASYARAT KELENGKAPAN ADMINISTRASI				
<input type="checkbox"/> Sertifikat kelayakan alat berat <input type="checkbox"/> Surat izin operasi alat berat <input type="checkbox"/> Surat izin operator crane <input type="checkbox"/> Surat kelayakan sling crane <input type="checkbox"/> ...				
*Centang (✓) surat-surat yang terpenuhi				
D. PRASYARAT ALAT KESELAMATAN				
Alat Pelindung Diri		Alat Perlengkapan Keselamatan		
<input type="checkbox"/> Safety Helmet	<input type="checkbox"/> ...	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya terjatuh	<input type="checkbox"/> Safety rail pada scaffolding	
<input type="checkbox"/> Sarung Tangan	<input type="checkbox"/> ...	<input type="checkbox"/> Rambu instruksi penggunaan APD	<input type="checkbox"/> ...	
<input type="checkbox"/> Safety Vest	<input type="checkbox"/> ...	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya material terjatuh	<input type="checkbox"/> ...	
<input type="checkbox"/> Safety Shoes	<input type="checkbox"/> ...	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya bahan kimia	<input type="checkbox"/> ...	
<input type="checkbox"/> Body Harness	<input type="checkbox"/> ...	<input type="checkbox"/> Rambu batas kecepatan kendaraan	<input type="checkbox"/> ...	
<input type="checkbox"/> Safety Mask	<input type="checkbox"/> ...	<input type="checkbox"/> Rambu Peringatan Jarak Aman	<input type="checkbox"/> ...	
*Centang (✓) APD dan APK yang telah dipenuhi				
F. VALIDASI IZIN KERJA				
IZIN DIBERIKAN/DIBATALKAN*		*) Coret salah satu		
Mulai Pukul :	WIB			
Selesai Pukul :	WIB			
Diperiksa				
Flagman				
Nama :				
Tanggal :	(.....)			
Mengetahui				
Pelaksana				
Nama :				
Tanggal :	(.....)			

	Nomor : L-K3-03	Tanggal Dibuat :
	<h1>INSPEKSI K3 HARIAN</h1>	
JENIS PEKERJAAN : SETTING GIRDER		
LOKASI : ZONA 3 SEKSI 1B		
Dibuat Oleh : Ahli K3 Kontruksi	Diperiksa Oleh : Manajer Proyek	
NO.	URAIAN / CATATAN / SKET	STATUS
		OK Tdk OK
A.	PEKERJAAN PERSIAPAN	
1	Rambu-rambu K3 sudah terpasang pada tempatnya	
2	Toolbox meeting dilaksanakan dengan baik	
3	Pekerja memakai helm proyek dengan benar	
4	Pekerja memakai sarung tangan dengan benar	
5	Pekerja memakai rompi keselamatan dengan benar	
6	Seluruh pekerja telah diberikan APD yang sesuai	
7	Surat Izin Crane tersedia	
8	Surat Izin Operator Crane tersedia	
9	Peralatan / alat berat dalam kondisi baik/layak operasi	
10	Surat izin sling tersedia	
11	Safety rail terpasang pada scaffolding	
B.	PELAKSANAAN UMUM	
1	Pekerja melakukan sesuai metode kerja	
2	Pekerja mengoperasikan alat berat/mesin sesuai dengan persyaratan	
3	Pengunaan cat tidak berlebihan	
4	Ada jarak aman antara alat berat dan pekerja	
5	<i>Flagman</i> mengawasi pekerja tetap memakai APD	
6	<i>Flagman</i> mengawasi pekerja agar tetap konsentrasi dalam bekerja	
CATATAN :		
1 Periksa dan perhatikan semua sesuai dengan prosedur pengendalian K3, lampiran beserta dokumen yang berkaitan.		
2 Beri tanda centang (✓) pada kolom Status		
Diajukan Oleh, Koordinator Flagman	Diperiksa Oleh, Safety Officer	Disetujui Oleh, Koordinator Safety
Tgl :	Tgl :	Tgl :

	Nomor : L-K3-04		Tanggal Dibuat :	
	LAPORAN KECELAKAAN HARIAN			
HARI/TANGGAL		:	JAM KEJADIAN	
LOKASI		:	UNIT	
NAMA PELAPOR		:	BAGIAN	
KEADAAN TANGGAP DARURAT YANG TERJADI				
<i>*Centang (✓) keadaan yang dihadapi</i> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> Banjir <input type="checkbox"/> Kebakaran <input type="checkbox"/> Gempa Bumi <input type="checkbox"/> Huru-Hara <input type="checkbox"/> Tumpahan Bahan Kimia </div> <div> <input type="checkbox"/> Ledakan <input type="checkbox"/> Lain-lain ... </div> </div>				
PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN				
PENANGANAN OLEH	UNIT	<input type="checkbox"/> Pemadam Kebakaran	HARI	:
		<input type="checkbox"/> Evakuasi	TANGGAL	:
		<input type="checkbox"/> Damkar	JAM	:
		<input type="checkbox"/> P3K		
		<input type="checkbox"/> Keamanan		
<input type="checkbox"/> Komunikasi	<i>*Centang (✓) unit yang menangani</i>			
JUMLAH KORBAN JIWA	MENINGGAL	(orang)	:	
	LUKA-LUKA	BERAT	:	
		RINGAN	:	
PERLU PERTOLONGAN RUMAH SAKIT			: YA / TIDAK*	
			*) Coret salah satu	
NAMA RUMAH SAKIT/POLIKLINIK YANG DITUJU			:	
JUMLAH KERUGIAN AKIBAT KEADAAN DARURAT (Rupiah)		DESKRIPSI KERUSAKAN		
		LAIN-LAIN		
Diketahui Oleh,		Diperiksa Oleh,	Dibuat Oleh,	
(.....) Manajer Proyek		(.....) Koordinator Safety	(.....) Ketua Unit Tanggap Darurat	
Nama :		Nama :	Nama :	
Tanggal :		Tanggal :	Tanggal :	



Nomor : L-K3-05

Tanggal Dibuat :

LAPORAN KECELAKAAN BULANAN

Uraian		Bulan : Maret																														
A	Jumlah pekerja rata-rata per hari	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
B	KECELAKAAN KERJA																															
	(yang menyebabkan hilangnya jam kerja)																															
1	Meninggal Dunia																															
2	Cacat Permanen Total																															
3	Cacat Permanen Sebagian																															
4	Tidak mampu bekerja sementara																															
	J u m l a h B																															
C	KECELAKAAN KERJA (RINGAN)																															
	(yang tidak menyebabkab hilangnya jam kerja)																															
1	Kondisi Lingkungan Kerja Hujan/Lembab																															
2	Kena Paku																															
3	Kejatuhan Batu																															
4	Tergelincir																															
5	Terpeleset																															
6	Kena Aliran Listrik																															
7	Terkena Palu																															
8	Tumpahan Oli Bekas																															
9	Kayu Bekisting/Balok Berserakan																															
	J u m l a h C																															
	J u m l a h B + C																															

Diisi oleh ,

Diperiksa ,

Surabaya,.....
Disetujui Oleh ,

(.....)
Safety Officer

(.....)
Koordinator Safety

(.....)
Manajer Proyek



Nomor : L-K3-06

Tanggal Dibuat :

DAFTAR SERAH TERIMA APD

LOKASI : STOCKYARD PCI GIRDER

PEKERJAAN : UNLOADING GIRDER

HARI/TGL : -

KETENTUAN :

1. APD harus digunakan sesuai fungsinya
2. Selama masa pakai, APD menjadi tanggung jawab penuh pemakai
3. APD yang rusak karena bekerja, dapat diganti setelah ada laporan kerusakan yang disetujui oleh petugas K3/Flagman
4. APD yang hilang sebelum masa pakainya habis, pemakai harus melengkapinya sendiri, masa pakai APD
5. APD yang rusak sebelum masa pakai habis bukan karena bekerja, pemakai harus melengkapinya sendiri
6. Ketentuan tambahan terkait penggunaan APD dapat diterbitkan oleh *Safety Officer*

Seluruh ketentuan ini harus difahami oleh setiap pemakai dan pemberi APD sebelum serah terima.

NO	NAMA	JABATAN	NO-TELP	DIBERIKAN TGL	PARAF	TGL KEMBALI	JUMLAH APD			KETERANGAN (Kembali/Rusak/Hilang,dll)
							HELM	SEPATU & UKURAN	LAIN-LAIN	

Diisi Oleh,

Diperiksa Oleh,

Disetujui Oleh,

(.....)

Flagman

(.....)

Safety Officer

(.....)

Koordinator Safety



PROSEDUR KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT

ILUSTRASI	PIC	URAIAN
<pre> graph TD A[TERJADI KECELAKAAN] --> B{AKIBAT} B -- "LUKA RINGA" --> C[1 PENGOBATAN P3K] C --> D[SELESAI] B -- "LUKA BERAT" --> E[2 HUBUNGI KOOR. KEMAMAN] E --> F[3 HUBUNGI KELUARGA KORBAN] B -- "MENINGGAL" --> G[5 HASIL PEMERIKSAAN] G --> H[6 PERAWATAN] H --> I[7 LAPORAN & CLAIM] I --> J[SELESAI] G --> K[9 BAWA JENAZAH] K --> L[1 PENGURUSAN BPJS] L --> M[1 PENYELESAIAN AKHIR] M --> N[SELESAI] O["SURAT-SURAT: -LAPORAN POLISI -VISUM -PENGAMBILAN JENAZAH -SURAT JALAN"] O --- G O --- K </pre>	K3	1. LUKA RINGAN - Korban disembuhkan dengan P3K
	K3/ Pelaksana	2. LUKA BERAT DAN MENINGGAL DUNIA - Hubungi koordinator regu keamanan untuk tindakan awal - Regu keamanan mengamankan TKP - Untuk korban meninggal dunia hubungi RS yang ada dalam form daftar nomor penting (lampiran 2)
	K3	3. HUBUNGI KELUARGA - Hubungi keluarga korban melalui Atasan, Mandor, Sub kontraktor, dst
	K3	4. BAWA KORBAN KE RUMAH SAKIT A. LUKA BERAT - Dibawa ke Rumah Sakit dalam form daftar nomor penting - Bawa surat-surat yang diperlukan - Bawa uang tunai sebagai persiapan B. MENINGGAL - Korban dibawa ke RS saat situasi aman - Bawa surat-surat yang diperlukan
	K3	5. HASIL PEMERIKSAAN MEDIS KORBAN LUKA BERAT - Tunggu hasil pemeriksaan dari RS - Jika kondisi korban selamat/dirawat, lanjutkan ke langkah 6 - Jika korban meninggal lanjutkan ke langkah 8
	K3	6. PERAWATAN - Serah terima tanggungjawab kepada atasan/mandor/subkon dari korban - Buat laporan kecelakaan, investigasi, dan penyelesaian korban kecelakaan pada form laporan kecelakaan (lampiran 3)
	K3	7. LAPORAN DAN CLAIM - Buat kronologis kecelakaan - Penginformasian kepada BPJS Ketenagakerjaan - Pengisian form-form BPJS Ketenagakerjaan
	K3	8. PENGURUSAN SURAT-SURAT - Buat laporan Polisi - Minta visum dan Surat Keterangan dari RS - Minta Surat pengambilan/membawa jenazah dari polisi
	K3	9. BAWA JENAZAH - Jenazah dikembalikan ke keluarga dengan membawa surat jalan
	K3 MP	10. PENGISIAN FORM BPJS 11. PENYELESAIAN AKHIR - Laporan ke depnaker dan BPJS - Penyerahan santunan ke ahli waris korban



Berdasarkan Permenakertrans RI No.15/MEN/VIII/2008

[illegible]

Diisi Oleh,

Diperiksa Oleh,

(.....)

Flagman

(.....)

Safety Officer



CHECKLIST MONITORING KOTAK P3K

PEKERJAAN : UNLOADING GIRDER

NO KOTAK P3K :

PIC :

NO	OBAT/BARANG	JUMLAH	MARET																														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Diisi Oleh,

Diperiksa Oleh,

(.....)

Flagman

(.....)

Safety Officer



FORMULIR PELAPORAN KEADAAN DARURAT

HARI/TANGGAL	:	JAM KEJADIAN	:
LOKASI	:	UNIT	:
NAMA PELAPOR	:	BAGIAN	:
KEADAAN TANGGAP DARURAT YANG TERJADI			
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <input type="checkbox"/> Banjir <input type="checkbox"/> Kebakaran <input type="checkbox"/> Gempa Bumi <input type="checkbox"/> Huru-Hara <input type="checkbox"/> Tumpahan Bahan Kimia </div> <div style="width: 45%;"> <input type="checkbox"/> Ledakan <input type="checkbox"/> Dan lain -lain _____ </div> </div>			
PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN			
PENANGANAN OLEH	<input type="checkbox"/>	Tim Tanggap Darurat	HARI TANGGAL JAM :
	<input type="checkbox"/>	Security	
	<input type="checkbox"/>	Damkar	
	<input type="checkbox"/>	Badan SAR	
JUMLAH KORBAN JIWA	MENINGGAL	(orang)	:
	LUKA-LUKA	BERAT	:
		RINGAN	:
			:
PERLU PERTOLONGAN RUMAH SAKIT		: YA / TIDAK	
NAMA RUMAH SAKIT/POLIKLINIK YANG DITUJU		:	
JUMLAH KERUGIAN AKIBAT KEADAAN DARURAT (Rupiah)		DESKRIPSI KERUSAKAN	
		LAIN-LAIN	
Diketahui Oleh,		Diperiksa Oleh,	Dibuat Oleh,
Manajer Proyek		Koordinator Safety	Koordinator Tim Tanggap Darurat



DAFTAR NOMOR DARURAT

NO	Nama Instansi	Alamat	No. Telp
1	PMK Surabaya Selatan	Jl. Menganti-Wiyung, Surabaya	031-7523687
2	Polda Jatim	Jl. Ahmad Yani, Surabaya	(031) 8280748
3	Polrestabes Surabaya	Jl. Sikatan 1, Surabaya	(031) 3523927
4	Polsekta Karang Pilang	Jl. Raya Mastrip Surabaya	(031) 7463528
5	RS Mitra Keluarga Waru	Jl. Jend. S. Parman No. 8, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur	(031) 8534333
6	PLN Surabaya Selatan	Jl. Dukuh Kupang Barat XIV/6, Surabaya	(031) 5670641



**RENCANA K3 KONTRAK (RK3K) PEKERJAAN
INSTALASI *STRAND GIRDER***

**KEGIATAN : Pekerjaan Konstruksi *Erection Girder*
Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B**

NOMOR : RK3K-03

**Lokasi Kegiatan : Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B
Waru - Sidoarjo**



LEMBAR PENGESAHAN

KEGIATAN : Pekerjaan Instalasi Strand Girder
LOKASI : Proyek Jalan Tol Surabaya Mojokerto Seksi 1B

Pihak Penyedia Jasa

Pihak Pengguna Jasa

Dibuat Oleh, Diketahui
 Oleh,

Disetujui Oleh,

(.....) (.....)

(.....)



KEBIJAKAN K3

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.**

**KEBIJAKAN
SHE (SAFETY, HEALTH & ENVIRONMENT)
PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk**

Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. berkomitmen untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan, dengan sasaran tercapainya zero accident, efisiensi penggunaan sumber daya dan pencegahan environmental incident, melalui :

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SHE) yang memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku
2. Pengembangan keahlian dan kompetensi personil SHE sesuai dengan Sistem Manajemen Human Capital WJKA

WJKA melakukan peningkatan Sistem Manajemen SHE secara berkesinambungan melalui pembelajaran dan praktik-praktek Sistem Manajemen SHE terbaik di Indonesia maupun Asia Tenggara serta mengikuti perkembangan pengetahuan terkini di bidang SHE.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 29 Januari 2015

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.
Direksi,


Bintang Perbowo
Direktur Utama

PROSEDUR PENYUSUNAN TABEL IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA

Nama Perusahaan : - → Isi dengan nama perusahaan jasa konstruksi yang berkaitan
 Kegiatan : Unloading Girder → Isi dengan kegiatan pekerjaan
 Lokasi : Zona 3 Seksi IB → Isi dengan lokasi kegiatan pekerjaan berlangsung

No	Hazard Identification		Risk Assessment				Risk Control	
	Tahap Pekerjaan	Bahaya	Kekerapan (K)	Keparahan (P)	Resiko (K x P)	Skala Prioritas	Pengendalian Resiko K3	Penanggung Jawab
1	Persiapan area unloading <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan tahap pekerjaan yang diidentifikasi bahayanya</div>	Bagian tubuh pekerja tertusuk serpihan-serpihan material bangunan <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan identifikasi kemungkinan bahaya yang ditimbulkan berdasarkan tahap pekerjaan</div>	C	3	M	2	Warning System : Pasang rambu keselamatan APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves Administrative Control : pembersihan area diawasi oleh petugas K3	Petugas K3, Pelaksana <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan penanggungjawab untuk pelaksanaan pengendalian risiko</div>

Kekerapan (K) :

KEKERAPAN	PENJELASAN	NILAI
Sering Sekali	Bahaya yang paling sering terjadi	E
Sering	Kerap terjadi tapi tidak selalu terjadi	D
Cukup Sering	Dapat terjadi sewaktu-waktu	C
Jarang	Tidak pernah terjadi dalam beberapa tahun	B
Tidak Pernah	Tidak mungkin terjadi atau tidak pernah terjadi sebelumnya	A

Keparahan (P) :

KEPARAHAN	PENJELASAN	NILAI
BENCANA	Banyak korban jiwa, tidak dapat melanjutkan produksi dan kehancuran benda-benda	5
FATAL	Kemungkinan sedikit korban jiwa, benda-benda hancur	4
SERIOUS	Tidak ada korban jiwa, cacat permanen	3
MINOR	Terluka, tapi tidak cacat permanen	2
BIASA	Luka lecet, teriris dapat disembuhkan dengan P3K	1

Keparahan (P) :

KEKERAPAN (K)	KEPARAHAN (P)				
	1	2	3	4	5
E	M	M	H	H	H
D	L	M	M	H	H
C	L	M	M	M	H
B	L	L	M	M	M
A	L	L	L	L	M

Skala prioritas ditentukan dari hasil nilai risiko relatif, pekerjaan yang termasuk pekerjaan kritis dan memiliki risiko yang signifikan

Lakukan pengendalian sesuai teori HIRARC (pilih salah satu yang sesuai) :

1. Eliminasi
2. Substitusi
3. Engineering Control
4. Warning System
5. Administrative Control
6. APD

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA

Nama Perusahaan : -
 Kegiatan : Instalasi Strand
 Lokasi : Zona 3 Proyek Tol SUMO

No	Hazard Identification		Risk Assessment				Risk Control	
	Tahap Pekerjaan	Bahaya	Kekerapan (K)	Keparahan (P)	Risiko (K x P)	Skala Prioritas	Pengendalian Risiko K3	Penanggung Jawab
1	Mobilisasi material, pekerja & alat	Pekerja tertabrak kendaraan pengangkut strand					<i>Engineering Control:</i> pastikan jarak aman kendaraan dengan pekerja, <i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, safety vest <i>Administrative Control:</i> diawasi oleh petugas K3 <i>Substitution:</i> Kecepatan kendaraan pengangkut material dan alat dikurangi <i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Petugas K3, Pelaksana
2	Perakitan dan perletakan scaffolding	Bagian tubuh pekerja tertusuk bahan scaffolding					<i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Petugas K3, Pelaksana

3	Pemasukan strand ke dalam tendon	Tangan pekerja terluka/tertusuk akibat instalasi strand					<i>Administrative Control:</i> Diawasi oleh petugas K3, <i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, <i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3 <i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Petugas K3, Pelaksana
4	Untuk pemasukan strand tendon 1 & tendon 2 gunakan scaffolding	Bagian tubuh pekerja tertindih/dijatuh strand Pekerja terjatuh dari atas scaffolding					<i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, <i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Body Harness <i>Substitution:</i> Bagian teratas scaffolding diberi <i>safety railing</i>	Petugas K3, Pelaksana Petugas K3, Pelaksana
5	Pengecekan jumlah strand yang masuk pada tendon	-						
6	Pengecatan ujung strand untuk mempermudah stressing	Bahan kimia cat terhirup mengganggu pernapasan pekerja					<i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Masker	Petugas K3, Pelaksana

		<p>Administrative Control: Pekerja harus konsentrasi diawasi oleh petugas K3</p> <p>Bahan cat tumpah mencemari tanah</p>				<p><i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3</p> <p><i>Substitution:</i> Ganti dengan cat yang racun penguapannya rendah</p> <p><i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, gunakan cat secukupnya, diawasi oleh petugas K3</p> <p><i>Substitution:</i> Diberi alas, agar cat yang menetes tidak mencemari tanah,</p>	Petugas K3, Pelaksana
--	--	--	--	--	--	---	--------------------------

 PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN		
No	PERATURAN	DESKRIPSI REGULASI
UNDANG-UNDANG RI		
1	UU No 14 Tahun 1969	KETENTUAN POKOK MENGENAI TENAGA KERJA
2	UU No. 1 Tahun 1970	KESELAMATAN KERJA
3	UU No.24 Tahun 2011	BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL
4	UU No 23 Tahun 1992	KESEHATAN
5	UU No. 18 Tahun 1999	JASA KONSTRUKSI
PERATURAN PEMERINTAH		
6	PP No. 50 Tahun 2012	PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3
PERATURAN MENTERI		
7	Permen Perburuhan No.7 tahun 1964	SYARAT KESEHATAN, KEBERSIHAN
8	Permenakertrans N0.04 Tahun 1980	SYARAT SYARAT PEMASANGAN DAN PEMELIHARAAN ALAT PEMADAM API RINGAN
9	Permenaker RI Per.05/MEN/1985	PESAWAT ANGKUT DAN ANGKAT
10	Permenaker RI Per 04/Men/1987	P2K3 &TATA CARA PENUNJUKAN AHLI KESELAMATAN KERJA
11	Permenaker No. PER-01/MEN/1989	KUALIFIKASI DAN SYARAT-SYARAT OPERATOR KRAN ANGKAT
12	Permenaker RI No. 03/MEN/1998	TATA CARA PELAPORAN KECELAKAAN
13	Permenaker RI No.Per-02/MEN/1982	PEMERIKSAAN KESEHATAN TENAGA KERJA DALAM PENYELENGGARAAN KESELAMATAN KERJA
14	Permenaker RI No.01/MEN/1981	KEWAJIBAN MELAPOR PENYAKIT AKIBAT KERJA
15	Permenaker No Per-	PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DI TEMPAT KERJA

	15/MEN/VIII/2 008	
16	PermenPU No. 05 Tahun 2014	SISTEM MANAJEMEN K3 (SMK3)
KEPUTUSAN MENTERI		
17	Kepmenaker No.99 Tahun 2015	SKKNI OPERATOR LAUNCHING GIRDER
18	SKKNI Kemenaker 2015-099	UNIT KOMPETENSI F.421120.001.01
19	Kepmenaker RI No. 333 Tahun 1989	DIAGNOSIS DAN PELAPORAN PENYAKIT AKIBAT KERJA
20	Kepmenaker RI Kep.186/MEN/ 1999	UNIT PENANGGULANGAN KEBAKARAN DI TEMPAT KERJA



SASARAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN

A. SASARAN UMUM

1. Tercapainya *zero accident*
2. Efisiensi penggunaan sumber daya
3. Pencegahan *environmental incident*

B. SASARAN KHUSUS

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku.
2. Pengembangan keahlian dan kompetensi personil K3

C. PROGRAM

1. Program-program untuk mencapai *zero accident* :
 - a. Merekrut Ahli K3 Konstruksi bidang PU untuk merencanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Penerapannya serta melakukan identifikasi bahaya dan rencana pengendalian terhadapnya. Penanggungjawab : *Human Capital*
 - b. Membentuk Organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai perundang-undangan yang berlaku untuk mendukung berjalannya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penanggungjawab : Koordinator *Safety*
2. Program-program untuk efisiensi penggunaan sumber daya :
 - a. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan sesuai identifikasi bahaya dan perencanaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
 - b. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan kebutuhan, keahlian dan kompetensi tenaga kerja secara rutin baik dilaksanakan sendiri maupun pihak luar. Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
 - c. Menjalin kerjasama dengan dinas-dinas terkait yang memiliki kewenangan khusus untuk memberikan pelatihan/pendidikan K3 di tempat kerja. Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
3. Program-program untuk mencegah *environmental incident* :
 - a. Melaksanakan program pelestarian lingkungan dengan melakukan berbagai kegiatan yang disusun dalam program konservasi. Penanggungjawab : Manajer Proyek
 - b. Menerapkan kepatuhan lingkungan sesuai dengan peraturan dan kebijakan pengelolaan lingkungan. Penanggungjawab : Koordinator *Safety*
 - c. Membangun konstruksi ramah lingkungan (*green construction*) dan bangunan ramah lingkungan (*green building*). Penanggungjawab : Sie Teknik

PROSEDUR PENYUSUNAN SASARAN DAN PROGRAM K3

Nama Perusahaan : -
 Kegiatan : Unloading Girder
 Lokasi : Zona 3, Seksi IB Proyek Tol SUMO

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian Resiko	SASARAN KHUSUS		PROGRAM					Biaya
			Uraian	Tolok Ukur	Sumber Daya	Jangka Waktu	Indikator Pencapaian	Monitoring	Penanggung Jawab	
1	Persiapan area unloading Masukkan tahap pekerjaan yang diidentifikasi bahayanya	Warning System : Pasang rambu keselamatan Masukkan pengendalian risiko dari HIRARC	Area unloading diberi rambu keselamatan Diisi uraian dari sasaran khusus yang ingin dicapai terhadap pengendalian risiko	Rambu-rambu sesuai standar Tolok ukur merupakan ukuran yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif terhadap pencapaian sasaran	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana Penanggung jawab pelaksana program Diisi biaya kebutuhan pelaksanaan program	
					Diisi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran yang hendak dicapai	Diisi jangka waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran khusus yang hendak dicapai.	Indikator pencapaian adalah ukuran keberhasilan pelaksanaan program.	Diisi bentuk-bentuk monitoring yang dilaksanakan dalam rangka memastikan bahwa pencapaian sasaran dipenuhi sepanjang waktu		

Nama : -
 Perusahaan : -
 Kegiatan : Instalasi Strand
 Lokasi : Zona 3 Proyek
 Tol SUMO

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian Risiko	SASARAN KHUSUS		PROGRAM					Biaya
			Uraian	Tolok Ukur	Sumber Daya	Jangka Waktu	Indikator Pencapaian	Monitoring	Penanggung Jawab	
1	Mobilisasi material, pekerja & alat	Engineering Control: pastikan jarak aman kendaraan dengan pekerja, APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, safety vest	Desain jarak aman pada alat berat atau kendaraan	Jarak aman sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Sesuai instruksi kerja	Ceklist + instruksi Kerja	Petugas K3, Teknik, Pelaksana	
			Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes dan Safety Gloves, helm proyek dan safety vest sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet, Safety Vest	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Substitution: Kecepatan kendaraan pengangkut material dan alat dikurangi	Kendaraan yang masuk area setting harus mengurangi kecepatan kendaraan sesuai ketentuan	Kecepatan kurang dari 15km/jam	-Petugas K3	Saat mobilisasi	Kecepatan seluruh kendaraan yang masuk area setting ≤ 15 km/jam	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3, Teknik, Pelaksana	

2	Perakitan dan perletakan scaffolding	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
3	Pemasukan strand ke dalam tendon									

4	Untuk pemasangan strand tendon 1 & tendon 2 gunakan scaffolding	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Body Harness	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet, body harness dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet, body harness	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Substitution: Bagian teratas scaffolding diberi safety railing Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3	Pemberian safety railing pada sekeliling bagia atas scaffolding Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	-Jumlah Safety railing yang terpasang Jumlah pekerja yang hadir	-Safety railing -Pekerja sesuai kebutuhan Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	Saat perakitan scaffolding 1x sebelum pekerjaan dilakukan	Terpasang sesuai standar dan instruksi kerja 100% pekerja hadir	Ceklist + instruksi Kerja + foto Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana Petugas K3 dan Pelaksana	
5	Pengecekan jumlah strand yang masuk pada tendon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pengecatan ujung strand untuk mempermudah stressing	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Masker	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, helm proyek, masker dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	

		Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3 Substitution: Ganti dengan cat yang racun penguapannya rendah Administrative Control: Lakukan toolbox meeting	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai Penggantian bahan cat dengan cat rendah racun penguapan Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	Jumlah pekerja yang hadir Pekerja menggunakan cat dengan bahan rendah racun Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas Cat rendah racun Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan Sebelum pekerjaan dilakukan 1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir Cat rendah racun tersedia 100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto Ceklist + foto Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana Petugas K3 dan Pelaksana Petugas K3 dan Pelaksana	
		Administrative Control: Gunakan cat secukupnya, diawasi oleh petugas K3 Substitution: Diberi alas, agar cat yang menetes tidak mencemari tanah,	Pastikan volume cat tidak berlebihan Pemberian alas plastik untuk mencegah bahan cat tidak menyentuh tanah langsung	Volume cat sesuai instruksi kerja Pekerja mengecat diatas alas plastik	Pelaksana -Alas plastik -Pekerja sesuai kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan Sebelum pekerjaan dilakukan	Volume sesuai instruksi kerja Alas plastik tersedia	Ceklist + Instruksi Kerja Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana Petugas K3 dan Pelaksana	

JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN

[illegible]

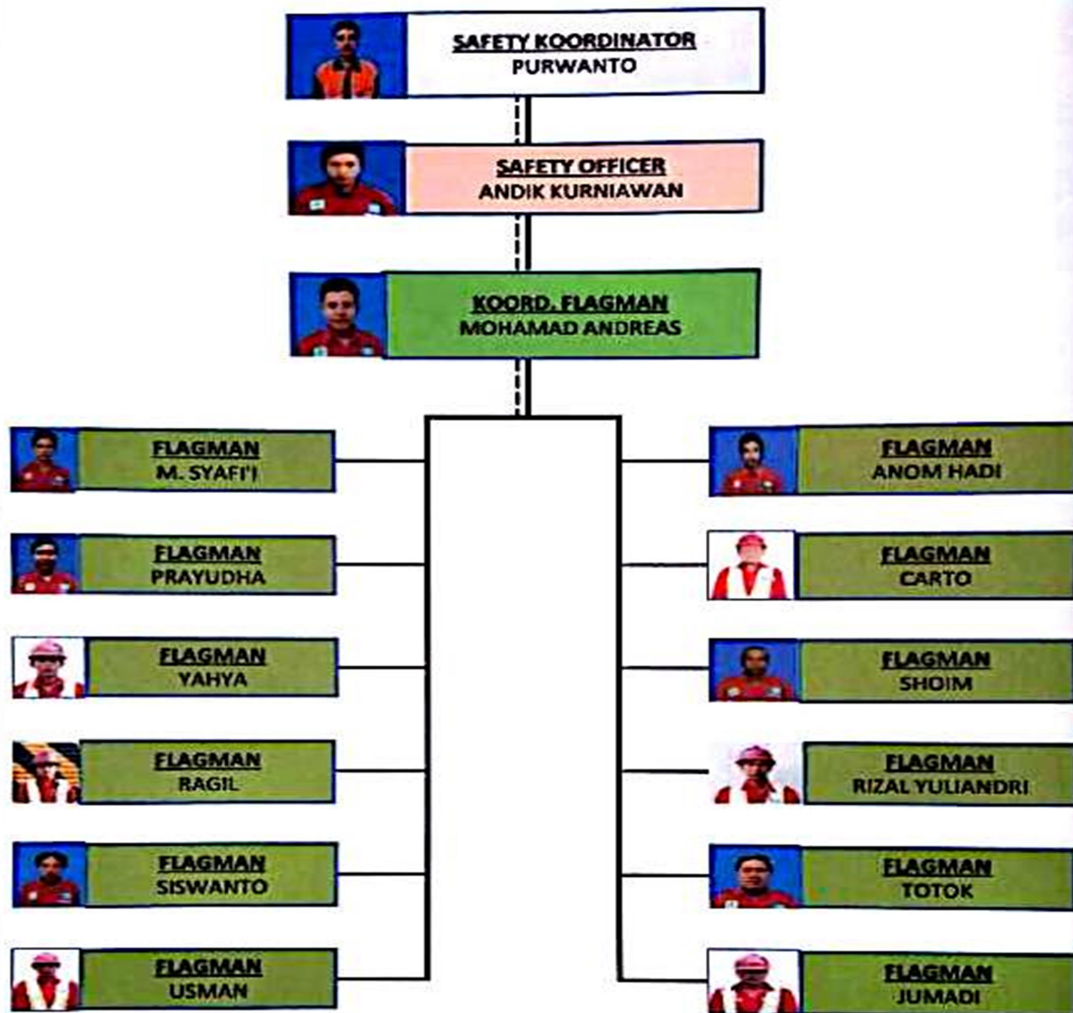
[illegible]



ORGANISASI K3

STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL SHE

Proyek Jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB



Surabaya , 01 Agustus 2016

Purwanto
SHE Koordinator



URAIAN TUGAS WEWNANG DAN TANGGUNG JAWAB

No	Nama	Jabatan	Tugas	Wewenang	Tanggung Jawab
1	Purwanto	Safety Koordinator	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin semua rapat pleno ORGANISASI K3 ataupun menunjuk anggota untuk memimpin rapat pleno ORGANISASI K3. Menentukan langkah dan kebijakan demi tercapainya pelaksanaan program-program ORGANISASI K3 Mengawasi dan mengevaluasi program-program K3 di Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin dan menginstruksikan seluruh anggota safety 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab atas program-program kerja ORGANISASI K3 dan pelaksanaannya kepada Direksi. Bertanggungjawab atas pelaksanaan K3 di Perusahaan ke Dinas/Instansi terkait melalui Pimpinan Perusahaan
2	Andik Kurniawan	Safety Officer	<ol style="list-style-type: none"> Membuat undangan dan notulen rapat ORGANISASI K3. Mengelola administrasi surat-surat ORGANISASI K3. Melaksanakan pencatatan rekaman-rekaman K3. 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan bantuan/saran yang diperlukan oleh seksi-seksi lainnya demi suksesnya program-program K3 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab atas laporan ke Dinas/Instansi terkait mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan kondisi

					dan tindakan bahaya di tempat kerja 2. Bertanggungjawab kepada safety koordinator
3	Moh. Andreas	Koordinator Flagman	1. Melaksanakan program-program kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing 2. Melaporkan kepada Koordinator Safety atas kegiatan yang telah dilaksanakan	1. Memimpin dan menginstruksikan seluruh anggota flagman	1. Bertanggungjawab kepada safety koordinator
4	M. Syafi'I,	Flagman	1. Melaksanakan program-program kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing 2. Melaporkan kepada Koordinator Flagman atas kegiatan yang telah dilaksanakan 3. Melaksanakan tugas sebagai penanganan keadaan darurat dan P3K di lapangan	1. Melaksanakan prosedur keadaan darurat apabila terjadi keadaan darurat	1. Bertanggungjawab kepada Koordinator Flagman
5	Anom Hadi				
6	Carto				
7	Prayuda				
8	Yahya				
9	Ragil				
10	Siswanto				
11	Usman				
12	Shoim				
13	Rizal Yuliandri				
14	Totok				
15	Jumadi				



PROSEDUR PELATIHAN K3

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai tata-cara pengadaan pelatihan K3 Perusahaan.

B. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku di semua wilayah Perusahaan.

C. REFERENSI

3. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
4. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

5. *Safety Officer* wajib mengidentifikasi kebutuhan pelatihan karyawan berdasarkan struktur organisasi, bahaya dan risiko K3 serta kompetensi yang dibutuhkan yang terkandung dalam suatu pekerjaan.
6. *Human Capital* wajib memfasilitasi pelaksanaan Pelatihan K3 sebagaimana mestinya.

E. PROSEDUR

1. Persiapan Data.

- 1.1. Struktur Organisasi Perusahaan.
- 1.2. Hasil Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko K3.
- 1.3. Hasil Identifikasi Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan K3 Lainnya.
- 1.4. Hasil Investigasi Insiden/Kecelakaan Kerja.
- 1.5. Hasil Partisipasi dan Konsultasi K3 tenaga kerja maupun pihak luar.
- 1.6. Data-data lain yang *relevan* (hasil audit, pengukuran, dsj).

2. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan K3.

- 2.1. *Safety Officer* melakukan identifikasi pelatihan K3 berdasarkan data-data di atas.
- 2.2. *Safety Officer* menentukan jadwal (target) dan penyelenggara pelaksanaan pelatihan K3.
- 2.3. Hasil identifikasi pelatihan K3 didokumentasikan di formulir identifikasi pelatihan K3 (L-PL-01).
- 2.4. Pelatihan dapat dilaksanakan sesuai jadwal apabila identifikasi pelatihan K3 sudah diperiksa oleh Ketua P2K3 dan disetujui oleh Pimpinan Perusahaan.

3. Pelaksanaan Pelatihan K3.

- 3.1. Pelatihan K3 dilaksanakan sesuai jadwal pelaksanaan K3.

- 3.2. Pelaksanaan Pelatihan K3 difasilitasi oleh *Human Capital*.
- 3.3. *Safety Officer* dan *Human Capital* mencatat semua peserta yang hadir dalam formulir daftar hadir peserta pelatihan K3 (lampiran 5).
- 3.4. Pelaksanaan Pelatihan K3 didokumentasikan oleh *Human Capital* dan *Safety Officer*.

4. Laporan Pelatihan K3.

Safety Officer membuat laporan pelaksanaan pelatihan K3 dengan mengisi formulir daftar hadir pelatihan (L-PL-02) yang kemudian disahkan dengan tanda tangan coordinator safety dan manajer proyek.

F. LAMPIRAN

1. Formulir Identifikasi Pelatihan K3 (L-PL-01).
2. Formulir Daftar Hadir Pelatihan K3 (L-PL-02).



No : L-PL-01

Tanggal :

DAFTAR IDENTIFIKASI PELATIHAN

No	Judul Pelatihan	Organisasi Perusahaan								Jadwal	Realisasi	Penyelenggara	Keterangan
		SHE	Unit Tanggap Darurat	HRD	Pelaksana	QC	QA	Teknik					
								Workshop	Bangunan				
1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	√	√	√								P2K3	
2	Dasar-Dasar K3 dan Penerapannya	√	√	√	√	√	√	√				Sekretaris P2K3	Perwakilan bertahap
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	√	√	√	√	√	√	√				Sekretaris P2K3 & HRD	Perwakilan bertahap
4	Penanggulangan Keadaan Darurat	√	√	√	√	√	√	√				P2K3 & Unit Tanggap Darurat	Perwakilan bertahap
Mengetahui,											Diperiksa Oleh,		
..... Koordinator Safety										 Safety Officer/Petugas K3		



No : L-PL-02

Tanggal :

DAFTAR HADIR PELATIHAN K3

Materi Pelatihan :

Pemateri :

Hari/Tanggal : Jam : s.d

No	Nama	NIK	Jabatan	Bagian	Paraf	

Catatan :

--

Dokumentasi/Foto :

--

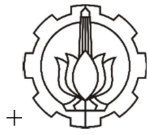
Mengetahui,

Diperiksa Oleh,

.....

.....

.....



PROSEDUR KOMUNIKASI INFORMASI K3

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai tata-cara komunikasi mengenai informasi K3.

B. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku di semua wilayah Perusahaan termasuk cabang.

C. REFERENSI

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

Safety Officer wajib memastikan bahwa informasi K3 dapat dikomunikasikan secara benar dan efektif.

E. PROSEDUR

1. Jenis Komunikasi K3.

1.1. Komunikasi Umum.

- a. Dapat berupa informasi umum (pengumuman/pemberitahuan).
- b. Dapat berupa informasi bahaya (menggunakan rambu, label/tanda, lampu/cahaya, suara maupun bel/alarm).
- c. Informasi K3 lainnya secara umum.

1.2. Komunikasi Khusus.

- a. Dapat berupa informasi khusus ditujukan kepada suatu personel, unit/bagian berupa surat, penyampaian hasil laporan dan media/jenis lain yang relevan dan efektif.

2. Jenis Informasi K3.

2.1. Informasi Internal.

- a. Komitmen Perusahaan terhadap Penerapan K3 di tempat kerja (Kebijakan K3).
- b. Program-program yang berkaitan dengan Penerapan K3 di tempat kerja.
- c. Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko K3 di tempat kerja.
- d. Prosedur kerja, instruksi kerja, diagram alur proses kerja serta material/bahan/alat/mesin yang digunakan dalam proses kerja.
- e. Tujuan K3 dan aktivitas peningkatan berkelanjutan lainnya.
- f. Hasil-hasil investigasi kecelakaan kerja.
- g. Perkembangan aktivitas pengendalian bahaya di tempat kerja.
- h. Perubahan-perubahan manajemen Perusahaan yang mempengaruhi penerapan K3 di tempat kerja, dsb.

i.

2.2. Informasi Eksternal.

- a. Untuk Kontraktor yang bekerja di wilayah Perusahaan.
 1. Sistem Manajemen K3 kontraktor individual.
 2. Peraturan dan persyaratan komunikasi kontraktor.
 3. Kinerja K3 kontraktor.
 4. Daftar kontraktor lain di tempat kerja.
 5. Hasil pemeriksaan dan pemantauan.
 6. Tanggap Darurat.
 7. Hasil investigasi kecelakaan, ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.
 8. Persyaratan komunikasi harian, dsb.
- b. Untuk Tamu, Pengunjung, Pemasok, dan Masyarakat di wilayah Perusahaan.
 1. Persyaratan-persyaratan K3 untuk tamu.
 2. Prosedur evakuasi darurat.
 3. Aturan lalu lintas di tempat kerja.
 4. Aturan akses tempat kerja dan pengawalan.
 5. APD (Alat Pelindung Diri) yang digunakan di tempat kerja.

3. Media Komunikasi K3.

- a. Papan Informasi/Pengumuman K3.
- b. Surat-menyurat, memo, dsj.
- c. Email dan internet.
- d. Pengeras Suara.
- e. Rambu-rambu dan tanda bahaya K3.
- f. Label-label K3.
- g. Bel/Alarm/Lampu Bahaya.
- h. Media lain yang relevan dan efektif.

4. Pelaksanaan Komunikasi K3.

- 4.1. *Safety Officer* menilai jenis komunikasi dan informasi K3 yang perlu dan wajib disampaikan sesuai jenis komunikasi dan informasi K3 di atas (lihat Prosedur No 1 dan 2 di atas).
- 4.2. *Safety Officer* menilai media komunikasi yang tepat dan efektif untuk menyampaikan informasi K3 (lihat Prosedur No 3 di atas).
- 4.3. *Safety Officer* mendokumentasikan hasil komunikasi sebagai arsip jika media komunikasi berupa media komunikasi visual dan korespondensi (surat-menyurat, memo, dsj).
- 4.4. Apabila terdapat perubahan ataupun pembaruan informasi K3, maka *Safety Officer* berkewajiban untuk mengkomunikasikan informasi K3 versi terbaru/paling benar dan relevan.

5. Seluruh prosedur informasi dan komunikasi K3 diaplikasikan pada prosedur pengendalian K3 (PRO-K3-01) sesuai dengan kebutuhan masing-masing aktivitas pekerjaan

6. Umpan Balik dan Tanggapan.

- 6.1. Semua personil dapat memberikan tanggapan ataupun umpan balik yang

relevan terhadap segala macam jenis informasi K3 yang dikomunikasikan.

6.2. Penyampaian umpan balik dapat dilakukan melalui email resmi P2K3 dan Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3 (L-KOM-01).


6.3. *Safety Officer* wajib menindak lanjuti dan mencatat setiap tanggapan dan umpan balik relevan yang diterima.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian K3 Pekerjaan (PRO-K3-01)

G. LAMPIRAN

1. Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3 (L-KOM-01)

	No : L-KOM-01	Tanggal :
	FORMULIR PARTISIPASI DAN KONSULTASI K3	
Jenis Pesan : <input type="checkbox"/> Partisipasi K3 <input type="checkbox"/> Konsultasi K3		Tanggal :
No :		Jabatan :
Nama :		Bagian :
NIK :		
Perusahaan/ Instansi/Alamat <i>(jika berasal dari luar perusahaan)</i> :		
Judul/Subyek		
<div style="border: 1px solid black; height: 40px;"></div>		
Uraian Masalah		
<div style="border: 1px solid black; height: 60px;"></div>		
Usulan/Masukan		
<div style="border: 1px solid black; height: 70px;"></div>		
Catatan <i>(diisi petugas)</i>		
<div style="border: 1px solid black; height: 60px;"></div>		
Mengetahui,		Diperiksa Oleh,
<div style="border-top: 1px solid black; width: 150px; margin: 0 auto;"></div> Koordinator Safety		<div style="border-top: 1px solid black; width: 150px; margin: 0 auto;"></div> Safety Officer/Petugas K3



No : PRO-K3-01

Tanggal :

PROSEDUR PENGENDALIAN K3 PEKERJAAN INSTALASI STRAND

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada seluruh aktivitas pekerjaan Instalasi Strand

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan Instalasi Strand pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dari pengendalian K3 adalah *Flagman*
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah *Koordinator Safety*

E. PROSEDUR

1. Pra-Aktivitas Instalasi Strand

Sebelum melakukan seluruh aktivitas dalam sub-pekerjaan *Instalasi Strand* harus dilakukan :

- 1.1. Pelaksanaan Toolbox Meeting
- 1.2. Izin Kerja K3
- 1.3. Pembersihan Area Unloading
- 1.4. Pemasangan Rambu-Rambu K3
- 1.5. Pengadaan dan Pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD)

2. Mobilisasi Material, Pekerja dan Alat Berat

- 2.1. Pengawasan dari Petugas K3
- 2.2. Inspeksi K3

3. Perakitan dan Peletakkan Scaffolding

- 3.1. Pemasangan *safety rail* pada scaffolding
- 3.2. Pemenuhan Surat Izin
- 3.3. Pengecekan Fisik
- 3.4. Pengawasan dari Petugas K3
- 3.5. Inspeksi K3

4. Pemasukan Strand ke Dalam Tendon

- 4.1. Pengawasan dari Petugas K3
- 4.2. Inspeksi K3

5. Pengecatan Ujung Strand

- 5.3. Pengawasan dari Petugas K3
- 5.4. Inspeksi K3

6. Pasca Aktivitas

- 6.2. Laporan yang terdiri atas:
 - a. Laporan harian
 - b. Laporan bulanan

F. DOKUMEN TERKAIT

- 1. Instruksi Kerja K3 Tiap Aktivitas Pekerjaan *Instalasi Strand*
- 2. Gambar Area *Stockyard*, *Safety Evacuation Routes* dan Pemasangan Rambu K3 (L-K3-01)
- 3. Surat Izin K3 (L-K3-02)
- 4. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)
- 5. Laporan Kecelakaan Harian (L-K3-04)
- 6. Laporan Kecelakaan Bulanan (L-K3-05)
- 7. Daftar Serah Terima APD (L-K3-06)
- 8. Daftar Hadir Peserta Toolbox Meeting (L-K3-07)

G. Lampiran

- 1. Instruksi Kerja K3 Pra-Aktivitas Instalasi Strand (IK-K3-INS-01)
- 2. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Mobilisasi Material, Pekerja dan Alat Berat (IK-K3-INS-02)
- 3. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Perakitan dan Peletakkan Scaffolding (IK-K3-INS-03)
- 4. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pemasukkan Strand ke Dalam Tendon (IK-K3-INS-04)
- 5. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pengecatan Ujung Strand (IK-K3-INS-05)
- 6. Instruksi Kerja K3 Pasca Aktivitas Instalasi Strand (IK-K3-INS-06)



No : (IK-K3-U-01)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 PRA-AKTIVITAS INSTALASI STRAND

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada sebelum seluruh aktivitas pekerjaan Instalasi Strand dilaksanakan

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Instalasi Strand* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah *Flagman*
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah *Koordinator Safety*
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

Sebelum melakukan seluruh aktivitas dalam sub-pekerjaan *Instalasi Strand* harus dilakukan :

1.1. Pelaksanaan Toolbox Meeting

Setiap hari sebelum melaksanakan pekerjaan *Instalasi Strand*, wajib dilakukan Toolbox Meeting yang dilaksanakan oleh Flagman Bersama Petugas Pelaksana untuk menginformasikan kepada seluruh pekerja mengenai :

- a. Teknis pelaksanaan dan target
- b. Risiko dan identifikasi bahaya yang ada dalam pekerjaan
- c. Metode Kerja

Seluruh pekerja wajib mengikuti Toolbox Meeting dan akan direkam oleh Flagman melalui daftar hadir Toolbox Meeting (L-K3-07) dan dokumentasi foto sebagai bentuk pelaporan.

1.2. Izin Kerja K3

Sebelum pekerjaan Instalasi Strand dilakukan petugas K3 diharuskan mengisi Surat Izin K3 (L-K3-02) yang diisi sesaat setelah pelaksanaan Toolbox Meeting. Izin pekerjaan diberikan apabila validasi izin kerja diberikan, tetapi apabila tidak diberikan maka pekerjaan Instalasi Strand tidak boleh dilakukan. Surat izin kerja K3 disahkan dengan tanda tangan dari flagman dan pelaksana.

1.3. Pembersihan Area Unloading

Dilakukan pada area Stockyard yaitu pada STA 11+800 hingga STA 11+960 seperti pada gambar area unloading (L-K3-01). Material-material yang dapat membahayakan pekerja seperti serpihan kayu, paku, baut, dsb dibersihkan oleh Flagman.

1.4. Pemasangan Rambu-Rambu K3

Rambu-rambu dipasang pada tempat yang ditentukan pada gambar (L-K3-01) pada Berikut adalah rambu-rambu K3 yang harus dipasang:

- a. Rambu bahaya terjatuh
- b. Rambu instruksi memakai APD
- c. Rambu bahaya barang terjatuh dari atas
- d. Rambu hati-hati tangan terjepit
- e. Rambu hati-hati tersandung
- f. Rambu bahaya bahan kimia
- g. Rambu batas kecepatan kendaraan
- h. Rambu peringatan jarak aman alat berat
- i. Rambu jalur evakuasi

Pemasangan rambu-rambu K3 direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03) beserta dokumentasi foto yang disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.

1.5. Pengadaan dan Pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD)

Petugas K3 yang bertugas wajib mengarahkan seluruh pekerja untuk memakai APD yang telah ditentukan. APD yang dipakai pada aktivitas ini adalah :

- a. Safety Helmet/Helm Proyek
- b. Safety Vest/Rompi
- c. Safety Gloves/Sarung Tangan
- d. Safety Shoes/Sepatu Proyek
- e. Safety Mask/Masker
- f. Body Harness


Seluruh pekerja wajib memakai APD yang ditentukan akan direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02), dan formulir data serah terima APD (L-K3-06) kemudian disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan *Instalasi Strand*


G. LAMPIRAN

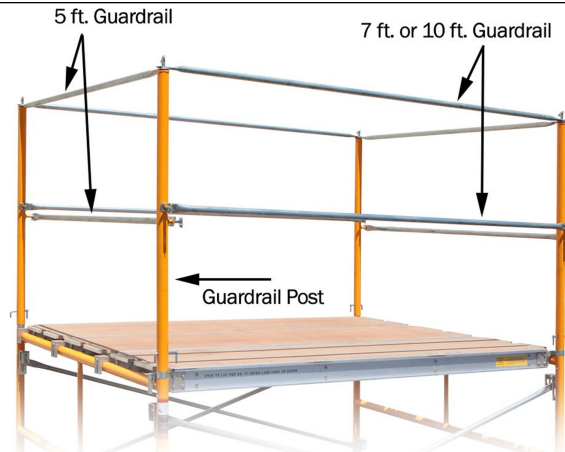
1. Gambar Area Stockyard, Safety Evacuation Routes dan Pemasangan Rambu K3 (L-K3-01)
2. Surat Izin K3 (L-K3-02)
3. Daftar Serah Terima APD (L-K3-06)
4. Daftar Hadir Peserta Toolbox Meeting (L-K3-07)

	No : (IK-K3-U-02)	Tgl :
	<p style="text-align: center;">INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS MOBILISASI MATERIAL, PEKERJA DAN ALAT BERAT</p>	
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas mobilisasi material, pekerja dan alat berat</p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Instalasi Strand</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 20122. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana <p>E. URUTAN KERJA</p> <ol style="list-style-type: none">1.1. Pengawasan dari Petugas K3 Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.1.2. Inspeksi Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan <i>Instalasi Strand</i>. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03). <p>F. DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Instalasi Strand		

G. LAMPIRAN

1. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)

	No : (IK-K3-U-03)	Tgl :
	INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PERAKITAN DAN PELETAKKAN SCAFFOLDING	
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas perakitan dan peletakkan scaffolding</p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Instalasi Strand</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 20122. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana <p>E. URUTAN KERJA</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada sebelum aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">1.1. Pemasangan <i>Safety Railing</i> Pada <i>Scaffolding</i> Sebelum pekerjaan dilakukan, <i>flagman</i> diharuskan memasang <i>safety railing</i> pada sekeliling bagian atas <i>scaffolding</i> yang ditunjukkan pada gambar berikut:		



1.2. Pemenuhan Surat Izin

- a. Sebelum pekerjaan dilakukan, *flagman* diharuskan memeriksa surat-surat izin/sertifikat alat untuk alat berat/peralatan dan operator untuk memastikan kelayakan dan keamanan dari peralatan tersebut.
- b. Pemenuhan surat izin direkam oleh *flagman* melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)

1.3. Pengecekan Fisik

Lakukan pengecekan fisik dari alat berat/peralatan secara visual oleh *flagman*. Pastikan masih layak pakai dan tidak ada kerusakan fisik dari alat berat/peralatan. Kemudian direkam oleh *flagman* melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)

2. Pada setelah aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :

2.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

2.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan . Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Instalasi Strand

G. LAMPIRAN

1. Surat Izin K3 (L-K3-02)
2. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)



No : (IK-K3-U-04)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PEMASUKKAN STRAND KE DALAM TENDON

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pemasukkan strand ke dalam tendon

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Instalasi Strand* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

1.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Instalasi Strand*. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Instalasi Strand

G. LAMPIRAN

1. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)



No : (IK-K3-U-05)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGECATAN UJUNG STRAND

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pengecatan ujung strand.

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

1.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan Instalasi Strand. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan

G. LAMPIRAN

1. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)



No : (IK-K3-U-06)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 PASCA AKTIVITAS PEKERJAAN *UNLOADING*

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 setelah seluruh aktivitas pekerjaan *Instalasi Strand* dilaksanakan.

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Instalasi Strand* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Laporan

Laporan diisi setelah/pasca proses pekerjaan *Instalasi Strand*. Laporan diisi oleh *flagman* dengan melakukan perekaman melalui laporan kecelakaan harian dan laporan kecelakaan bulanan :

- a. Laporan harian dilakukan setiap hari setelah proses pekerjaan *Instalasi Strand* selesai dengan mengisi formulir laporan kecelakaan harian pada (L-K3-04). Apabila tidak terjadi kecelakaan maka formulir dapat dikosongkan dan langsung ditandatangani oleh *flagman*, *Safety Officer* dan *Koordinator Safety*
- b. Laporan bulanan dilakukan setiap akhir bulan sebagai rekapan total dari jumlah kecelakaan yang terjadi dalam 1 (satu) bulan pada pekerjaan *Instalasi Strand*. Laporan dilakukan dengan mengisi formulir laporan bulanan (L-K3-05) yang diisi oleh *Safety Officer* yang kemudian ditandatangani oleh Koordinator Safety dan disetujui oleh Manajer Proyek.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Instalasi Strand

G. LAMPIRAN

1. Laporan Kecelakaan Harian (L-K3-04)
2. Laporan Kecelakaan Bulanan (L-K3-05)



Nomor : L-K3-01


Tanggal Dibuat :

GAMBAR AREA STOCKYARD, *SAFETY EVACUATION ROUTES* DAN PEMASANGAN RAMBU K3

GAMBAR SITE PLAN	SIMBOL	URAIAN
		Area pemasangan Safety Net
		Rambu-rambu K3
		Tempat Pemnyimpanan APD dan P3K
		Jalur Evakuasi
		Area Stockyard PCI Girder
		<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila terjadi keadaan darurat pekerja maupun korban kecelakaan wajib melewati jalur evakuasi yang digambarkan. Untuk lebih jelasnya baca prosedur penanganan kondisi darurat dalam RK3K. 2. Pada titik-titik pemasangan rambu pasang dengan rambu-rambu sesuai dengan ketentuan pada prosedur informasi dan komunikasi K3. Berikut adalah contoh rambu-rambu K3 :

	Nomor : L-K3-02	Tanggal Dibuat :
SURAT IZIN K3		
A. SUB PEKERJAAN		
Unloading Girder []	Setting Girder []	Instalasi Strand []
Stressing Girder []	Patching & Grouting []	Launching Girder []
<i>*Centang (✓) pekerjaan yang di akan diberi izin</i>		
B. INFORMASI PEKERJAAN		
Pekerjaan :	Daftar Pekerja	Jumlah
Lokasi :	Teknik :	
Zona :	Pelaksana :	
Nama Pelaksana :	QA & QC :	
Telp Pelaksana :	Operator Alat Berat :	
Nama Petugas K3 :	Tukang :	
Telp Petugas K3 :	Lainnya :	
C. PRASYARAT KELENGKAPAN ADMINISTRASI		
<input type="checkbox"/> Sertifikat kelayakan alat berat <input type="checkbox"/> Surat izin operasi alat berat <input type="checkbox"/> Surat izin operator crane <input type="checkbox"/> Surat kelayakan sling crane <input type="checkbox"/> ...		
<i>*Centang (✓) surat-surat yang terpenuhi</i>		
D. PRASYARAT ALAT KESELAMATAN		
Alat Pelindung Diri	Alat Perlengkapan Keselamatan	
<input type="checkbox"/> Safety Helmet [] ...	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya terjatuh [] ...	
<input type="checkbox"/> Sarung Tangan [] ...	<input type="checkbox"/> Rambu instruksi penggunaan APD [] ...	
<input type="checkbox"/> Safety Vest [] ...	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya material terjatuh [] ...	
<input type="checkbox"/> Safety Shoes [] ...	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya bahan kimia [] ...	
<input type="checkbox"/> Body Harness [] ...	<input type="checkbox"/> Rambu batas kecepatan kendaraan [] ...	
<input type="checkbox"/> Safety Mask [] ...	<input type="checkbox"/> Rambu Peringatan Jarak Aman [] ...	
<i>*Centang (✓) APD dan APK yang telah dipenuhi</i>		
F. VALIDASI IZIN KERJA		
IZIN DIBERIKAN/DIBATALKAN*		<i>*) Coret salah satu</i>
Mulai Pukul :	WIB	
Selesai Pukul :	WIB	
Diperiksa		
Flagman		
Nama :		
Tanggal :	(.....)	
Mengetahui		
Pelaksana		
Nama :		
Tanggal :	(.....)	

	Nomor : L-K3-03	Tanggal Dibuat :	
INSPEKSI K3 HARIAN			
JENIS PEKERJAAN :			
UNLOADING GIRDER			
LOKASI :			
ZONA 3 SEKSI 1B			
Dibuat Oleh : Ahli K3 Kontruksi	Diperiksa Oleh : Manajer Proyek		
NO.	URAIAN / CATATAN / SKET	STATUS OK Tdk OK	Catatan/Saran
A. PEKERJAAN PERSIAPAN			
1	Lantai kerja bersih dari material yang membahayakan		
2	Jalur jalan bebas dari halangan benda-benda berbahaya		
3	Rambu-rambu K3 sudah terpasang pada tempatnya		
4	Toolbox meeting dilaksanakan dengan baik		
5	Pekerja memakai helm proyek dengan benar		
6	Pekerja memakai sarung tangan dengan benar		
7	Pekerja memakai rompi keselamatan dengan benar		
8	Pekerja memakai sepatu proyek dengan benar		
9	Pekerja memakai body harness dengan benar pada pekerjaan di ketinggian		
10	Seluruh pekerja telah diberikan APD yang sesuai		
11	Surat Izin Crane tersedia		
12	Surat Izin Operator Crane tersedia		
13	Peralatan / alat berat dalam kondisi baik/layak operasi		
14	Surat izin sling tersedia		
B. PELAKSANAAN UMUM			
1	Pekerja melakukan sesuai metode kerja		
2	Pekerja mengoperasikan alat berat/mesin sesuai dengan persyaratan		
3	Penggunaan cat tidak berlebihan		
4	Ada jarak aman antara alat berat dan pekerja		
5	Flagman mengawasi pekerja tetap memakai APD		
6	Flagman mengawasi pekerja agar tetap konsentrasi dalam bekerja		
7	Flagman sudah mengisi laporan kecelakaan harian		
CATATAN :			
1 Periksa dan perhatikan semua sesuai dengan prosedur pengendalian K3, lampiran beserta dokumen yang berkaitan. 2 Beri tanda centang (✓) pada kolom Status 3 Apabila terdapat status yang Tidak OK , kolom catatan/saran wajib diisi untuk saran pengendalian selanjutnya			
Diajukan Oleh, Koordinator Flagman Tgl :	Diperiksa Oleh, Safety Officer Tgl :	Disetujui Oleh, Koordinator Safety Tgl :	

	Nomor : L-K3-04		Tanggal Dibuat :	
	LAPORAN KECELAKAAN HARIAN			
HARI/TANGGAL		:	JAM KEJADIAN	
LOKASI		:	UNIT	
NAMA PELAPOR		:	BAGIAN	
KEADAAN TANGGAP DARURAT YANG TERJADI				
<i>*Centang (✓) keadaan yang dihadapi</i> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> Banjir <input type="checkbox"/> Kebakaran <input type="checkbox"/> Gempa Bumi <input type="checkbox"/> Huru-Hara <input type="checkbox"/> Tumpahan Bahan Kimia </div> <div> <input type="checkbox"/> Ledakan <input type="checkbox"/> Lain-lain ... </div> </div>				
PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN				
PENANGANAN OLEH	UNIT	<input type="checkbox"/> Pemadam Kebakaran <input type="checkbox"/> Evakuasi <input type="checkbox"/> Damkar <input type="checkbox"/> P3K <input type="checkbox"/> Keamanan <input type="checkbox"/> Komunikasi	HARI	:
			TANGGAL	:
			JAM	:
<i>*Centang (✓) unit yang menangani</i>				
JUMLAH KORBAN JIWA	MENINGGAL		(orang)	:
	LUKA-LUKA	BERAT		:
		RINGAN		:
PERLU PERTOLONGAN RUMAH SAKIT			: YA / TIDAK*	
			*) Coret salah satu	
NAMA RUMAH SAKIT/POLIKLINIK YANG DITUJU			:	
JUMLAH KERUGIAN AKIBAT KEADAAN DARURAT (Rupiah)		DESKRIPSI KERUSAKAN		
		LAIN-LAIN		
Diketahui Oleh,		Diperiksa Oleh,	Dibuat Oleh,	
(.....) Manajer Proyek		(.....) Koordinator Safety	(.....) Ketua Unit Tanggap Darurat	
Nama :		Nama :	Nama :	
Tanggal :		Tanggal :	Tanggal :	



Nomor : L-K3-05

Tanggal Dibuat :

LAPORAN KECELAKAAN BULANAN

Uraian		Bulan : Maret																														
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
A	Jumlah pekerja rata-rata per hari																															
B	KECELAKAAN KERJA																															
	(yang menyebabkan hilangnya jam kerja)																															
1	Meninggal Dunia																															
2	Cacat Permanen Total																															
3	Cacat Permanen Sebagian																															
4	Tidak mampu bekerja sementara																															
	J u m l a h B																															
C	KECELAKAAN KERJA (RINGAN)																															
	(yang tidak menyebabkab hilangnya jam kerja)																															
1	Kondisi Lingkungan Kerja Hujan/Lembab																															
2	Kena Paku																															
3	Kejatuhan Batu																															
4	Tergelincir																															
5	Terpeleset																															
6	Kena Aliran Listrik																															
7	Terkena Palu																															
8	Tumpahan Oli Bekas																															
9	Kayu Bekisting/Balok Berserakan																															
	J u m l a h C																															
	J u m l a h B + C																															

Diisi oleh ,

Diperiksa ,

Surabaya,.....
Disetujui Oleh ,

(.....)
Safety Officer

(.....)
Koordinator Safety

(.....)
Manajer Proyek



Nomor : L-K3-06

Tanggal Dibuat :

DAFTAR SERAH TERIMA APD

LOKASI : STOCKYARD PCI GIRDER

PEKERJAAN : UNLOADING GIRDER

HARI/TGL : -

KETENTUAN :

1. APD harus digunakan sesuai fungsinya
2. Selama masa pakai, APD menjadi tanggung jawab penuh pemakai
3. APD yang rusak karena bekerja, dapat diganti setelah ada laporan kerusakan yang disetujui oleh petugas K3/Flagman
4. APD yang hilang sebelum masa pakainya habis, pemakai harus melengkapinya sendiri, masa pakai APD
5. APD yang rusak sebelum masa pakai habis bukan karena bekerja, pemakai harus melengkapinya sendiri
6. Ketentuan tambahan terkait penggunaan APD dapat diterbitkan oleh *Safety Officer*

Seluruh ketentuan ini harus difahami oleh setiap pemakai dan pemberi APD sebelum serah terima.

NO	NAMA	JABATAN	NO-TELP	DIBERIKAN TGL	PARAF	TGL KEMBALI	JUMLAH APD			KETERANGAN (Kembali/Rusak/Hilang,dll)
							HELM	SEPATU & UKURAN	LAIN-LAIN	

Diisi Oleh,

Diperiksa Oleh,

Disetujui Oleh,

(.....)

Flagman

(.....)

Safety Officer

(.....)

Koordinator Safety



PROSEDUR KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT

ILUSTRASI	PIC	URAIAN
<pre> graph TD A[TERJADI KECELAKAAN] --> B{AKIBAT} B -- "LUKA RINGA" --> C[1. PENGOBATAN P3K] C --> D[SELESAI] B -- "LUKA BERAT" --> E[2. HUBUNGI KOOR. KEMANAN] E --> F[3. HUBUNGI KELUARGA KORBAN] B -- "MENINGGAL" --> G[5. HASIL PEMERIKSAAN] G --> H[6. PERAWATAN] G --> I[7. LAPORAN & CLAIM] I --> J[SELESAI] H --> K[9. BAWA JENAZAH] H --> L[1. PENGURUSAN BPJS] K --> L L --> M[1. PENYELESAIAN AKHIR] M --> N[SELESAI] </pre>	K3	1. LUKA RINGAN - Korban disembuhkan dengan P3K
	K3/ Pelaksana	2. LUKA BERAT DAN MENINGGAL DUNIA - Hubungi koordinator regu keamanan untuk tindakan awal - Regu keamanan mengamankan TKP - Untuk korban meninggal dunia hubungi RS yang ada dalam form daftar nomor penting (lampiran 2)
	K3	3. HUBUNGI KELUARGA - Hubungi keluarga korban melalui Atasan, Mandor, Sub kontraktor, dst
	K3	4. BAWA KORBAN KE RUMAH SAKIT A. LUKA BERAT - Dibawa ke Rumah Sakit dalam form daftar nomor penting - Bawa surat-surat yang diperlukan - Bawa uang tunai sebagai persiapan B. MENINGGAL - Korban dibawa ke RS saat situasi aman - Bawa surat-surat yang diperlukan
	K3	5. HASIL PEMERIKSAAN MEDIS KORBAN LUKA BERAT - Tunggu hasil pemeriksaan dari RS - Jika kondisi korban selamat/dirawat, lanjutkan ke langkah 6 - Jika korban meninggal lanjutkan ke langkah 8
	K3	6. PERAWATAN - Serah terima tanggungjawab kepada atasan/mandor/subkon dari korban - Buat laporan kecelakaan, investigasi, dan penyelesaian korban kecelakaan pada form laporan kecelakaan (lampiran 3)
	K3	7. LAPORAN DAN CLAIM - Buat kronologis kecelakaan - Penginformasian kepada BPJS Ketenagakerjaan - Pengisian form-form BPJS Ketenagakerjaan
	K3	8. PENGURUSAN SURAT-SURAT - Buat laporan Polisi - Minta visum dan Surat Keterangan dari RS - Minta Surat pengambilan/membawa jenazah dari polisi
	K3	9. BAWA JENAZAH - Jenazah dikembalikan ke keluarga dengan membawa surat jalan
	K3 MP	10. PENGISIAN FORM BPJS 11. PENYELESAIAN AKHIR - Laporan ke depnaker dan BPJS - Penyerahan santunan ke ahli waris korban

[illegible]

Safety Officer



CHECKLIST MONITORING KOTAK P3K

PEKERJAAN : UNLOADING GIRDER

NO KOTAK P3K :

PIC :

NO	OBAT/BARANG	JUMLAH	MARET																														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Diisi Oleh,

Diperiksa Oleh,

(.....)

Flagman

(.....)

Safety Officer



FORMULIR PELAPORAN KEADAAN DARURAT

HARI/TANGGAL	:	JAM KEJADIAN	:
LOKASI	:	UNIT	:
NAMA PELAPOR	:	BAGIAN	:
KEADAAN TANGGAP DARURAT YANG TERJADI			
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <input type="checkbox"/> Banjir <input type="checkbox"/> Kebakaran <input type="checkbox"/> Gempa Bumi <input type="checkbox"/> Huru-Hara <input type="checkbox"/> Tumpahan Bahan Kimia </div> <div style="width: 45%;"> <input type="checkbox"/> Ledakan <input type="checkbox"/> Dan lain -lain _____ </div> </div>			
PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN			
PENANGANAN OLEH	<input type="checkbox"/>	Tim Tanggap Darurat	HARI TANGGAL JAM :
	<input type="checkbox"/>	Security	
	<input type="checkbox"/>	Damkar	
	<input type="checkbox"/>	Badan SAR	
JUMLAH KORBAN JIWA	MENINGGAL	(orang)	:
	BERAT		:
	LUKA-LUKA		:
		RINGAN	:
PERLU PERTOLONGAN RUMAH SAKIT		: YA / TIDAK	
NAMA RUMAH SAKIT/POLIKLINIK YANG DITUJU		:	
JUMLAH KERUGIAN AKIBAT KEADAAN DARURAT (Rupiah)	DESKRIPSI KERUSAKAN		
	LAIN-LAIN		
Diketahui Oleh,	Diperiksa Oleh,	Dibuat Oleh,	
Manajer Proyek	Koordinator Safety	Koordinator Tim Tanggap Darurat	



DAFTAR NOMOR DARURAT

NO	Nama Instansi	Alamat	No. Telp
1	PMK Surabaya Selatan	Jl. Menganti-Wiyung, Surabaya	031-7523687
2	Polda Jatim	Jl. Ahmad Yani, Surabaya	(031) 8280748
3	Polrestabes Surabaya	Jl. Sikatan 1, Surabaya	(031) 3523927
4	Polsekta Karang Pilang	Jl. Raya Mastrip Surabaya	(031) 7463528
5	RS Mitra Keluarga Waru	Jl. Jend. S. Parman No. 8, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur	(031) 8534333
6	PLN Surabaya Selatan	Jl. Dukuh Kupang Barat XIV/6, Surabaya	(031) 5670641



RENCANA K3 KONTRAK (RK3K) PEKERJAAN
STRESSING GIRDER

KEGIATAN : Pekerjaan Konstruksi *Erection Girder*
Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

NOMOR : RK3K-04

Lokasi Kegiatan : Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B
Waru - Sidoarjo



LEMBAR PENGESAHAN

KEGIATAN : Pekerjaan Stressing Girder
LOKASI : Proyek Jalan Tol Surabaya Mojokerto Seksi 1B

Pihak Penyedia Jasa

Pihak Pengguna Jasa

Dibuat Oleh, Diketahui
 Oleh,

Disetujui Oleh,

(.....) (.....)

(.....)



KEBIJAKAN K3

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.**

**KEBIJAKAN
SHE (SAFETY, HEALTH & ENVIRONMENT)
PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk**

Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. berkomitmen untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan, dengan sasaran tercapainya zero accident, efisiensi penggunaan sumber daya dan pencegahan environmental incident, melalui :

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SHE) yang memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku
2. Pengembangan keahlian dan kompetensi personil SHE sesuai dengan Sistem Manajemen Human Capital WJKA

WJKA melakukan peningkatan Sistem Manajemen SHE secara berkesinambungan melalui pembelajaran dan praktik-praktek Sistem Manajemen SHE terbaik di Indonesia maupun Asia Tenggara serta mengikuti perkembangan pengetahuan terkini di bidang SHE.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 29 Januari 2015

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.
Direksi,


Bintang Perbowo
Direktur Utama

PROSEDUR PENYUSUNAN TABEL IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA

Nama Perusahaan : - → Isi dengan nama perusahaan jasa konstruksi yang berkaitan
 Kegiatan : Unloading Girder → Isi dengan kegiatan pekerjaan
 Lokasi : Zona 3 Seksi IB → Isi dengan lokasi kegiatan pekerjaan berlangsung

No	Hazard Identification		Risk Assessment				Risk Control	
	Tahap Pekerjaan	Bahaya	Kekerapan (K)	Keparahan (P)	Resiko (K x P)	Skala Prioritas	Pengendalian Resiko K3	Penanggung Jawab
1	Persiapan area unloading <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan tahap pekerjaan yang diidentifikasi bahayanya</div>	Bagian tubuh pekerja tertusuk serpihan-serpihan material bangunan <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan identifikasi kemungkinan bahaya yang ditimbulkan berdasarkan tahap pekerjaan</div>	C	3	M	2	Warning System : Pasang rambu keselamatan APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves Administrative Control : pembersihan area diawasi oleh petugas K3	Petugas K3, Pelaksana <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan penanggungjawab untuk pelaksanaan pengendalian risiko</div>

Kekerapan (K) :

KEKERAPAN	PENJELASAN	NILAI
Sering Sekali	Bahaya yang paling sering terjadi	E
Sering	Kerap terjadi tapi tidak selalu terjadi	D
Cukup Sering	Dapat terjadi sewaktu-waktu	C
Jarang	Tidak pernah terjadi dalam beberapa tahun	B
Tidak Pernah	Tidak mungkin terjadi atau tidak pernah terjadi sebelumnya	A

Keparahan (P) :

KEPARAHAN	PENJELASAN	NILAI
BENCANA	Banyak korban jiwa, tidak dapat melanjutkan produksi dan kehancuran benda-benda	5
FATAL	Kemungkinan sedikit korban jiwa, benda-benda hancur	4
SERIOUS	Tidak ada korban jiwa, cacat permanen	3
MINOR	Terluka, tapi tidak cacat permanen	2
BIASA	Luka lecet, teriris dapat disembuhkan dengan P3K	1

Keparahan (P) :

KEKERAPAN (K)	KEPARAHAN (P)				
	1	2	3	4	5
E	M	M	H	H	H
D	L	M	M	H	H
C	L	M	M	M	H
B	L	L	M	M	M
A	L	L	L	L	M

Skala prioritas ditentukan dari hasil nilai risiko relatif, pekerjaan yang termasuk pekerjaan kritis dan memiliki risiko yang signifikan

Lakukan pengendalian sesuai teori HIRARC (pilih salah satu yang sesuai) :

1. Eliminasi
2. Substitusi
3. Engineering Control
4. Warning System
5. Administrative Control
6. APD

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA


Nama Perusahaan : -
 Kegiatan : Stressing Girder
 Lokasi : Zona 3 Proyek Tol SUMO

No	Hazard Identification		Risk Assasment				Risk Control	
	Tahap Pekerjaan	Bahaya	Kekerapan (K)	Keparahan (P)	Risiko (K x P)	Skala Prioritas	Pengendalian Risiko K3	Penanggung Jawab
1	Pemberian perekat beton pada pertemuan antar segmen	Bagian tubuh pekerja teriritasi bahan perekat beton					<i>Administrative Control:</i> diawasi oleh petugas K3 <i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, <i>Warning System :</i> pasang rambu keselamatan, <i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, gunakan jumlah bahan	Petugas K3 dan Pelaksana
		Perekat beton tumpah mencemari tanah					<i>Substitution:</i> Diberi alas, agar cairan perekat beton yang menetes tidak	Petugas K3 dan Pelaksana

							mencemari tanah	
2	Mobilisasi material, pekerja dan alat	Pekerja tertabrak kendaraan pengangkut peralatan stressing					<p><i>Engineering Control:</i> pastikan jarak aman kendaraan dengan pekerja, <i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Safety Vest <i>Administrative Control:</i> diawasi oleh petugas K3 <i>Substitution:</i> Kecepatan kendaraan pengangkut material dan alat dikurangi <i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, <i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3 <i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, cek keadaan fisik</p>	Petugas K3 dan Pelaksana
3	Pemasangan Angker Block dan Wedge pada strand	Tangan pekerja terjepit saat pemasangan angker dan wedge					<p><i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, <i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3 <i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3</p>	Petugas K3 dan Pelaksana
4	Pendirian kaki tiga untuk mengangkat Jacker Force	Pekerja tertimpa alat kaki tiga dan katrol					<p><i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3 <i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3</p>	Petugas K3 dan Pelaksana

5	Pengangkatan Jacker Force dengan kaki tiga	Pekerja tertimpa alat Jacker Force				alat, diawasi oleh petugas K3 <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, <i>Administrative Control</i> : Lakukan toolbox meeting, cek keadaan fisik alat, diawasi oleh petugas K3 <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, <i>Administrative Control</i> : Lakukan toolbox meeting, cek keadaan fisik alat, diawasi oleh petugas K3 <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, <i>Warning System</i> : pasang rambu keselamatan,	Petugas K3 dan Pelaksana
6	Pemasangan Jacker Force pada strand	Pekerja terjepit alat jacker force pada tendon				alat, diawasi oleh petugas K3 <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, <i>Administrative Control</i> : Lakukan toolbox meeting, cek keadaan fisik alat, diawasi oleh petugas K3 <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, <i>Warning System</i> : pasang rambu keselamatan,	Petugas K3 dan Pelaksana
7	Pastikan urutan stressing sesuai dengan urutan pada instruksi kerja	-					

8	Pengecekan gaya stressing dan elongasi strand sesuai dengan instruksi kerja	Pekerja tertusuk strand yang putus akibat gaya stressing					<i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, cek keadaan fisik alat, diawasi oleh petugas K3 <i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, <i>Warning System :</i> pasang rambu keselamatan,	Petugas K3 dan Pelaksana
9	Pastikan chamber vertikal <i>PCI Girder</i> sesuai dengan instruksi kerja	-						
10	Pemotongan strand pada kedua ujung <i>PCI Girder</i>	Pekerja terluka terkena alat pemotong kabel strand					<i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, <i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3	Petugas K3 dan Pelaksana

		PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
No	PERATURAN	DESKRIPSI REGULASI
UNDANG-UNDANG RI		
1	UU No 14 Tahun 1969	KETENTUAN POKOK MENGENAI TENAGA KERJA
2	UU No. 1 Tahun 1970	KESELAMATAN KERJA
3	UU No.24 Tahun 2011	BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL
4	UU No 23 Tahun 1992	KESEHATAN
5	UU No. 18 Tahun 1999	JASA KONSTRUKSI
PERATURAN PEMERINTAH		
6	PP No. 50 Tahun 2012	PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3
PERATURAN MENTERI		
7	Permen Perburuhan No.7 tahun 1964	SYARAT KESEHATAN, KEBERSIHAN
8	Permenakertrans N0.04 Tahun 1980	SYARAT SYARAT PEMASANGAN DAN PEMELIHARAAN ALAT PEMADAM API RINGAN
9	Permenaker RI Per.05/MEN/1985	PESAWAT ANGKUT DAN ANGKAT
10	Permenaker RI Per 04/Men/1987	P2K3 &TATA CARA PENUNJUKAN AHLI KESELAMATAN KERJA
11	Permenaker No. PER-01/MEN/1989	KUALIFIKASI DAN SYARAT-SYARAT OPERATOR KRAN ANGKAT
12	Permenaker RI No. 03/MEN/1998	TATA CARA PELAPORAN KECELAKAAN
13	Permenaker RI No.Per-02/MEN/1982	PEMERIKSAAN KESEHATAN TENAGA KERJA DALAM PENYELENGGARAAN KESELAMATAN KERJA
14	Permenaker RI No.01/MEN/1981	KEWAJIBAN MELAPOR PENYAKIT AKIBAT KERJA
15	Permenaker No Per-	PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DI TEMPAT KERJA

	15/MEN/VIII/2 008	
16	PermenPU No. 05 Tahun 2014	SISTEM MANAJEMEN K3 (SMK3)
KEPUTUSAN MENTERI		
17	Kepmenaker No.99 Tahun 2015	SKKNI OPERATOR LAUNCHING GIRDER
18	SKKNI Kemenaker 2015-099	UNIT KOMPETENSI F.421120.001.01
19	Kepmenaker RI No. 333 Tahun 1989	DIAGNOSIS DAN PELAPORAN PENYAKIT AKIBAT KERJA
20	Kepmenaker RI Kep.186/MEN/ 1999	UNIT PENANGGULANGAN KEBAKARAN DI TEMPAT KERJA



SASARAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN

A. SASARAN UMUM

1. Tercapainya *zero accident*
2. Efisiensi penggunaan sumber daya
3. Pencegahan *environmental incident*

B. SASARAN KHUSUS

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku.
2. Pengembangan keahlian dan kompetensi personil K3

C. PROGRAM

1. Program-program untuk mencapai *zero accident* :
 - c. Merekrut Ahli K3 Konstruksi bidang PU untuk merencanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Penerapannya serta melakukan identifikasi bahaya dan rencana pengendalian terhadapnya. Penanggungjawab : *Human Capital*
 - d. Membentuk Organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai perundang-undangan yang berlaku untuk mendukung berjalannya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penanggungjawab : Koordinator *Safety*
2. Program-program untuk efisiensi penggunaan sumber daya :
 - d. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan sesuai identifikasi bahaya dan perencanaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
 - e. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan kebutuhan, keahlian dan kompetensi tenaga kerja secara rutin baik dilaksanakan sendiri maupun pihak luar. Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
 - f. Menjalin kerjasama dengan dinas-dinas terkait yang memiliki kewenangan khusus untuk memberikan pelatihan/pendidikan K3 di tempat kerja. Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
3. Program-program untuk mencegah *environmental incident* :
 - d. Melaksanakan program pelestarian lingkungan dengan melakukan berbagai kegiatan yang disusun dalam program konservasi. Penanggungjawab : Manajer Proyek
 - e. Menerapkan kepatuhan lingkungan sesuai dengan peraturan dan kebijakan pengelolaan lingkungan. Penanggungjawab : Koordinator *Safety*
 - f. Membangun konstruksi ramah lingkungan (*green construction*) dan bangunan ramah lingkungan (*green building*). Penanggungjawab : Sie Teknik

PROSEDUR PENYUSUNAN SASARAN DAN PROGRAM K3

Nama Perusahaan : -
 Kegiatan : Unloading Girder
 Lokasi : Zona 3, Seksi IB Proyek Tol SUMO

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian Resiko	SASARAN KHUSUS		PROGRAM					Biaya
			Uraian	Tolok Ukur	Sumber Daya	Jangka Waktu	Indikator Pencapaian	Monitoring	Penanggung Jawab	
1	Persiapan area unloading Masukkan tahap pekerjaan yang diidentifikasi bahayanya	Warning System : Pasang rambu keselamatan Masukkan pengendalian risiko dari HIRARC	Area unloading diberi rambu keselamatan Diisi uraian dari sasaran khusus yang ingin dicapai terhadap pengendalian risiko	Rambu-rambu sesuai standar Tolok ukur merupakan ukuran yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif terhadap pencapaian sasaran	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana Penanggung jawab pelaksana program Diisi biaya kebutuhan pelaksanaan program	
					Diisi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran yang hendak dicapai	Diisi jangka waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran khusus yang hendak dicapai.	Indikator pencapaian adalah ukuran keberhasilan pelaksanaan program.	Diisi bentuk-bentuk monitoring yang dilaksanakan dalam rangka memastikan bahwa pencapaian sasaran dipenuhi sepanjang waktu		

Nama Perusahaan : -

Kegiatan : Stressing Girder

Lokasi : Zona 3 Proyek
Tol SUMO

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian Risiko	SASARAN KHUSUS		PROGRAM					Biaya
			Uraian	Tolok Ukur	Sumber Daya	Jangka Waktu	Indikator Pencapaian	Monitoring	Penanggung Jawab	
1	Pemberian perekat beton pada pertemuan antar segmen	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Warning System : pasang rambu keselamatan,	Area stressing diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Administrative Control: Lakukan toolbox meeting	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Administrative Control: Gunakan jumlah bahan secukupnya, diawasi oleh petugas K3	Pastikan volume perekat tidak berlebihan	Volume perekat sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Volume sesuai instruksi kerja	Ceklist + Instruksi Kerja	Petugas K3 dan Pelaksana	

2	Mobilisasi material, pekerja dan alat	Substitution: Diberi alas, agar cairan perekat beton yang menetes tidak mencemari tanah	Pemberian alas plastik untuk mencegah bahan cat tidak menyentuh tanah langsung	Pekerja mengaplikasikan perekat beton diatas alas plastik	-Alas plastik -Pekerja sesuai kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	Alas plastik tersedia	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		Engineering Control: pastikan jarak aman kendaraan dengan pekerja,	Desain jarak aman pada alat berat atau kendaraan	-jarak aman sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Sesuai instruksi kerja	Ceklist + Instruksi Kerja	Petugas K3, Teknik, Pelaksana
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Safety Vest	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet, safety vest dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Vest, Safety Helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
		Substitution: Kecepatan kendaraan pengangkut material dan alat dikurangi	Kendaraan yang masuk area setting harus mengurangi kecepatan kendaraan sesuai ketentuan	Kecepatan kurang dari 15km/jam	-Petugas K3	Saat mobilisasi	Kecepatan seluruh kendaraan yang masuk area setting ≤15kmjam	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3, Teknik, Pelaksana
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana

3	Pemasangan Angker Block dan Wedge pada strand	Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Cek keadaan fisik alat, diawasi oleh petugas K3	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA)	-Peralatan memiliki SIA	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana
4	Pendirian kaki tiga untuk mengangkat Jacker Force	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Cek keadaan fisik alat, diawasi oleh petugas K3	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA)	-Peralatan memiliki SIA	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana
5	Pengangkatan Jacker Force dengan kaki tiga	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Cek keadaan fisik alat, diawasi oleh petugas K3	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA)	-Peralatan memiliki SIA	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana

8	Pengecekan gaya stressing dan elongasi strand sesuai dengan instruksi kerja	Warning System : pasang rambu keselamatan,	Area stressing diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Lakukan toolbox meeting,	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Cek keadaan fisik alat, diawasi oleh petugas K3	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA)	-Peralatan memiliki SIA	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Pekerja harus konsentrasi diawasi oleh petugas K3	Pekerja dilarang bercanda ketika melaksanakan pekerjaan	Jumlah pekerja yang konsentrasi pada pekerjaan/tidak bercanda	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	Saat pekerjaan dilakukan	100% pekerja konsentrasi dalam bekerja	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
		Warning System : pasang rambu keselamatan,	Area stressing diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Lakukan toolbox meeting,	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana

JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian K3	Maret 2015																														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Unloading Girder	Pekerjaan Utama																															
		Pembersihan Area Unloading																															
		Perapihan Stack PCI Girder																															
		Pemasangan Rambu-Rambu K3																															
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																															
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																															
		Pemenuhan Surat Izin Alat dan Surat Izin Operator (SIA/SIO)																															
		Inspeksi alat dan material																															
		Inspeksi pekerjaan Unloading Girder																															
2	Setting Girder	Pekerjaan Utama																															
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																															
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																															
		Pemasangan Rambu-Rambu K3																															
		Menutup tulangan overlap/menonjol dengan pengaman.																															
		Pemenuhan Surat Izin Alat dan Surat Izin Operator (SIA/SIO)																															
		Inspeksi alat dan material																															
		Inspeksi pekerjaan Setting Girder																															
3	Instalasi Strand	Pekerjaan Utama																															
		Pemberian alas pada area pengecatan strand																															
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																															
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																															
		Pemasangan Safety Railing pada scaffolding																															
		Pendatangan cat rendah racun																															
		Inspeksi alat dan material																															
		Inspeksi pekerjaan Instalasi Strand																															
4	Stressing Girder	Pekerjaan Utama																															
		Pemasangan Rambu-Rambu K3																															
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																															
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																															
		Pemberian alas pada area stressing girder																															
		Pemenuhan Surat Izin Alat dan Surat Izin Operator (SIA/SIO)																															
		Inspeksi alat dan material																															
		Inspeksi pekerjaan Stressing Girder																															

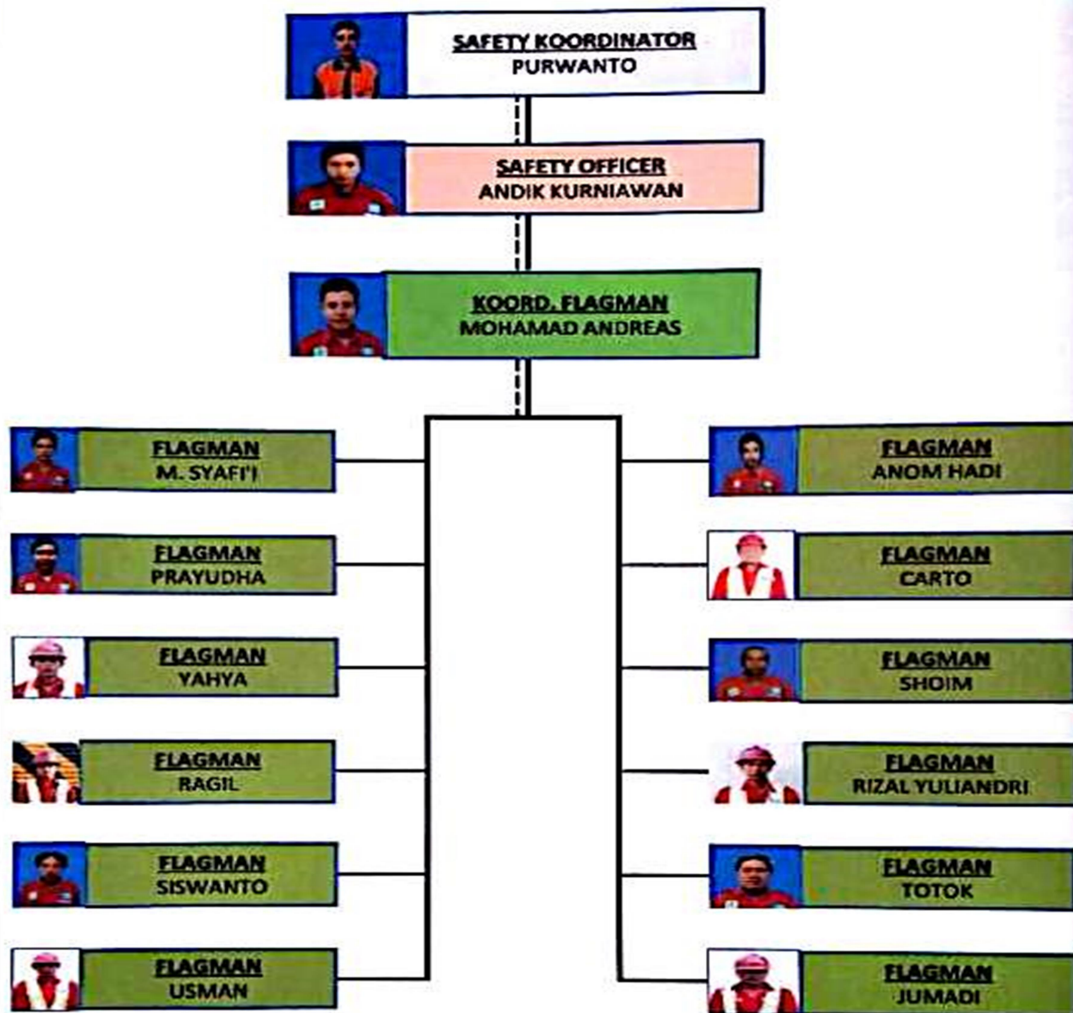
[illegible]



ORGANISASI K3

STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL SHE

Proyek Jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB



Surabaya , 01 Agustus 2016

Purwanto
SHE Koordinator



URAIAN TUGAS WEWNANG DAN TANGGUNG JAWAB

No	Nama	Jabatan	Tugas	Wewenang	Tanggung Jawab
1	Purwanto	Safety Koordinator	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin semua rapat pleno ORGANISASI K3 ataupun menunjuk anggota untuk memimpin rapat pleno ORGANISASI K3. Menentukan langkah dan kebijakan demi tercapainya pelaksanaan program-program ORGANISASI K3 Mengawasi dan mengevaluasi program-program K3 di Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin dan menginstruksikan seluruh anggota safety 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab atas program-program kerja ORGANISASI K3 dan pelaksanaannya kepada Direksi. Bertanggungjawab atas pelaksanaan K3 di Perusahaan ke Dinas/Instansi terkait melalui Pimpinan Perusahaan
2	Andik Kurniawan	Safety Officer	<ol style="list-style-type: none"> Membuat undangan dan notulen rapat ORGANISASI K3. Mengelola administrasi surat-surat ORGANISASI K3. Melaksanakan pencatatan rekaman-rekaman K3. 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan bantuan/saran yang diperlukan oleh seksi-seksi lainnya demi suksesnya program-program K3 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab atas laporan ke Dinas/Instansi terkait mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan kondisi

					dan tindakan bahaya di tempat kerja 2. Bertanggungjawab kepada safety koordinator
3	Moh. Andreas	Koordinator Flagman	1. Melaksanakan program-program kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing 2. Melaporkan kepada Koordinator Safety atas kegiatan yang telah dilaksanakan	1. Memimpin dan menginstruksikan seluruh anggota flagman	1. Bertanggungjawab kepada safety koordinator
4	M. Syafi'I,	Flagman	1. Melaksanakan program-program kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing 2. Melaporkan kepada Koordinator Flagman atas kegiatan yang telah dilaksanakan 3. Melaksanakan tugas sebagai penanganan keadaan darurat dan P3K di lapangan	1. Melaksanakan prosedur keadaan darurat apabila terjadi keadaan darurat	1. Bertanggungjawab kepada Koordinator Flagman
5	Anom Hadi				
6	Carto				
7	Prayuda				
8	Yahya				
9	Ragil				
10	Siswanto				
11	Usman				
12	Shoim				
13	Rizal Yuliandri				
14	Totok				
15	Jumadi				



PROSEDUR PELATIHAN K3

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai tata-cara pengadaan pelatihan K3 Perusahaan.

B. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku di semua wilayah Perusahaan.

C. REFERENSI

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. *Safety Officer* wajib mengidentifikasi kebutuhan pelatihan karyawan berdasarkan struktur organisasi, bahaya dan risiko K3 serta kompetensi yang dibutuhkan yang terkandung dalam suatu pekerjaan.
2. *Human Capital* wajib memfasilitasi pelaksanaan Pelatihan K3 sebagaimana mestinya.

E. PROSEDUR

1. Persiapan Data.
 - 1.1. Struktur Organisasi Perusahaan.
 - 1.2. Hasil Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko K3.
 - 1.3. Hasil Identifikasi Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan K3 Lainnya.
 - 1.4. Hasil Investigasi Insiden/Kecelakaan Kerja.
 - 1.5. Hasil Partisipasi dan Konsultasi K3 tenaga kerja maupun pihak luar.
 - 1.6. Data-data lain yang *relevan* (hasil audit, pengukuran, dsj).
2. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan K3.
 - 2.1. *Safety Officer* melakukan identifikasi pelatihan K3 berdasarkan data-data di atas.
 - 2.2. *Safety Officer* menentukan jadwal (target) dan penyelenggara pelaksanaan pelatihan K3.
 - 2.3. Hasil identifikasi pelatihan K3 didokumentasikan di formulir identifikasi pelatihan K3 (L-PL-01).
 - 2.4. Pelatihan dapat dilaksanakan sesuai jadwal apabila identifikasi pelatihan K3 sudah diperiksa oleh Ketua P2K3 dan disetujui oleh Pimpinan Perusahaan.
3. Pelaksanaan Pelatihan K3.
 - 3.1. Pelatihan K3 dilaksanakan sesuai jadwal pelaksanaan K3.
 - 3.2. Pelaksanaan Pelatihan K3 difasilitasi oleh *Human Capital*.
 - 3.3. *Safety Officer* dan *Human Capital* mencatat semua peserta yang hadir

dalam formulir daftar hadir peserta pelatihan K3 (lampiran 5).

3.4. Pelaksanaan Pelatihan K3 didokumentasikan oleh *Human Capital* dan *Safety Officer*.

4. Laporan Pelatihan K3.

Safety Officer membuat laporan pelaksanaan pelatihan K3 dengan mengisi formulir daftar hadir pelatihan (L-PL-02) yang kemudian disahkan dengan tanda tangan coordinator safety dan manajer proyek.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian K3 Pekerjaan (PRO-K3-04)

G. LAMPIRAN

1. Formulir Identifikasi Pelatihan K3 (L-PL-01).
2. Formulir Daftar Hadir Pelatihan K3 (L-PL-02).



No : L-PL-01

Tanggal :

DAFTAR IDENTIFIKASI PELATIHAN

No	Judul Pelatihan	Organisasi Perusahaan								Jadwal	Realisasi	Penyelenggara	Keterangan
		SHE	Unit Tanggap Darurat	HRD	Pelaksana	QC	QA	Teknik					
								Workshop	Bangunan				
1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	√	√	√								P2K3	
2	Dasar-Dasar K3 dan Penerapannya	√	√	√	√	√	√	√				Sekretaris P2K3	Perwakilan bertahap
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	√	√	√	√	√	√	√				Sekretaris P2K3 & HRD	Perwakilan bertahap
4	Penanggulangan Keadaan Darurat	√	√	√	√	√	√	√				P2K3 & Unit Tanggap Darurat	Perwakilan bertahap
Mengetahui,											Diperiksa Oleh,		
..... Koordinator Safety										 Safety Officer/Petugas K3		



No : L-PL-02

Tanggal :

DAFTAR HADIR PELATIHAN K3

Materi Pelatihan :

Pemateri :

Hari/Tanggal : Jam : s.d

No	Nama	NIK	Jabatan	Bagian	Paraf	

Catatan :

--

Dokumentasi/Foto :

--

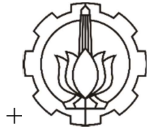
Mengetahui,

Diperiksa Oleh,

.....

.....

.....



PROSEDUR KOMUNIKASI INFORMASI K3

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai tata-cara komunikasi mengenai informasi K3.

B. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku di semua wilayah Perusahaan termasuk cabang.

C. REFERENSI

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

Safety Officer wajib memastikan bahwa informasi K3 dapat dikomunikasikan secara benar dan efektif.

E. PROSEDUR

1. Jenis Komunikasi K3.

1.1. Komunikasi Umum.

- a. Dapat berupa informasi umum (pengumuman/pemberitahuan).
- b. Dapat berupa informasi bahaya (menggunakan rambu, label/tanda, lampu/cahaya, suara maupun bel/alarm).
- c. Informasi K3 lainnya secara umum.

1.2. Komunikasi Khusus.

- a. Dapat berupa informasi khusus ditujukan kepada suatu personel, unit/bagian berupa surat, penyampaian hasil laporan dan media/jenis lain yang relevan dan efektif.

2. Jenis Informasi K3.

2.1. Informasi Internal.

- a. Komitmen Perusahaan terhadap Penerapan K3 di tempat kerja (Kebijakan K3).
- b. Program-program yang berkaitan dengan Penerapan K3 di tempat kerja.
- c. Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko K3 di tempat kerja.
- d. Prosedur kerja, instruksi kerja, diagram alur proses kerja serta material/bahan/alat/mesin yang digunakan dalam proses kerja.
- e. Tujuan K3 dan aktivitas peningkatan berkelanjutan lainnya.
- f. Hasil-hasil investigasi kecelakaan kerja.
- g. Perkembangan aktivitas pengendalian bahaya di tempat kerja.
- h. Perubahan-perubahan manajemen Perusahaan yang mempengaruhi penerapan K3 di tempat kerja, dsb.

2.2. Informasi Eksternal.

- a. Untuk Kontraktor yang bekerja di wilayah Perusahaan.

1. Sistem Manajemen K3 kontraktor individual.
 2. Peraturan dan persyaratan komunikasi kontraktor.
 3. Kinerja K3 kontraktor.
 4. Daftar kontraktor lain di tempat kerja.
 5. Hasil pemeriksaan dan pemantauan.
 6. Tanggap Darurat.
 7. Hasil investigasi kecelakaan, ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.
 8. Persyaratan komunikasi harian, dsb.
 - b. Untuk Tamu, Pengunjung, Pemasok, dan Masyarakat di wilayah Perusahaan.
 1. Persyaratan-persyaratan K3 untuk tamu.
 2. Prosedur evakuasi darurat.
 3. Aturan lalu lintas di tempat kerja.
 4. Aturan akses tempat kerja dan pengawalan.
 5. APD (Alat Pelindung Diri) yang digunakan di tempat kerja.
3. Media Komunikasi K3.
- a. Papan Informasi/Pengumuman K3.
 - b. Surat-menyurat, memo, dsj.
 - c. Email dan internet.
 - d. Pengeras Suara.
 - e. Rambu-rambu dan tanda bahaya K3.
 - f. Label-label K3.
 - g. Bel/Alarm/Lampu Bahaya.
 - h. Media lain yang relevan dan efektif.
4. Pelaksanaan Komunikasi K3.
- 4.1. *Safety Officer* menilai jenis komunikasi dan informasi K3 yang perlu dan wajib disampaikan sesuai jenis komunikasi dan informasi K3 di atas (lihat Prosedur No 1 dan 2 di atas).
 - 4.2. *Safety Officer* menilai media komunikasi yang tepat dan efektif untuk menyampaikan informasi K3 (lihat Prosedur No 3 di atas).
 - 4.3. *Safety Officer* mendokumentasikan hasil komunikasi sebagai arsip jika media komunikasi berupa media komunikasi visual dan korespondensi (surat-menyurat, memo, dsj).
 - 4.4. Apabila terdapat perubahan ataupun pembaruan informasi K3, maka *Safety Officer* berkewajiban untuk mengkomunikasikan informasi K3 versi terbaru/paling benar dan relevan.
5. Seluruh prosedur informasi dan komunikasi K3 diaplikasikan pada prosedur pengendalian K3 (PRO-K3-01) sesuai dengan kebutuhan masing-masing aktivitas pekerjaan
6. Umpan Balik dan Tanggapan.
- 6.1. Semua personil dapat memberikan tanggapan ataupun umpan balik yang relevan terhadap segala macam jenis informasi K3 yang dikomunikasikan.
 - 6.2. Penyampaian umpan balik dapat dilakukan melalui email resmi P2K3 dan

Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3 (L-KOM-01).


- 6.3. Safety Officer wajib menindak lanjuti dan mencatat setiap tanggapan dan umpan balik relevan yang diterima.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian K3 Pekerjaan (PRO-K3-01)

G. LAMPIRAN

1. Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3 (L-KOM-01)

	No : L-KOM-01	Tanggal :
	FORMULIR PARTISIPASI DAN KONSULTASI K3	
Jenis Pesan : <input type="checkbox"/> Partisipasi K3 <input type="checkbox"/> Konsultasi K3		Tanggal :
No :		Jabatan :
Nama :		Bagian :
NIK :		
Perusahaan/ Instansi/Alamat <i>(jika berasal dari luar perusahaan)</i> :		
Judul/Subyek		
<div style="border: 1px solid black; height: 40px;"></div>		
Uraian Masalah		
<div style="border: 1px solid black; height: 60px;"></div>		
Usulan/Masukan		
<div style="border: 1px solid black; height: 80px;"></div>		
Catatan <i>(diisi petugas)</i>		
<div style="border: 1px solid black; height: 60px;"></div>		
Mengetahui,		Diperiksa Oleh,
<div style="border-top: 1px solid black; width: 150px; margin: 0 auto;"></div> Koordinator Safety		<div style="border-top: 1px solid black; width: 150px; margin: 0 auto;"></div> Safety Officer/Petugas K3



No : PRO-K3-01

Tanggal :

PROSEDUR PENGENDALIAN K3 PEKERJAAN STRESSING GIRDER

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada seluruh aktivitas pekerjaan *Stressing Girder*

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Stressing Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dari pengendalian K3 adalah *Flagman*
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah *Koordinator Safety*

E. PROSEDUR

1. Pra Aktivitas Stressing Girder

Sebelum melakukan seluruh aktivitas dalam sub-pekerjaan *Stressing Girder* harus dilakukan :

- 1.1. Pelaksanaan Toolbox Meeting
- 1.2. Izin Kerja K3
- 1.3. Pembersihan Area Unloading
- 1.4. Pemasangan Rambu-Rambu K3
- 1.5. Pengadaan dan Pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD)

2. Pemberian Perekat Beton Pada Perekat Antar Segmen

- 2.1. Pengawasan dari Petugas K3
- 2.2. Inspeksi K3

3. Mobilisasi Material, Pekerja dan Alat Berat

- 3.1. Pengawasan dari Petugas K3
- 3.2. Inspeksi K3

4. Pemasangan Angkur Block dan Wedge

Pada sebelum aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :

- 4.1. Pemenuhan Surat Izin
- 4.2. Pengecekan Fisik

4.3. Pengawasan dari Petugas K3

4.4. Inspeksi K3

5. Pemberian Gaya Stressing Pada Strand Papan Kayu di Atas

Pada sebelum aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :

5.1. Pemenuhan Surat Izin

5.2. Pengecekan Fisik

5.3. Pengawasan dari Petugas K3

5.4. Inspeksi K3

6. Pasca Aktivitas

5.1. Laporan yang terdiri atas:

a. Laporan harian

b. Laporan bulanan

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Instruksi Kerja K3 Tiap Aktivitas Pekerjaan *Stressing Girder*
2. Gambar Area *Stockyard*, *Safety Evacuation Routes* dan Pemasangan Rambu K3 (L-K3-01)
3. Surat Izin K3 (L-K3-02)
4. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)
5. Laporan Kecelakaan Harian (L-K3-04)
6. Laporan Kecelakaan Bulanan (L-K3-05)
7. Daftar Serah Terima APD (L-K3-06)
8. Daftar Hadir Peserta Toolbox Meeting (L-K3-07)

G. Lampiran

1. Instruksi Kerja K3 Pra-Aktivitas Stressing Girder (IK-K3-STR-01)
2. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pemberian Perikat Pada Pertemuan Antar Segmen (IK-K3-STR-02)
3. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Mobilisasi Material, Pekerja dan Alat Berat (IK-K3-STR-03)
4. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pemasangan Angker Block dan Wedge Pada Strand (IK-K3-STR-04)
5. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pemberian Gaya Stressing Pada Strand (IK-K3-STR-05)
6. Instruksi Kerja K3 Pasca Aktivitas Stressing Girder (IK-K3-STR-06)



No : (IK-K3-STR-01)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 PRA-AKTIVITAS STRESSING GIRDER

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada sebelum seluruh aktivitas pekerjaan *Stressing Girder* dilaksanakan

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Stressing Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah *Flagman*
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah *Koordinator Safety*
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

Sebelum melakukan seluruh aktivitas dalam sub-pekerjaan *Stressing Girder* harus dilakukan :

1.1. Pelaksanaan Toolbox Meeting

Setiap hari sebelum melaksanakan pekerjaan *Stressing Girder*, wajib dilakukan Toolbox Meeting yang dilaksanakan oleh Flagman Bersama Petugas Pelaksana untuk menginformasikan kepada seluruh pekerja mengenai:

- a. Teknis pelaksanaan dan target
- b. Risiko dan identifikasi bahaya yang ada dalam pekerjaan
- c. Metode Kerja

Seluruh pekerja wajib mengikuti Toolbox Meeting dan akan direkam oleh Flagman melalui daftar hadir Toolbox Meeting (L-K3-07) dan dokumentasi foto sebagai bentuk pelaporan.

1.2. Izin Kerja K3

Sebelum pekerjaan *Stressing Girder* dilakukan petugas K3 diharuskan mengisi Surat Izin K3 (L-K3-02) yang diisi sesaat setelah pelaksanaan Toolbox Meeting. Izin pekerjaan diberikan apabila validasi izin kerja diberikan, tetapi apabila tidak diberikan maka pekerjaan *Stressing Girder* tidak boleh dilakukan. Surat izin kerja K3 disahkan dengan tanda tangan dari flagman dan pelaksana.

1.3. Pembersihan Area Unloading

Dilakukan pada area Stockyard yaitu pada STA 11+800 hingga STA 11+960 seperti pada gambar area unloading (L-K3-01). Material-material yang dapat membahayakan pekerja seperti serpihan kayu, paku, baut, dsb dibersihkan oleh Flagman.

1.4. Pemasangan Rambu-Rambu K3

Rambu-rambu dipasang pada tempat yang ditentukan pada gambar (L-K3-01) pada Berikut adalah rambu-rambu K3 yang harus dipasang:

- a. Rambu bahaya terjatuh
- b. Rambu instruksi memakai APD
- c. Rambu bahaya barang terjatuh dari atas
- d. Rambu hati-hati tangan terjepit
- e. Rambu hati-hati tersandung
- f. Rambu bahaya bahan kimia
- g. Rambu batas kecepatan kendaraan
- h. Rambu peringatan jarak aman alat berat
- i. Rambu jalur evakuasi

Pemasangan rambu-rambu K3 direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03) beserta dokumentasi foto yang disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.

1.5. Pengadaan dan Pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD)

Petugas K3 yang bertugas wajib mengarahkan seluruh pekerja untuk memakai APD yang telah ditentukan. APD yang dipakai pada aktivitas ini adalah :

- a. Safety Helmet/Helm Proyek
- b. Safety Vest/Rompi
- c. Safety Gloves/Sarung Tangan
- d. Safety Shoes/Sepatu Proyek
- e. Safety Mask/Masker
- f. Body Harness


Seluruh pekerja wajib memakai APD yang ditentukan akan direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02), dan formulir data serah terima APD (L-K3-06) kemudian disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan *Stressing Girder*


G. LAMPIRAN

1. Gambar Area Stockyard, Safety Evacuation Routes dan Pemasangan Rambu K3 (L-K3-01)
2. Surat Izin K3 (L-K3-02)
3. Daftar Serah Terima APD (L-K3-06)
4. Daftar Hadir Peserta Toolbox Meeting (L-K3-07)

	No : (IK-K3-STR-02)	Tgl :
	INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PEMBERIAN PEREKAT PADA PERTEMUAN ANTAR SEGMENT	
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pemberian perekat beton pada pertemuan antar segmen</p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Stressing Girder</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 20122. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana <p>E. URUTAN KERJA</p> <ol style="list-style-type: none">1.1. Pengawasan dari Petugas K3 Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.1.2. Inspeksi Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan <i>Stressing Girder</i>. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03). <p>F. DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan <i>Stressing Girder</i>		

G. LAMPIRAN

1. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)

	No : (IK-K3-U-03)	Tgl :
	INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS MOBILISASI MATERIAL, PEKERJA DAN ALAT BERAT	
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas mobilisasi material, pekerja dan alat berat</p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Stressing Girder</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT 3. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 4. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014</p> <p>D. TANGGUNG JAWAB 4. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman 5. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety 6. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana</p> <p>E. URUTAN KERJA 1.1. Pengawasan dari Petugas K3 Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan. 1.2. Inspeksi Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan <i>Stressing Girder</i>. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).</p> <p>F. DOKUMEN TERKAIT 1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan <i>Stressing Girder</i></p> <p>G. LAMPIRAN 1. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)</p>		



No : (IK-K3-U-04)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PEMASANGAN ANGKER BLOCK DAN WEDGE PADA STRAND

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pemasangan angker block dan wedges pada strand

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Stressing Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

1.2. Inspeksi


Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan . Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Stressing Girder

G. LAMPIRAN

1. Surat Izin K3 (L-K3-02)
2. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)

	No : (IK-K3-U-05)	Tgl :
	INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PEMBERIAN GAYA STRESSING PADA STRAND	

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pemberian gaya stressing pada strand

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Stressing Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1. Pada sebelum aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :
 - 1.1. Pemenuhan Surat Izin
 - a. Sebelum pekerjaan dilakukan, *flagman* diharuskan memeriksa surat-surat izin/sertifikat alat untuk alat berat/peralatan dan operator untuk memastikan kelayakan dan keamanan dari peralatan tersebut.
 - b. Pemenuhan surat izin direkam oleh *flagman* melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)
 - 1.2. Pengecekan Fisik

Lakukan pengecekan fisik dari alat berat/peralatan secara visual oleh *flagman*. Pastikan masih layak pakai dan tidak ada kerusakan fisik dari alat berat/peralatan. Kemudian direkam oleh *flagman* melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)
2. Pada saat pelaksanaan aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :
 - 2.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.
 - 2.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Stressing Girder*.

Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Stressing Girder

G. LAMPIRAN

1. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)



No : (IK-K3-U-06)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 PASCA AKTIVITAS PEKERJAAN STRESSING GIRDER

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 setelah seluruh aktivitas pekerjaan *Stressing Girder* dilaksanakan.

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Stressing Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Laporan

Laporan diisi setelah/pasca proses pekerjaan *Stressing Girder*. Laporan diisi oleh *flagman* dengan melakukan perekaman melalui laporan kecelakaan harian dan laporan kecelakaan bulanan :

- a. Laporan harian dilakukan setiap hari setelah proses pekerjaan *Stressing Girder* selesai dengan mengisi formulir laporan kecelakaan harian pada (L-K3-04). Apabila tidak terjadi kecelakaan maka formulir dapat dikosongkan dan langsung ditandatangani oleh *flagman*, *Safety Officer* dan *Koordinator Safety*
- b. Laporan bulanan dilakukan setiap akhir bulan sebagai rekapitulasi total dari jumlah kecelakaan yang terjadi dalam 1 (satu) bulan pada pekerjaan *Stressing Girder*. Laporan dilakukan dengan mengisi formulir laporan bulanan (L-K3-05) yang diisi oleh *Safety Officer* yang

kemudian ditandatangani oleh Koordinator Safety dan disetujui oleh Manajer Proyek.

F. DOKUMEN TERKAIT

- 1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Stressing Girder**

G. LAMPIRAN

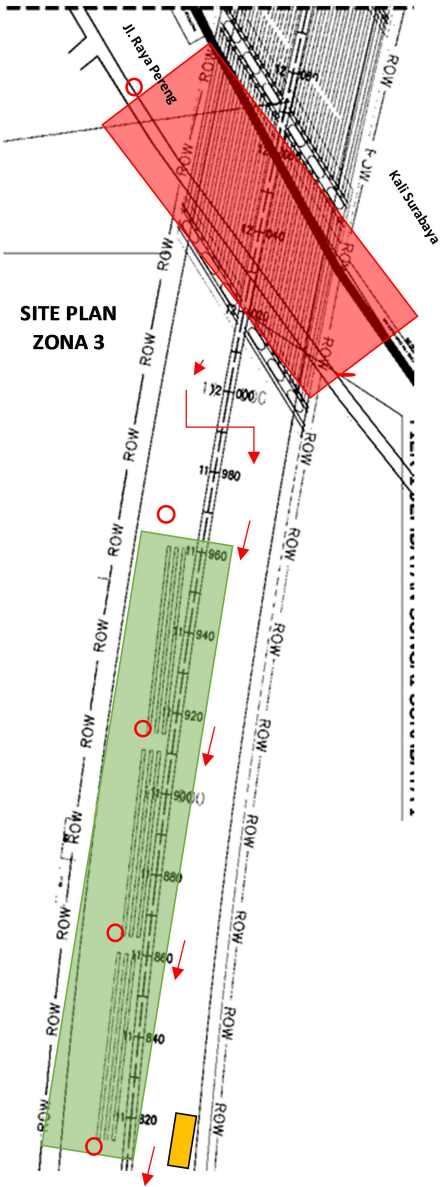






- 1. Laporan Kecelakaan Harian (L-K3-04)**
- 2. Laporan Kecelakaan Bulanan (L-K3-05)**



Nomor : L-K3-01


Tanggal Dibuat :

GAMBAR AREA STOCKYARD, *SAFETY EVACUATION ROUTES* DAN PEMASANGAN RAMBU K3

GAMBAR SITE PLAN	SIMBOL	URAIAN
 <p>SITE PLAN ZONA 3</p>		Area pemasangan Safety Net
		Rambu-rambu K3
		Tempat Pemnyimpanan APD dan P3K
		Jalur Evakuasi
		Area Stockyard PCI Girder
<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila terjadi keadaan darurat pekerja maupun korban kecelakaan wajib melewati jalur evakuasi yang digambarkan. Untuk lebih jelasnya baca prosedur penanganan kondisi darurat dalam RK3K. 2. Pada titik-titik pemasangan rambu pasang dengan rambu-rambu sesuai dengan ketentuan pada prosedur informasi dan komunikasi K3. Berikut adalah contoh rambu-rambu K3 : 		
		

	Nomor : L-K3-02	Tanggal Dibuat :
<h2 style="margin: 0;">SURAT IZIN K3</h2>		
A. SUB PEKERJAAN		
Unloading Girder []	Setting Girder []	Instalasi Strand []
Stressing Girder []	Patching & Grouting []	Launching Girder []
<i>*Centang (✓) pekerjaan yang di akan diberi izin</i>		
B. INFORMASI PEKERJAAN		
Pekerjaan :	Daftar Pekerja	Jumlah
Lokasi :	Teknik :	
Zona :	Pelaksana :	
Nama Pelaksana :	QA & QC :	
Telp Pelaksana :	Operator Alat Berat :	
Nama Petugas K3 :	Tukang :	
Telp Petugas K3 :	Lainnya :	
C. PRASYARAT KELENGKAPAN ADMINISTRASI		
<input type="checkbox"/> Sertifikat kelayakan alat berat <input type="checkbox"/> Surat izin operasi alat berat <input type="checkbox"/> Surat izin operator crane <input type="checkbox"/> Surat kelayakan sling crane <input type="checkbox"/> ...		
<i>*Centang (✓) surat-surat yang terpenuhi</i>		
D. PRASYARAT ALAT KESELAMATAN		
Alat Pelindung Diri	Alat Perlengkapan Keselamatan	
<input type="checkbox"/> Safety Helmet	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya terjatuh	<input type="checkbox"/> ...
<input type="checkbox"/> Sarung Tangan	<input type="checkbox"/> Rambu instruksi penggunaan APD	<input type="checkbox"/> ...
<input type="checkbox"/> Safety Vest	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya material terjatuh	<input type="checkbox"/> ...
<input type="checkbox"/> Safety Shoes	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya bahan kimia	<input type="checkbox"/> ...
<input type="checkbox"/> Body Harness	<input type="checkbox"/> Rambu batas kecepatan kendaraan	<input type="checkbox"/> ...
<input type="checkbox"/> Safety Mask	<input type="checkbox"/> Rambu Peringatan Jarak Aman	<input type="checkbox"/> ...
<i>*Centang (✓) APD dan APK yang telah dipenuhi</i>		
F. VALIDASI IZIN KERJA		
IZIN DIBERIKAN/DIBATALKAN*		*) Coret salah satu
Mulai Pukul :	WIB	
Selesai Pukul :	WIB	
Diperiksa		
Flagman		
Nama :		
Tanggal :	(.....)	
Mengetahui		
Pelaksana		
Nama :		
Tanggal :	(.....)	

	Nomor : L-K3-03	Tanggal Dibuat :	
INSPEKSI K3 HARIAN			
JENIS PEKERJAAN :			
UNLOADING GIRDER			
LOKASI :			
ZONA 3 SEKSI 1B			
Dibuat Oleh : Ahli K3 Kontruksi	Diperiksa Oleh : Manajer Proyek		
NO.	URAIAN / CATATAN / SKET	STATUS OK Tdk OK	Catatan/Saran
A. PEKERJAAN PERSIAPAN			
1	Lantai kerja bersih dari material yang membahayakan		
2	Jalur jalan bebas dari halangan benda-benda berbahaya		
3	Rambu-rambu K3 sudah terpasang pada tempatnya		
4	Toolbox meeting dilaksanakan dengan baik		
5	Pekerja memakai helm proyek dengan benar		
6	Pekerja memakai sarung tangan dengan benar		
7	Pekerja memakai rompi keselamatan dengan benar		
8	Pekerja memakai sepatu proyek dengan benar		
9	Pekerja memakai body harness dengan benar pada pekerjaan di ketinggian		
10	Seluruh pekerja telah diberikan APD yang sesuai		
11	Surat Izin Crane tersedia		
12	Surat Izin Operator Crane tersedia		
13	Peralatan / alat berat dalam kondisi baik/layak operasi		
14	Surat izin sling tersedia		
B. PELAKSANAAN UMUM			
1	Pekerja melakukan sesuai metode kerja		
2	Pekerja mengoperasikan alat berat/mesin sesuai dengan persyaratan		
3	Penggunaan cat tidak berlebihan		
4	Ada jarak aman antara alat berat dan pekerja		
5	Flagman mengawasi pekerja tetap memakai APD		
6	Flagman mengawasi pekerja agar tetap konsentrasi dalam bekerja		
7	Flagman sudah mengisi laporan kecelakaan harian		
CATATAN :			
1 Periksa dan perhatikan semua sesuai dengan prosedur pengendalian K3, lampiran beserta dokumen yang berkaitan. 2 Beri tanda centang (✓) pada kolom Status 3 Apabila terdapat status yang Tidak OK , kolom catatan/saran wajib diisi untuk saran pengendalian selanjutnya			
Diajukan Oleh, Koordinator Flagman Tgl :	Diperiksa Oleh, Safety Officer Tgl :	Disetujui Oleh, Koordinator Safety Tgl :	

	Nomor : L-K3-04		Tanggal Dibuat :	
	LAPORAN KECELAKAAN HARIAN			
HARI/TANGGAL		:	JAM KEJADIAN	
LOKASI		:	UNIT	
NAMA PELAPOR		:	BAGIAN	
KEADAAN TANGGAP DARURAT YANG TERJADI				
<i>*Centang (✓) keadaan yang dihadapi</i> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> Banjir <input type="checkbox"/> Kebakaran <input type="checkbox"/> Gempa Bumi <input type="checkbox"/> Huru-Hara <input type="checkbox"/> Tumpahan Bahan Kimia </div> <div> <input type="checkbox"/> Ledakan <input type="checkbox"/> Lain-lain ... </div> </div>				
PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN				
PENANGANAN OLEH	UNIT	<input type="checkbox"/> Pemadam Kebakaran <input type="checkbox"/> Evakuasi <input type="checkbox"/> Damkar <input type="checkbox"/> P3K <input type="checkbox"/> Keamanan <input type="checkbox"/> Komunikasi	HARI	:
			TANGGAL	:
			JAM	:
<i>*Centang (✓) unit yang menangani</i>				
JUMLAH KORBAN JIWA	MENINGGAL		(orang)	:
	LUKA-LUKA	BERAT	:	
		RINGAN	:	
PERLU PERTOLONGAN RUMAH SAKIT			: YA / TIDAK*	
			*) Coret salah satu	
NAMA RUMAH SAKIT/POLIKLINIK YANG DITUJU			:	
JUMLAH KERUGIAN AKIBAT KEADAAN DARURAT (Rupiah)		DESKRIPSI KERUSAKAN		
		LAIN-LAIN		
Diketahui Oleh,		Diperiksa Oleh,		Dibuat Oleh,
(.....) Manajer Proyek		(.....) Koordinator Safety		(.....) Ketua Unit Tanggap Darurat
Nama :		Nama :		Nama :
Tanggal :		Tanggal :		Tanggal :



Nomor : L-K3-05

Tanggal Dibuat :

LAPORAN KECELAKAAN BULANAN

Uraian		Bulan : Maret																																
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
A	Jumlah pekerja rata-rata per hari																																	
B	KECELAKAAN KERJA																																	
	(yang menyebabkan hilangnya jam kerja)																																	
1	Meninggal Dunia																																	
2	Cacat Permanen Total																																	
3	Cacat Permanen Sebagian																																	
4	Tidak mampu bekerja sementara																																	
	J u m l a h B																																	
C	KECELAKAAN KERJA (RINGAN)																																	
	(yang tidak menyebabkab hilangnya jam kerja)																																	
1	Kondisi Lingkungan Kerja Hujan/Lembab																																	
2	Kena Paku																																	
3	Kejatuhan Batu																																	
4	Tergelincir																																	
5	Terpeleset																																	
6	Kena Aliran Listrik																																	
7	Terkena Palu																																	
8	Tumpahan Oli Bekas																																	
9	Kayu Bekisting/Balok Berserakan																																	
	J u m l a h C																																	
	J u m l a h B + C																																	

Diisi oleh ,

Diperiksa ,

Surabaya,.....
Disetujui Oleh ,

(.....)
Safety Officer

(.....)
Koordinator Safety

(.....)
Manajer Proyek



Nomor : L-K3-06

Tanggal Dibuat :

DAFTAR SERAH TERIMA APD

LOKASI : STOCKYARD PCI GIRDER

PEKERJAAN : UNLOADING GIRDER

HARI/TGL : -

KETENTUAN :

1. APD harus digunakan sesuai fungsinya
2. Selama masa pakai, APD menjadi tanggung jawab penuh pemakai
3. APD yang rusak karena bekerja, dapat diganti setelah ada laporan kerusakan yang disetujui oleh petugas K3/Flagman
4. APD yang hilang sebelum masa pakainya habis, pemakai harus melengkapinya sendiri, masa pakai APD
5. APD yang rusak sebelum masa pakai habis bukan karena bekerja, pemakai harus melengkapinya sendiri
6. Ketentuan tambahan terkait penggunaan APD dapat diterbitkan oleh *Safety Officer*

Seluruh ketentuan ini harus difahami oleh setiap pemakai dan pemberi APD sebelum serah terima.

NO	NAMA	JABATAN	NO-TGLP	DIBERIKAN TGL	PARAF	TGL KEMBALI	JUMLAH APD			KETERANGAN (Kembali/Rusak/Hilang,dll)
							HELM	SEPATU & UKURAN	LAIN-LAIN	

Diisi Oleh,

Diperiksa Oleh,

Disetujui Oleh,

(.....)

Flagman

(.....)

Safety Officer

(.....)

Koordinator Safety



PROSEDUR KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT

ILUSTRASI	PIC	URAIAN
<pre> graph TD A[TERJADI KECELAKAAN] --> B{AKIBAT} B -- "LUKA RINGA" --> C[1. PENGOBATAN P3K] C --> D[SELESAI] B -- "LUKA BERAT" --> E[2. HUBUNGI KOOR. KEMANAN] E --> F[3. HUBUNGI KELUARGA KORBAN] B -- "MENINGGAL" --> G[5. HASIL PEMERIKSAAN] G --> H[6. PERAWATAN] G --> I[7. LAPORAN & CLAIM] I --> J[SELESAI] H --> K[9. BAWA JENAZAH] H --> L[1. PENGURUSAN BPJS] K --> L L --> M[1. PENYELESAIAN AKHIR] M --> N[SELESAI] O[SURAT-SURAT: -LAPORAN POLISI, -VISUM, -PENGAMBILAN JENAZAH, -SURAT JALAN] --> B O --> K </pre>	K3	1. LUKA RINGAN - Korban disembuhkan dengan P3K
	K3/ Pelaksana	2. LUKA BERAT DAN MENINGGAL DUNIA - Hubungi koordinator regu keamanan untuk tindakan awal - Regu keamanan mengamankan TKP - Untuk korban meninggal dunia hubungi RS yang ada dalam form daftar nomor penting (lampiran 2)
	K3	3. HUBUNGI KELUARGA - Hubungi keluarga korban melalui Atasan, Mandor, Sub kontraktor, dst
	K3	4. BAWA KORBAN KE RUMAH SAKIT A. LUKA BERAT - Dibawa ke Rumah Sakit dalam form daftar nomor penting - Bawa surat-surat yang diperlukan - Bawa uang tunai sebagai persiapan B. MENINGGAL - Korban dibawa ke RS saat situasi aman - Bawa surat-surat yang diperlukan
	K3	5. HASIL PEMERIKSAAN MEDIS KORBAN LUKA BERAT - Tunggu hasil pemeriksaan dari RS - Jika kondisi korban selamat/dirawat, lanjutkan ke langkah 6 - Jika korban meninggal lanjutkan ke langkah 8
	K3	6. PERAWATAN - Serah terima tanggungjawab kepada atasan/mandor/subkon dari korban - Buat laporan kecelakaan, investigasi, dan penyelesaian korban kecelakaan pada form laporan kecelakaan (lampiran 3)
	K3	7. LAPORAN DAN CLAIM - Buat kronologis kecelakaan - Penginformasian kepada BPJS Ketenagakerjaan - Pengisian form-form BPJS Ketenagakerjaan
	K3	8. PENGURUSAN SURAT-SURAT - Buat laporan Polisi - Minta visum dan Surat Keterangan dari RS - Minta Surat pengambilan/membawa jenazah dari polisi
	K3	9. BAWA JENAZAH - Jenazah dikembalikan ke keluarga dengan membawa surat jalan
	K3 MP	10. PENGISIAN FORM BPJS 11. PENYELESAIAN AKHIR - Laporan ke depnaker dan BPJS - Penyerahan santunan ke ahli waris korban

[illegible]

Diperiksa Oleh,

(.....)

Safety Officer



CHECKLIST MONITORING KOTAK P3K

PEKERJAAN : UNLOADING GIRDER

NO KOTAK P3K :

PIC :

NO	OBAT/BARANG	JUMLAH	MARET																														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Diisi Oleh,

Diperiksa Oleh,

(.....)

Flagman

(.....)

Safety Officer



FORMULIR PELAPORAN KEADAAN DARURAT

HARI/TANGGAL	:	JAM KEJADIAN	:
LOKASI	:	UNIT	:
NAMA PELAPOR	:	BAGIAN	:
KEADAAN TANGGAP DARURAT YANG TERJADI			
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <input type="checkbox"/> Banjir <input type="checkbox"/> Kebakaran <input type="checkbox"/> Gempa Bumi <input type="checkbox"/> Huru-Hara <input type="checkbox"/> Tumpahan Bahan Kimia </div> <div style="width: 45%;"> <input type="checkbox"/> Ledakan <input type="checkbox"/> Dan lain -lain _____ </div> </div>			
PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN			
PENANGANAN OLEH	<input type="checkbox"/> Tim Tanggap Darurat <input type="checkbox"/> Security <input type="checkbox"/> Damkar <input type="checkbox"/> Badan SAR	HARI TANGGAL JAM	:
JUMLAH KORBAN JIWA	MENINGGAL (orang) LUKA-LUKA BERAT RINGAN	:	
PERLU PERTOLONGAN RUMAH SAKIT		: YA / TIDAK	
NAMA RUMAH SAKIT/POLIKLINIK YANG DITUJU		:	
JUMLAH KERUGIAN AKIBAT KEADAAN DARURAT (Rupiah)	DESKRIPSI KERUSAKAN LAIN-LAIN		
Diketahui Oleh,	Diperiksa Oleh,	Dibuat Oleh,	
Manajer Proyek	Koordinator Safety	Koordinator Tim Tanggap Darurat	



DAFTAR NOMOR DARURAT

NO	Nama Instansi	Alamat	No. Telp
1	PMK Surabaya Selatan	Jl. Menganti-Wiyung, Surabaya	031-7523687
2	Polda Jatim	Jl. Ahmad Yani, Surabaya	(031) 8280748
3	Polrestabes Surabaya	Jl. Sikatan 1, Surabaya	(031) 3523927
4	Polsekta Karang Pilang	Jl. Raya Mastrip Surabaya	(031) 7463528
5	RS Mitra Keluarga Waru	Jl. Jend. S. Parman No. 8, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur	(031) 8534333
6	PLN Surabaya Selatan	Jl. Dukuh Kupang Barat XIV/6, Surabaya	(031) 5670641



**RENCANA K3 KONTRAK (RK3K) PEKERJAAN
PATCHING & GROUTING GIRDER**

**KEGIATAN : Pekerjaan Konstruksi *Erection Girder*
Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B**

NOMOR : RK3K-05

**Lokasi Kegiatan : Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B
Waru - Sidoarjo**



LEMBAR PENGESAHAN

KEGIATAN : Pekerjaan
LOKASI : Proyek Jalan Tol Surabaya Mojokerto Seksi 1B

Pihak Penyedia Jasa

Pihak Pengguna Jasa

Dibuat Oleh, Diketahui
 Oleh,

Disetujui Oleh,

(.....) (.....)

(.....)



KEBIJAKAN K3

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.**

**KEBIJAKAN
SHE (SAFETY, HEALTH & ENVIRONMENT)
PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk**

Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. berkomitmen untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan, dengan sasaran tercapainya zero accident, efisiensi penggunaan sumber daya dan pencegahan environmental incident, melalui :

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SHE) yang memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku
2. Pengembangan keahlian dan kompetensi personil SHE sesuai dengan Sistem Manajemen Human Capital WJKA

WJKA melakukan peningkatan Sistem Manajemen SHE secara berkesinambungan melalui pembelajaran dan praktik-praktek Sistem Manajemen SHE terbaik di Indonesia maupun Asia Tenggara serta mengikuti perkembangan pengetahuan terkini di bidang SHE.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 29 Januari 2015

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.
Direksi,

Bintang Perbowo
Direktur Utama

PROSEDUR PENYUSUNAN TABEL IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA

Nama Perusahaan : - → Isi dengan nama perusahaan jasa konstruksi yang berkaitan
 Kegiatan : Unloading Girder → Isi dengan kegiatan pekerjaan
 Lokasi : Zona 3 Seksi IB → Isi dengan lokasi kegiatan pekerjaan berlangsung

No	Hazard Identification		Risk Assessment				Risk Control	
	Tahap Pekerjaan	Bahaya	Kekerapan (K)	Keparahan (P)	Resiko (K x P)	Skala Prioritas	Pengendalian Resiko K3	Penanggung Jawab
1	Persiapan area unloading <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan tahap pekerjaan yang diidentifikasi bahayanya</div>	Bagian tubuh pekerja tertusuk serpihan-serpihan material bangunan <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan identifikasi kemungkinan bahaya yang ditimbulkan berdasarkan tahap pekerjaan</div>	C	3	M	2	Warning System : Pasang rambu keselamatan APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves Administrative Control : pembersihan area diawasi oleh petugas K3	Petugas K3, Pelaksana <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan penanggungjawab untuk pelaksanaan pengendalian risiko</div>

Kekerapan (K) :

KEKERAPAN	PENJELASAN	NILAI
Sering Sekali	Bahaya yang paling sering terjadi	E
Sering	Kerap terjadi tapi tidak selalu terjadi	D
Cukup Sering	Dapat terjadi sewaktu-waktu	C
Jarang	Tidak pernah terjadi dalam beberapa tahun	B
Tidak Pernah	Tidak mungkin terjadi atau tidak pernah terjadi sebelumnya	A

Keparahan (P) :

KEPARAHAN	PENJELASAN	NILAI
BENCANA	Banyak korban jiwa, tidak dapat melanjutkan produksi dan kehancuran benda-benda	5
FATAL	Kemungkinan sedikit korban jiwa, benda-benda hancur	4
SERIOUS	Tidak ada korban jiwa, cacat permanen	3
MINOR	Terluka, tapi tidak cacat permanen	2
BIASA	Luka lecet, teriris dapat disembuhkan dengan P3K	1

Keparahan (P) :

KEKERAPAN (K)	KEPARAHAN (P)				
	1	2	3	4	5
E	M	M	H	H	H
D	L	M	M	H	H
C	L	M	M	M	H
B	L	L	M	M	M
A	L	L	L	L	M

Skala prioritas ditentukan dari hasil nilai risiko relatif, pekerjaan yang termasuk pekerjaan kritis dan memiliki risiko yang signifikan

Lakukan pengendalian sesuai teori HIRARC (pilih salah satu yang sesuai) :

1. Eliminasi
2. Substitusi
3. Engineering Control
4. Warning System
5. Administrative Control
6. APD

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA


Nama Perusahaan : -
 Kegiatan : Patching & Grouting
 Lokasi : Zona 3 Proyek Tol SUMO

No	Hazard Identification		Risk Assessment				Risk Control	
	Tahap Pekerjaan	Bahaya	Kekerapan (K)	Keparahan (P)	Risiko (K x P)	Skala Prioritas	Pengendalian Risiko K3	Penanggung Jawab
1	Mobilisasi material, pekerja & alat	Tumpukan material grouting menimpa pekerja					<i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, <i>Administrative Control</i> : diawasi oleh petugas K3 <i>Substitution</i> : Tumpukan material dirapikan, ikat dengan rapat	Petugas K3 dan Pelaksana
2	Pembuatan bahan patching dengan air, semen dan pasir sesuai ketentuan	Debu semen terhirup oleh pekerja dan mengganggu pernapasan					<i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Masker <i>Administrative Control</i> : Lakukan pemasukan semen secara perlahan, diawasi oleh petugas K3	Petugas K3 dan Pelaksana

3	Pemasangan selang pada lobang tendon untuk memasukkan material grouting	Bagian tubuh pekerja terjepit/terluka oleh pisau pengaduk pada alat mixer				<i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, pekerja harus konsentrasi diawasi oleh petugas K3 <i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Masker <i>Warning System :</i> pasang rambu keselamatan,	Petugas K3 dan Pelaksana
		Bahan Patching tumpah mencemari tanah				<i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, gunakan jumlah bahan sesuai ketentuan, diawasi oleh petugas K3 <i>Substitution:</i> Diberi alas, agar bahan patching yang tercecceer tidak mencemari tanah,	Petugas K3 dan Pelaksana
		Tangan pekerja terjepit di dalam tendon saat memasukkan selang				<i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh	Petugas K3 dan Pelaksana

4	Patching kedua ujung girder kemudian didiamkan 2 hari	Pekerja terluka oleh trowel besi saat patching					<i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3 <i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, <i>Substitution:</i> Trowel diganti dengan yang berbahan kayu. <i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Masker <i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3 <i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, gunakan jumlah bahan sesuai ketentuan, diawasi oleh petugas K3 <i>Substitution:</i> Diberi alas, agar bahan patching	Petugas K3 dan Pelaksana
5	Pemasukan komposisi bahan grouting ke dalam mixer sesuai dengan instruksi kerja	Bagian tubuh pekerja teriritasi bahan grouting						Petugas K3 dan Pelaksana
		Bahan Grouting tumpah mencemari tanah						

6	Pengadukan bahan grouting selama \pm 15 menit	Bagian tubuh pekerja terjepit pisau pengaduk pada alat mixer					yang tercecer tidak mencemari tanah, <i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, pekerja harus konsentrasi diawasi oleh petugas K3 <i>APD :</i> Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Masker <i>Warning System :</i> pasang rambu keselamatan, <i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, cek Surat Izin alat	Petugas K3 dan Pelaksana
7	Pemompaan bahan grouting ke dalam tendon girder melalui selang	Compressor meledak akibat tekanan tinggi						Petugas K3 dan Pelaksana
8	Pengikatan selang pada kedua ujung girder di seluruh tendon	-						Petugas K3 dan Pelaksana

		PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
No	PERATURAN	DESKRIPSI REGULASI
UNDANG-UNDANG RI		
1	UU No 14 Tahun 1969	KETENTUAN POKOK MENGENAI TENAGA KERJA
2	UU No. 1 Tahun 1970	KESELAMATAN KERJA
3	UU No.24 Tahun 2011	BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL
4	UU No 23 Tahun 1992	KESEHATAN
5	UU No. 18 Tahun 1999	JASA KONSTRUKSI
PERATURAN PEMERINTAH		
6	PP No. 50 Tahun 2012	PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3
PERATURAN MENTERI		
7	Permen Perburuhan No.7 tahun 1964	SYARAT KESEHATAN, KEBERSIHAN
8	Permenakertrans N0.04 Tahun 1980	SYARAT SYARAT PEMASANGAN DAN PEMELIHARAAN ALAT PEMADAM API RINGAN
9	Permenaker RI Per.05/MEN/1985	PESAWAT ANGKUT DAN ANGKAT
10	Permenaker RI Per 04/Men/1987	P2K3 &TATA CARA PENUNJUKAN AHLI KESELAMATAN KERJA
11	Permenaker No. PER-01/MEN/1989	KUALIFIKASI DAN SYARAT-SYARAT OPERATOR KRAN ANGKAT
12	Permenaker RI No. 03/MEN/1998	TATA CARA PELAPORAN KECELAKAAN
13	Permenaker RI No.Per-02/MEN/1982	PEMERIKSAAN KESEHATAN TENAGA KERJA DALAM PENYELENGGARAAN KESELAMATAN KERJA
14	Permenaker RI No.01/MEN/1981	KEWAJIBAN MELAPOR PENYAKIT AKIBAT KERJA
15	Permenaker No Per-	PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DI TEMPAT KERJA

	15/MEN/VIII/2 008	
16	PermenPU No. 05 Tahun 2014	SISTEM MANAJEMEN K3 (SMK3)
KEPUTUSAN MENTERI		
17	Kepmenaker No.99 Tahun 2015	SKKNI OPERATOR LAUNCHING GIRDER
18	SKKNI Kemenaker 2015-099	UNIT KOMPETENSI F.421120.001.01
19	Kepmenaker RI No. 333 Tahun 1989	DIAGNOSIS DAN PELAPORAN PENYAKIT AKIBAT KERJA
20	Kepmenaker RI Kep.186/MEN/ 1999	UNIT PENANGGULANGAN KEBAKARAN DI TEMPAT KERJA



SASARAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN

A. SASARAN UMUM

1. Tercapainya *zero accident*
2. Efisiensi penggunaan sumber daya
3. Pencegahan *environmental incident*

B. SASARAN KHUSUS

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku.
2. Pengembangan keahlian dan kompetensi personil K3

C. PROGRAM

1. Program-program untuk mencapai *zero accident* :
 - a. Merekrut Ahli K3 Konstruksi bidang PU untuk merencanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Penerapannya serta melakukan identifikasi bahaya dan rencana pengendalian terhadapnya. Penanggungjawab : *Human Capital*
 - b. Membentuk Organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai perundang-undangan yang berlaku untuk mendukung berjalannya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penanggungjawab : Koordinator *Safety*
2. Program-program untuk efisiensi penggunaan sumber daya :
 - a. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan sesuai identifikasi bahaya dan perencanaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
 - b. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan kebutuhan, keahlian dan kompetensi tenaga kerja secara rutin baik dilaksanakan sendiri maupun pihak luar. Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
 - c. Menjalin kerjasama dengan dinas-dinas terkait yang memiliki kewenangan khusus untuk memberikan pelatihan/pendidikan K3 di tempat kerja. Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
3. Program-program untuk mencegah *environmental incident* :
 - a. Melaksanakan program pelestarian lingkungan dengan melakukan berbagai kegiatan yang disusun dalam program konservasi. Penanggungjawab : Manajer Proyek
 - b. Menerapkan kepatuhan lingkungan sesuai dengan peraturan dan kebijakan pengelolaan lingkungan. Penanggungjawab : Koordinator *Safety*
 - c. Membangun konstruksi ramah lingkungan (*green construction*) dan bangunan ramah lingkungan (*green building*). Penanggungjawab : Sie Teknik

PROSEDUR PENYUSUNAN SASARAN DAN PROGRAM K3

Nama Perusahaan : -
 Kegiatan : Unloading Girder
 Lokasi : Zona 3, Seksi IB Proyek Tol SUMO

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian Resiko	SASARAN KHUSUS		PROGRAM					Biaya
			Uraian	Tolok Ukur	Sumber Daya	Jangka Waktu	Indikator Pencapaian	Monitoring	Penanggung Jawab	
1	Persiapan area unloading Masukkan tahap pekerjaan yang diidentifikasi bahayanya	Warning System : Pasang rambu keselamatan Masukkan pengendalian risiko dari HIRARC	Area unloading diberi rambu keselamatan Diisi uraian dari sasaran khusus yang ingin dicapai terhadap pengendalian risiko	Rambu-rambu sesuai standar Tolok ukur merupakan ukuran yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif terhadap pencapaian sasaran	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana Penanggung jawab pelaksana program Diisi biaya kebutuhan pelaksanaan program	
					Diisi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran yang hendak dicapai	Diisi jangka waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran khusus yang hendak dicapai.	Indikator pencapaian adalah ukuran keberhasilan pelaksanaan program.	Diisi bentuk-bentuk monitoring yang dilaksanakan dalam rangka memastikan bahwa pencapaian sasaran dipenuhi sepanjang waktu		

Nama Perusahaan : -

Kegiatan : Patching &
Grouting

Lokasi : Zona 3 Proyek
Tol SUMO

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian Risiko	SASARAN KHUSUS		Sumber Daya	Jangka Waktu	PROGRAM			Biaya
			Uraian	Tolok Ukur			Indikator Pencapaian	Monitoring	Penanggung Jawab	
1	Mobilisasi material, pekerja & alat	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Substitution: Tumpukan material dirapikan, ikat dengan rapat	Merapikan tumpukan material semen serta diikat agar tidak tumpah	Kerapian dan keamanan tumpukan material	-Pekerja sesuai kebutuhan -Tali pengikat	Setelah material datang, sebelum pekerjaan dilakukan	Tumpukan rapi dan tidak bergoyang	Ceklist + Foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
2	Pembuatan bahan patching dengan air, semen dan pasir sesuai ketentuan	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Masker	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet, masker dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet, masker	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	

		Administrative Control: Lakukan pemasukan semen secara perlahan, diawasi oleh petugas K3	Proses pemasukan semen yang tidak terburu-buru agar debu semen tidak terbang	Jumlah debu yang terbang	Pekerja sesuai kebutuhan	Saat pekerjaan mixing	Debu semen yang terbang minim	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Administrative Control: Lakukan toolbox meeting,	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Administrative Control: Pekerja harus konsentrasi dengan diawasi oleh petugas K3	Pekerja dilarang bercanda ketika melaksanakan pekerjaan	Jumlah pekerja yang konsentrasi pada pekerjaan/tidak bercanda	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	Saat pekerjaan dilakukan	100% pekerja konsentrasi dalam bekerja	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Masker	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet, masker dan Safety Gloves sesuai SNI	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet, masker	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Warning System : pasang rambu keselamatan,	Area patching diberi rambu keselamatan	-Jumlah Pekerja Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	

		Administrative Control: Gunakan jumlah bahan sesuai ketentuan, diawasi oleh petugas K3	Pastikan volume bahan patching tidak berlebihan	Volume perekat sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Volume sesuai instruksi kerja	Ceklist + Instruksi Kerja	Petugas K3 dan Pelaksana
		Substitution: Diberi alas, agar bahan patching yang tercecer tidak mencemari tanah,	Pemberian alas plastik untuk mencegah bahan cat tidak menyentuh tanah langsung	Pekerja mengerjakan patching diatas alas plastik	-Alas plastik -Pekerja sesuai kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	Alas plastik tersedia	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
3	Pemasangan selang pada lobang tendon untuk memasukkan material grouting	Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
4	Patching kedua ujung girder kemudian didiamkan 2 hari	Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana

5	Pemasukan komposisi bahan grouting ke dalam mixer sesuai dengan instruksi kerja	Substitution: Trowel diganti dengan yang berbahan kayu.	Penggantian trowel berbahan besi dengan trowel berbahan kayu	Pekerja menggunakan trowel kayu	Trowel Kayu	Sebelum pekerjaan dilakukan	Trowel kayu tersedia	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Masker	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet, masker dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja Jumlah pekerja yang hadir	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet, Masker	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Gunakan jumlah bahan sesuai ketentuan, diawasi oleh petugas K3	Pastikan volume bahan grouting tidak berlebihan	Volume bahan grouting sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Volume sesuai instruksi kerja	Ceklist + Instruksi Kerja	Petugas K3 dan Pelaksana
		Substitution: Diberi alas, agar bahan patching yang tercecer tidak mencemari tanah,	Pemberian alas plastik untuk mencegah bahan cat tidak menyentuh tanah langsung	Pekerja mengerjakan patching diatas alas plastik	-Alas plastik -Pekerja sesuai kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	Alas plastik tersedia	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana

6	Pengadukan bahan grouting selama + 15 menit	Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, pekerja harus konsentrasi diawasi oleh petugas K3	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Pekerja harus konsentrasi diawasi oleh petugas K3	Pekerja dilarang bercanda ketika melaksanakan pekerjaan	Jumlah pekerja yang konsentrasi pada pekerjaan/tidak bercanda	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	Saat pekerjaan dilakukan	100% pekerja konsentrasi dalam bekerja	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Masker	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet, masker dan Safety Gloves sesuai SNI	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet, Masker	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
		Warning System : pasang rambu keselamatan,	Area Grouting diberi rambu keselamatan	-Jumlah Pekerja Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
7	Pemompaan bahan grouting ke dalam tendon girder melalui selang	Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, cek Surat Izin alat	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana

		Administrative Control: Cek Surat Izin alat	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA)	-Peralatan memiliki SIA	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana	
8	Pengikatan selang pada kedua ujung girder di seluruh tendon	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	-

JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian K3	Maret 2015																																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Unloading Girder	Pekerjaan Utama																																	
		Pembersihan Area Unloading																																	
		Perapihan Stack PCI Girder																																	
		Pemasangan Rambu-Rambu K3																																	
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																																	
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																																	
		Pemenuhan Surat Izin Alat dan Surat Izin Operator (SIA/SIO)																																	
		Inspeksi alat dan material																																	
		Inspeksi pekerjaan Unloading Girder																																	
2	Setting Girder	Pekerjaan Utama																																	
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																																	
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																																	
		Pemasangan Rambu-Rambu K3																																	
		Menutup tulangan overlap/menonjol dengan pengaman.																																	
		Pemenuhan Surat Izin Alat dan Surat Izin Operator (SIA/SIO)																																	
		Inspeksi alat dan material																																	
		Inspeksi pekerjaan Setting Girder																																	
3	Instalasi Strand	Pekerjaan Utama																																	
		Pemberian alas pada area pengecatan strand																																	
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																																	
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																																	
		Pemasangan Safety Railing pada scaffolding																																	
		Pendatangan cat rendah racun																																	
		Inspeksi alat dan material																																	
		Inspeksi pekerjaan Instalasi Strand																																	
4	Stressing Girder	Pekerjaan Utama																																	
		Pemasangan Rambu-Rambu K3																																	
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																																	
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																																	
		Pemberian alas pada area stressing girder																																	
		Pemenuhan Surat Izin Alat dan Surat Izin Operator (SIA/SIO)																																	
		Inspeksi alat dan material																																	
		Inspeksi pekerjaan Stressing Girder																																	

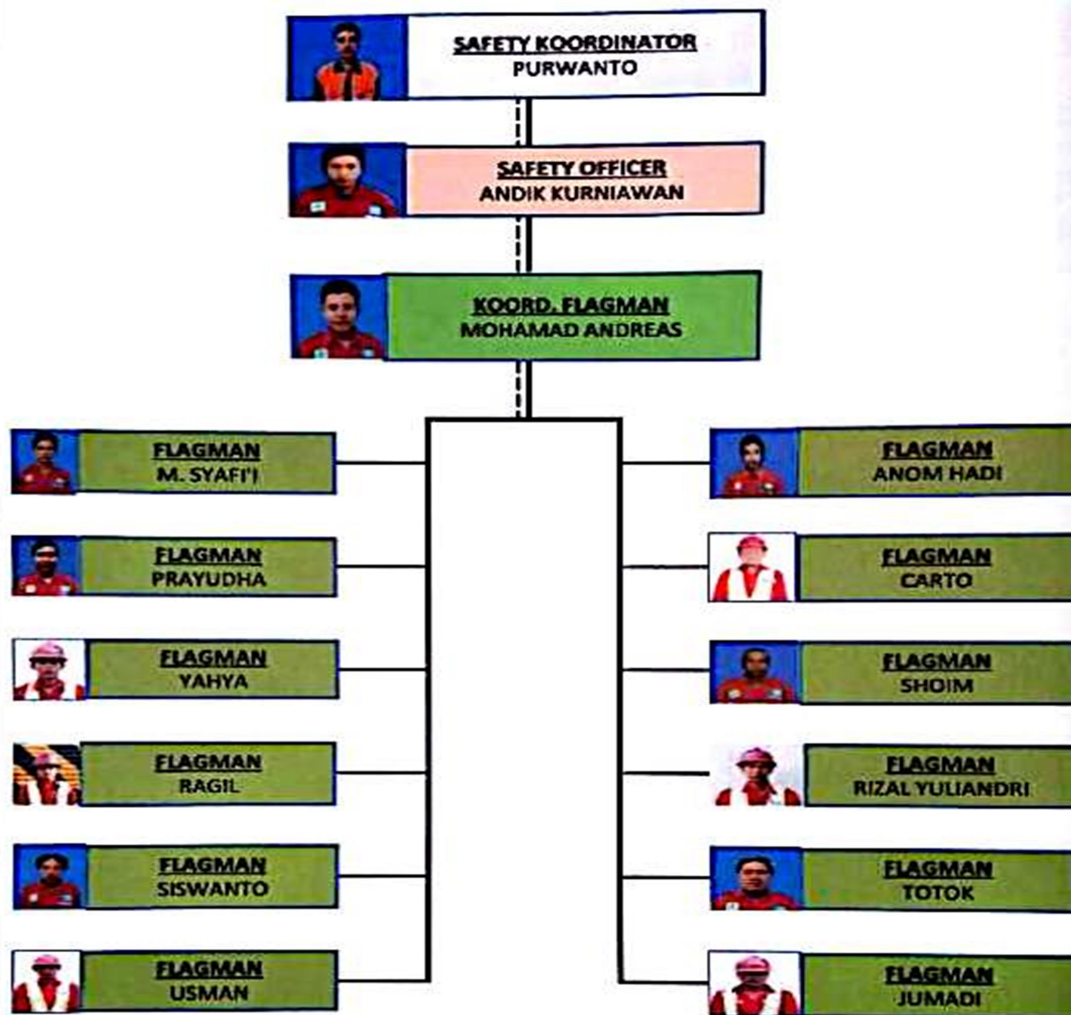
[illegible]



ORGANISASI K3

STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL SHE

Proyek Jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB



Surabaya , 01 Agustus 2016

Purwanto
SHE Koordinator



URAIAN TUGAS WEWNANG DAN TANGGUNG JAWAB

No	Nama	Jabatan	Tugas	Wewenang	Tanggung Jawab
1	Purwanto	Safety Koordinator	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin semua rapat pleno ORGANISASI K3 ataupun menunjuk anggota untuk memimpin rapat pleno ORGANISASI K3. Menentukan langkah dan kebijakan demi tercapainya pelaksanaan program-program ORGANISASI K3 Mengawasi dan mengevaluasi program-program K3 di Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin dan menginstruksikan seluruh anggota safety 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab atas program-program kerja ORGANISASI K3 dan pelaksanaannya kepada Direksi. Bertanggungjawab atas pelaksanaan K3 di Perusahaan ke Dinas/Instansi terkait melalui Pimpinan Perusahaan
2	Andik Kurniawan	Safety Officer	<ol style="list-style-type: none"> Membuat undangan dan notulen rapat ORGANISASI K3. Mengelola administrasi surat-surat ORGANISASI K3. Melaksanakan pencatatan rekaman-rekaman K3. 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan bantuan/saran yang diperlukan oleh seksi-seksi lainnya demi suksesnya program-program K3 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab atas laporan ke Dinas/Instansi terkait mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan kondisi

					dan tindakan bahaya di tempat kerja 2. Bertanggungjawab kepada safety coordinator
3	Moh. Andreas	Koordinator Flagman	1. Melaksanakan program-program kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing 2. Melaporkan kepada Koordinator Safety atas kegiatan yang telah dilaksanakan	1. Memimpin dan menginstruksikan seluruh anggota flagman	1. Bertanggungjawab kepada safety coordinator
4	M. Syafi'I,	Flagman	1. Melaksanakan program-program kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing 2. Melaporkan kepada Koordinator Flagman atas kegiatan yang telah dilaksanakan 3. Melaksanakan tugas sebagai penanganan keadaan darurat dan P3K di lapangan	1. Melaksanakan prosedur keadaan darurat apabila terjadi keadaan darurat	1. Bertanggungjawab kepada Koordinator Flagman
5	Anom Hadi				
6	Carto				
7	Prayuda				
8	Yahya				
9	Ragil				
10	Siswanto				
11	Usman				
12	Shoim				
13	Rizal Yuliandri				
14	Totok				
15	Jumadi				



PROSEDUR PELATIHAN K3

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai tata-cara pengadaan pelatihan K3 Perusahaan.

B. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku di semua wilayah Perusahaan.

C. REFERENSI

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. *Safety Officer* wajib mengidentifikasi kebutuhan pelatihan karyawan berdasarkan struktur organisasi, bahaya dan risiko K3 serta kompetensi yang dibutuhkan yang terkandung dalam suatu pekerjaan.
2. *Human Capital* wajib memfasilitasi pelaksanaan Pelatihan K3 sebagaimana mestinya.

E. PROSEDUR

1. Persiapan Data.
 - 1.1. Struktur Organisasi Perusahaan.
 - 1.2. Hasil Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko K3.
 - 1.3. Hasil Identifikasi Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan K3 Lainnya.
 - 1.4. Hasil Investigasi Insiden/Kecelakaan Kerja.
 - 1.5. Hasil Partisipasi dan Konsultasi K3 tenaga kerja maupun pihak luar.
 - 1.6. Data-data lain yang *relevan* (hasil audit, pengukuran, dsj).
2. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan K3.
 - 2.1. *Safety Officer* melakukan identifikasi pelatihan K3 berdasarkan data-data di atas.
 - 2.2. *Safety Officer* menentukan jadwal (target) dan penyelenggara pelaksanaan pelatihan K3.
 - 2.3. Hasil identifikasi pelatihan K3 didokumentasikan di formulir identifikasi pelatihan K3 (L-PL-01).
 - 2.4. Pelatihan dapat dilaksanakan sesuai jadwal apabila identifikasi pelatihan K3 sudah diperiksa oleh Ketua P2K3 dan disetujui oleh Pimpinan Perusahaan.
3. Pelaksanaan Pelatihan K3.
 - 3.1. Pelatihan K3 dilaksanakan sesuai jadwal pelaksanaan K3.
 - 3.2. Pelaksanaan Pelatihan K3 difasilitasi oleh Human Capital.
 - 3.3. Safety Officer dan Human Capital mencatat semua peserta yang hadir dalam formulir daftar hadir peserta pelatihan K3 (lampiran 5).
 - 3.4. Pelaksanaan Pelatihan K3 didokumentasikan oleh *Human Capital* dan

Safety Officer.

4. Laporan Pelatihan K3.

Safety Officer membuat laporan pelaksanaan pelatihan K3 dengan mengisi formulir daftar hadir pelatihan (L-PL-02) yang kemudian disahkan dengan tanda tangan coordinator safety dan manajer proyek.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian K3 Pekerjaan (PRO-K3-05)

G. LAMPIRAN

1. Formulir Identifikasi Pelatihan K3 (L-PL-01).
2. Formulir Daftar Hadir Pelatihan K3 (L-PL-02).



No : L-PL-01

Tanggal :

DAFTAR IDENTIFIKASI PELATIHAN

No	Judul Pelatihan	Organisasi Perusahaan								Jadwal	Realisasi	Penyelenggara	Keterangan
		SHE	Unit Tanggap Darurat	HRD	Pelaksana	QC	QA	Teknik					
								Workshop	Bangunan				
1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	√	√	√								P2K3	
2	Dasar-Dasar K3 dan Penerapannya	√	√	√	√	√	√	√				Sekretaris P2K3	Perwakilan bertahap
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	√	√	√	√	√	√	√				Sekretaris P2K3 & HRD	Perwakilan bertahap
4	Penanggulangan Keadaan Darurat	√	√	√	√	√	√	√				P2K3 & Unit Tanggap Darurat	Perwakilan bertahap
Mengetahui,											Diperiksa Oleh,		
<div>.....</div> Koordinator Safety											<div>.....</div> Safety Officer/Petugas K3		



No : L-PL-02

Tanggal :

DAFTAR HADIR PELATIHAN K3

Materi Pelatihan :

Pemateri :

Hari/Tanggal : Jam : s.d

No	Nama	NIK	Jabatan	Bagian	Paraf	

Catatan :

--

Dokumentasi/Foto :

--

Mengetahui,

Diperiksa Oleh,

.....

.....

.....



PROSEDUR KOMUNIKASI INFORMASI K3

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai tata-cara komunikasi mengenai informasi K3.

B. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku di semua wilayah Perusahaan termasuk cabang.

C. REFERENSI

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

Safety Officer wajib memastikan bahwa informasi K3 dapat dikomunikasikan secara benar dan efektif.

E. PROSEDUR

1. Jenis Komunikasi K3.

1.1. Komunikasi Umum.

- a. Dapat berupa informasi umum (pengumuman/pemberitahuan).
- b. Dapat berupa informasi bahaya (menggunakan rambu, label/tanda, lampu/cahaya, suara maupun bel/alarm).
- c. Informasi K3 lainnya secara umum.

1.2. Komunikasi Khusus.

- a. Dapat berupa informasi khusus ditujukan kepada suatu personel, unit/bagian berupa surat, penyampaian hasil laporan dan media/jenis lain yang relevan dan efektif.

2. Jenis Informasi K3.

2.1. Informasi Internal.

- a. Komitmen Perusahaan terhadap Penerapan K3 di tempat kerja (Kebijakan K3).
- b. Program-program yang berkaitan dengan Penerapan K3 di tempat kerja.
- c. Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko K3 di tempat kerja.
- d. Prosedur kerja, instruksi kerja, diagram alur proses kerja serta material/bahan/alat/mesin yang digunakan dalam proses kerja.
- e. Tujuan K3 dan aktivitas peningkatan berkelanjutan lainnya.
- f. Hasil-hasil investigasi kecelakaan kerja.
- g. Perkembangan aktivitas pengendalian bahaya di tempat kerja.
- h. Perubahan-perubahan manajemen Perusahaan yang mempengaruhi penerapan K3 di tempat kerja, dsb.

2.2. Informasi Eksternal.

- a. Untuk Kontraktor yang bekerja di wilayah Perusahaan.

1. Sistem Manajemen K3 kontraktor individual.
2. Peraturan dan persyaratan komunikasi kontraktor.
3. Kinerja K3 kontraktor.
4. Daftar kontraktor lain di tempat kerja.
5. Hasil pemeriksaan dan pemantauan.
6. Tanggap Darurat.
7. Hasil investigasi kecelakaan, ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.
8. Persyaratan komunikasi harian, dsb.
- b. Untuk Tamu, Pengunjung, Pemasok, dan Masyarakat di wilayah Perusahaan.
 1. Persyaratan-persyaratan K3 untuk tamu.
 2. Prosedur evakuasi darurat.
 3. Aturan lalu lintas di tempat kerja.
 4. Aturan akses tempat kerja dan pengawalan.
 5. APD (Alat Pelindung Diri) yang digunakan di tempat kerja.
3. Media Komunikasi K3.
 - a. Papan Informasi/Pengumuman K3.
 - b. Surat-menyurat, memo, dsj.
 - c. Email dan internet.
 - d. Pengeras Suara.
 - e. Rambu-rambu dan tanda bahaya K3.
 - f. Label-label K3.
 - g. Bel/Alarm/Lampu Bahaya.
 - h. Media lain yang relevan dan efektif.
4. Pelaksanaan Komunikasi K3.
 - 4.1. *Safety Officer* menilai jenis komunikasi dan informasi K3 yang perlu dan wajib disampaikan sesuai jenis komunikasi dan informasi K3 di atas (lihat Prosedur No 1 dan 2 di atas).
 - 4.2. *Safety Officer* menilai media komunikasi yang tepat dan efektif untuk menyampaikan informasi K3 (lihat Prosedur No 3 di atas).
 - 4.3. *Safety Officer* mendokumentasikan hasil komunikasi sebagai arsip jika media komunikasi berupa media komunikasi visual dan korespondensi (surat-menyurat, memo, dsj).
 - 4.4. Apabila terdapat perubahan ataupun pembaruan informasi K3, maka *Safety Officer* berkewajiban untuk mengkomunikasikan informasi K3 versi terbaru/paling benar dan relevan.
5. Seluruh prosedur informasi dan komunikasi K3 diaplikasikan pada prosedur pengendalian K3 (PRO-K3-01) sesuai dengan kebutuhan masing-masing aktivitas pekerjaan
6. Umpan Balik dan Tanggapan.
 - 6.1. Semua personil dapat memberikan tanggapan ataupun umpan balik yang relevan terhadap segala macam jenis informasi K3 yang dikomunikasikan.
 - 6.2. Penyampaian umpan balik dapat dilakukan melalui email resmi P2K3 dan Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3 (L-KOM-01).
 - 6.3. *Safety Officer* wajib menindak lanjuti dan mencatat setiap tanggapan dan


umpan balik relevan yang diterima.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian K3 Pekerjaan (PRO-K3-01)

G. LAMPIRAN

1. Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3 (L-KOM-01)

	No : L-KOM-01	Tanggal :
	FORMULIR PARTISIPASI DAN KONSULTASI K3	
Jenis Pesan : <input type="checkbox"/> Partisipasi K3 <input type="checkbox"/> Konsultasi K3		Tanggal :
No :		Jabatan :
Nama :		Bagian :
NIK :		
Perusahaan/ Instansi/Alamat <i>(jika berasal dari luar perusahaan)</i> :		
Judul/Subyek		
<div style="border: 1px solid black; height: 40px;"></div>		
Uraian Masalah		
<div style="border: 1px solid black; height: 60px;"></div>		
Usulan/Masukan		
<div style="border: 1px solid black; height: 70px;"></div>		
Catatan <i>(diisi petugas)</i>		
<div style="border: 1px solid black; height: 60px;"></div>		
Mengetahui,		Diperiksa Oleh,
<div style="border-top: 1px solid black; width: 150px; margin: 0 auto;"></div> Koordinator Safety		<div style="border-top: 1px solid black; width: 150px; margin: 0 auto;"></div> Safety Officer/Petugas K3



No : PRO-K3-01

Tanggal :

PROSEDUR PENGENDALIAN K3 PEKERJAAN PATCHING & GROUTING

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada seluruh aktivitas pekerjaan *Patching & Grouting*

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Patching & Grouting* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dari pengendalian K3 adalah *Flagman*
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah *Koordinator Safety*

E. PROSEDUR

1. Pra Aktivitas Patching & Grouting

Sebelum melakukan seluruh aktivitas dalam sub-pekerjaan *Patching & Grouting* harus dilakukan :

- 1.1. Pelaksanaan Toolbox Meeting
- 1.2. Izin Kerja K3
- 1.3. Pemasangan Rambu-Rambu K3
- 1.4. Pengadaan dan Pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD)

2. Mobilisasi Material, Pekerja dan Alat Berat

- 2.1. Pengawasan dari Petugas K3
- 2.2. Inspeksi K3

3. Pembuatan Bahan Patching & Grouting

Pada sebelum aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :

- 3.1. Pemenuhan Surat Izin
- 3.2. Pengecekan Fisik
- 3.3. Pengawasan dari Petugas K3
- 3.4. Inspeksi K3

4. Pemasukan Selang ke Dalam Tendon

- 4.1. Pengawasan dari Petugas K3

4.2. Inspeksi K3

5. Pemompaan Bahan Patching & Grouting ke Dalam Tendon

5.1. Pemenuhan Surat Izin

5.2. Pengecekan Fisik

5.3. Pengawasan dari Petugas K3

6. Pasca Aktivitas

6.1. Laporan yang terdiri atas:

a. Laporan harian

b. Laporan bulanan

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Instruksi Kerja K3 Tiap Aktivitas Pekerjaan *Patching & Grouting*
2. Gambar Area *Stockyard*, *Safety Evacuation Routes* dan Pemasangan Rambu K3 (L-K3-01)
3. Surat Izin K3 (L-K3-02)
4. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)
5. Laporan Kecelakaan Harian (L-K3-04)
6. Laporan Kecelakaan Bulanan (L-K3-05)
7. Daftar Serah Terima APD (L-K3-06)
8. Daftar Hadir Peserta Toolbox Meeting (L-K3-07)

G. LAMPIRAN

1. Instruksi Kerja K3 Pra-Aktivitas Patching & Grouting (IK-K3-PTG-01)
2. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Mobilisasi Material, Pekerja dan Alat Berat (IK-K3-PTG-02)
3. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pembuatan Bahan Patching & Grouting (IK-K3-PTG-03)
4. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pemasukkan Selang ke Dalam Tendon (IK-K3-PTG-04)
5. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pemompaan Bahan Patching & Grouting ke Dalam Tendon (IK-K3-PTG-05)
6. Instruksi Kerja K3 Pasca Aktivitas Patching & Grouting (IK-K3-PTG-06)



No : (IK-K3-PTG-01)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 PRA-AKTIVITAS PATCHING & GROUTING

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada sebelum seluruh aktivitas pekerjaan *Patching & Grouting* dilaksanakan

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Patching & Grouting* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah *Flagman*
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah *Koordinator Safety*
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

Sebelum melakukan seluruh aktivitas dalam sub-pekerjaan *Patching & Grouting* harus dilakukan :

1.1. Pelaksanaan Toolbox Meeting

Setiap hari sebelum melaksanakan pekerjaan *Patching & Grouting*, wajib dilakukan Toolbox Meeting yang dilaksanakan oleh Flagman Bersama Petugas Pelaksana untuk menginformasikan kepada seluruh pekerja mengenai :

- a. Teknis pelaksanaan dan target
- b. Risiko dan identifikasi bahaya yang ada dalam pekerjaan
- c. Metode Kerja

Seluruh pekerja wajib mengikuti Toolbox Meeting dan akan direkam oleh Flagman melalui daftar hadir Toolbox Meeting (L-K3-07) dan dokumentasi foto sebagai bentuk pelaporan.

1.2. Izin Kerja K3

Sebelum pekerjaan *Patching & Grouting* dilakukan petugas K3 diharuskan mengisi Surat Izin K3 (L-K3-02) yang diisi sesaat setelah pelaksanaan Toolbox Meeting. Izin pekerjaan diberikan apabila validasi izin kerja diberikan, tetapi apabila tidak diberikan maka pekerjaan *Patching & Grouting* tidak boleh dilakukan. Surat izin kerja K3 disahkan dengan tanda tangan dari flagman dan pelaksana.

1.3. Pemasangan Rambu-Rambu K3

Rambu-rambu dipasang pada tempat yang ditentukan pada gambar (L-K3-01) pada Berikut adalah rambu-rambu K3 yang harus dipasang:

- a. Rambu bahaya terjatuh
- b. Rambu instruksi memakai APD
- c. Rambu bahaya barang terjatuh dari atas
- d. Rambu hati-hati tangan terjepit
- e. Rambu hati-hati tersandung
- f. Rambu bahaya bahan kimia
- g. Rambu batas kecepatan kendaraan
- h. Rambu peringatan jarak aman alat berat
- i. Rambu jalur evakuasi

Pemasangan rambu-rambu K3 direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03) beserta dokumentasi foto yang disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.

1.4. Pengadaan dan Pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD)

Petugas K3 yang bertugas wajib mengarahkan seluruh pekerja untuk memakai APD yang telah ditentukan. APD yang dipakai pada aktivitas ini adalah :

- a. Safety Helmet/Helm Proyek
- b. Safety Vest/Rompi
- c. Safety Gloves/Sarung Tangan
- d. Safety Shoes/Sepatu Proyek
- e. Safety Mask/Masker
- f. Body Harness

Seluruh pekerja wajib memakai APD yang ditentukan akan direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02), dan formulir data serah terima APD (L-K3-06) kemudian disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.


F. DOKUMEN TERKAIT


1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan *Patching & Grouting*

G. LAMPIRAN

1. Gambar Area Stockyard, Safety Evacuation Routes dan Pemasangan Rambu K3 (L-K3-01)
2. Surat Izin K3 (L-K3-02)
3. Daftar Serah Terima APD (L-K3-06)

4. Daftar Hadir Peserta Toolbox Meeting (L-K3-07)

	No : (IK-K3-PTG-02)	Tgl :
	INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS MOBILISASI MATERIAL, PEKERJA DAN ALAT BERAT	
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas mobilisasi material, pekerja dan alat berat</p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Patching & Grouting</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 20122. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana <p>E. URUTAN KERJA</p> <ol style="list-style-type: none">1.1. Pengawasan dari Petugas K3 Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.1.2. Inspeksi Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan <i>Patching & Grouting</i>. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03). <p>F. DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan <i>Patching & Grouting</i> <p>G. LAMPIRAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)		

	No : (IK-K3-PTG-03)	Tgl :
	<p style="text-align: center;">INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PEMBUATAN BAHAN PATCHING & GROUTING</p>	
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pengangkatan dan peletakkan setting bed</p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Patching & Grouting</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 20122. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelaksana` dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana <p>E. URUTAN KERJA</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada sebelum aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">1.1. Pemenuhan Surat Izin<ol style="list-style-type: none">a. Sebelum pekerjaan dilakukan, <i>flagman</i> diharuskan memeriksa surat-surat izin/sertifikat alat untuk alat berat/peralatan dan operator untuk memastikan kelayakan dan keamanan dari peralatan tersebut.b. Pemenuhan surat izin direkam oleh <i>flagman</i> melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)1.2. Pengecekan Fisik<p>Lakukan pengecekan fisik dari alat berat/peralatan secara visual oleh <i>flagman</i>. Pastikan masih layak pakai dan tidak ada kerusakan fisik dari alat berat/peralatan. Kemudian direkam oleh <i>flagman</i> melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)</p>2. Pada saat pelaksanaan aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">2.1. Pengawasan dari Petugas K3<p>Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.</p>2.2. Inspeksi<p>Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan <i>Patching & Grouting</i>.</p>		

Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian K3 Pekerjaan (PRO-K3-05)

G. LAMPIRAN

1. Surat Izin K3 (L-K3-02)
2. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)



No : (IK-K3-PTG-04)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PEMASUKAN SELANG KE DALAM TENDON

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pemasukan selang ke dalam tendon

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Patching & Grouting* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

1.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Patching & Grouting*. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan *Patching & Grouting*

G. LAMPIRAN

1. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)



No : (IK-K3-PTG-05)

Tgl :

**INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS
PEMOMPAAN BAHAN PATCHING &
GROUTING KE DALAM TENDON**

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pemompaan bahan patching & grouting ke dalam tendon.

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Patching & Grouting* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1. Pada sebelum aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :
 - 1.1. Pemenuhan Surat Izin
 - a. Sebelum pekerjaan dilakukan, *flagman* diharuskan memeriksa surat-surat izin/sertifikat alat untuk alat berat/peralatan dan operator untuk memastikan kelayakan dan keamanan dari peralatan tersebut.
 - b. Pemenuhan surat izin direkam oleh *flagman* melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)
 - 1.2. Pengecekan Fisik

Lakukan pengecekan fisik dari alat berat/peralatan secara visual oleh *flagman*. Pastikan masih layak pakai dan tidak ada kerusakan fisik dari alat berat/peralatan. Kemudian direkam oleh *flagman* melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)
2. Pada saat pelaksanaan aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :

2.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

2.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Patching & Grouting*. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan *Patching & Grouting*

G. LAMPIRAN

1. Surat Izin K3 (L-K3-02)
2. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)



No : (IK-K3-PTG-06)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 PASCA AKTIVITAS PEKERJAAN *UNLOADING*

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 setelah seluruh aktivitas pekerjaan *Patching & Grouting* dilaksanakan.

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Patching & Grouting* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Laporan

Laporan diisi setelah/pasca proses pekerjaan *Patching & Grouting*. Laporan diisi oleh *flagman* dengan melakukan perekaman melalui laporan kecelakaan harian dan laporan kecelakaan bulanan :

- a. Laporan harian dilakukan setiap hari setelah proses pekerjaan *Patching & Grouting* selesai dengan mengisi formulir laporan kecelakaan harian pada (L-K3-04). Apabila tidak terjadi kecelakaan maka formulir dapat dikosongkan dan langsung ditandatangani oleh *flagman*, *Safety Officer* dan *Koordinator Safety*
- b. Laporan bulanan dilakukan setiap akhir bulan sebagai rekapitulasi total dari jumlah kecelakaan yang terjadi dalam 1 (satu) bulan pada pekerjaan *Patching & Grouting*. Laporan dilakukan dengan mengisi formulir laporan bulanan (L-K3-05) yang diisi oleh *Safety Officer* yang kemudian ditandatangani oleh *Koordinator Safety* dan disetujui oleh *Manajer Proyek*.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan *Patching & Grouting*

G. LAMPIRAN

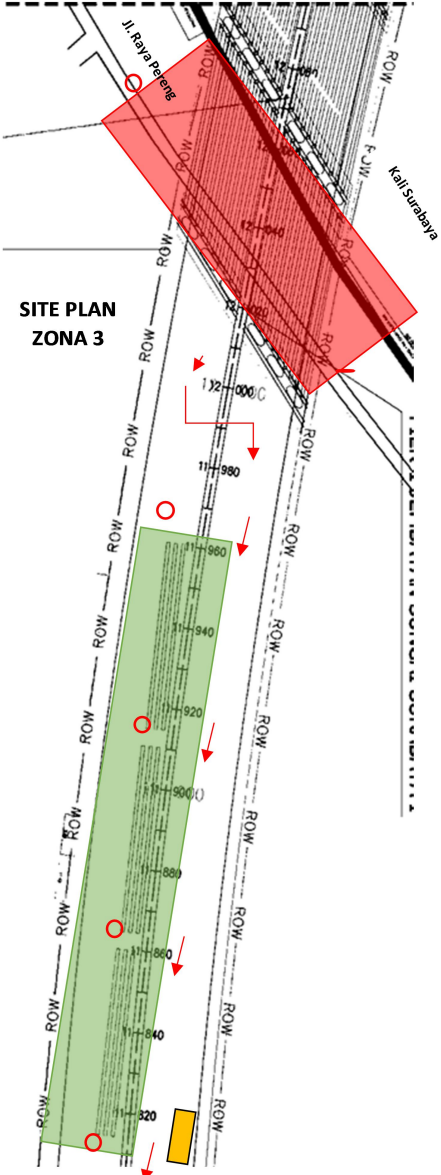






1. Laporan Kecelakaan Harian (L-K3-04)
2. Laporan Kecelakaan Bulanan (L-K3-05)



Nomor : L-K3-01

Tanggal Dibuat :

GAMBAR AREA STOCKYARD, *SAFETY EVACUATION ROUTES* DAN PEMASANGAN RAMBU K3

GAMBAR SITE PLAN	SIMBOL	URAIAN
 <p>SITE PLAN ZONA 3</p>		Area pemasangan Safety Net
		Rambu-rambu K3
		Tempat Pemnyimpanan APD dan P3K
		Jalur Evakuasi
		Area Stockyard PCI Girder
<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila terjadi keadaan darurat pekerja maupun korban kecelakaan wajib melewati jalur evakuasi yang digambarkan. Untuk lebih jelasnya baca prosedur penanganan kondisi darurat dalam RK3K. 2. Pada titik-titik pemasangan rambu pasang dengan rambu-rambu sesuai dengan ketentuan pada prosedur informasi dan komunikasi K3. Berikut adalah contoh rambu-rambu K3 : 		
		

	Nomor : L-K3-02	Tanggal Dibuat :
SURAT IZIN K3		
A. SUB PEKERJAAN		
Unloading Girder []	Setting Girder []	Instalasi Strand []
Stressing Girder []	Patching & Grouting []	Launching Girder []
*Centang (✓) pekerjaan yang di akan diberi izin		
B. INFORMASI PEKERJAAN		
Pekerjaan :	Daftar Pekerja	Jumlah
Lokasi :	Teknik :	
Zona :	Pelaksana :	
Nama Pelaksana :	QA & QC :	
Telp Pelaksana :	Operator Alat Berat :	
Nama Petugas K3 :	Tukang :	
Telp Petugas K3 :	Lainnya :	
C. PRASYARAT KELENGKAPAN ADMINISTRASI		
<input type="checkbox"/> Sertifikat kelayakan alat berat <input type="checkbox"/> Surat izin operasi alat berat <input type="checkbox"/> Surat izin operator crane <input type="checkbox"/> Surat kelayakan sling crane <input type="checkbox"/> ...		
*Centang (✓) surat-surat yang terpenuhi		
D. PRASYARAT ALAT KESELAMATAN		
Alat Pelindung Diri	Alat Perlengkapan Keselamatan	
<input type="checkbox"/> Safety Helmet [] ...	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya terjatuh [] ...	
<input type="checkbox"/> Sarung Tangan [] ...	<input type="checkbox"/> Rambu instruksi penggunaan APD [] ...	
<input type="checkbox"/> Safety Vest [] ...	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya material terjatuh [] ...	
<input type="checkbox"/> Safety Shoes [] ...	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya bahan kimia [] ...	
<input type="checkbox"/> Body Harness [] ...	<input type="checkbox"/> Rambu batas kecepatan kendaraan [] ...	
<input type="checkbox"/> Safety Mask [] ...	<input type="checkbox"/> Rambu Peringatan Jarak Aman [] ...	
*Centang (✓) APD dan APK yang telah dipenuhi		
F. VALIDASI IZIN KERJA		
IZIN DIBERIKAN/DIBATALKAN*		*) Coret salah satu
Mulai Pukul :	WIB	
Selesai Pukul :	WIB	
Diperiksa		
Flagman		
Nama :		
Tanggal : (.....)		
Mengetahui		
Pelaksana		
Nama :		
Tanggal : (.....)		

	Nomor : L-K3-04		Tanggal Dibuat :	
	LAPORAN KECELAKAAN HARIAN			
HARI/TANGGAL		:	JAM KEJADIAN	
LOKASI		:	UNIT	
NAMA PELAPOR		:	BAGIAN	
KEADAAN TANGGAP DARURAT YANG TERJADI				
<i>*Centang (✓) keadaan yang dihadapi</i> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> Banjir <input type="checkbox"/> Kebakaran <input type="checkbox"/> Gempa Bumi <input type="checkbox"/> Huru-Hara <input type="checkbox"/> Tumpahan Bahan Kimia </div> <div> <input type="checkbox"/> Ledakan <input type="checkbox"/> Lain-lain ... </div> </div>				
PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN				
PENANGANAN OLEH	UNIT	<input type="checkbox"/> Pemadam Kebakaran	HARI	:
		<input type="checkbox"/> Evakuasi	TANGGAL	:
		<input type="checkbox"/> Damkar	JAM	:
		<input type="checkbox"/> P3K		
		<input type="checkbox"/> Keamanan		
<input type="checkbox"/> Komunikasi	<i>*Centang (✓) unit yang menangani</i>			
JUMLAH KORBAN JIWA	MENINGGAL	(orang)	:	
	LUKA-LUKA	BERAT	:	
		RINGAN	:	
PERLU PERTOLONGAN RUMAH SAKIT			: YA / TIDAK*	
			*) Coret salah satu	
NAMA RUMAH SAKIT/POLIKLINIK YANG DITUJU			:	
JUMLAH KERUGIAN AKIBAT KEADAAN DARURAT (Rupiah)		DESKRIPSI KERUSAKAN		
		LAIN-LAIN		
Diketahui Oleh,		Diperiksa Oleh,	Dibuat Oleh,	
(.....) Manajer Proyek		(.....) Koordinator Safety	(.....) Ketua Unit Tanggap Darurat	
Nama :		Nama :	Nama :	
Tanggal :		Tanggal :	Tanggal :	



Nomor : L-K3-05

Tanggal Dibuat :

LAPORAN KECELAKAAN BULANAN

Uraian		Bulan : Maret																																
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
A	Jumlah pekerja rata-rata per hari																																	
B	KECELAKAAN KERJA																																	
	(yang menyebabkan hilangnya jam kerja)																																	
1	Meninggal Dunia																																	
2	Cacat Permanen Total																																	
3	Cacat Permanen Sebagian																																	
4	Tidak mampu bekerja sementara																																	
	J u m l a h B																																	
C	KECELAKAAN KERJA (RINGAN)																																	
	(yang tidak menyebabkab hilangnya jam kerja)																																	
1	Kondisi Lingkungan Kerja Hujan/Lembab																																	
2	Kena Paku																																	
3	Kejatuhan Batu																																	
4	Tergelincir																																	
5	Terpeleset																																	
6	Kena Aliran Listrik																																	
7	Terkena Palu																																	
8	Tumpahan Oli Bekas																																	
9	Kayu Bekisting/Balok Berserakan																																	
	J u m l a h C																																	
	J u m l a h B + C																																	

Diisi oleh ,

Diperiksa ,

Surabaya,.....
Disetujui Oleh ,

(.....)
Safety Officer

(.....)
Koordinator Safety

(.....)
Manajer Proyek



Nomor : L-K3-06

Tanggal Dibuat :

DAFTAR SERAH TERIMA APD

LOKASI : STOCKYARD PCI GIRDER

PEKERJAAN : UNLOADING GIRDER

HARI/TGL : -

KETENTUAN :

1. APD harus digunakan sesuai fungsinya
2. Selama masa pakai, APD menjadi tanggung jawab penuh pemakai
3. APD yang rusak karena bekerja, dapat diganti setelah ada laporan kerusakan yang disetujui oleh petugas K3/Flagman
4. APD yang hilang sebelum masa pakainya habis, pemakai harus melengkapinya sendiri, masa pakai APD
5. APD yang rusak sebelum masa pakai habis bukan karena bekerja, pemakai harus melengkapinya sendiri
6. Ketentuan tambahan terkait penggunaan APD dapat diterbitkan oleh *Safety Officer*

Seluruh ketentuan ini harus difahami oleh setiap pemakai dan pemberi APD sebelum serah terima.

NO	NAMA	JABATAN	NO-TGLP	DIBERIKAN TGL	PARAF	TGL KEMBALI	JUMLAH APD			KETERANGAN (Kembali/Rusak/Hilang,dll)
							HELM	SEPATU & UKURAN	LAIN-LAIN	

Diisi Oleh,

Diperiksa Oleh,

Disetujui Oleh,

(.....)

Flagman

(.....)

Safety Officer

(.....)

Koordinator Safety



Nomor : L-K3-07

Tanggal Dibuat :

DAFTAR HADIR TOOLBOX MEETING

Pekerjaan :

Hari/Tanggal : Jam : s.d

No	Nama	NIK	Jabatan	Bagian	Paraf	

Catatan :

--

Dokumentasi/Foto :

--

Mengetahui,

Diperiksa Oleh,

.....
Koordinator Safety.....
Pelaksana.....
Safety Officer/Petugas K3



PROSEDUR KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT

ILUSTRASI	PIC	URAIAN
	K3	1. LUKA RINGAN - Korban disembuhkan dengan P3K
	K3/ Pelaksana	2. LUKA BERAT DAN MENINGGAL DUNIA - Hubungi koordinator regu keamanan untuk tindakan awal - Regu keamanan mengamankan TKP - Untuk korban meninggal dunia hubungi RS yang ada dalam form daftar nomor penting (lampiran 2)
	K3	3. HUBUNGI KELUARGA - Hubungi keluarga korban melalui Atasan, Mandor, Sub kontraktor, dst
	K3	4. BAWA KORBAN KE RUMAH SAKIT A. LUKA BERAT - Dibawa ke Rumah Sakit dalam form daftar nomor penting - Bawa surat-surat yang diperlukan - Bawa uang tunai sebagai persiapan B. MENINGGAL - Korban dibawa ke RS saat situasi aman - Bawa surat-surat yang diperlukan
	K3	5. HASIL PEMERIKSAAN MEDIS KORBAN LUKA BERAT - Tunggu hasil pemeriksaan dari RS - Jika kondisi korban selamat/dirawat, lanjutkan ke langkah 6 - Jika korban meninggal lanjutkan ke langkah 8
	K3	6. PERAWATAN - Serah terima tanggungjawab kepada atasan/mandor/subkon dari korban - Buat laporan kecelakaan, investigasi, dan penyelesaian korban kecelakaan pada form laporan kecelakaan (lampiran 3)
	K3	7. LAPORAN DAN CLAIM - Buat kronologis kecelakaan - Penginformasian kepada BPJS Ketenagakerjaan - Pengisian form-form BPJS Ketenagakerjaan
	K3	8. PENGURUSAN SURAT-SURAT - Buat laporan Polisi - Minta visum dan Surat Keterangan dari RS - Minta Surat pengambilan/membawa jenazah dari polisi
	K3	9. BAWA JENAZAH - Jenazah dikembalikan ke keluarga dengan membawa surat jalan
	K3 MP	10. PENGISIAN FORM BPJS 11. PENYELESAIAN AKHIR - Laporan ke depnaker dan BPJS - Penyerahan santunan ke ahli waris korban



Berdasarkan Permenakertrans RI No.15/MEN/VIII/2008

[illegible]

Diisi Oleh,

Diperiksa Oleh,

(.....)

Flagman

(.....)

Safety Officer



CHECKLIST MONITORING KOTAK P3K

PEKERJAAN : UNLOADING GIRDER

NO KOTAK P3K :

PIC :

NO	OBAT/BARANG	JUMLAH	MARET																														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Diisi Oleh,

Diperiksa Oleh,

(.....)

Flagman

(.....)

Safety Officer



FORMULIR PELAPORAN KEADAAN DARURAT

HARI/TANGGAL	:		JAM KEJADIAN	:	
LOKASI	:		UNIT	:	
NAMA PELAPOR	:		BAGIAN	:	
KEADAAN TANGGAP DARURAT YANG TERJADI					
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <input type="checkbox"/> Banjir <input type="checkbox"/> Kebakaran <input type="checkbox"/> Gempa Bumi <input type="checkbox"/> Huru-Hara <input type="checkbox"/> Tumpahan Bahan Kimia </div> <div style="width: 45%;"> <input type="checkbox"/> Ledakan <input type="checkbox"/> Dan lain -lain _____ </div> </div>					
PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN					
PENANGANAN OLEH		<input type="checkbox"/> Tim Tanggap Darurat	HARI TANGGAL JAM	:	
		<input type="checkbox"/> Security			
		<input type="checkbox"/> Damkar			
		<input type="checkbox"/> Badan SAR			
JUMLAH KORBAN JIWA	MENINGGAL	(orang)	:		
		BERAT			
	LUKA-LUKA	RINGAN			
PERLU PERTOLONGAN RUMAH SAKIT			: YA / TIDAK		
NAMA RUMAH SAKIT/POLIKLINIK YANG DITUJU			:		
JUMLAH KERUGIAN AKIBAT KEADAAN DARURAT (Rupiah)		DESKRIPSI KERUSAKAN			
		LAIN-LAIN			
Diketahui Oleh,		Diperiksa Oleh,		Dibuat Oleh,	
Manajer Proyek		Koordinator Safety		Koordinator Tim Tanggap Darurat	



DAFTAR NOMOR DARURAT

NO	Nama Instansi	Alamat	No. Telp
1	PMK Surabaya Selatan	Jl. Menganti-Wiyung, Surabaya	031-7523687
2	Polda Jatim	Jl. Ahmad Yani, Surabaya	(031) 8280748
3	Polrestabes Surabaya	Jl. Sikatan 1, Surabaya	(031) 3523927
4	Polsekta Karang Pilang	Jl. Raya Mastrip Surabaya	(031) 7463528
5	RS Mitra Keluarga Waru	Jl. Jend. S. Parman No. 8, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur	(031) 8534333
6	PLN Surabaya Selatan	Jl. Dukuh Kupang Barat XIV/6, Surabaya	(031) 5670641



RENCANA K3 KONTRAK (RK3K) PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER

KEGIATAN : Pekerjaan Konstruksi *Erection Girder*
Proyek Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

NOMOR : RK3K-06

Lokasi Kegiatan : Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B
Waru - Sidoarjo



LEMBAR PENGESAHAN

KEGIATAN : Pekerjaan Launching Girder
LOKASI : Proyek Jalan Tol Surabaya Mojokerto Seksi 1B

Pihak Penyedia Jasa

Pihak Pengguna Jasa

Dibuat Oleh, Diketahui
 Oleh,

Disetujui Oleh,

(.....) (.....)

(.....)



KEBIJAKAN K3

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.**

**KEBIJAKAN
SHE (SAFETY, HEALTH & ENVIRONMENT)
PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk**

Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. berkomitmen untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan, dengan sasaran tercapainya zero accident, efisiensi penggunaan sumber daya dan pencegahan environmental incident, melalui :

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SHE) yang memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku
2. Pengembangan keahlian dan kompetensi personil SHE sesuai dengan Sistem Manajemen Human Capital WJKA

WJKA melakukan peningkatan Sistem Manajemen SHE secara berkesinambungan melalui pembelajaran dan praktik-praktek Sistem Manajemen SHE terbaik di Indonesia maupun Asia Tenggara serta mengikuti perkembangan pengetahuan terkini di bidang SHE.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 29 Januari 2015

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.
Direksi,

Bintang Perbowo
Direktur Utama

PROSEDUR PENYUSUNAN TABEL IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA

Nama Perusahaan : - → Isi dengan nama perusahaan jasa konstruksi yang berkaitan
 Kegiatan : Unloading Girder → Isi dengan kegiatan pekerjaan
 Lokasi : Zona 3 Seksi IB → Isi dengan lokasi kegiatan pekerjaan berlangsung

No	Hazard Identification		Risk Assessment				Risk Control	
	Tahap Pekerjaan	Bahaya	Kekerapan (K)	Keparahan (P)	Resiko (K x P)	Skala Prioritas	Pengendalian Resiko K3	Penanggung Jawab
1	Persiapan area unloading <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan tahap pekerjaan yang diidentifikasi bahayanya</div>	Bagian tubuh pekerja tertusuk serpihan-serpihan material bangunan <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan identifikasi kemungkinan bahaya yang ditimbulkan berdasarkan tahap pekerjaan</div>	C	3	M	2	Warning System : Pasang rambu keselamatan APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves Administrative Control : pembersihan area diawasi oleh petugas K3	Petugas K3, Pelaksana <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; color: red; text-align: center;">Masukkan penanggungjawab untuk pelaksanaan pengendalian risiko</div>

Kekerapan (K) :

KEKERAPAN	PENJELASAN	NILAI
Sering Sekali	Bahaya yang paling sering terjadi	E
Sering	Kerap terjadi tapi tidak selalu terjadi	D
Cukup Sering	Dapat terjadi sewaktu-waktu	C
Jarang	Tidak pernah terjadi dalam beberapa tahun	B
Tidak Pernah	Tidak mungkin terjadi atau tidak pernah terjadi sebelumnya	A

Keparahan (P) :

KEPARAHAN	PENJELASAN	NILAI
BENCANA	Banyak korban jiwa, tidak dapat melanjutkan produksi dan kehancuran benda-benda	5
FATAL	Kemungkinan sedikit korban jiwa, benda-benda hancur	4
SERIOUS	Tidak ada korban jiwa, cacat permanen	3
MINOR	Terluka, tapi tidak cacat permanen	2
BIASA	Luka lecet, teriris dapat disembuhkan dengan P3K	1

Keparahan (P) :

KEKERAPAN (K)	KEPARAHAN (P)				
	1	2	3	4	5
E	M	M	H	H	H
D	L	M	M	H	H
C	L	M	M	M	H
B	L	L	M	M	M
A	L	L	L	L	M

Skala prioritas ditentukan dari hasil nilai risiko relatif, pekerjaan yang termasuk pekerjaan kritis dan memiliki risiko yang signifikan

Lakukan pengendalian sesuai teori HIRARC (pilih salah satu yang sesuai) :

1. Eliminasi
2. Substitusi
3. Engineering Control
4. Warning System
5. Administrative Control
6. APD

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN PENGENDALIANNYA

Nama Perusahaan : -
 Kegiatan : Erection Girder dengan Launcher
 Lokasi : Zona 3 Proyek Tol SUMO

No	Hazard Identification		Risk Assessment				Risk Control	
	Tahap Pekerjaan	Bahaya	Kekerapan (K)	Keparahan (P)	Risiko (K x P)	Skala Prioritas	Pengendalian Risiko K3	Penanggung Jawab
1	Mobilisasi material, pekerja & alat	Pekerja tertabrak kendaraan pengangkut material					<i>Engineering Control:</i> pastikan jarak aman kendaraan dengan pekerja, <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Safety Vest <i>Administrative Control:</i> diawasi oleh petugas K3 <i>Substitution:</i> Kecepatan kendaraan pengangkut material dan alat dikurangi <i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, cek	Petugas K3, Pelaksana, Teknik
2	Pendirian Tripod beserta katrol	Pekerja tertimpa alat tripod dan katrol saat pemasangan					<i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, cek	Petugas K3, Pelaksana,

3	Perakitan rail launcher (Roller) pada lokasi launching	Tangan pekerja terluka saat merakit rail launcher (Roller)				keadaan fisik alat, diawasi oleh petugas K3 <i>APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,</i> <i>APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3	Petugas K3, Pelaksana,
4	Pengangkatan Girder ke Rail Launcher (Roller) dengan bantuan tripod dan hydraulic jack	Pekerja tertimpa <i>PCI Girder</i> yang akan dipindahkan				<i>Warning System:</i> pasang rambu keselamatan, <i>Engineering Control:</i> pastikan jarak aman dengan pekerja, <i>Administrative Control:</i> Cek <i>hydraulic jack</i> secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat.	Petugas K3, Pelaksana, Teknik

5	Pemindahan Girder dari stock yard menuju Trolley Launcher melalui rail	Pekerja tertabrak <i>PCI Girder</i> yang berjalan menuju Trolley launcher				<p><i>Engineering Control:</i> pastikan jarak aman kendaraan dengan pekerja, <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Safety Vest</p> <p><i>Administrative Control:</i> diawasi oleh petugas K3</p>	Petugas K3, Pelaksana, Teknik
6	Pemasangan sling pada kedua ujung girder sesuai perencanaan	Sling launcher putus mengenai pekerja				<p><i>Warning System:</i> pasang rambu keselamatan,</p> <p><i>Administrative Control:</i> Cek sertifikat <i>sling</i>, <i>cek</i> secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat</p> <p><i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Safety Vest</p>	Petugas K3, Pelaksana,
7	Pengangkatan Girder dari ujung pier head dengan trolley launcher	Girder swing tanpa operator launcher yang mengendalikan				<p><i>Warning System:</i> pasang rambu keselamatan,</p>	Petugas K3, Pelaksana,

8	Erection Girder ke posisi yang ditentukan pada pier head	Girder jatuh dari atas pier head karena sling putus				<p><i>Administrative Control:</i> Lakukan Toolbox Meeting, Cek sertifikat launcher, cek secara visual dan fisik alat kontrol launcher sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat</p> <p><i>Warning System:</i> pasang rambu peringatan, tutup jalan ketika proses launching</p> <p><i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, diawasi petugas K3</p> <p><i>Engineering Control:</i> pasang safety net dibawah lokasi pemasangan girder, akukan perhitungan secara teknis terhadap momen putar dan pastikan sesuai</p>	Petugas K3, Pelaksana, Teknik
---	--	---	--	--	--	--	-------------------------------

9	Penurunan Girder ke bearing pad	Pekerja terjepit <i>PCI Girder</i> saat perletakan di atas bearing pad				<p>dengan hitungan teknik</p> <p><i>Warning System:</i> pasang rambu keselamatan di jalan raya, tutup jalan raya ketika launching</p> <p><i>Administrative Control:</i> <i>Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3</i></p> <p><i>APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Engineering</i></p>	Petugas K3, Pelaksana,
10	Pengecekan posisi (positioning) girder pada bearing pad	Pekerja terjatuh dari pier saat pengecekan				<p><i>Control:</i> pasang safety net dibawah lokasi pemasangan girder</p> <p><i>Administrative Control:</i> <i>Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3</i></p> <p><i>Warning System:</i> pasang rambu keselamatan atas pier</p>	Petugas K3, Pelaksana, Teknik

11	Pelepasan sling dari girder	Pekerja terjepit sling saat pelepasan				<i>Administrative Control:</i> Cek sertifikat <i>sling</i> , cek secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Safety Vest	Petugas K3, Pelaksana,
12	Pengelasan tulangan overstack Girder dengan tulangan balok	Terhirup fumes pengelasan/keracunan logam Iritasi mata akibat cahaya pijar pengelasan Sparks atau luka bakar akibat pengelasan				<i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox meeting, <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, masker <i>Administrative Control</i> : Lakukan toolbox meeting, <i>APD</i> : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Las, masker <i>Administrative Control:</i> Lakukan toolbox	Petugas K3, Pelaksana, Petugas K3, Pelaksana, Petugas K3, Pelaksana,

						meeting, diawasi oleh petugas K3	
						APD: Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, masker, helm las, baju lengan panjang dan sarung tangan, <i>Safety shoes</i> yang sesuai,	

 PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN		
No	PERATURAN	DESKRIPSI REGULASI
UNDANG-UNDANG RI		
1	UU No 14 Tahun 1969	KETENTUAN POKOK MENGENAI TENAGA KERJA
2	UU No. 1 Tahun 1970	KESELAMATAN KERJA
3	UU No.24 Tahun 2011	BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL
4	UU No 23 Tahun 1992	KESEHATAN
5	UU No. 18 Tahun 1999	JASA KONSTRUKSI
PERATURAN PEMERINTAH		
6	PP No. 50 Tahun 2012	PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN K3
PERATURAN MENTERI		
7	Permen Perburuhan No.7 tahun 1964	SYARAT KESEHATAN, KEBERSIHAN
8	Permenakertrans N0.04 Tahun 1980	SYARAT SYARAT PEMASANGAN DAN PEMELIHARAAN ALAT PEMADAM API RINGAN
9	Permenaker RI Per.05/MEN/1985	PESAWAT ANGKUT DAN ANGKAT
10	Permenaker RI Per 04/Men/1987	P2K3 &TATA CARA PENUNJUKAN AHLI KESELAMATAN KERJA
11	Permenaker No. PER-01/MEN/1989	KUALIFIKASI DAN SYARAT-SYARAT OPERATOR KRAN ANGKAT
12	Permenaker RI No. 03/MEN/1998	TATA CARA PELAPORAN KECELAKAAN
13	Permenaker RI No.Per-02/MEN/1982	PEMERIKSAAN KESEHATAN TENAGA KERJA DALAM PENYELENGGARAAN KESELAMATAN KERJA
14	Permenaker RI No.01/MEN/1981	KEWAJIBAN MELAPOR PENYAKIT AKIBAT KERJA
15	Permenaker No Per-	PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DI TEMPAT KERJA

	15/MEN/VIII/2 008	
16	PermenPU No. 05 Tahun 2014	SISTEM MANAJEMEN K3 (SMK3)
KEPUTUSAN MENTERI		
17	Kepmenaker No.99 Tahun 2015	SKKNI OPERATOR LAUNCHING GIRDER
18	SKKNI Kemenaker 2015-099	UNIT KOMPETENSI F.421120.001.01
19	Kepmenaker RI No. 333 Tahun 1989	DIAGNOSIS DAN PELAPORAN PENYAKIT AKIBAT KERJA
20	Kepmenaker RI Kep.186/MEN/ 1999	UNIT PENANGGULANGAN KEBAKARAN DI TEMPAT KERJA



SASARAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN

A. SASARAN UMUM

1. Tercapainya *zero accident*
2. Efisiensi penggunaan sumber daya
3. Pencegahan *environmental incident*

B. SASARAN KHUSUS

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku.
2. Pengembangan keahlian dan kompetensi personil K3

C. PROGRAM

1. Program-program untuk mencapai *zero accident* :
 - a. Merekrut Ahli K3 Konstruksi bidang PU untuk merencanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Penerapannya serta melakukan identifikasi bahaya dan rencana pengendalian terhadapnya. Penanggungjawab : *Human Capital*
 - b. Membentuk Organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai perundang-undangan yang berlaku untuk mendukung berjalannya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penanggungjawab : Koordinator *Safety*
2. Program-program untuk efisiensi penggunaan sumber daya :
 - a. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan sesuai identifikasi bahaya dan perencanaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
 - b. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan kebutuhan, keahlian dan kompetensi tenaga kerja secara rutin baik dilaksanakan sendiri maupun pihak luar. Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
 - c. Menjalin kerjasama dengan dinas-dinas terkait yang memiliki kewenangan khusus untuk memberikan pelatihan/pendidikan K3 di tempat kerja. Penanggungjawab : *Human Capital* dan Koordinator *Safety*
3. Program-program untuk mencegah *environmental incident* :
 - a. Melaksanakan program pelestarian lingkungan dengan melakukan berbagai kegiatan yang disusun dalam program konservasi. Penanggungjawab : Manajer Proyek
 - b. Menerapkan kepatuhan lingkungan sesuai dengan peraturan dan kebijakan pengelolaan lingkungan. Penanggungjawab : Koordinator *Safety*
 - c. Membangun konstruksi ramah lingkungan (*green construction*) dan bangunan ramah lingkungan (*green building*). Penanggungjawab : Sie Teknik

PROSEDUR PENYUSUNAN SASARAN DAN PROGRAM K3

Nama Perusahaan : -
 Kegiatan : Unloading Girder
 Lokasi : Zona 3, Seksi IB Proyek Tol SUMO

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian Resiko	SASARAN KHUSUS		PROGRAM					Biaya
			Uraian	Tolok Ukur	Sumber Daya	Jangka Waktu	Indikator Pencapaian	Monitoring	Penanggung Jawab	
1	Persiapan area unloading Masukkan tahap pekerjaan yang diidentifikasi bahayanya	Warning System : Pasang rambu keselamatan Masukkan pengendalian risiko dari HIRARC	Area unloading diberi rambu keselamatan Diisi uraian dari sasaran khusus yang ingin dicapai terhadap pengendalian risiko	Rambu-rambu sesuai standar Tolok ukur merupakan ukuran yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif terhadap pencapaian sasaran	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana Penanggung jawab pelaksana program Diisi biaya kebutuhan pelaksanaan program	
					Diisi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran yang hendak dicapai	Diisi jangka waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan program kerja atas sasaran khusus yang hendak dicapai.	Indikator pencapaian adalah ukuran keberhasilan pelaksanaan program.	Diisi bentuk-bentuk monitoring yang dilaksanakan dalam rangka memastikan bahwa pencapaian sasaran dipenuhi sepanjang waktu		

Nama : -
 Perusahaan :
 Kegiatan : Erection Girder
 dengan Launcher
 Lokasi : Zona 3 Proyek
 Tol SUMO

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian Risiko	SASARAN KHUSUS		PROGRAM					Biaya
			Uraian	Tolok Ukur	Sumber Daya	Jangka Waktu	Indikator Pencapaian	Monitoring	Penanggung Jawab	
1	Mobilisasi material, pekerja & alat	Engineering Control: pastikan jarak aman kendaraan dengan pekerja, APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Safety Vest	Desain jarak aman pada alat berat atau kendaraan	Jarak aman sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Sesuai instruksi kerja	Ceklist + instruksi Kerja	Petugas K3, Teknik, Pelaksana	
		Substitution: Kecepatan kendaraan pengangkut material dan alat dikurangi	Seluruh pekerja memakai APD standar Kendaraan yang masuk area setting harus mengurangi kecepatan kendaraan sesuai ketentuan	-Safety Shoes, safety helmet, safety vest dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja Kecepatan kurang dari 15km/jam	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet, Safety Vest -Petugas K3	Sebelum pekerjaan dilakukan Saat mobilisasi	100% sesuai standar yang berlaku Kecepatan seluruh kendaraan yang masuk area setting ≤15kmjam	Diawasi petugas K3 yang bertugas Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana Petugas K3, Teknik, Pelaksana	

2	Pendirian Tripod beserta katrol	Administrative Control: Lakukan toolbox meeting,	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Cek keadaan fisik alat, diawasi oleh petugas K3	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA) beserta fisiknya	-Peralatan memiliki SIA	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
3	Perakitan rail launcher (Roller) pada lokasi launching	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan	Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana

		petugas K3	dimulai							
4	Pengangkatan Girder ke Rail Launcher (Roller) dengan bantuan tripod dan hydraulic jack	Warning System: pasang rambu keselamatan, Engineering Control: pastikan jarak aman dengan pekerja, Administrative Control: Cek hydraulic jack secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat.	Area launching diberi rambu keselamatan Desain jarak aman pada alat berat atau kendaraan Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA) beserta fisiknya	Rambu-rambu sesuai standar Jarak aman sesuai instruksi kerja -Peralatan memiliki SIA	-Rambu-Pekerja sesuai dengan kebutuhan Pelaksana -Surat Izin-Pelaksana dan petugas K3	Sebelum pekerjaan dilakukan Sebelum pekerjaan dilakukan 1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku Sesuai instruksi kerja Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist + foto Ceklist + instruksi Kerja Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana Petugas K3, Teknik, Pelaksana Petugas K3 dan Pelaksana	
5	Pemindahan Girder dari stock yard menuju Trolley Launcher melalui rail	Engineering Control: pastikan jarak aman kendaraan dengan pekerja,	Desain jarak aman dengan trolley launcher	Jarak aman sesuai instruksi kerja	Pelaksana	Sebelum pekerjaan dilakukan	Sesuai instruksi kerja	Ceklist + instruksi Kerja	Petugas K3, Teknik, Pelaksana	

6	Pemasangan sling pada kedua ujung girder sesuai perencanaan	APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Safety Vest	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana
		Warning System: pasang rambu keselamatan,	Area launching diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Cek sertifikat sling, cek secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA) beserta fisiknya	-Peralatan memiliki SIA	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Safety Vest	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet, safety vest dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet, Safety Vest	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana

7	Pengangkatan Girder dari ujung pier head dengan trolley launcher	Warning System: pasang rambu keselamatan,	Area launching diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Lakukan Toolbox Meeting,	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Cek sertifikat launcher, cek secara visual dan fisik alat kontrol launcher sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA) dan operator diperiksa Surat Izin Operator (SIO)	-Peralatan memiliki SIA -Operator alat memiliki SIO	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana
8	Erection Girder ke posisi yang ditentukan pada pier head	Warning System: pasang rambu peringatan, tutup jalan ketika proses launching	Area jalan raya dibawah area launching diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana
		Administrative Control: Lakukan toolbox meeting,	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum	Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana

		diawasi petugas K3	pekerjaan dimulai							
		Engineering Control: pasang safety net dibawah lokasi pemasangan girder,	Pemasangan safety net dibawah lokasi launching girder	Area dibawah lokasi launching yang tertutupi safety net Besar momen putar pada PCI Girder saat launching	-Safety Net -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% area dibawah area launching girder tertutupi safety net Besar momen putar pada PCI Girder saat launching masih pada tahap aman	Ceklist + foto	Petugas K3, Teknik dan Pelaksana	
		Engineering Control: Lakukan perhitungan secara teknis terhadap momen putar dan pastikan sesuai dengan hitungan teknik	Penghitungan momen putar aman pada PCI Girder yang terjadi ketika launching menuju pier head.		-Divisi Teknik -Hasil perhitungan momen putar PCI Girder	Sebelum pekerjaan dilakukan		Ceklist	Petugas K3, Teknik dan Pelaksana	
		Warning System: pasang rambu keselamatan di jalan raya, tutup jalan raya ketika launching	Area jalan raya dibawah area launching diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
9	Penurunan Girder ke bearing pad	Administrative Control: Lakukan toolbox meeting,	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum	Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	

		diawasi oleh petugas K3	pekerjaan dimulai							
		APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek,	Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
10	Pengecekan posisi (positioning) girder pada bearing pad	Engineering Control: pasang safety net dibawah lokasi pemasangan girder	Pemasangan safety net dibawah lokasi launching girder	Area dibawah lokasi launching girder yang tertutupi safety net	-Safety Net -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% area dibawah lokasi launching girder tertutupi safety net	Ceklist + foto	Petugas K3, Teknik dan Pelaksana	
		Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, diawasi oleh petugas K3	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai	Jumlah pekerja yang hadir	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas	1x sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir	Daftar hadir + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	
		Warning System: pasang rambu keselamatan atas pier	Area launching diberi rambu keselamatan	Rambu-rambu sesuai standar	-Rambu -Pekerja sesuai dengan kebutuhan	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Ceklist + foto	Petugas K3 dan Pelaksana	

11	Pelepasan sling dari girder	Administrative Control: Cek sertifikat sling, cek secara visual dan fisik sebelum bekerja termasuk kapasitas angkat APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, Safety Vest	Peralatan diperiksa Surat Izin Alat (SIA) beserta fisiknya	-Peralatan memiliki SIA	-Surat Izin -Pelaksana dan petugas K3	1x sebelum pekerjaan dilakukan	Seluruh surat tersedia dan sah	Ceklist	Petugas K3 dan Pelaksana	
			Seluruh pekerja memakai APD standar	-Safety Shoes, safety helmet, safety vest dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet, Safety Vest	Sebelum pekerjaan dilakukan	100% sesuai standar yang berlaku	Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana	
12	Pengelasan tulangan overstack Girder dengan tulangan balok	Administrative Control: Lakukan toolbox meeting, APD : Gunakan Safety Shoes, Safety Gloves, Helm Proyek, masker las	Pemaparan potensi risiko bahaya pada pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai Seluruh pekerja memakai APD standar	Jumlah pekerja yang hadir -Safety Shoes, safety helmet, masker las dan Safety Gloves sesuai SNI -Jumlah Pekerja	Pelaksana dan petugas K3 yang bertugas Safety Shoes, Safety Gloves, Safety Helmet, Safety Vest	1x sebelum pekerjaan dilakukan Sebelum pekerjaan dilakukan	100% pekerja hadir 100% sesuai standar yang berlaku	Daftar hadir + foto Diawasi petugas K3 yang bertugas	Petugas K3 dan Pelaksana Petugas K3 dan Pelaksana	

JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN

No	Uraian Pekerjaan	Pengendalian K3	Maret 2015																															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Unloading Girder	Pekerjaan Utama																																
		Pembersihan Area Unloading																																
		Perapihan Stack PCI Girder																																
		Pemasangan Rambu-Rambu K3																																
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																																
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																																
		Pemenuhan Surat Izin Alat dan Surat Izin Operator (SIA/SIO)																																
		Inspeksi alat dan material																																
		Inspeksi pekerjaan Unloading Girder																																
2	Setting Girder	Pekerjaan Utama																																
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																																
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																																
		Pemasangan Rambu-Rambu K3																																
		Menutup tulangan overlap/menonjol dengan pengaman.																																
		Pemenuhan Surat Izin Alat dan Surat Izin Operator (SIA/SIO)																																
		Inspeksi alat dan material																																
		Inspeksi pekerjaan Setting Girder																																
3	Instalasi Strand	Pekerjaan Utama																																
		Pemberian alas pada area pengecatan strand																																
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																																
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																																
		Pemasangan Safety Railing pada scaffolding																																
		Pendatangan cat rendah racun																																
		Inspeksi alat dan material																																
		Inspeksi pekerjaan Instalasi Strand																																
4	Stressing Girder	Pekerjaan Utama																																
		Pemasangan Rambu-Rambu K3																																
		Pelaksanaan Toolbox Meeting																																
		Pengadaan dan Pemenuhan APD																																
		Pemberian alas pada area stressing girder																																
		Pemenuhan Surat Izin Alat dan Surat Izin Operator (SIA/SIO)																																
		Inspeksi alat dan material																																
		Inspeksi pekerjaan Stressing Girder																																

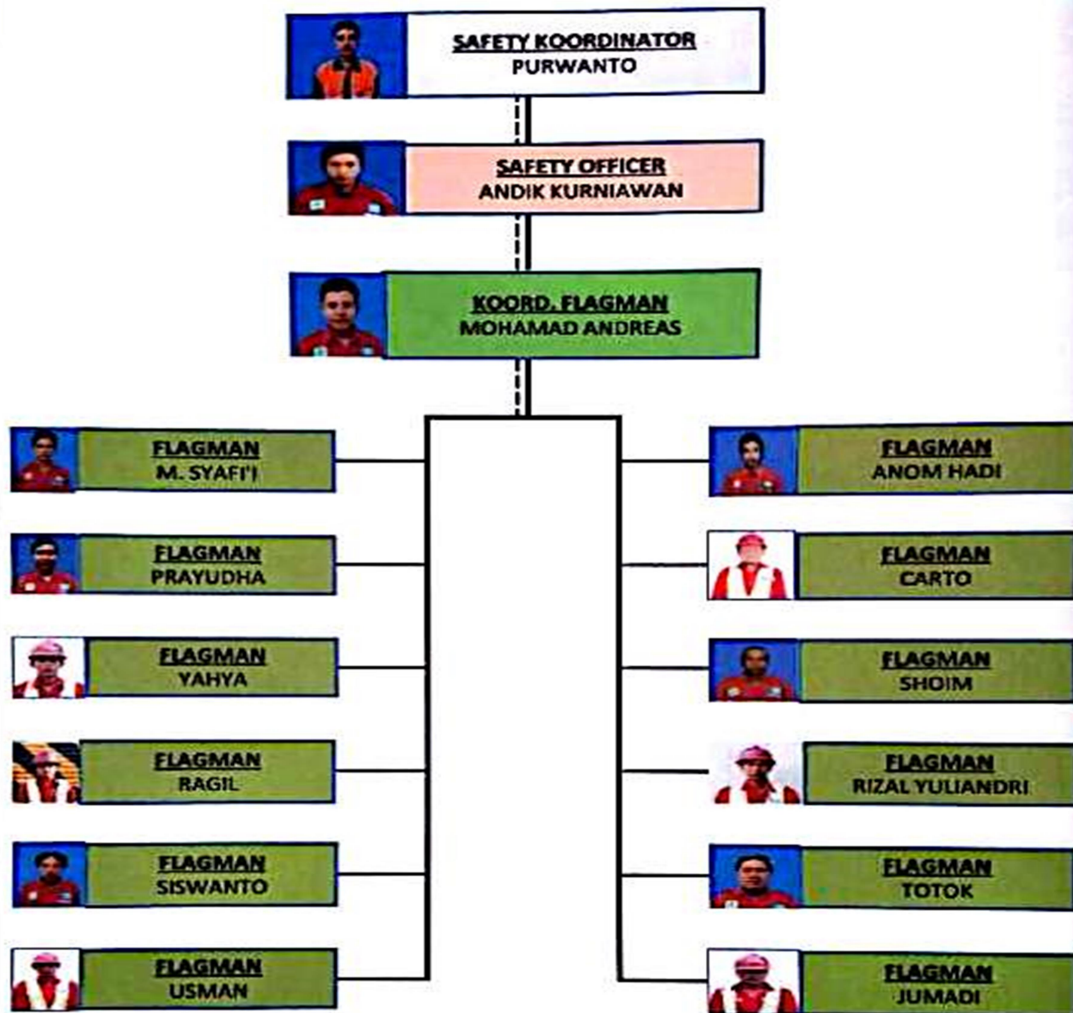
[illegible]



ORGANISASI K3

STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL SHE

Proyek Jalan Tol Surabaya - Mojokerto Seksi IB



Surabaya , 01 Agustus 2016

Purwanto
SHE Koordinator



URAIAN TUGAS WEWNANG DAN TANGGUNG JAWAB

No	Nama	Jabatan	Tugas	Wewenang	Tanggung Jawab
1	Purwanto	Safety Koordinator	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin semua rapat pleno ORGANISASI K3 ataupun menunjuk anggota untuk memimpin rapat pleno ORGANISASI K3. Menentukan langkah dan kebijakan demi tercapainya pelaksanaan program-program ORGANISASI K3 Mengawasi dan mengevaluasi program-program K3 di Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin dan menginstruksikan seluruh anggota safety 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab atas program-program kerja ORGANISASI K3 dan pelaksanaannya kepada Direksi. Bertanggungjawab atas pelaksanaan K3 di Perusahaan ke Dinas/Instansi terkait melalui Pimpinan Perusahaan
2	Andik Kurniawan	Safety Officer	<ol style="list-style-type: none"> Membuat undangan dan notulen rapat ORGANISASI K3. Mengelola administrasi surat-surat ORGANISASI K3. Melaksanakan pencatatan rekaman-rekaman K3. 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan bantuan/saran yang diperlukan oleh seksi-seksi lainnya demi suksesnya program-program K3 	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab atas laporan ke Dinas/Instansi terkait mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan kondisi

					dan tindakan bahaya di tempat kerja 2. Bertanggungjawab kepada safety koordinator
3	Moh. Andreas	Koordinator Flagman	1. Melaksanakan program-program kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing 2. Melaporkan kepada Koordinator Safety atas kegiatan yang telah dilaksanakan	1. Memimpin dan menginstruksikan seluruh anggota flagman	1. Bertanggungjawab kepada safety koordinator
4	M. Syafi'I,	Flagman	1. Melaksanakan program-program kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan seksi masing-masing 2. Melaporkan kepada Koordinator Flagman atas kegiatan yang telah dilaksanakan 3. Melaksanakan tugas sebagai penanganan keadaan darurat dan P3K di lapangan	1. Melaksanakan prosedur keadaan darurat apabila terjadi keadaan darurat	1. Bertanggungjawab kepada Koordinator Flagman
5	Anom Hadi				
6	Carto				
7	Prayuda				
8	Yahya				
9	Ragil				
10	Siswanto				
11	Usman				
12	Shoim				
13	Rizal Yuliandri				
14	Totok				
15	Jumadi				



PROSEDUR PELATIHAN K3

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai tata-cara pengadaan pelatihan K3 Perusahaan.

B. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku di semua wilayah Perusahaan.

C. REFERENSI

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. *Safety Officer* wajib mengidentifikasi kebutuhan pelatihan karyawan berdasarkan struktur organisasi, bahaya dan risiko K3 serta kompetensi yang dibutuhkan yang terkandung dalam suatu pekerjaan.
2. *Human Capital* wajib memfasilitasi pelaksanaan Pelatihan K3 sebagaimana mestinya.

E. PROSEDUR

1. Persiapan Data.
 - 1.1. Struktur Organisasi Perusahaan.
 - 1.2. Hasil Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko K3.
 - 1.3. Hasil Identifikasi Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan K3 Lainnya.
 - 1.4. Hasil Investigasi Insiden/Kecelakaan Kerja.
 - 1.5. Hasil Partisipasi dan Konsultasi K3 tenaga kerja maupun pihak luar.
 - 1.6. Data-data lain yang *relevan* (hasil audit, pengukuran, dsj).
2. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan K3.
 - 2.1. *Safety Officer* melakukan identifikasi pelatihan K3 berdasarkan data-data di atas.
 - 2.2. *Safety Officer* menentukan jadwal (target) dan penyelenggara pelaksanaan pelatihan K3.
 - 2.3. Hasil identifikasi pelatihan K3 didokumentasikan di formulir identifikasi pelatihan K3 (L-PL-01).
 - 2.4. Pelatihan dapat dilaksanakan sesuai jadwal apabila identifikasi pelatihan K3 sudah diperiksa oleh Ketua P2K3 dan disetujui oleh Pimpinan Perusahaan.
3. Pelaksanaan Pelatihan K3.
 - 3.1. Pelatihan K3 dilaksanakan sesuai jadwal pelaksanaan K3.
 - 3.2. Pelaksanaan Pelatihan K3 difasilitasi oleh *Human Capital*.
 - 3.3. *Safety Officer* dan *Human Capital* mencatat semua peserta yang hadir

dalam formulir daftar hadir peserta pelatihan K3 (lampiran 5).

3.4. Pelaksanaan Pelatihan K3 didokumentasikan oleh *Human Capital* dan *Safety Officer*.

4. Laporan Pelatihan K3.

Safety Officer membuat laporan pelaksanaan pelatihan K3 dengan mengisi formulir daftar hadir pelatihan (L-PL-02) yang kemudian disahkan dengan tanda tangan coordinator safety dan manajer proyek.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian K3 Pekerjaan (PRO-K3-06)

G. LAMPIRAN

1. Formulir Identifikasi Pelatihan K3 (L-PL-01).
2. Formulir Daftar Hadir Pelatihan K3 (L-PL-02).



No : L-PL-01

Tanggal :

DAFTAR IDENTIFIKASI PELATIHAN

No	Judul Pelatihan	Organisasi Perusahaan								Jadwal	Realisasi	Penyelenggara	Keterangan
		SHE	Unit Tanggap Darurat	HRD	Pelaksana	QC	QA	Teknik					
								Workshop	Bangunan				
1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	√	√	√								P2K3	
2	Dasar-Dasar K3 dan Penerapannya	√	√	√	√	√	√	√				Sekretaris P2K3	Perwakilan bertahap
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	√	√	√	√	√	√	√				Sekretaris P2K3 & HRD	Perwakilan bertahap
4	Penanggulangan Keadaan Darurat	√	√	√	√	√	√	√				P2K3 & Unit Tanggap Darurat	Perwakilan bertahap

Mengetahui,

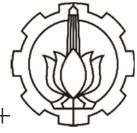
.....

Koordinator Safety

Diperiksa Oleh,

.....

Safety Officer/Petugas K3



PROSEDUR KOMUNIKASI INFORMASI K3

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai tata-cara komunikasi mengenai informasi K3.

B. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku di semua wilayah Perusahaan termasuk cabang.

C. REFERENSI

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

Safety Officer wajib memastikan bahwa informasi K3 dapat dikomunikasikan secara benar dan efektif.

E. PROSEDUR

1. Jenis Komunikasi K3.

1.1. Komunikasi Umum.

- a. Dapat berupa informasi umum (pengumuman/pemberitahuan).
- b. Dapat berupa informasi bahaya (menggunakan rambu, label/tanda, lampu/cahaya, suara maupun bel/alarm).
- c. Informasi K3 lainnya secara umum.

1.2. Komunikasi Khusus.

- a. Dapat berupa informasi khusus ditujukan kepada suatu personel, unit/bagian berupa surat, penyampaian hasil laporan dan media/jenis lain yang relevan dan efektif.

2. Jenis Informasi K3.

2.1. Informasi Internal.

- a. Komitmen Perusahaan terhadap Penerapan K3 di tempat kerja (Kebijakan K3).
- b. Program-program yang berkaitan dengan Penerapan K3 di tempat kerja.
- c. Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko K3 di tempat kerja.
- d. Prosedur kerja, instruksi kerja, diagram alur proses kerja serta material/bahan/alat/mesin yang digunakan dalam proses kerja.
- e. Tujuan K3 dan aktivitas peningkatan berkelanjutan lainnya.
- f. Hasil-hasil investigasi kecelakaan kerja.
- g. Perkembangan aktivitas pengendalian bahaya di tempat kerja.
- h. Perubahan-perubahan manajemen Perusahaan yang mempengaruhi penerapan K3 di tempat kerja, dsb.

2.2. Informasi Eksternal.

- a. Untuk Kontraktor yang bekerja di wilayah Perusahaan.

1. Sistem Manajemen K3 kontraktor individual.
 2. Peraturan dan persyaratan komunikasi kontraktor.
 3. Kinerja K3 kontraktor.
 4. Daftar kontraktor lain di tempat kerja.
 5. Hasil pemeriksaan dan pemantauan.
 6. Tanggap Darurat.
 7. Hasil investigasi kecelakaan, ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.
 8. Persyaratan komunikasi harian, dsb.
 - b. Untuk Tamu, Pengunjung, Pemasok, dan Masyarakat di wilayah Perusahaan.
 1. Persyaratan-persyaratan K3 untuk tamu.
 2. Prosedur evakuasi darurat.
 3. Aturan lalu lintas di tempat kerja.
 4. Aturan akses tempat kerja dan pengawalan.
 5. APD (Alat Pelindung Diri) yang digunakan di tempat kerja.
3. Media Komunikasi K3.
- a. Papan Informasi/Pengumuman K3.
 - b. Surat-menyurat, memo, dsj.
 - c. Email dan internet.
 - d. Pengeras Suara.
 - e. Rambu-rambu dan tanda bahaya K3.
 - f. Label-label K3.
 - g. Bel/Alarm/Lampu Bahaya.
 - h. Media lain yang relevan dan efektif.
4. Pelaksanaan Komunikasi K3.
- 4.1. *Safety Officer* menilai jenis komunikasi dan informasi K3 yang perlu dan wajib disampaikan sesuai jenis komunikasi dan informasi K3 di atas (lihat Prosedur No 1 dan 2 di atas).
 - 4.2. *Safety Officer* menilai media komunikasi yang tepat dan efektif untuk menyampaikan informasi K3 (lihat Prosedur No 3 di atas).
 - 4.3. *Safety Officer* mendokumentasikan hasil komunikasi sebagai arsip jika media komunikasi berupa media komunikasi visual dan korespondensi (surat-menyurat, memo, dsj).
 - 4.4. Apabila terdapat perubahan ataupun pembaruan informasi K3, maka *Safety Officer* berkewajiban untuk mengkomunikasikan informasi K3 versi terbaru/paling benar dan relevan.
5. Seluruh prosedur informasi dan komunikasi K3 diaplikasikan pada prosedur pengendalian K3 (PRO-K3-01) sesuai dengan kebutuhan masing-masing aktivitas pekerjaan
6. Umpan Balik dan Tanggapan.
- 6.1. Semua personil dapat memberikan tanggapan ataupun umpan balik yang relevan terhadap segala macam jenis informasi K3 yang dikomunikasikan.
 - 6.2. Penyampaian umpan balik dapat dilakukan melalui email resmi P2K3 dan

Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3 (L-KOM-01).


- 6.3. Safety Officer wajib menindak lanjuti dan mencatat setiap tanggapan dan umpan balik relevan yang diterima.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian K3 Pekerjaan (PRO-K3-01)

G. LAMPIRAN

1. Formulir Partisipasi dan Konsultasi K3 (L-KOM-01)

	No : L-KOM-01	Tanggal :
	FORMULIR PARTISIPASI DAN KONSULTASI K3	
Jenis Pesan : <input type="checkbox"/> Partisipasi K3 <input type="checkbox"/> Konsultasi K3		Tanggal :
No :		Jabatan :
Nama :		Bagian :
NIK :		
Perusahaan/ Instansi/Alamat <i>(jika berasal dari luar perusahaan)</i> :		
Judul/Subyek		
<div style="border: 1px solid black; height: 40px;"></div>		
Uraian Masalah		
<div style="border: 1px solid black; height: 60px;"></div>		
Usulan/Masukan		
<div style="border: 1px solid black; height: 70px;"></div>		
Catatan <i>(diisi petugas)</i>		
<div style="border: 1px solid black; height: 60px;"></div>		
Mengetahui,		Diperiksa Oleh,
<div style="border-top: 1px solid black; width: 150px; margin: 0 auto;"></div> Koordinator Safety		<div style="border-top: 1px solid black; width: 150px; margin: 0 auto;"></div> Safety Officer/Petugas K3



No : PRO-K3-01

Tanggal :

PROSEDUR PENGENDALIAN K3 PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada seluruh aktivitas pekerjaan *Launching Girder*

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Launching Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dari pengendalian K3 adalah *Flagman*
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah *Koordinator Safety*

E. PROSEDUR

1. Persiapan Area Launching

Sebelum melakukan seluruh aktivitas dalam sub-pekerjaan *Launching Girder* harus dilakukan :

- 1.1. Pelaksanaan Toolbox Meeting
- 1.2. Izin Kerja K3
- 1.3. Pemasangan Safety Net
- 1.4. Pemasangan Safety Railing
- 1.5. Penutupan Lalu Lintas Jalan Umum
- 1.6. Pemasangan Rambu-Rambu K3
- 1.7. Pengadaan dan Pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD)

2. Mobilisasi Material, Pekerja dan Alat Berat

- 2.3. Pengawasan dari Petugas K3
- 2.4. Inspeksi K3

3. Perakitan Rail Launcher

- 3.1. Pengawasan dari Petugas K3
- 3.2. Inspeksi K3

4. Pemindahan PCI Girder ke Atas Rail Launcher

- 4.1 Pemenuhan Surat Izin

4.2 Pengecekan Fisik

4.3 Pengawasan dari Petugas K3

4.4 Inspeksi K3

5. Pemindahan PCI Girder Menuju Trolley Launcher

5.1. Pengawasan dari Petugas K3

5.2. Inspeksi K3

6. Erection Girder Dengan Trolley Launcher

6.1. Pemenuhan Surat Izin

6.2. Pengecekan Fisik

6.3. Pengawasan dari Petugas K3

6.4. Inspeksi K3

7. Positioning PCI Girder di Atas Bearing Pad

7.1. Pengawasan dari Petugas K3

7.2. Inspeksi K3

8. Pengelasan Tulangan Overstack Girder Dengan Tulangan Pier Head

8.1. Pengawasan dari Petugas K3

8.2. Inspeksi K3

9. Pasca Aktivitas

9.1. Laporan yang terdiri atas:

a. Laporan harian

b. Laporan bulanan


F. DOKUMEN TERKAIT

1. Instruksi Kerja K3 Tiap Aktivitas Pekerjaan *Launching Girder*
2. Gambar Area *Stockyard*, *Safety Evacuation Routes* dan Pemasangan Rambu K3 (L-K3-01)
3. Surat Izin K3 (L-K3-02)
4. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)
5. Laporan Kecelakaan Harian (L-K3-04)
6. Laporan Kecelakaan Bulanan (L-K3-05)
7. Daftar Serah Terima APD (L-K3-06)
8. Daftar Hadir Peserta Toolbox Meeting (L-K3-07)

G. Lampiran

1. Instruksi Kerja K3 Pra-Aktivitas *Launching Girder* (IK-K3-LNC-01)
2. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Mobilisasi Material, Pekerja dan Alat Berat (IK-K3-LNC-02)
3. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Perakitan Rail Launcher (Roller) (IK-K3-LNC-03)
4. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pemindahan PCI Girder ke Atas Rail Launcher (IK-K3-LNC-04)

5. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pemindahan PCI Girder Menuju Trolley Launcher (IK-K3-LNC-05)
6. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Erection Girder Dengan Trolley Launcher (IK-K3-LNC-06)
7. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Positioning PCI Girder di Atas Bearing Pad (IK-K3-LNC-07)
8. Instruksi Kerja K3 Aktivitas Pengelasan Tulangan Overstack Girder Dengan Tulangan Pier Head (IK-K3-LNC-08)
9. Instruksi Kerja K3 Pasca Aktivitas Launching Girder (IK-K3-LNC-09)

	No : (IK-K3-LNC-01)	Tgl :
	INSTRUKSI KERJA K3 PRA-AKTIVITAS LAUNCHING GIRDER	
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada sebelum seluruh aktivitas pekerjaan <i>Launching Girder</i> dilaksanakan</p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Launching Girder</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah <i>Flagman</i> 2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah <i>Koordinator Safety</i> 3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana <p>E. URUTAN KERJA Sebelum melakukan seluruh aktivitas dalam sub-pekerjaan <i>Launching Girder</i> harus dilakukan :</p> <p>1.1. Pelaksanaan Toolbox Meeting</p> <p>Setiap hari sebelum melaksanakan pekerjaan <i>Launching Girder</i>, wajib dilakukan Toolbox Meeting yang dilaksanakan oleh Flagman Bersama Petugas Pelaksana untuk menginformasikan kepada seluruh pekerja mengenai:</p>		

- a. Teknis pelaksanaan dan target
- b. Risiko dan identifikasi bahaya yang ada dalam pekerjaan
- c. Metode Kerja

Seluruh pekerja wajib mengikuti Toolbox Meeting dan akan direkam oleh Flagman melalui daftar hadir Toolbox Meeting (L-K3-07) dan dokumentasi foto sebagai bentuk pelaporan.

1.2. Izin Kerja K3

Sebelum pekerjaan Launching Girder dilakukan petugas K3 diharuskan mengisi Surat Izin K3 (L-K3-02) yang diisi sesaat setelah pelaksanaan Toolbox Meeting. Izin pekerjaan diberikan apabila validasi izin kerja diberikan, tetapi apabila tidak diberikan maka pekerjaan Launching Girder tidak boleh dilakukan. Surat izin kerja K3 disahkan dengan tanda tangan dari flagman dan pelaksana.

1.3. Pemasangan Safety Net

Safety Net dipasang pada tempat yang ditentukan sesuai pada gambar (L-K3-01). Pemasangan safety net direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03) beserta dokumentasi foto yang disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.

1.4. Pemasangan Safety Railing

Safety Railing dipasang pada tempat yang ditentukan sesuai pada gambar (L-K3-01). Pemasangan safety net direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03) beserta dokumentasi foto yang disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.

1.5. Penutupan Lalu-Lintas Jalan Umum

Lalu-lintas pada jalan umum dibawah pekerjaan *launching girder* ditutup pada lokasi yang ditentukan sesuai pada gambar (L-K3-01). Penutupan lalu-lintas dilakukan oleh *flagman* pada kedua sisi jalan. Pekerjaan tidak boleh dilakukan apabila lalu-lintas belum tutup total. Penutupan lalu-lintas direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03) beserta dokumentasi foto yang disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.

1.6. Pemasangan Rambu-Rambu K3

Rambu-rambu dipasang pada tempat yang ditentukan pada gambar (L-K3-01) pada Berikut adalah rambu-rambu K3 yang harus dipasang:

- a. Rambu bahaya terjatuh
- b. Rambu instruksi memakai APD
- c. Rambu bahaya barang terjatuh dari atas
- d. Rambu hati-hati tangan terjepit
- e. Rambu hati-hati tersandung
- f. Rambu bahaya bahan kimia
- g. Rambu batas kecepatan kendaraan

h. Rambu peringatan jarak aman alat berat

i. Rambu jalur evakuasi

Pemasangan rambu-rambu K3 direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03) beserta dokumentasi foto yang disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.

1.7. Pengadaan dan Pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD)

Petugas K3 yang bertugas wajib mengarahkan seluruh pekerja untuk memakai APD yang telah ditentukan. APD yang dipakai pada aktivitas ini adalah :

- a. Safety Helmet/Helm Proyek
- b. Safety Vest/Rompi
- c. Safety Gloves/Sarung Tangan
- d. Safety Shoes/Sepatu Proyek
- e. Masker Las
- f. Body Harness

Seluruh pekerja wajib memakai APD yang ditentukan akan direkam oleh petugas K3 melalui Surat Izin K3 (L-K3-02), dan formulir data serah terima APD (L-K3-06) kemudian disahkan dengan tandatangan sebagai bentuk pelaporan.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan *Launching Girder*

G. LAMPIRAN

1. Gambar Area Stockyard, Safety Evacuation Routes dan Pemasangan Rambu K3 (L-K3-01)
2. Surat Izin K3 (L-K3-02)
3. Daftar Serah Terima APD (L-K3-06)
4. Daftar Hadir Peserta Toolbox Meeting (L-K3-07)



No : (IK-K3-LNC-02)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS MOBILISASI PEKERJA, MATERIAL DAN ALAT BERAT

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pengecatan lokasi peletakkan *Setting Bed*

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Launching Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

1.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Launching Girder*. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Launching Girder

G. LAMPIRAN

1. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)



No : (IK-K3-LNC-03)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PERAKITAN RAIL LAUNCHER (ROLLER)

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas mobilisasi material, pekerja dan alat berat

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Launching Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

1.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Launching Girder*. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Launching Girder

G. LAMPIRAN

1. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)



No : (IK-K3-LNC-04)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGANGKATAN PCI GIRDER KE ATAS RAIL LAUNCHER

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pengangkatan dan peletakkan setting bed

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Launching Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1. Pada sebelum aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :

1.1. Pemenuhan Surat Izin

- a. Sebelum pekerjaan dilakukan, *flagman* diharuskan memeriksa surat-surat izin/sertifikat alat untuk alat berat/peralatan dan operator untuk memastikan kelayakan dan keamanan dari peralatan tersebut.
- b. Pemenuhan surat izin direkam oleh *flagman* melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)

1.2. Pengecekan Fisik

Lakukan pengecekan fisik dari alat berat/peralatan secara visual oleh *flagman*. Pastikan masih layak pakai dan tidak ada kerusakan fisik dari alat berat/peralatan. Kemudian direkam oleh *flagman* melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)

2. Pada saat pelaksanaan aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :

2.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

2.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Launching Girder*. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Launching Girder

G. LAMPIRAN

1. Surat Izin K3 (L-K3-02)
2. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)



No : (IK-K3-LNC-05)

Tgl :

INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PEMINDAHAN PCI GIRDER KE TROLLEY LAUNCHER

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas peletakkan papan kayu di atas *Setting Bed*

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Launching Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

1.2. Inspeksi


Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Launching Girder*. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Launching Girder

G. LAMPIRAN

1. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)

	No : (IK-K3-LNC-06)	Tgl :
	INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS ERECTION GIRDER MENGGUNAKAN TROLLEY LAUNCHER	
<p>A. TUJUAN</p> <p>Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pengangkatan dan peletakkan PCI Girder.</p> <p>B. RUANG LINGKUP</p> <p>Berlaku untuk pekerjaan <i>Launching Girder</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 20122. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana <p>E. URUTAN KERJA</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada sebelum aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :1.1. Pemenuhan Surat Izin<ol style="list-style-type: none">a. Sebelum pekerjaan dilakukan, <i>flagman</i> diharuskan memeriksa surat-surat izin/sertifikat alat untuk alat berat/peralatan dan operator untuk memastikan kelayakan dan keamanan dari peralatan tersebut.b. Pemenuhan surat izin direkam oleh <i>flagman</i> melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)1.2. Pengecekan Fisik<p>Lakukan pengecekan fisik dari alat berat/peralatan secara visual oleh <i>flagman</i>. Pastikan masih layak pakai dan tidak ada kerusakan fisik dari alat berat/peralatan. Kemudian direkam oleh <i>flagman</i> melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)</p>		

2. Pada saat pelaksanaan aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :

2.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

2.2. Inspeksi

Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Launching Girder*. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan *Launching Girder*

G. LAMPIRAN

1. Surat Izin K3 (L-K3-02)
2. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)



No : (IK-K3-LNC-07)

Tgl :

**INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS
POSITIONING PCI GIRDER DI ATAS
BEARING PAD**

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pengangkatan dan peletakan PCI Girder.

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Launching Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

- 1.1. Pengawasan dari Petugas K3

Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja

untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.

1.2. Inspeksi


Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan *Launching Girder*. Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Launching Girder

G. LAMPIRAN

1. Surat Izin K3 (L-K3-02)
2. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)

	No : (IK-K3-LNC-08)	Tgl :
	INSTRUKSI KERJA K3 AKTIVITAS PENGELASAN TULANGAN OVERSTACK DENGAN TULANGAN PIER HEAD	
<p>A. TUJUAN Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 pada aktivitas pengangkatan dan peletakkan PCI Girder.</p> <p>B. RUANG LINGKUP Berlaku untuk pekerjaan <i>Launching Girder</i> pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B</p> <p>C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 20122. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014 <p>D. TANGGUNG JAWAB</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana <p>E. URUTAN KERJA</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada sebelum aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">1.1. Pemenuhan Surat Izin<ol style="list-style-type: none">a. Sebelum pekerjaan dilakukan, <i>flagman</i> diharuskan memeriksa surat-surat izin/sertifikat alat untuk alat berat/peralatan dan operator untuk memastikan kelayakan dan keamanan dari peralatan tersebut.b. Pemenuhan surat izin direkam oleh <i>flagman</i> melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)		

1.2. Pengecekan Fisik	Lakukan pengecekan fisik dari alat berat/peralatan secara visual oleh <i>flagman</i> . Pastikan masih layak pakai dan tidak ada kerusakan fisik dari alat berat/peralatan. Kemudian direkam oleh <i>flagman</i> melalui Surat Izin K3 (L-K3-02) dan dilaporkan melalui checklist inspeksi K3 (L-K3-03)
2. Pada saat pelaksanaan aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian K3 sebagai berikut :	
2.1. Pengawasan dari Petugas K3	Petugas K3 yang bertugas wajib menginstruksikan dan mengawasi seluruh pekerja untuk bekerja secara aman, tidak bergurau dan selalu mengenakan APD yang telah ditentukan.
2.2. Inspeksi	Inspeksi dilakukan setiap hari saat proses pekerjaan <i>Launching Girder</i> . Inspeksi dilakukan oleh petugas K3 dengan melakukan perekaman laporan melalui daftar checklist inspeksi K3 harian (L-K3-03).
F. DOKUMEN TERKAIT	1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan Launching Girder
G. LAMPIRAN	1. Surat Izin K3 (L-K3-02) 2. Checklist Inspeksi K3 Harian (L-K3-03)

	No : (IK-K3-LNC-09)	Tgl :
	INSTRUKSI KERJA K3 PASCA AKTIVITAS PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER	

A. TUJUAN

Tujuan prosedur ini ialah untuk memberi panduan mengenai proses pengendalian K3 setelah seluruh aktivitas pekerjaan *Launching Girder* dilaksanakan.

B. RUANG LINGKUP

Berlaku untuk pekerjaan *Launching Girder* pada Proyek Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Seksi 1B

C. REFERENSI/DOKUMEN TERKAIT

1. Penerapan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012
2. Persyaratan SMK3 PermenPU No.05 Tahun 2014

D. TANGGUNG JAWAB

1. Pelaksana dan pengawas dari pengendalian K3 adalah Flagman
2. Penanggungjawab dari pengendalian adalah Koordinator Safety
3. Pengawas dari aktivitas pekerjaan teknis adalah petugas Pelaksana

E. URUTAN KERJA

1.1. Laporan

Laporan diisi setelah/pasca proses pekerjaan *Launching Girder*. Laporan diisi oleh *flagman* dengan melakukan perekaman melalui laporan kecelakaan harian dan laporan kecelakaan bulanan :

- a. Laporan harian dilakukan setiap hari setelah proses pekerjaan *Launching Girder* selesai dengan mengisi formulir laporan kecelakaan harian pada (L-K3-04). Apabila tidak terjadi kecelakaan maka formulir dapat dikosongkan dan langsung ditandatangani oleh *flagman, Safety Officer dan Koordinator Safety*
- b. Laporan bulanan dilakukan setiap akhir bulan sebagai rekapan total dari jumlah kecelakaan yang terjadi dalam 1 (satu) bulan pada pekerjaan *Launching Girder*. Laporan dilakukan dengan mengisi formulir laporan bulanan (L-K3-05) yang diisi oleh *Safety Officer* yang kemudian ditandatangani oleh Koordinator Safety dan disetujui oleh Manajer Proyek.

F. DOKUMEN TERKAIT

1. Prosedur Pengendalian Pekerjaan *Launching Girder*

G. LAMPIRAN

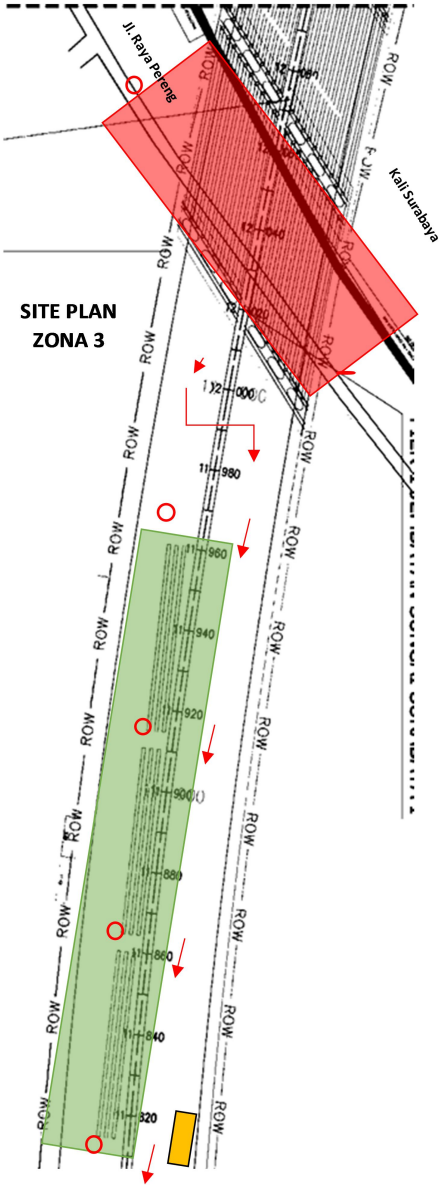






1. Laporan Kecelakaan Harian (L-K3-04)
2. Laporan Kecelakaan Bulanan (L-K3-05)



Nomor : L-K3-01

Tanggal Dibuat :

GAMBAR AREA STOCKYARD, *SAFETY EVACUATION ROUTES* DAN PEMASANGAN RAMBU K3

GAMBAR SITE PLAN	SIMBOL	URAIAN
 <p style="text-align: center;">SITE PLAN ZONA 3</p>		Area pemasangan Safety Net
		Rambu-rambu K3
		Tempat Pemnyimpanan APD dan P3K
		Jalur Evakuasi
		Area Stockyard PCI Girder
<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila terjadi keadaan darurat pekerja maupun korban kecelakaan wajib melewati jalur evakuasi yang digambarkan. Untuk lebih jelasnya baca prosedur penanganan kondisi darurat dalam RK3K. 2. Pada titik-titik pemasangan rambu pasang dengan rambu-rambu sesuai dengan ketentuan pada prosedur informasi dan komunikasi K3. Berikut adalah contoh rambu-rambu K3 : 		
		

	Nomor : L-K3-02		Tanggal Dibuat :		
	<h2 style="margin: 0;">SURAT IZIN K3</h2>				
A. SUB PEKERJAAN					
Unloading Girder	Setting Girder	Instalasi Strand	Stressing Girder	Patching & Grouting	Launching Girder
[]	[]	[]	[]	[]	[]
*Centang (✓) pekerjaan yang di akan diberi izin					
B. INFORMASI PEKERJAAN					
Pekerjaan :		Daftar Pekerja		Jumlah	
Lokasi :		Teknik :			
Zona :		Pelaksana :			
Nama Pelaksana :		QA & QC :			
Telp Pelaksana :		Operator Alat Berat :			
Nama Petugas K3 :		Tukang :			
Telp Petugas K3 :		Lainnya :			
C. PRASYARAT KELENGKAPAN ADMINISTRASI					
<input type="checkbox"/> Sertifikat kelayakan alat berat <input type="checkbox"/> Surat izin operasi alat berat <input type="checkbox"/> Surat izin operator crane <input type="checkbox"/> Surat kelayakan sling crane <input type="checkbox"/> ...					
*Centang (✓) surat-surat yang terpenuhi					
D. PRASYARAT ALAT KESELAMATAN					
Alat Pelindung Diri		Alat Perlengkapan Keselamatan			
<input type="checkbox"/> Safety Helmet	<input type="checkbox"/> ...	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya terjatuh	<input type="checkbox"/> ...		
<input type="checkbox"/> Sarung Tangan	<input type="checkbox"/> ...	<input type="checkbox"/> Rambu instruksi penggunaan APD	<input type="checkbox"/> ...		
<input type="checkbox"/> Safety Vest	<input type="checkbox"/> ...	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya material terjatuh	<input type="checkbox"/> ...		
<input type="checkbox"/> Safety Shoes	<input type="checkbox"/> ...	<input type="checkbox"/> Rambu bahaya bahan kimia	<input type="checkbox"/> ...		
<input type="checkbox"/> Body Harness	<input type="checkbox"/> ...	<input type="checkbox"/> Rambu batas kecepatan kendaraan	<input type="checkbox"/> ...		
<input type="checkbox"/> Safety Mask	<input type="checkbox"/> ...	<input type="checkbox"/> Rambu Peringatan Jarak Aman	<input type="checkbox"/> ...		
*Centang (✓) APD dan APK yang telah dipenuhi					
F. VALIDASI IZIN KERJA					
IZIN DIBERIKAN/DIBATALKAN*		*) Coret salah satu			
Mulai Pukul :	WIB				
Selesai Pukul :	WIB				
Diperiksa					
Flagman					
Nama :					
Tanggal :	(.....)				
Mengetahui					
Pelaksana					
Nama :					
Tanggal :	(.....)				


	Nomor : L-K3-03	Tanggal Dibuat :
INSPEKSI K3 HARIAN		
JENIS PEKERJAAN :		
UNLOADING GIRDER		
LOKASI :		
ZONA 3 SEKSI 1B		
Dibuat Oleh :	Diperiksa Oleh :	
_____ Ahli K3 Kontruksi	_____ Manajer Proyek	

NO.	URAIAN / CATATAN / SKET	STATUS		Catatan/Saran
		OK	Tdk OK	
A.	PEKERJAAN PERSIAPAN			
1	Lantai kerja bersih dari material yang membahayakan			
2	Jalur jalan bebas dari halangan benda-benda berbahaya			
3	Rambu-rambu K3 sudah terpasang pada tempatnya			
4	Toolbox meeting dilaksanakan dengan baik			
5	Pekerja memakai helm proyek dengan benar			
6	Pekerja memakai sarung tangan dengan benar			
7	Pekerja memakai rompi keselamatan dengan benar			
8	Pekerja memakai sepatu proyek dengan benar			
9	Pekerja memakai body harness dengan benar pada pekerjaan di ketinggian			
10	Seluruh pekerja telah diberikan APD yang sesuai			
11	Surat Izin Crane tersedia			
12	Surat Izin Operator Crane tersedia			
13	Peralatan / alat berat dalam kondisi baik/layak operasi			
14	Surat izin sling tersedia			
B.	PELAKSANAAN UMUM			
1	Pekerja melakukan sesuai metode kerja			
2	Pekerja mengoperasikan alat berat/mesin sesuai dengan persyaratan			
3	Pengunaan cat tidak berlebihan			
4	Ada jarak aman antara alat berat dan pekerja			
5	Flagman mengawasi pekerja tetap memakai APD			
6	Flagman mengawasi pekerja agar tetap konsentrasi dalam bekerja			
7	Flagman sudah mengisi laporan kecelakaan harian			

CATATAN :

- 1 Periksa dan perhatikan semua sesuai dengan prosedur pengendalian K3, lampiran beserta dokumen yang berkaitan.
- 2 Beri tanda centang (✓) pada kolom Status
- 3 Apabila terdapat status yang **Tidak OK**, kolom catatan/saran wajib diisi untuk saran pengendalian selanjutnya

Diajukan Oleh, _____ Koordinator Flagman	Diperiksa Oleh, _____ Safety Officer	Disetujui Oleh, _____ Koordinator Safety
Tgl :	Tgl :	Tgl :

	Nomor : L-K3-04		Tanggal Dibuat :	
	LAPORAN KECELAKAAN HARIAN			
HARI/TANGGAL		:	JAM KEJADIAN	
LOKASI		:	UNIT	
NAMA PELAPOR		:	BAGIAN	
KEADAAN TANGGAP DARURAT YANG TERJADI				
<i>*Centang (✓) keadaan yang dihadapi</i> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <input type="checkbox"/> Banjir <input type="checkbox"/> Kebakaran <input type="checkbox"/> Gempa Bumi <input type="checkbox"/> Huru-Hara <input type="checkbox"/> Tumpahan Bahan Kimia </div> <div> <input type="checkbox"/> Ledakan <input type="checkbox"/> Lain-lain ... </div> </div>				
PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN				
PENANGANAN OLEH	UNIT	<input type="checkbox"/> Pemadam Kebakaran <input type="checkbox"/> Evakuasi <input type="checkbox"/> Damkar <input type="checkbox"/> P3K <input type="checkbox"/> Keamanan <input type="checkbox"/> Komunikasi	HARI	:
			TANGGAL	:
			JAM	:
<i>*Centang (✓) unit yang menangani</i>				
JUMLAH KORBAN JIWA	MENINGGAL		(orang)	:
	LUKA-LUKA	BERAT		:
		RINGAN		:
PERLU PERTOLONGAN RUMAH SAKIT			: YA / TIDAK*	
			*) Coret salah satu	
NAMA RUMAH SAKIT/POLIKLINIK YANG DITUJU			:	
JUMLAH KERUGIAN AKIBAT KEADAAN DARURAT (Rupiah)		DESKRIPSI KERUSAKAN		
		LAIN-LAIN		
Diketahui Oleh,		Diperiksa Oleh,		Dibuat Oleh,
(.....) Manajer Proyek		(.....) Koordinator Safety		(.....) Ketua Unit Tanggap Darurat
Nama :		Nama :		Nama :
Tanggal :		Tanggal :		Tanggal :



Nomor : L-K3-05

Tanggal Dibuat :

LAPORAN KECELAKAAN BULANAN

Uraian		Bulan : Maret																																
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
A	Jumlah pekerja rata-rata per hari																																	
B	KECELAKAAN KERJA																																	
	(yang menyebabkan hilangnya jam kerja)																																	
1	Meninggal Dunia																																	
2	Cacat Permanen Total																																	
3	Cacat Permanen Sebagian																																	
4	Tidak mampu bekerja sementara																																	
	J u m l a h B																																	
C	KECELAKAAN KERJA (RINGAN)																																	
	(yang tidak menyebabkab hilangnya jam kerja)																																	
1	Kondisi Lingkungan Kerja Hujan/Lembab																																	
2	Kena Paku																																	
3	Kejatuhan Batu																																	
4	Tergelincir																																	
5	Terpeleset																																	
6	Kena Aliran Listrik																																	
7	Terkena Palu																																	
8	Tumpahan Oli Bekas																																	
9	Kayu Bekisting/Balok Berserakan																																	
	J u m l a h C																																	
	J u m l a h B + C																																	

Diisi oleh ,

Diperiksa ,

Surabaya,.....
Disetujui Oleh ,

(.....)
Safety Officer

(.....)
Koordinator Safety

(.....)
Manajer Proyek



Nomor : L-K3-06

Tanggal Dibuat :

DAFTAR SERAH TERIMA APD

LOKASI : STOCKYARD PCI GIRDER

PEKERJAAN : UNLOADING GIRDER

HARI/TGL : -

KETENTUAN :

1. APD harus digunakan sesuai fungsinya
2. Selama masa pakai, APD menjadi tanggung jawab penuh pemakai
3. APD yang rusak karena bekerja, dapat diganti setelah ada laporan kerusakan yang disetujui oleh petugas K3/Flagman
4. APD yang hilang sebelum masa pakainya habis, pemakai harus melengkapinya sendiri, masa pakai APD
5. APD yang rusak sebelum masa pakai habis bukan karena bekerja, pemakai harus melengkapinya sendiri
6. Ketentuan tambahan terkait penggunaan APD dapat diterbitkan oleh *Safety Officer*

Seluruh ketentuan ini harus difahami oleh setiap pemakai dan pemberi APD sebelum serah terima.

NO	NAMA	JABATAN	NO-TELP	DIBERIKAN TGL	PARAF	TGL KEMBALI	JUMLAH APD			KETERANGAN (Kembali/Rusak/Hilang,dll)
							HELM	SEPATU & UKURAN	LAIN-LAIN	

Diisi Oleh,

Diperiksa Oleh,

Disetujui Oleh,

(.....)

Flagman

(.....)

Safety Officer

(.....)

Koordinator Safety



PROSEDUR KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT

ILUSTRASI	PIC	URAIAN
	K3	1. LUKA RINGAN - Korban disembuhkan dengan P3K
	K3/ Pelaksana	2. LUKA BERAT DAN MENINGGAL DUNIA - Hubungi koordinator regu keamanan untuk tindakan awal - Regu keamanan mengamankan TKP - Untuk korban meninggal dunia hubungi RS yang ada dalam form daftar nomor penting (lampiran 2)
	K3	3. HUBUNGI KELUARGA - Hubungi keluarga korban melalui Atasan, Mandor, Sub kontraktor, dst
	K3	4. BAWA KORBAN KE RUMAH SAKIT A. LUKA BERAT - Dibawa ke Rumah Sakit dalam form daftar nomor penting - Bawa surat-surat yang diperlukan - Bawa uang tunai sebagai persiapan B. MENINGGAL - Korban dibawa ke RS saat situasi aman - Bawa surat-surat yang diperlukan
	K3	5. HASIL PEMERIKSAAN MEDIS KORBAN LUKA BERAT - Tunggu hasil pemeriksaan dari RS - Jika kondisi korban selamat/dirawat, lanjutkan ke langkah 6 - Jika korban meninggal lanjutkan ke langkah 8
	K3	6. PERAWATAN - Serah terima tanggungjawab kepada atasan/mandor/subkon dari korban - Buat laporan kecelakaan, investigasi, dan penyelesaian korban kecelakaan pada form laporan kecelakaan (lampiran 3)
	K3	7. LAPORAN DAN CLAIM - Buat kronologis kecelakaan - Penginformasian kepada BPJS Ketenagakerjaan - Pengisian form-form BPJS Ketenagakerjaan
	K3	8. PENGURUSAN SURAT-SURAT - Buat laporan Polisi - Minta visum dan Surat Keterangan dari RS - Minta Surat pengambilan/membawa jenazah dari polisi
	K3	9. BAWA JENAZAH - Jenazah dikembalikan ke keluarga dengan membawa surat jalan
	K3 MP	10. PENGISIAN FORM BPJS 11. PENYELESAIAN AKHIR - Laporan ke depnaker dan BPJS - Penyerahan santunan ke ahli waris korban

[illegible]

Safety Officer



CHECKLIST MONITORING KOTAK P3K

PEKERJAAN : UNLOADING GIRDER

NO KOTAK P3K :

PIC :

NO	OBAT/BARANG	JUMLAH	MARET																														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Diisi Oleh,

Diperiksa Oleh,

(.....)

Flagman

(.....)

Safety Officer



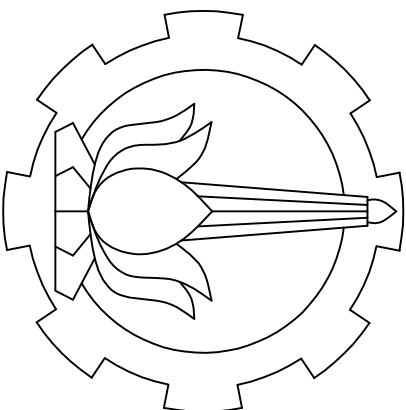
FORMULIR PELAPORAN KEADAAN DARURAT

HARI/TANGGAL	:	JAM KEJADIAN	:
LOKASI	:	UNIT	:
NAMA PELAPOR	:	BAGIAN	:
KEADAAN TANGGAP DARURAT YANG TERJADI			
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <input type="checkbox"/> Banjir <input type="checkbox"/> Kebakaran <input type="checkbox"/> Gempa Bumi <input type="checkbox"/> Huru-Hara <input type="checkbox"/> Tumpahan Bahan Kimia </div> <div style="width: 45%;"> <input type="checkbox"/> Ledakan <input type="checkbox"/> Dan lain -lain _____ </div> </div>			
PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN			
PENANGANAN OLEH	<input type="checkbox"/> Tim Tanggap Darurat <input type="checkbox"/> Security <input type="checkbox"/> Damkar <input type="checkbox"/> Badan SAR	HARI TANGGAL JAM	: : :
JUMLAH KORBAN JIWA	MENINGGAL (orang) LUKA-LUKA BERAT RINGAN	:	:
PERLU PERTOLONGAN RUMAH SAKIT		: YA / TIDAK	
NAMA RUMAH SAKIT/POLIKLINIK YANG DITUJU		:	
JUMLAH KERUGIAN AKIBAT KEADAAN DARURAT (Rupiah)	DESKRIPSI KERUSAKAN LAIN-LAIN		
Diketahui Oleh,	Diperiksa Oleh,	Dibuat Oleh,	
Manajer Proyek	Koordinator Safety	Koordinator Tim Tanggap Darurat	



DAFTAR NOMOR DARURAT

NO	Nama Instansi	Alamat	No. Telp
1	PMK Surabaya Selatan	Jl. Menganti-Wiyung, Surabaya	031-7523687
2	Polda Jatim	Jl. Ahmad Yani, Surabaya	(031) 8280748
3	Polrestabes Surabaya	Jl. Sikatan 1, Surabaya	(031) 3523927
4	Polsekta Karang Pilang	Jl. Raya Mastrip Surabaya	(031) 7463528
5	RS Mitra Keluarga Waru	Jl. Jend. S. Parman No. 8, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur	(031) 8534333
6	PLN Surabaya Selatan	Jl. Dukuh Kupang Barat XIV/6, Surabaya	(031) 5670641



FAULT TREE ANALYSIS (FTA)

PADA RISIKO BAHAYA PEKERJAAN ERECTION GIRDER
PROYEK TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI 1B

NAMA MAHASISWA :

ZUARDIAN DESRIFAN EGAR (3113041041)

DOSEN PEMBIMBING :

1. Ir. Imam Prayogo, M.T
2. Ir. Widjonarko, M.Sc (CS)

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV

DEPARTEMEN TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL

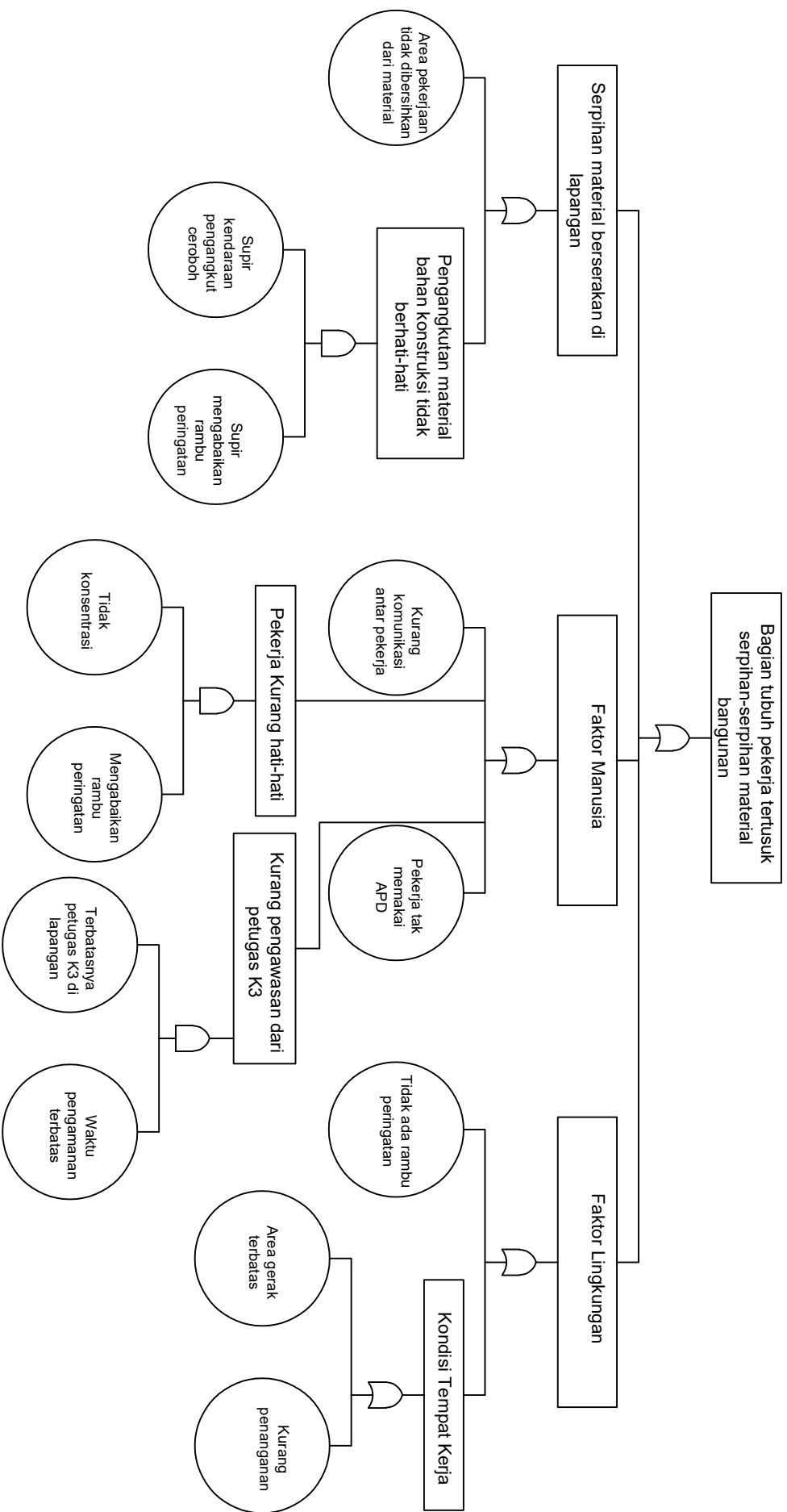
FAKULTAS VOKASI

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

DAFTAR ISI

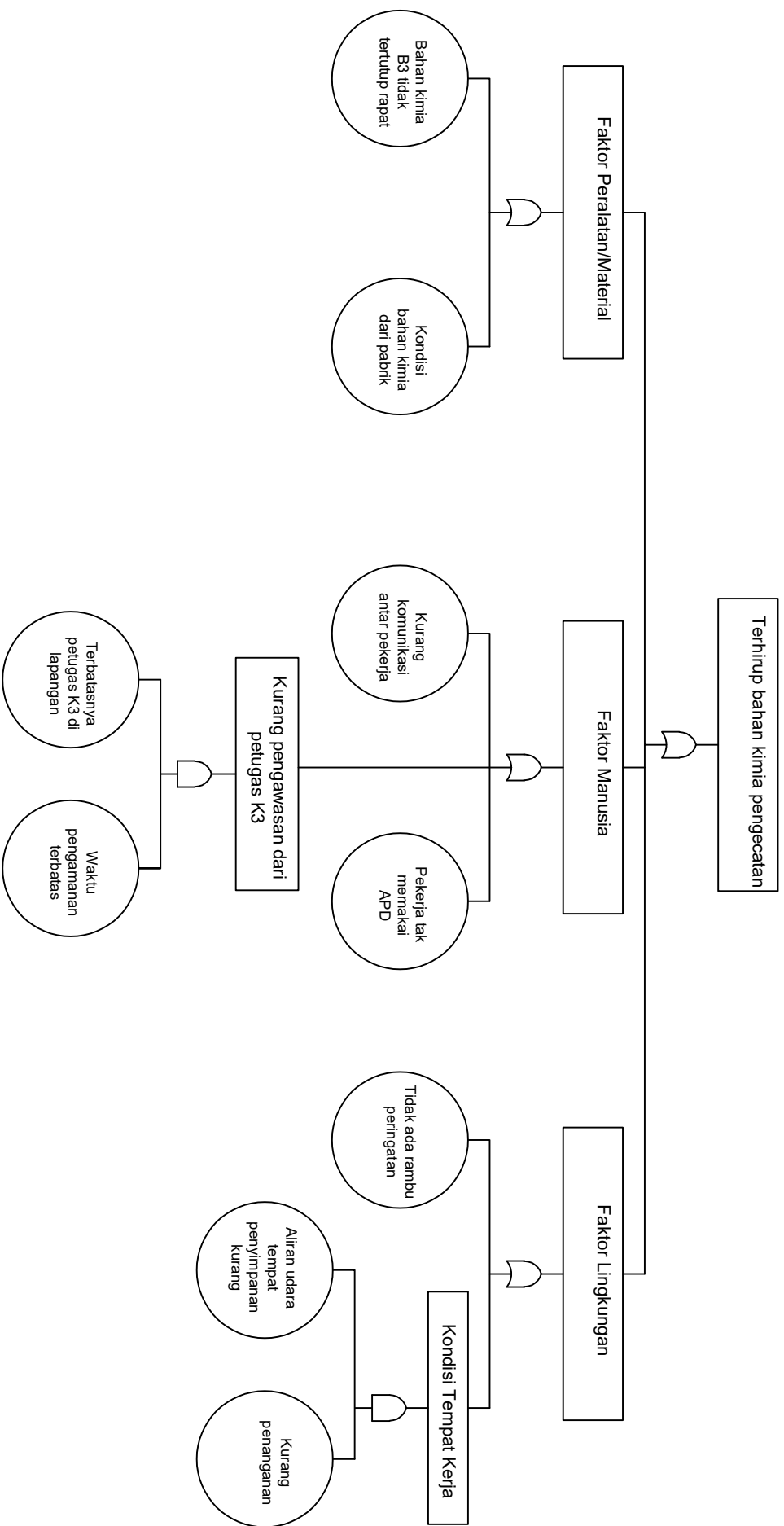
1. FAULT TREE ANALYSIS (FTA) SUB-PEKERJAAN UNLOADING GIRDER
2. FAULT TREE ANALYSIS (FTA) SUB-PEKERJAAN SETTING GIRDER
3. FAULT TREE ANALYSIS (FTA) SUB-PEKERJAAN INSTALASI STRAND
4. FAULT TREE ANALYSIS (FTA) SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER
5. FAULT TREE ANALYSIS (FTA) SUB-PEKERJAAN PATCHING & GROUTING
6. FAULT TREE ANALYSIS (FTA) SUB-PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER

FAULT TREE ANALYSIS (FTA) RISIKO SUB-PEKERJAAN *UNLOADING GIRDER*



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN UNLOADING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
1	14

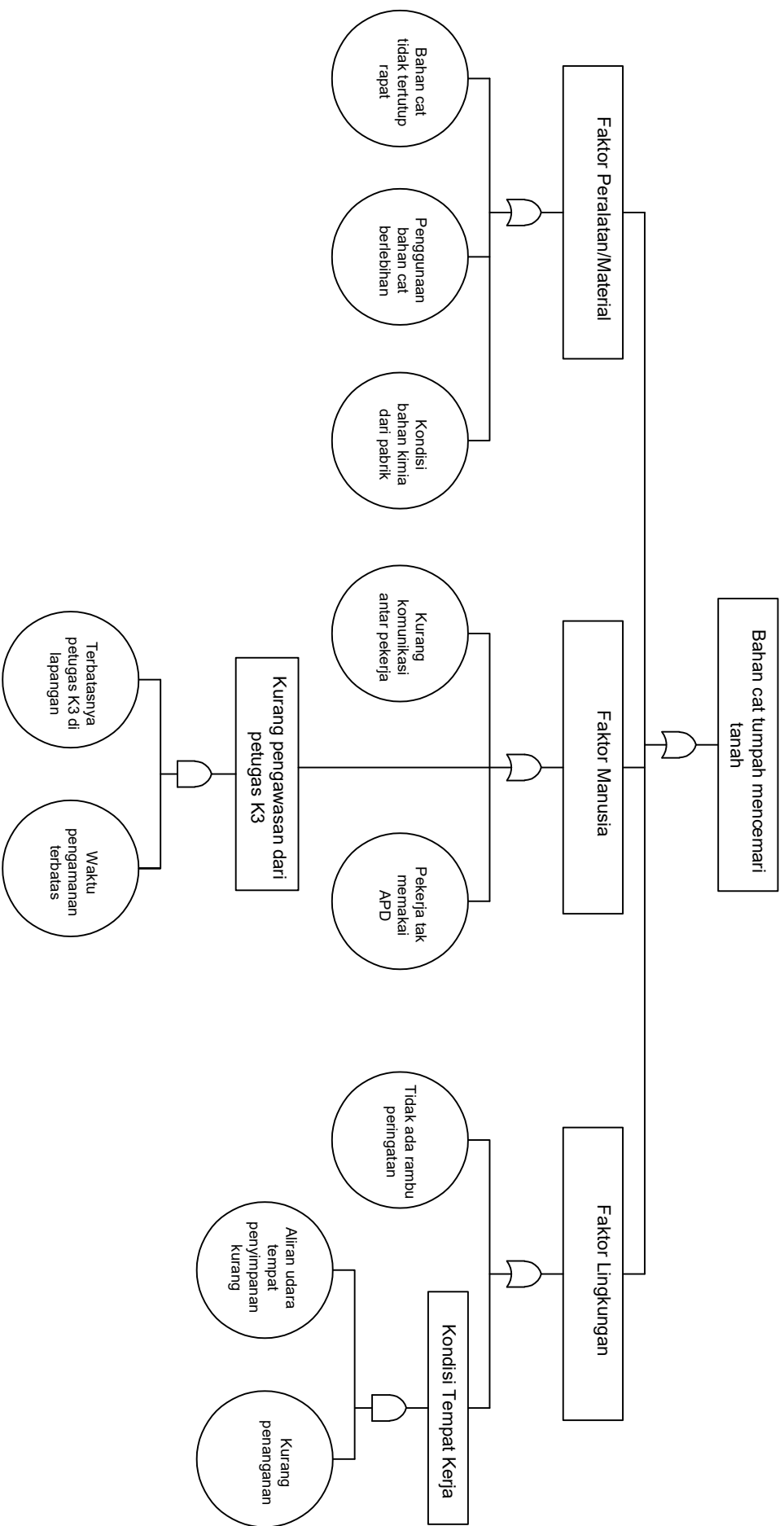


FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN UNLOADING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
----	--------

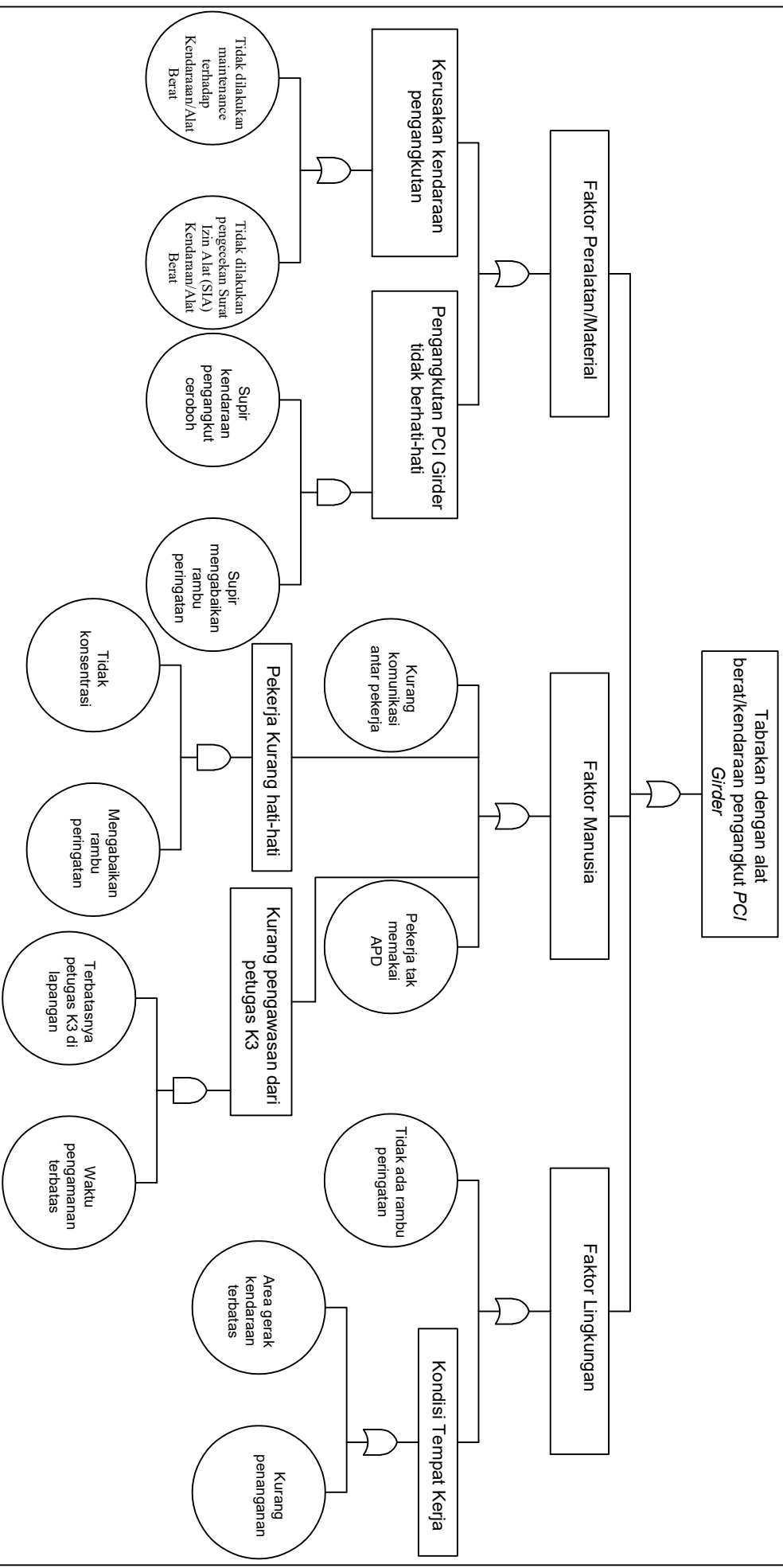
2

14



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN UNLOADING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
3	14



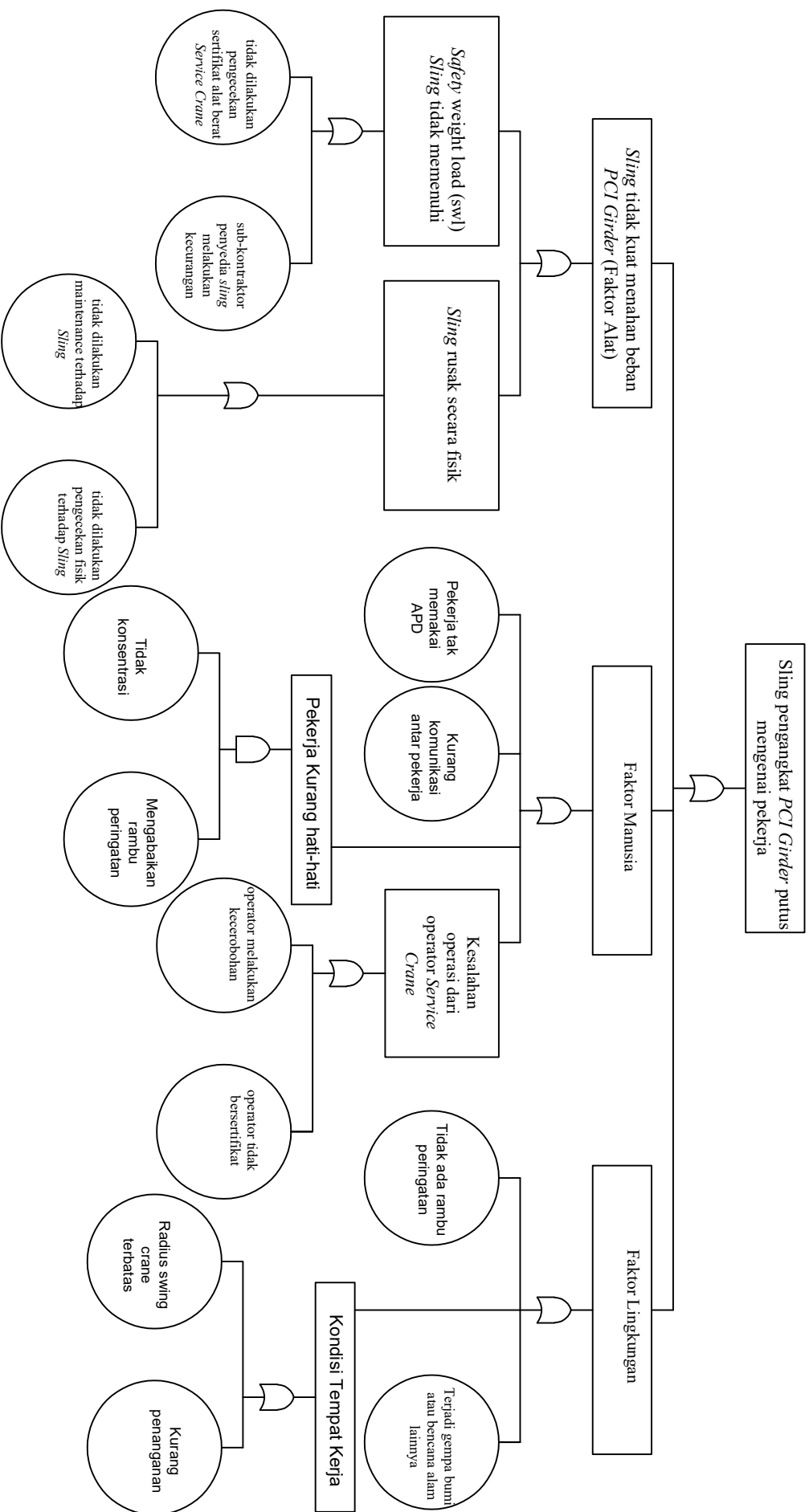
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN UNLOADING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO

4

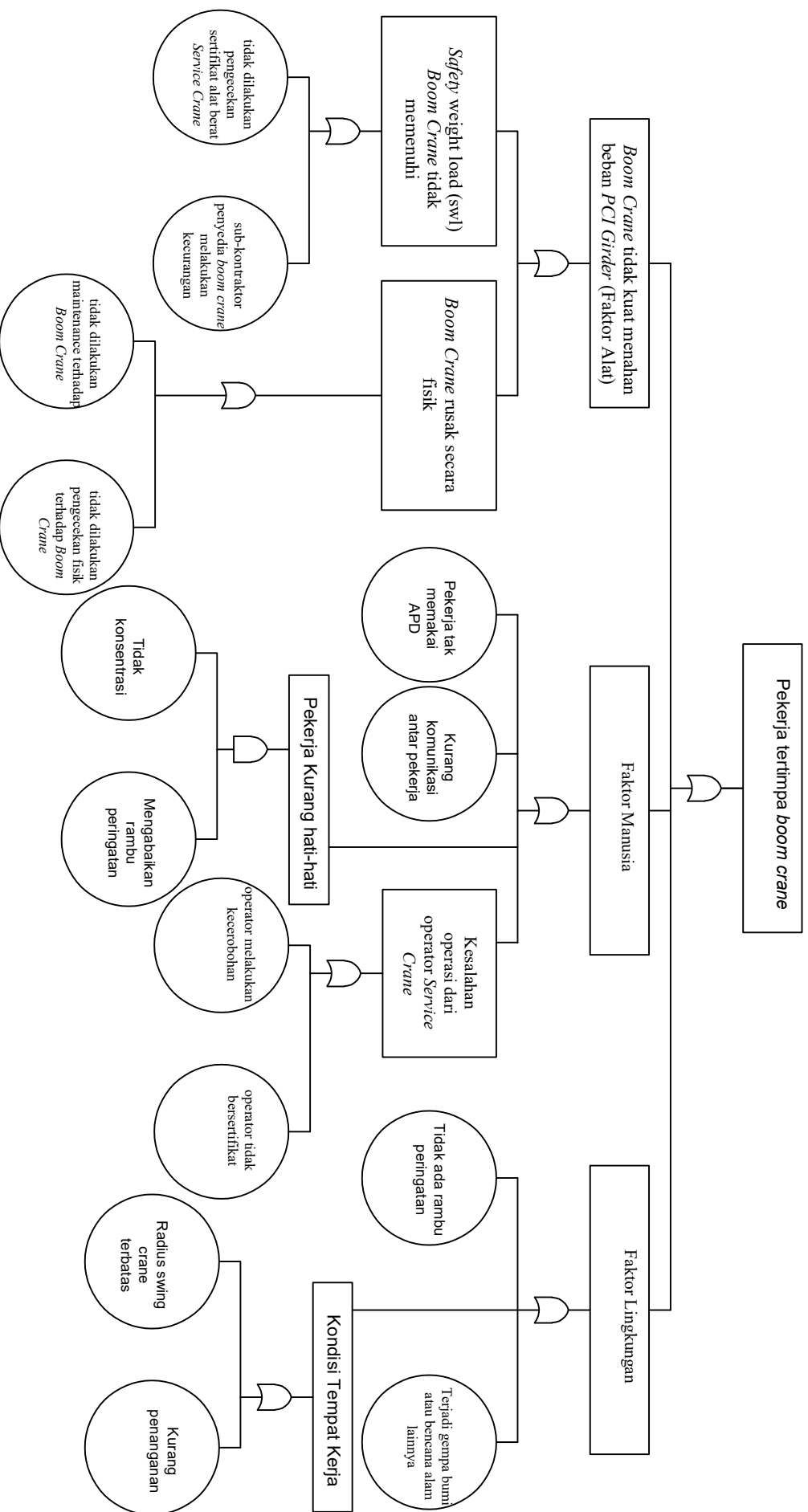
JUMLAH

14



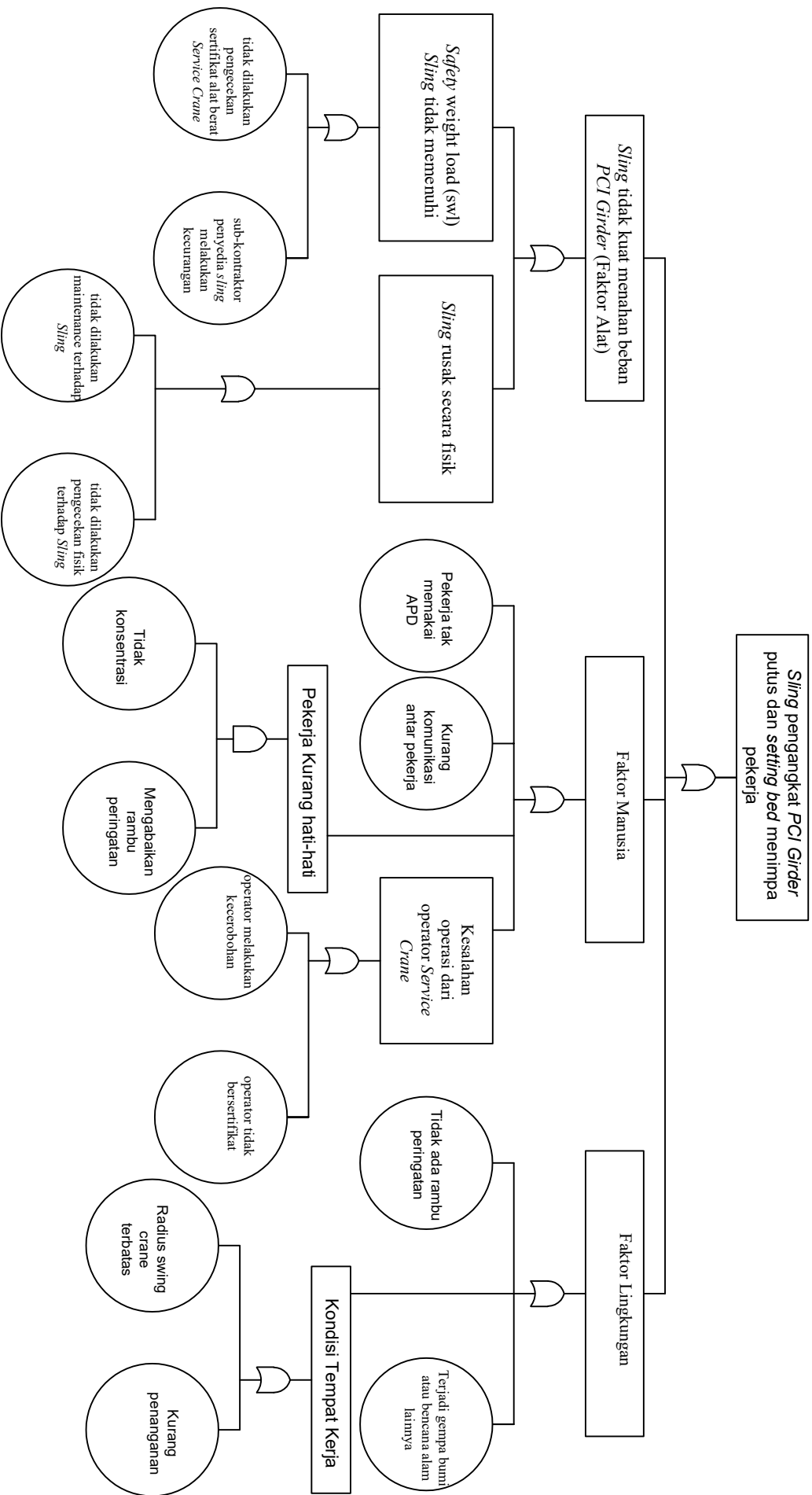
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN UNLOADING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
5	14



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN UNLOADING GIRDER PROYEK JALAN TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

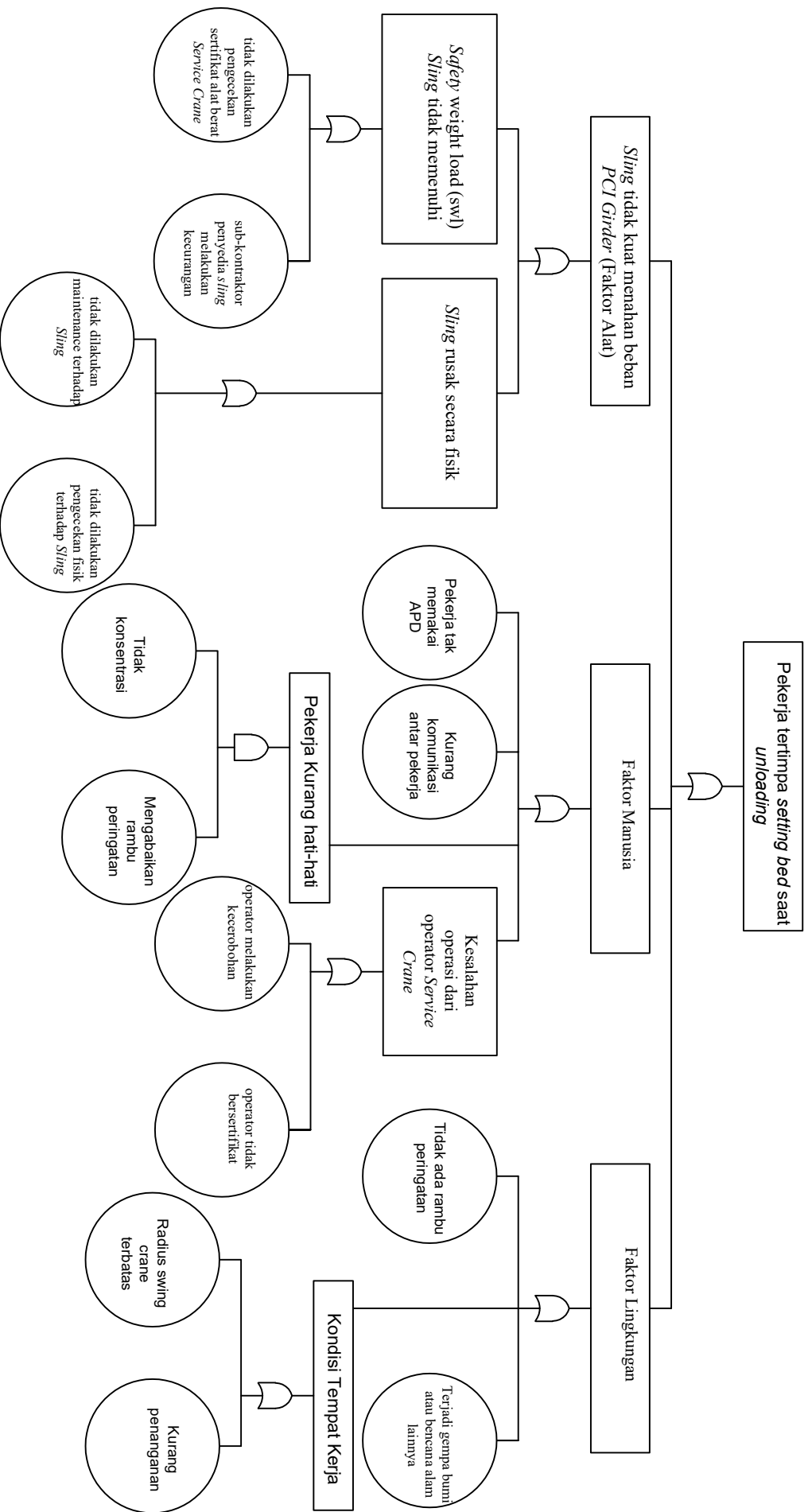
NO	JUMLAH
6	14



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN UNLOADING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

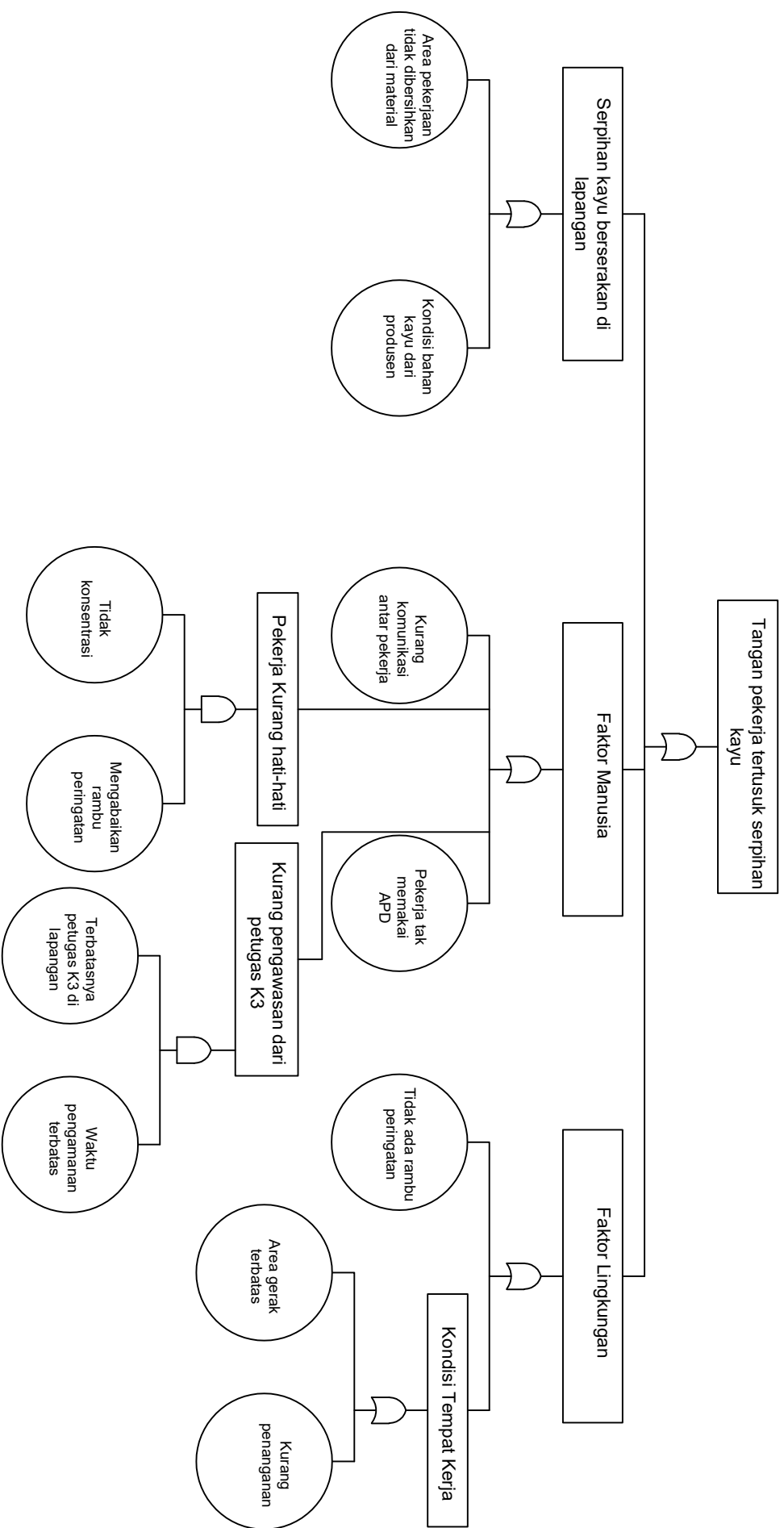
NO	JUMLAH
----	--------

7	14
---	----



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN UNLOADING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

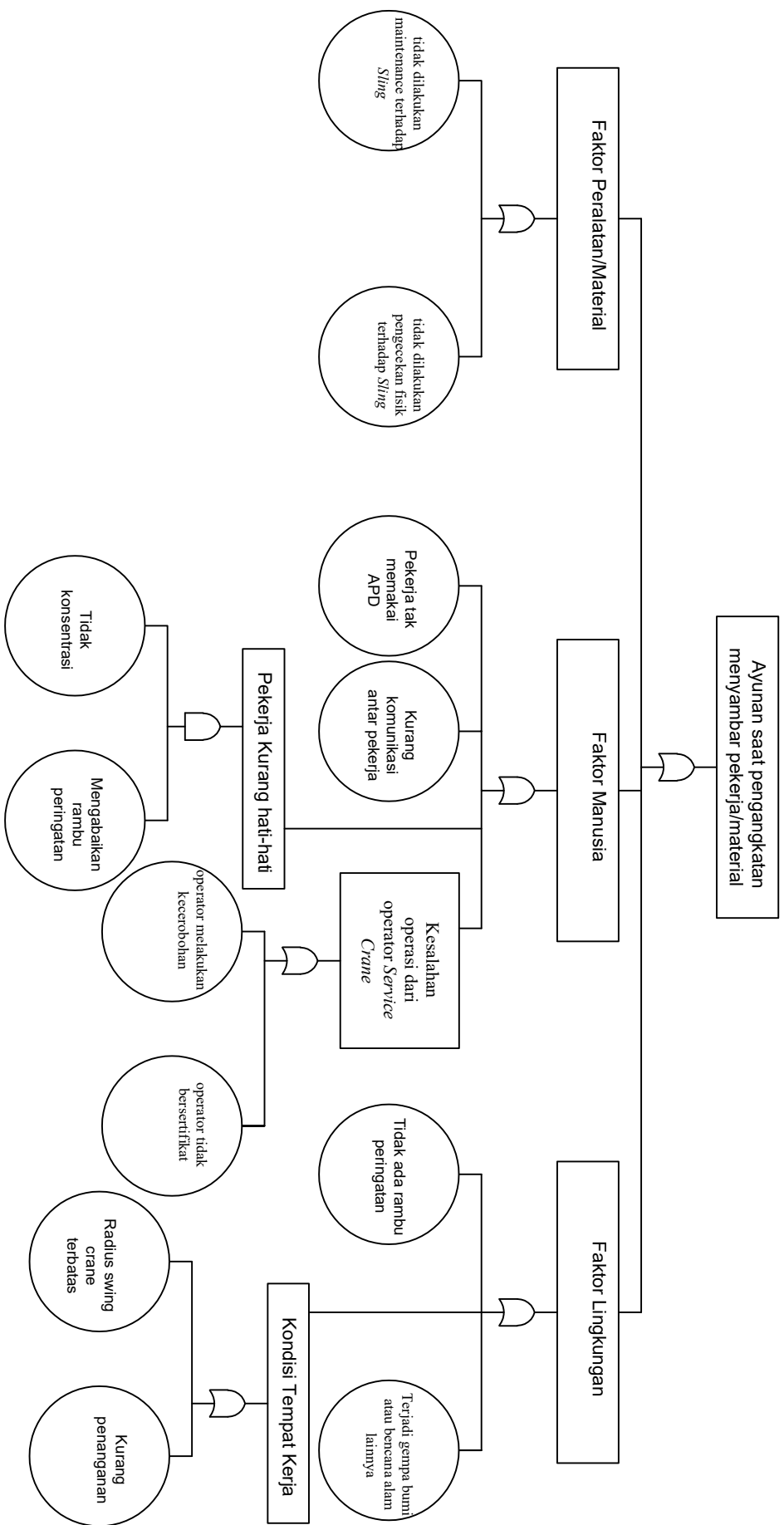
NO	JUMLAH
8	14



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN UNLOADING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

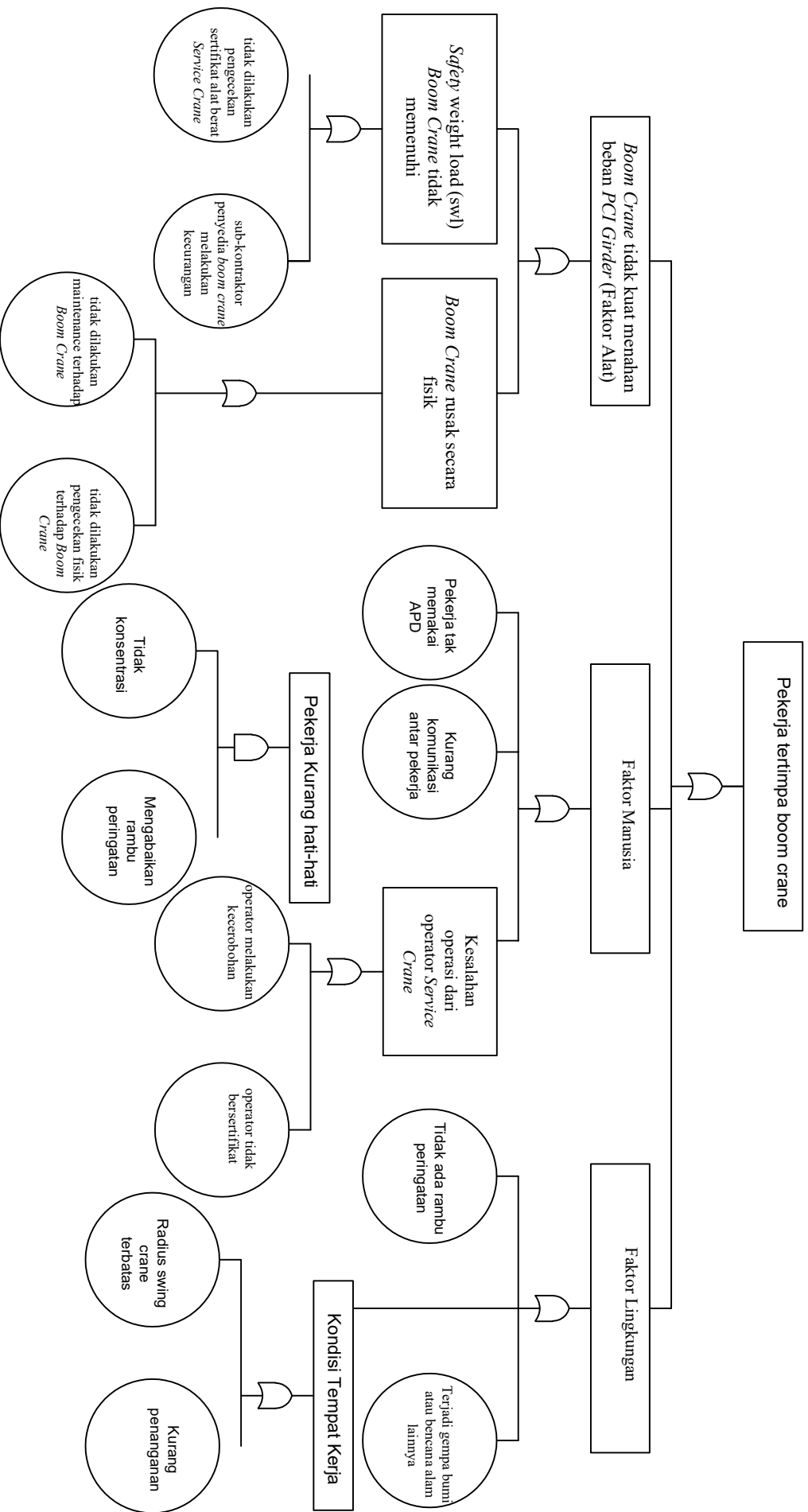
NO	JUMLAH
----	--------

9	14
---	----



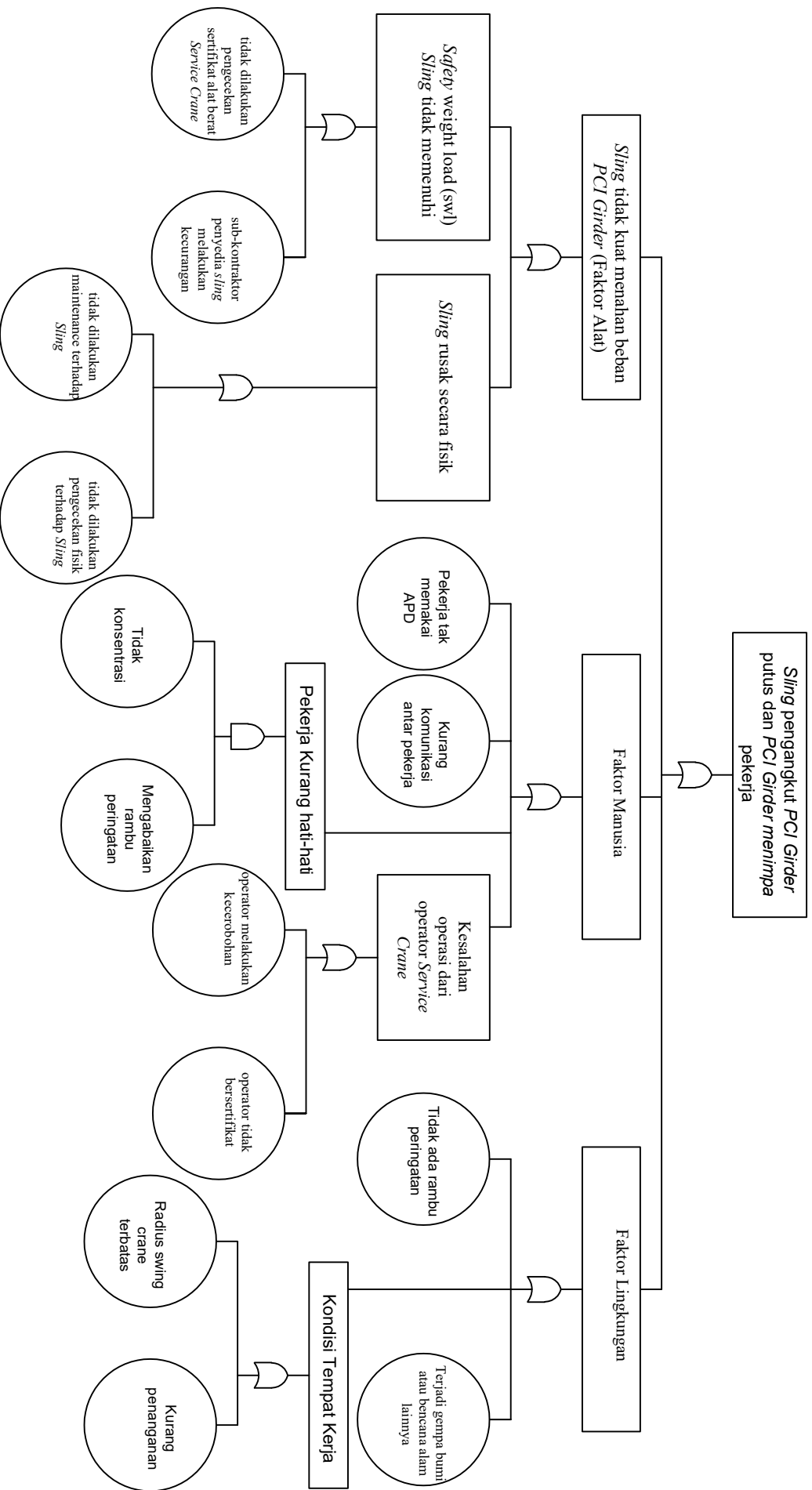
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN UNLOADING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
10	14



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN UNLOADING GIRDER PROYEK JALAN TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

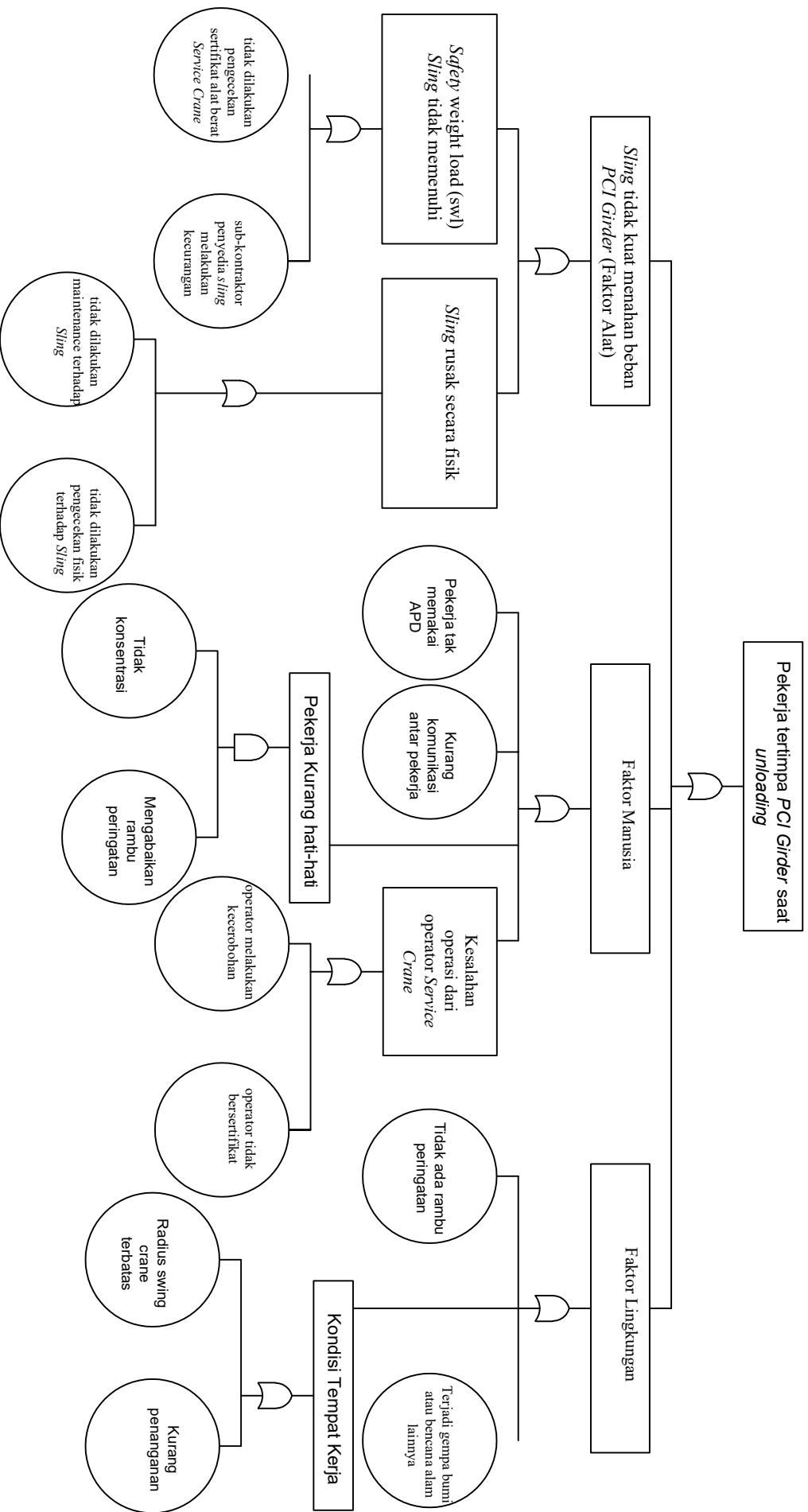
NO	JUMLAH
11	14



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN UNLOADING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
----	--------

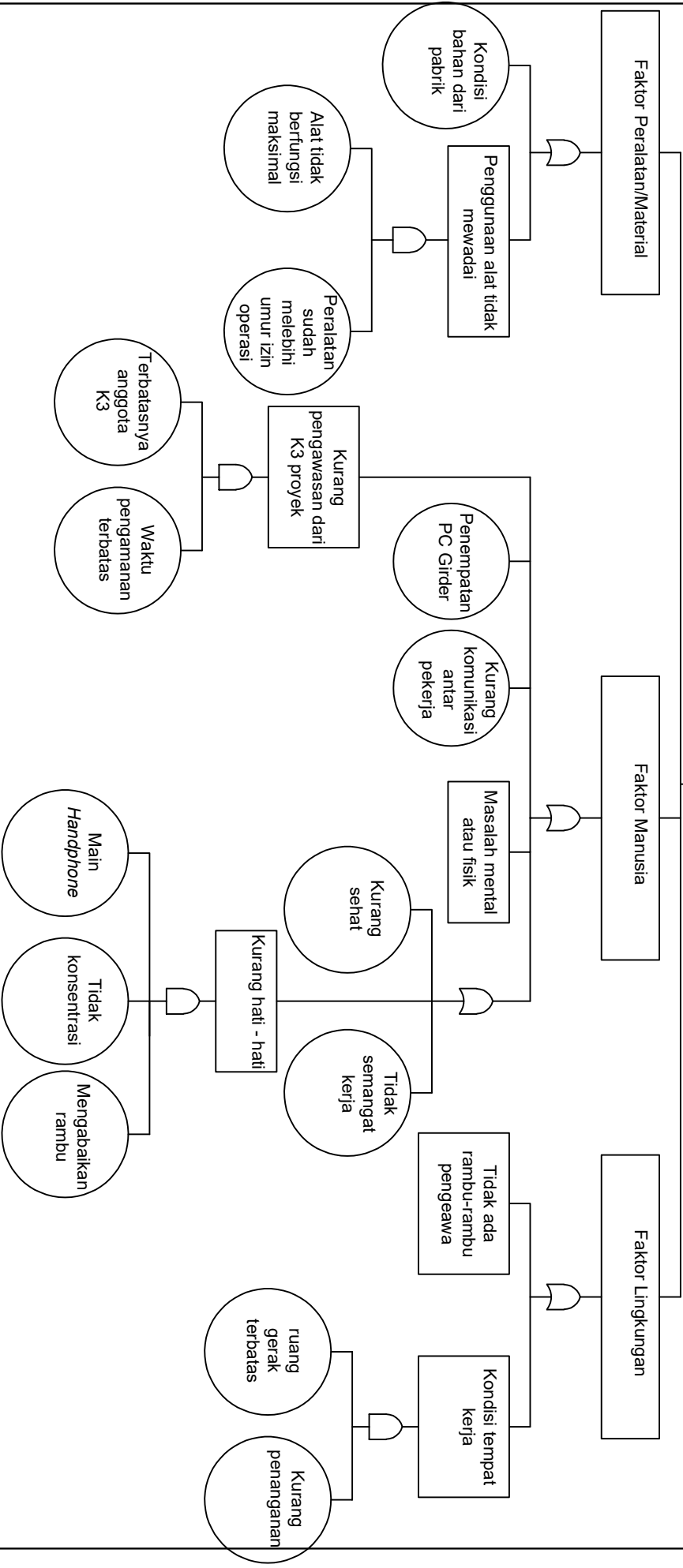
12	14
----	----



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN UNLOADING GIRDER PROYEK JALAN TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
13	14

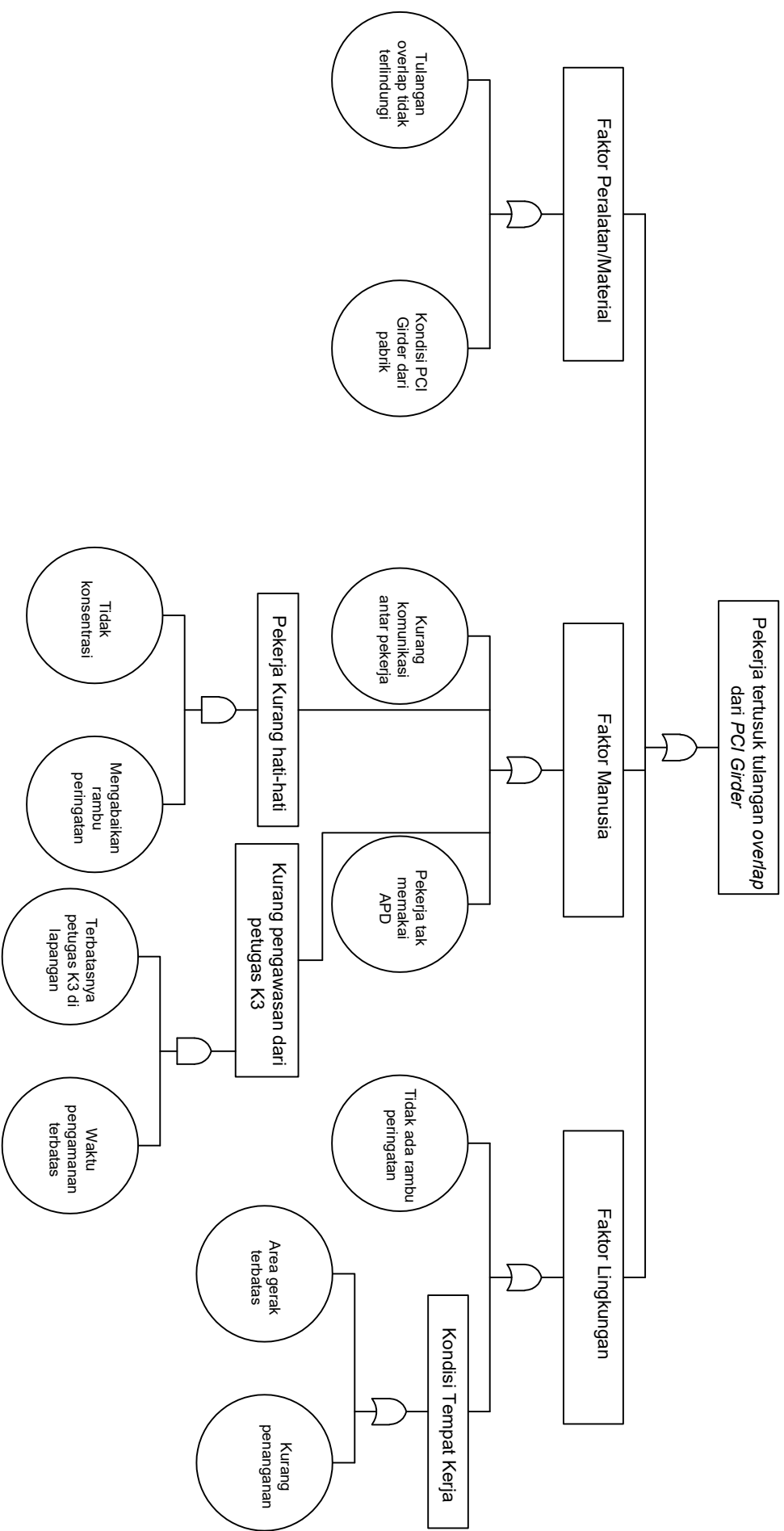
Pekerja tersandung *stack PCI*
Girder yang menonjol



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN UNLOADING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-A-MOJOKERTO SEKSI IB

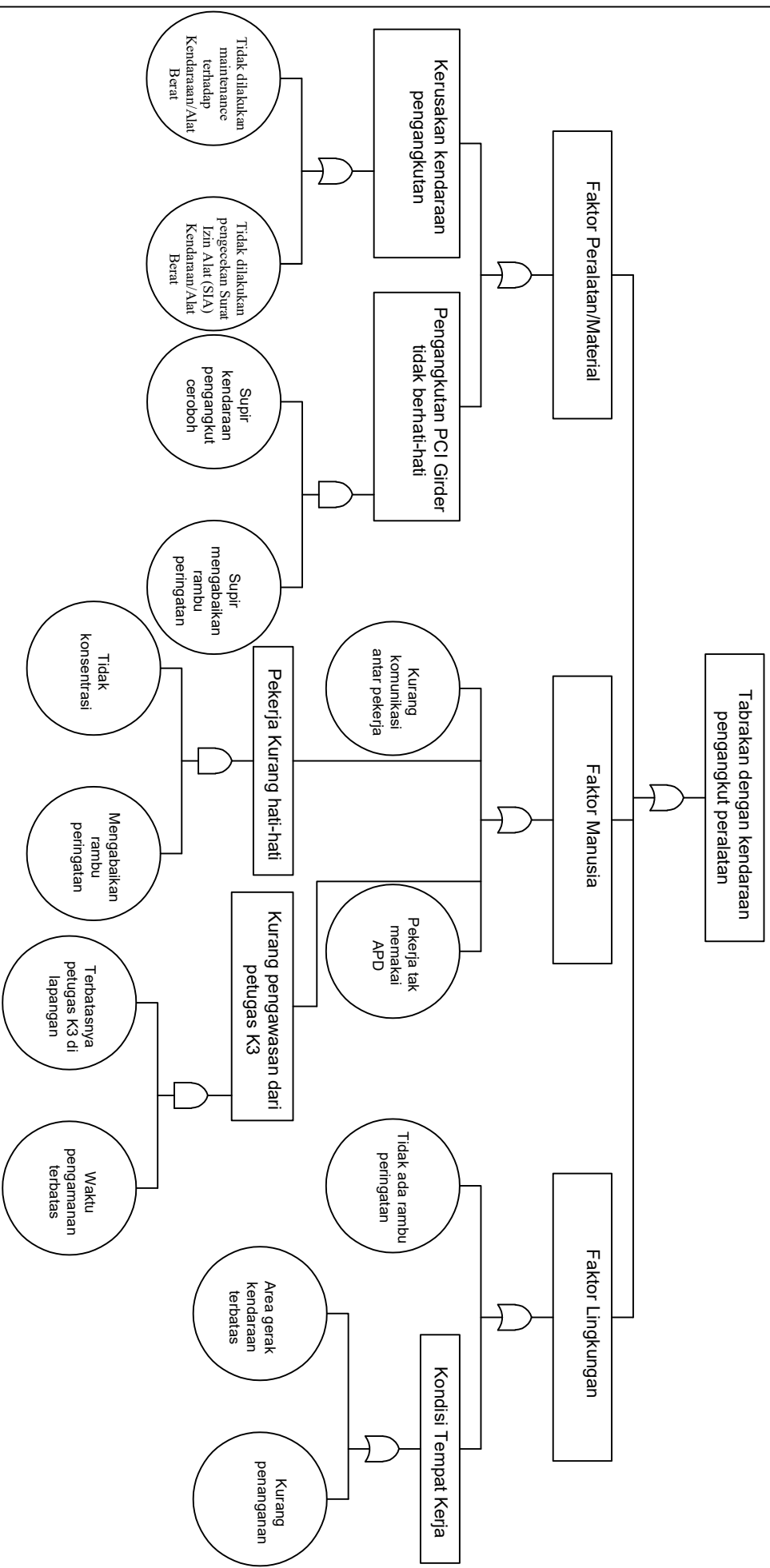
NO	JUMLAH
14	14

FAULT TREE ANALYSIS (FTA) RISIKO SUB-PEKERJAAN *SETTING GIRDER*



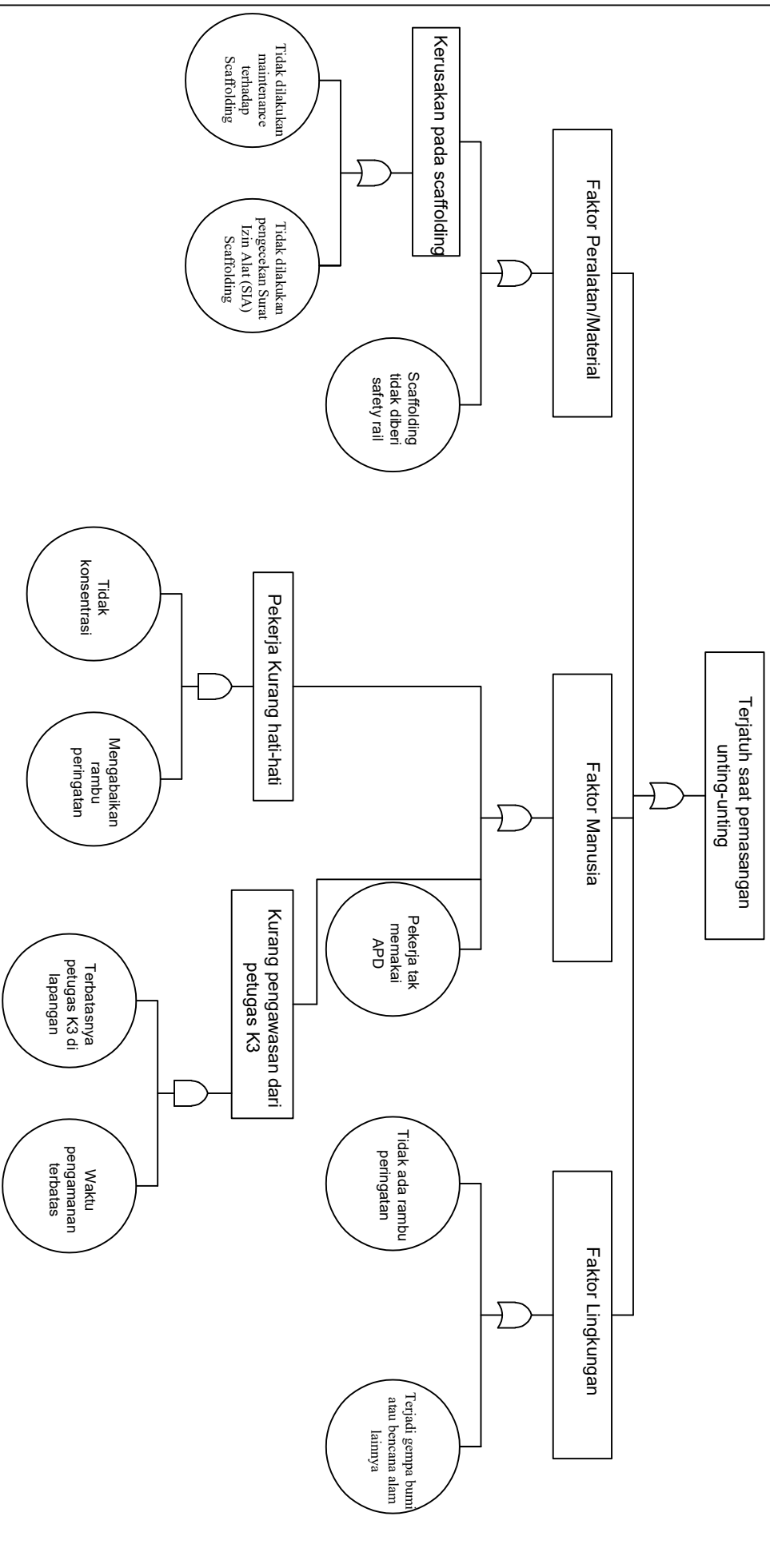
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN SETTING GIRDER PROYEK JALAN TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
1	8



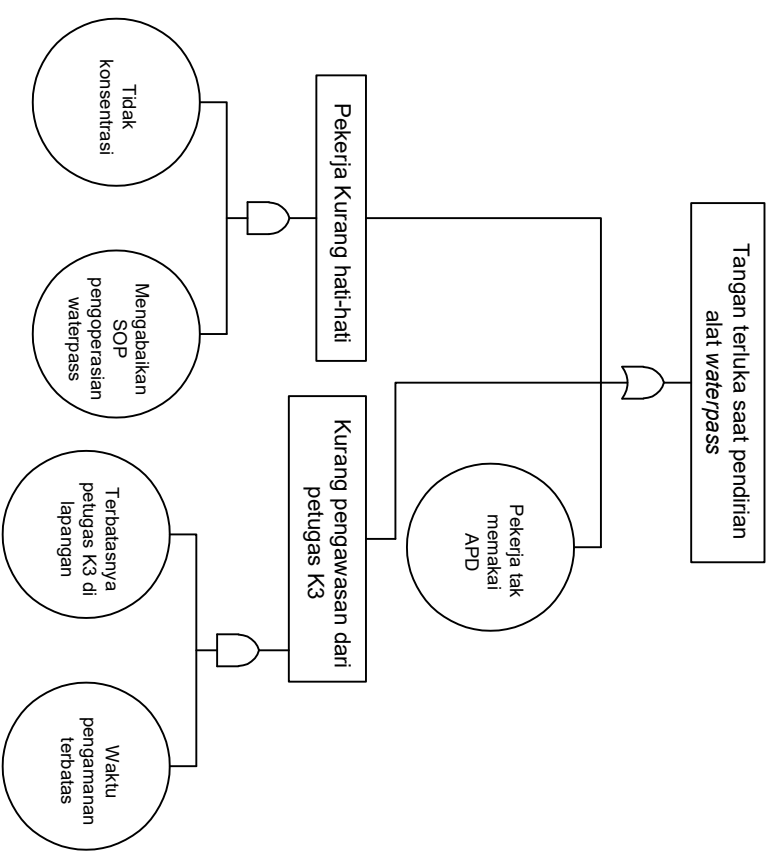
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN SETTING GIRDER PROYEK JALAN TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
2	8



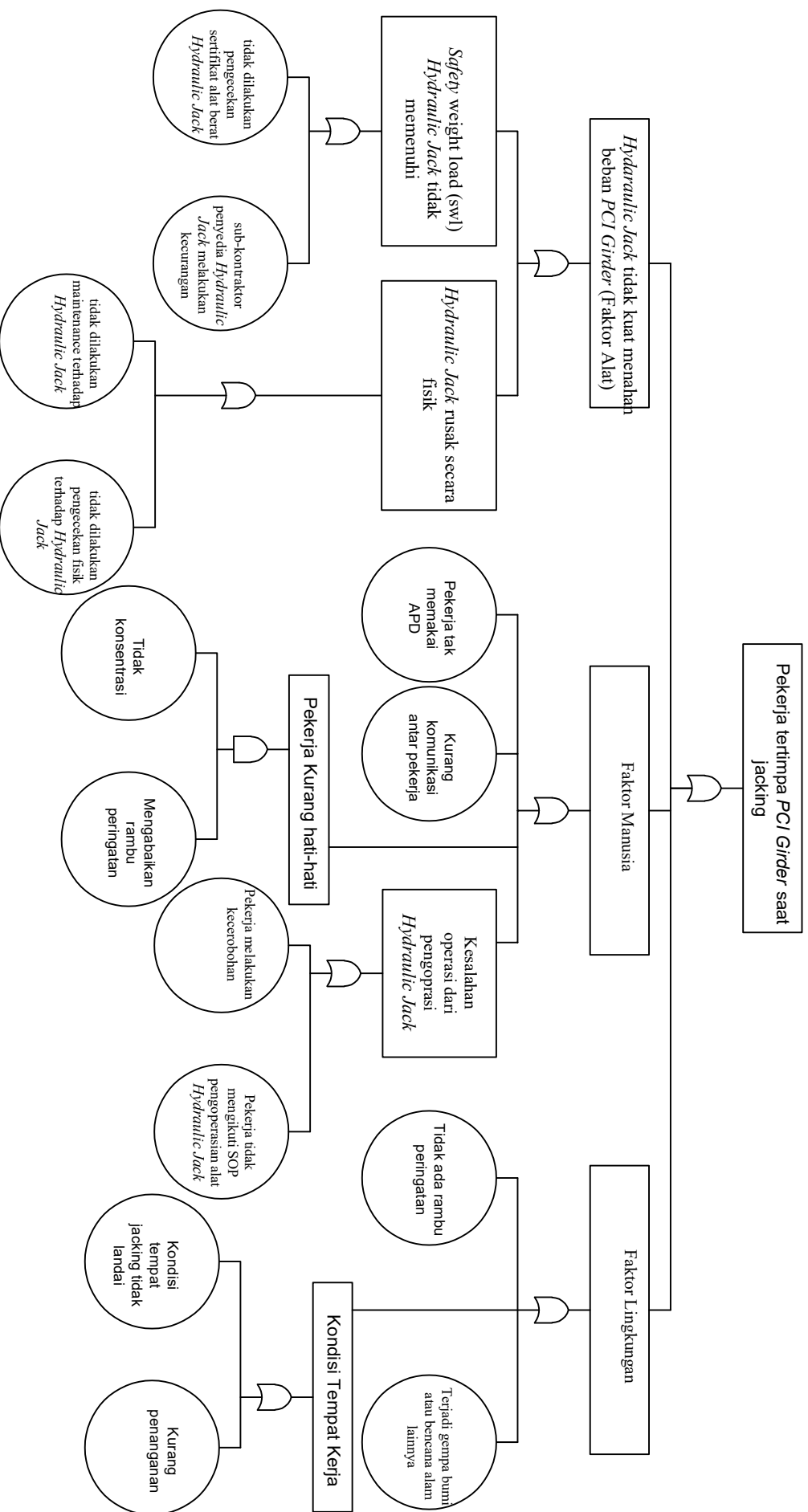
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN SETTING GIRDER PROYEK JALAN TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO		JUMLAH
3		8



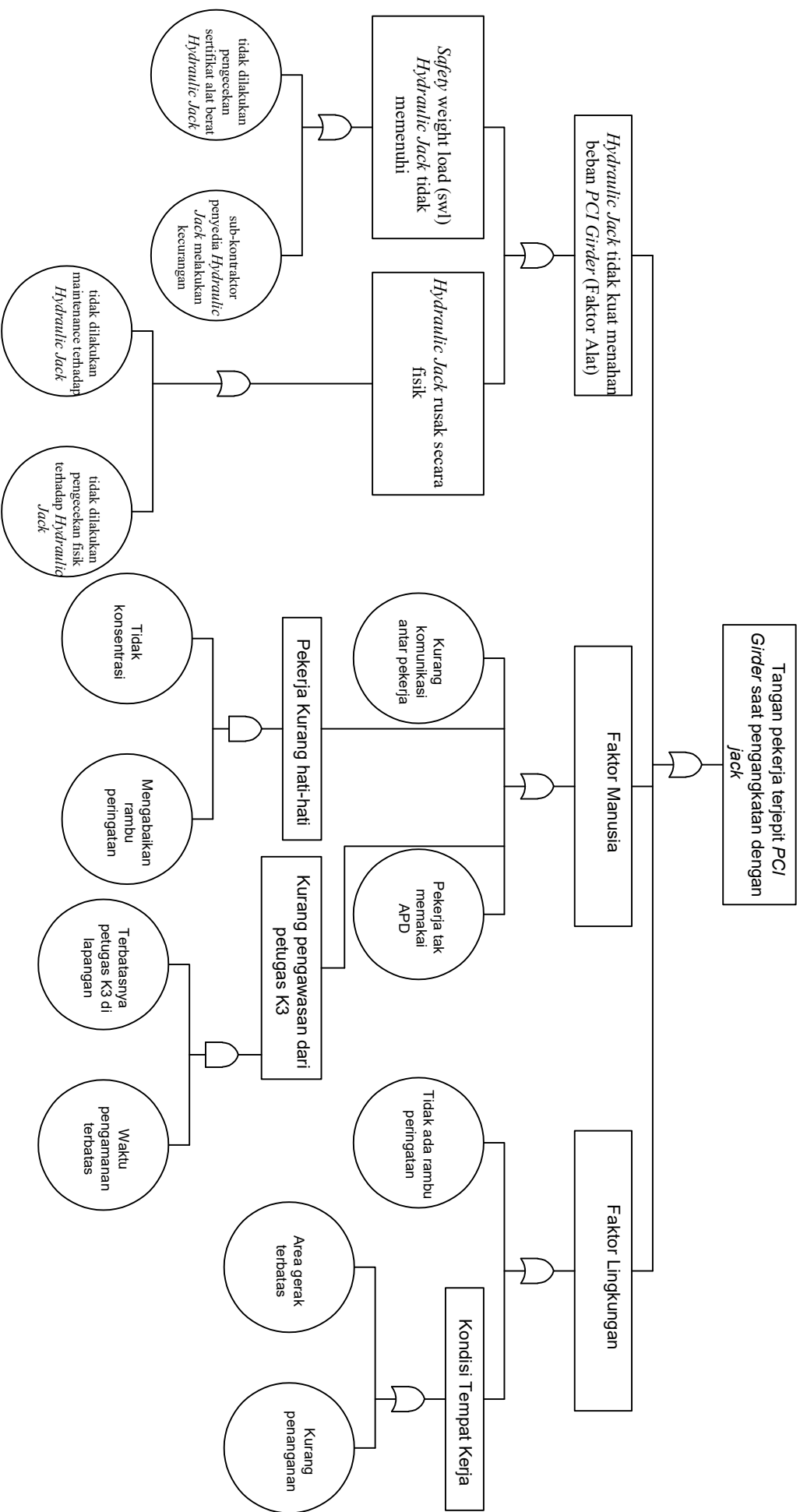
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN SETTING GIRDER PROYEK JALAN TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO		JUMLAH
4		8



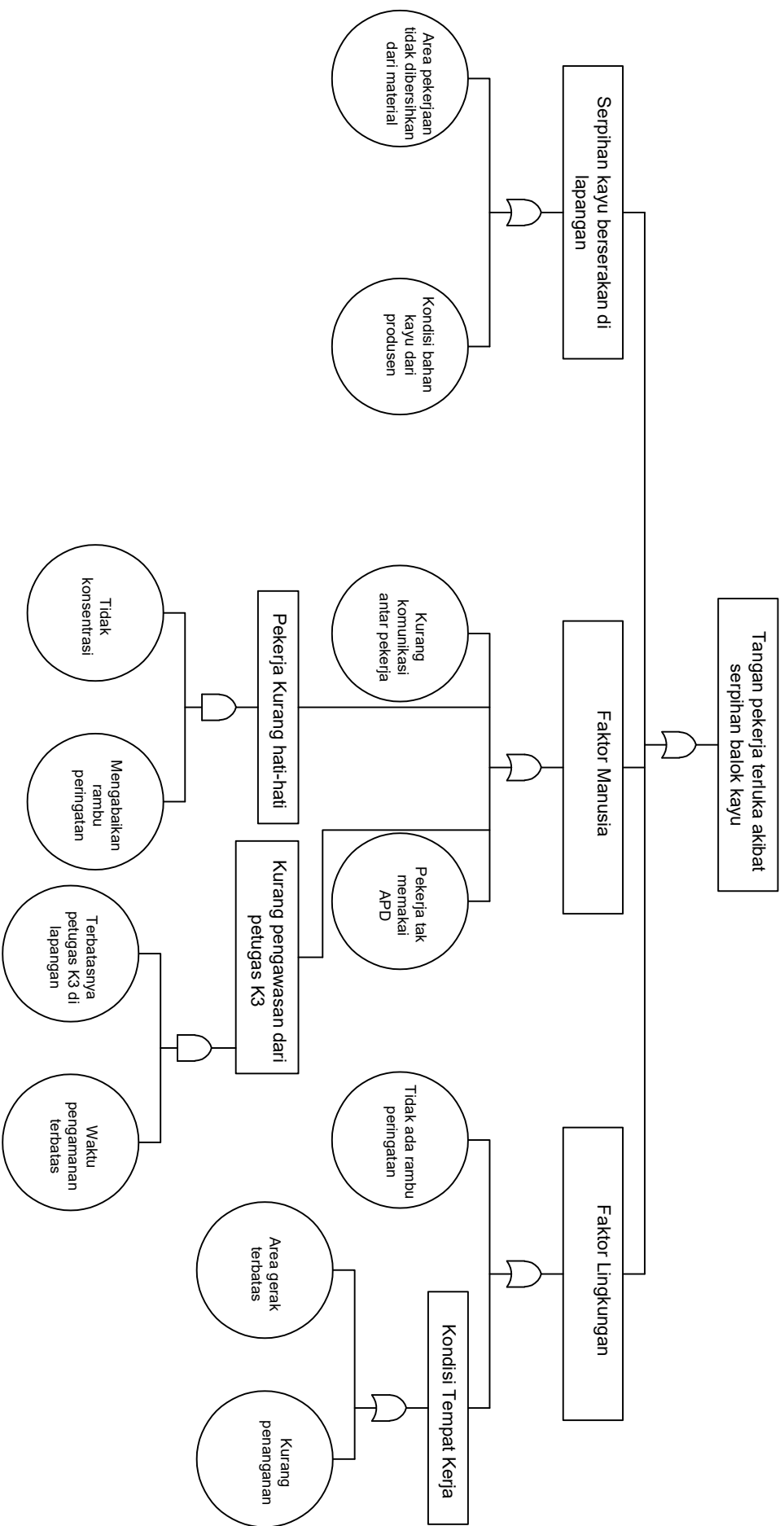
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN SETTING GIRDER PROYEK JALAN TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
5	8



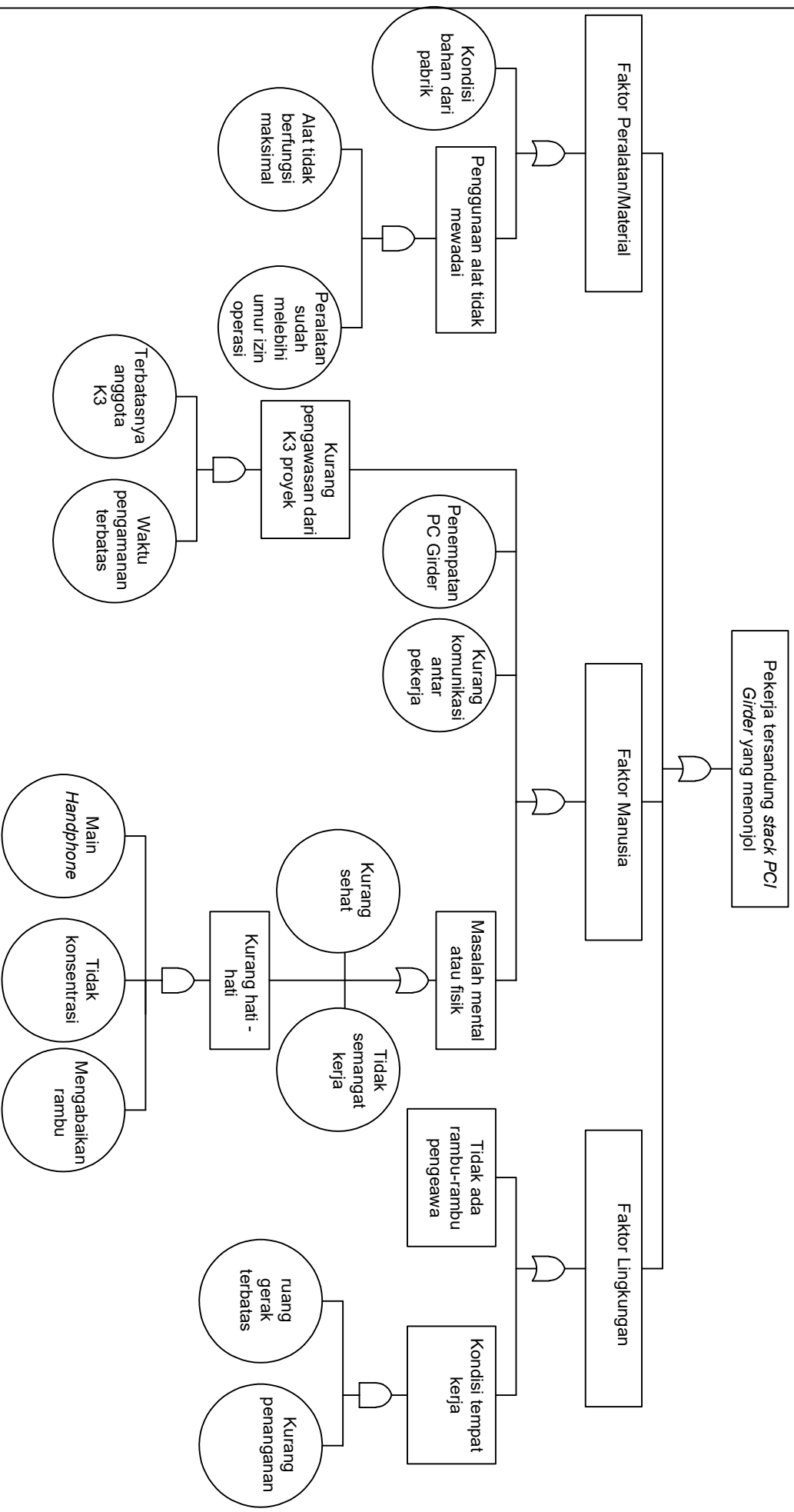
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN SETTING GIRDER PROYEK JALAN TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
6	8



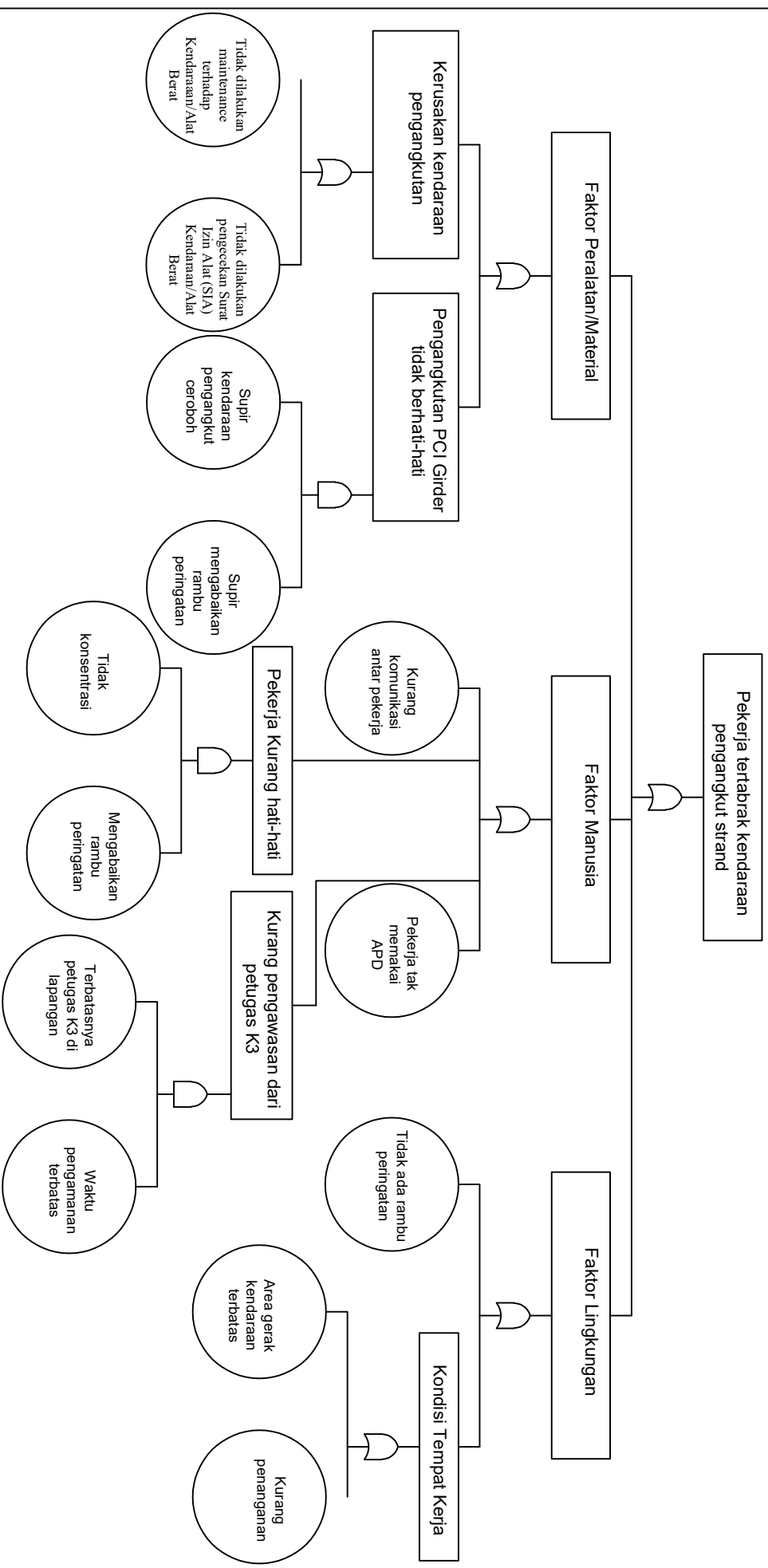
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN SETTING GIRDER PROYEK JALAN TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
7	8



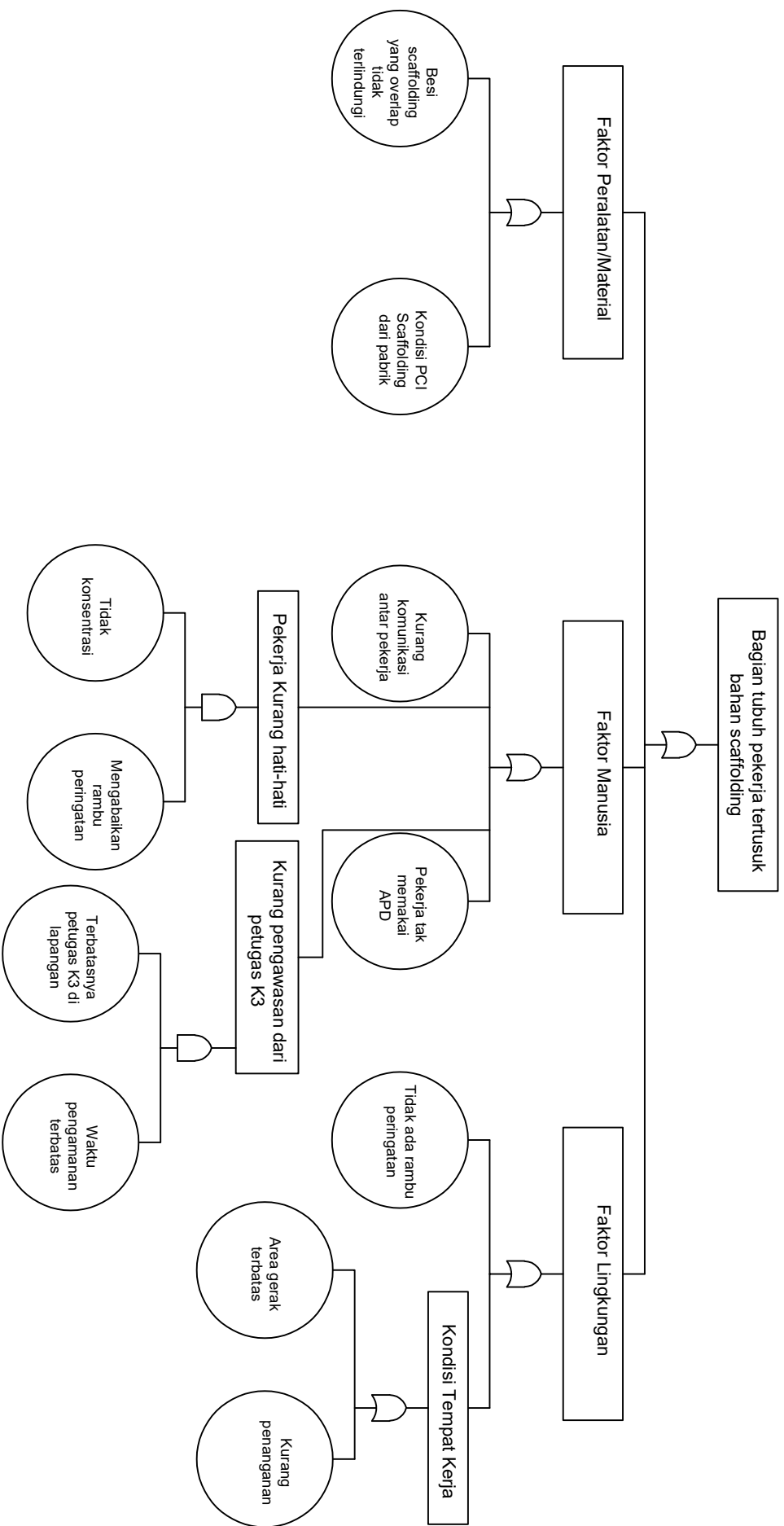
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN SETTING GIRDER PROYEK JALAN TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB	
NO	JUMLAH
8	8

FAULT TREE ANALYSIS (FTA) RISIKO SUB-PEKERJAAN INSTALASI STRAND



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN INSTALASI STRAND PROYEK JALAN TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
1	7

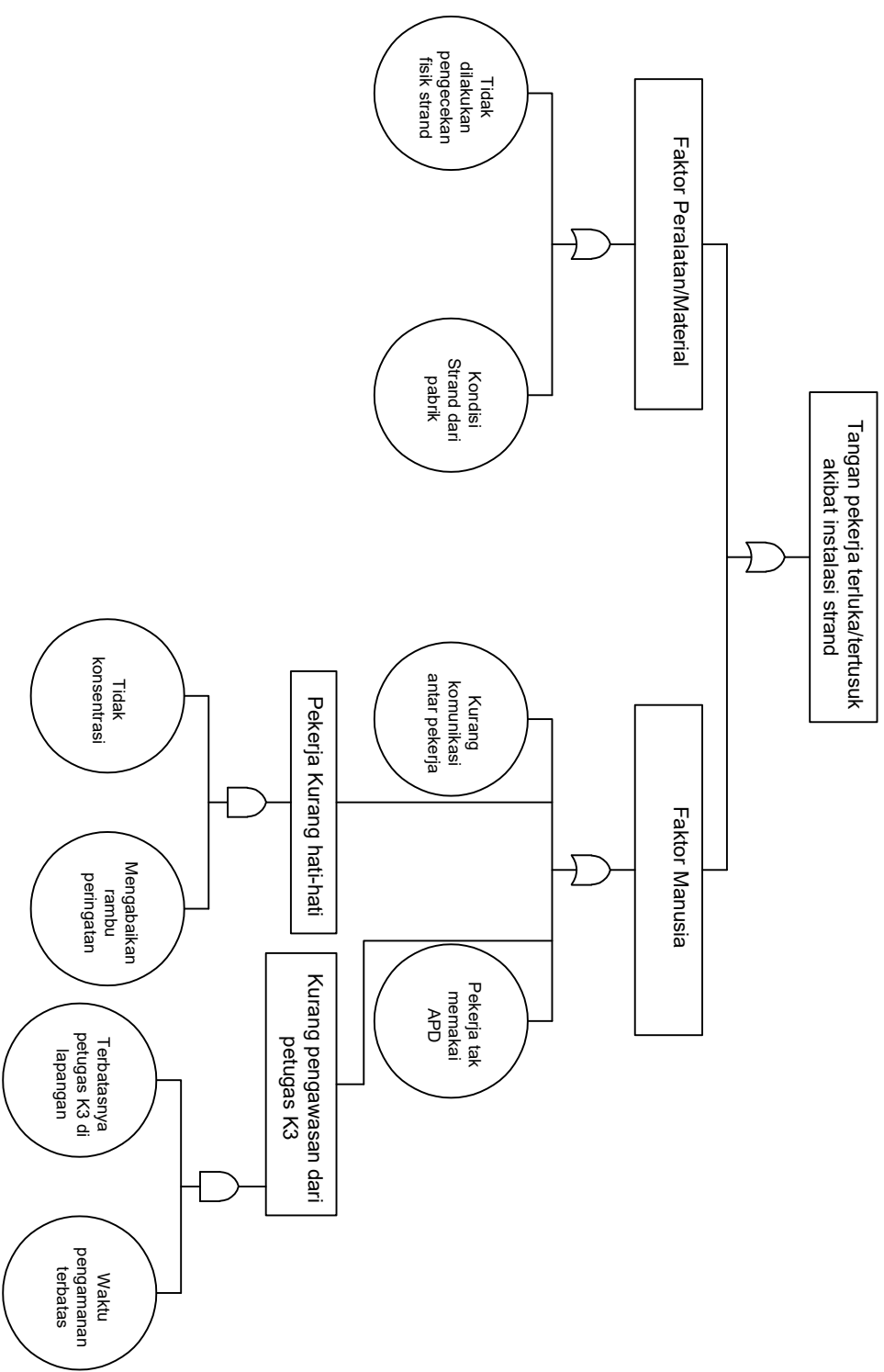


FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN INSTALASI STRAND PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
----	--------

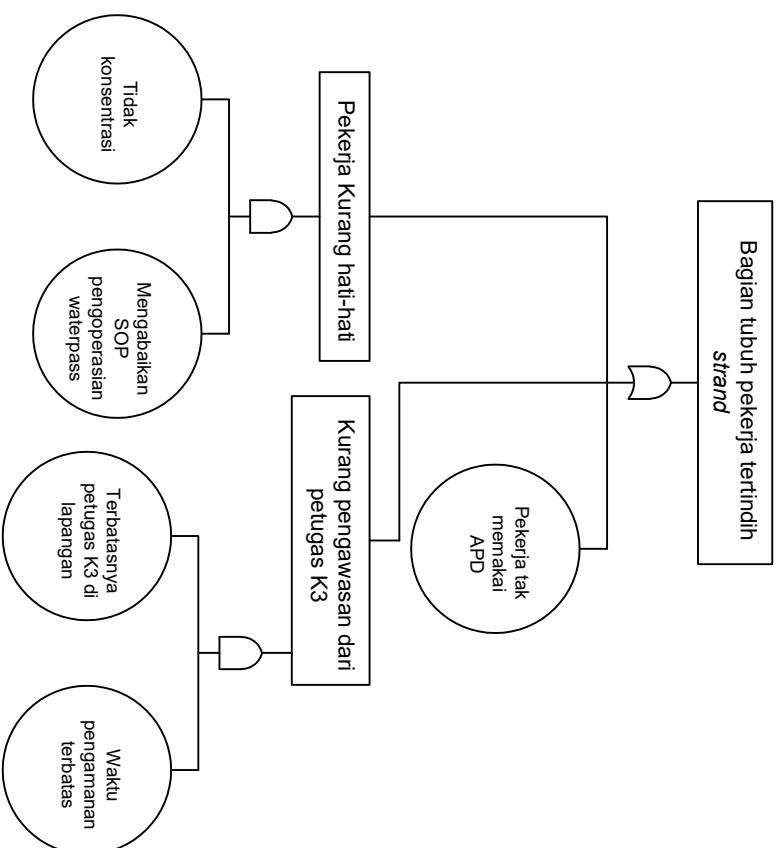
2

7

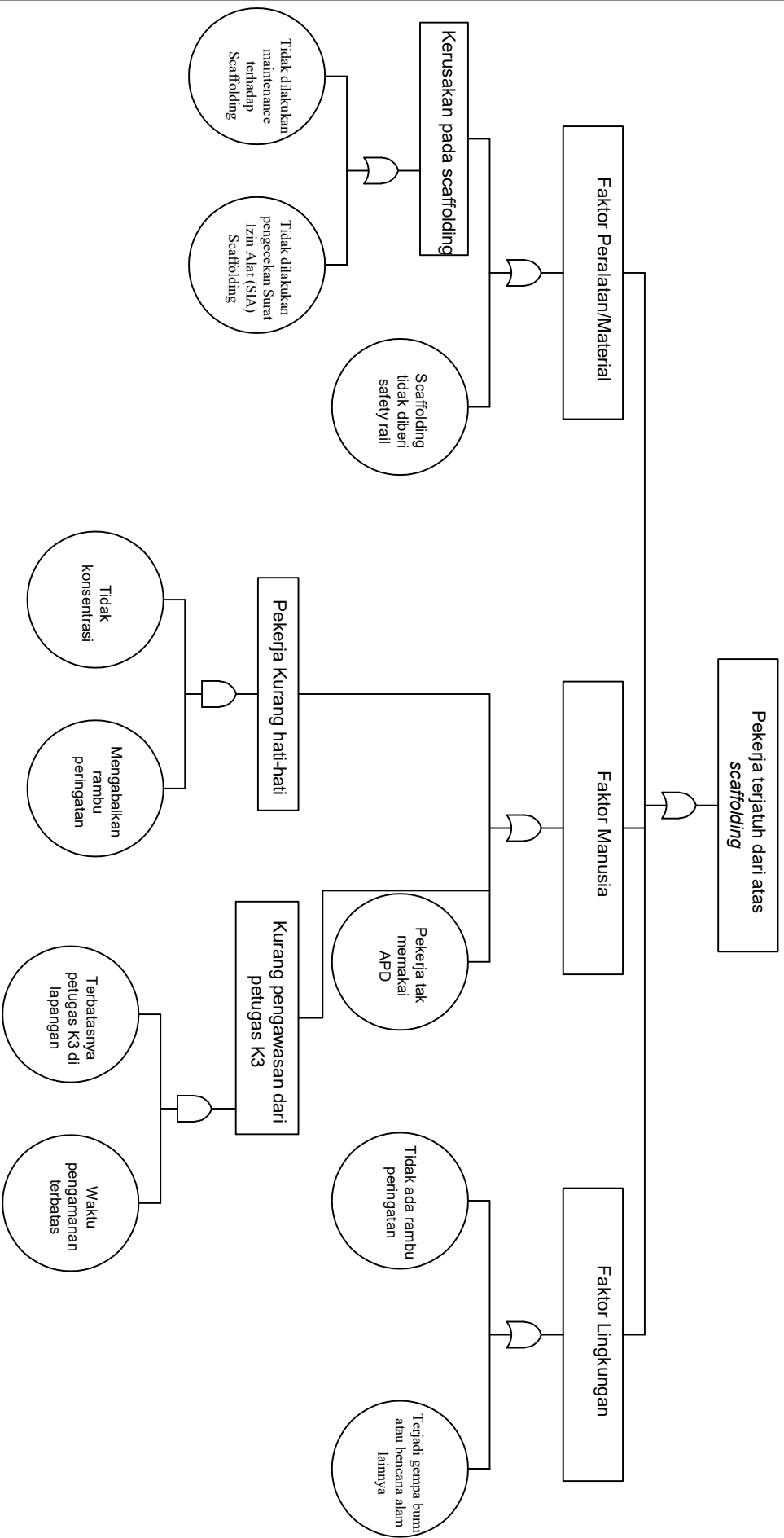


FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN INSTALASI STRAND PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO		JUMLAH
3		7

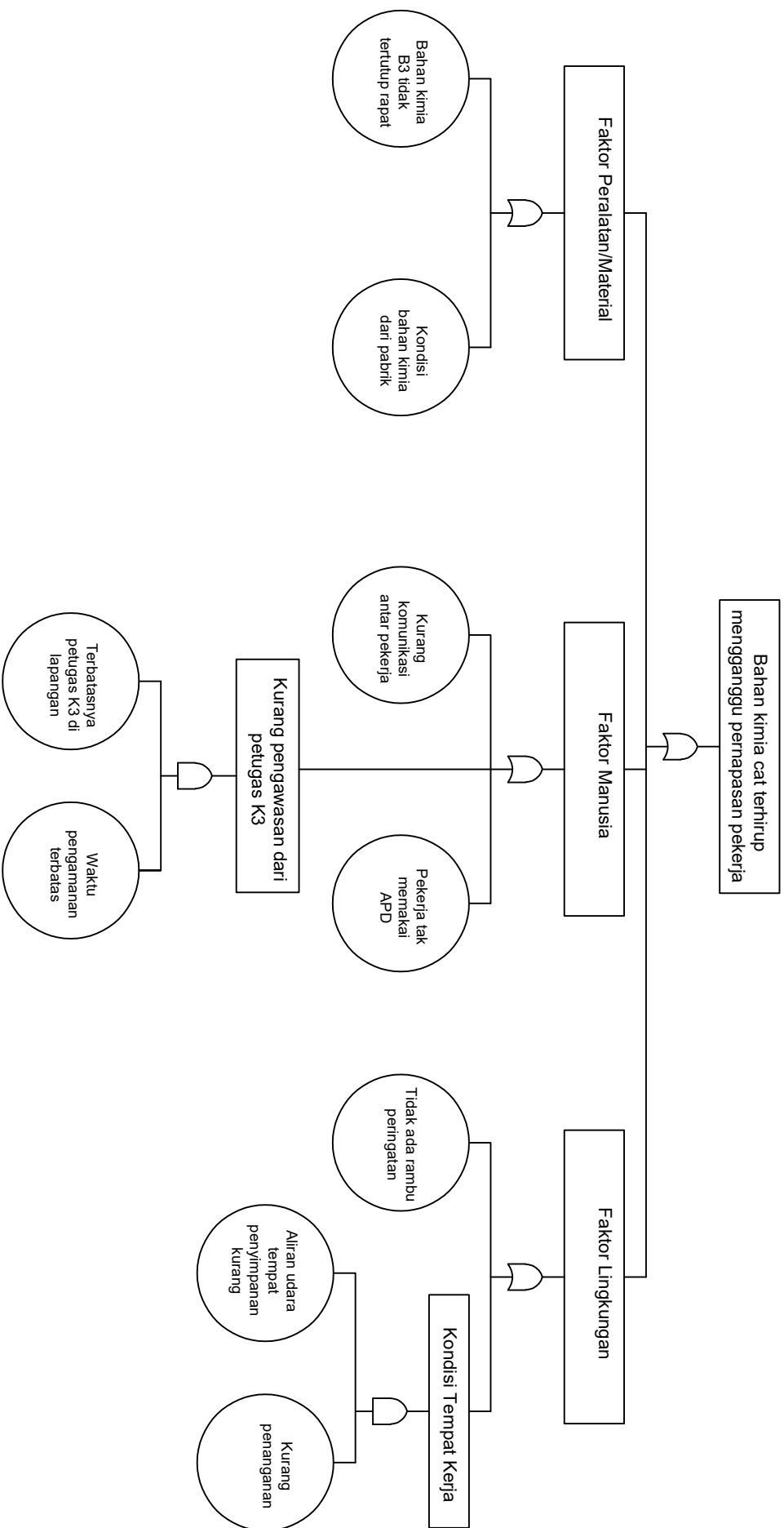


FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN INSTALASI STRAND PROYEK JALAN TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB		NO	JUMLAH
		4	7



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN INSTALASI STRAND PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO		JUMLAH
5		7

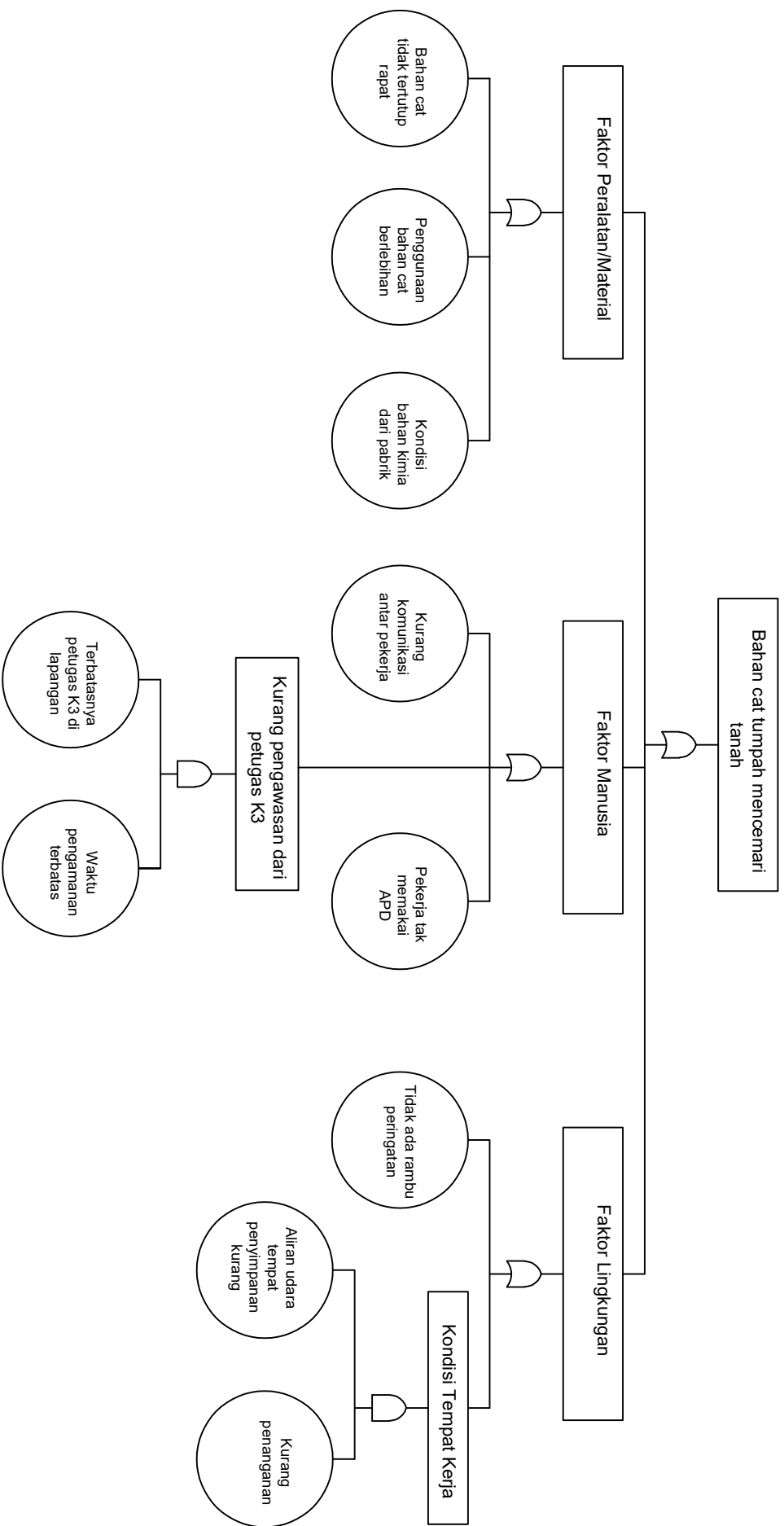


FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN INSTALASI STRAND PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
----	--------

6

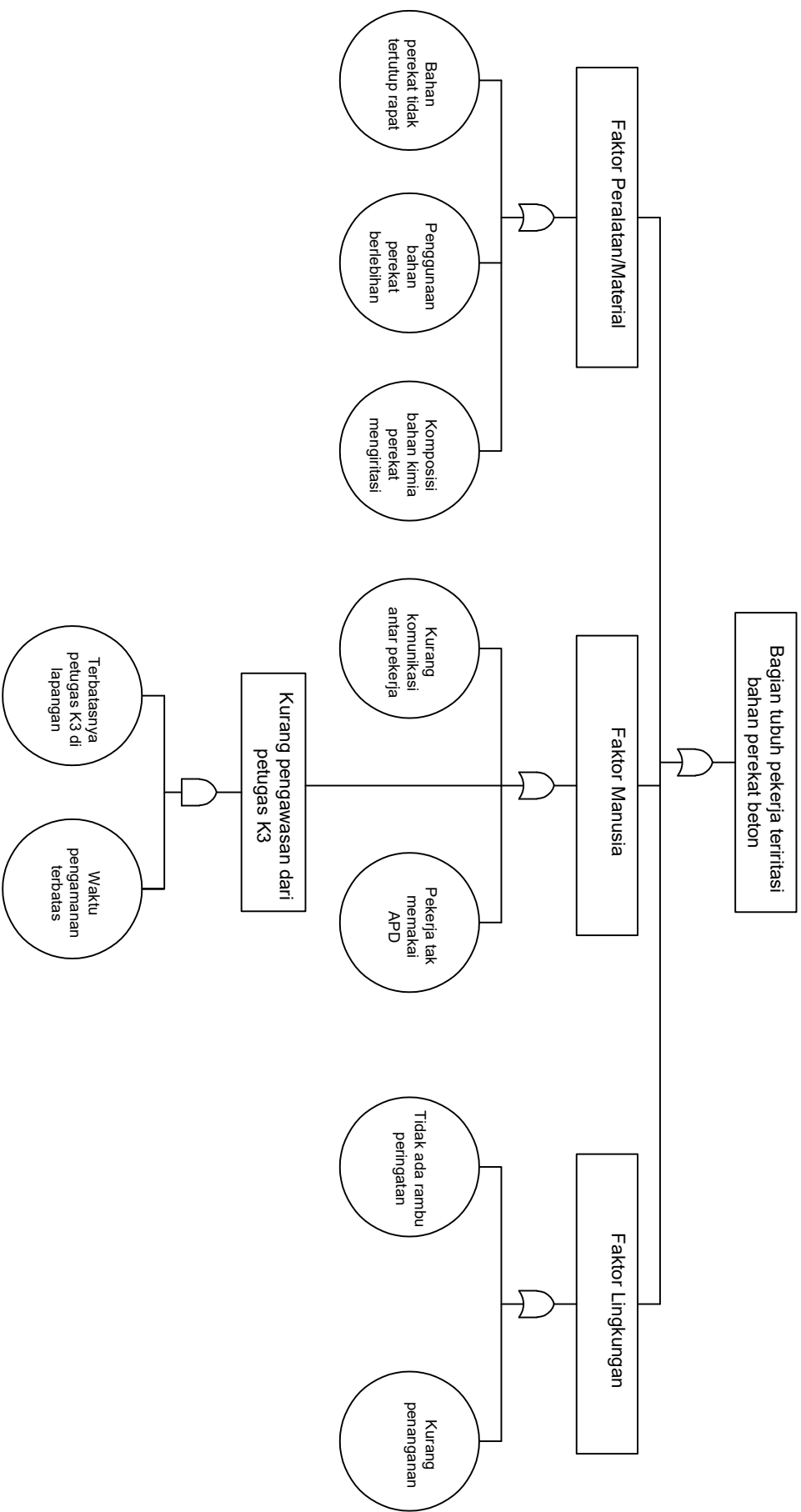
7



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN INSTALASI STRAND PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

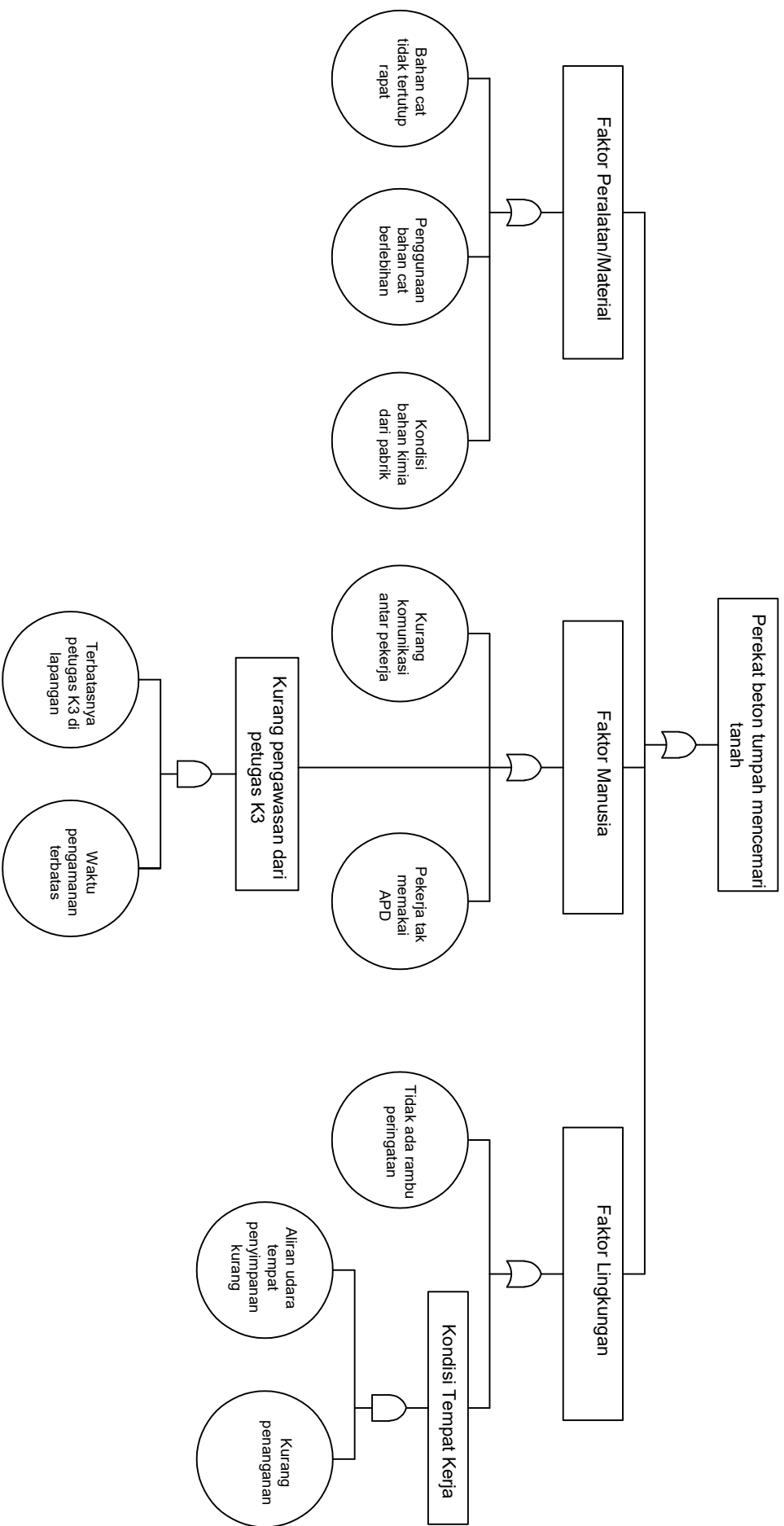
NO	JUMLAH
7	7

FAULT TREE ANALYSIS (FTA) RISIKO SUB-PEKERJAAN *STRESSING GIRDER*



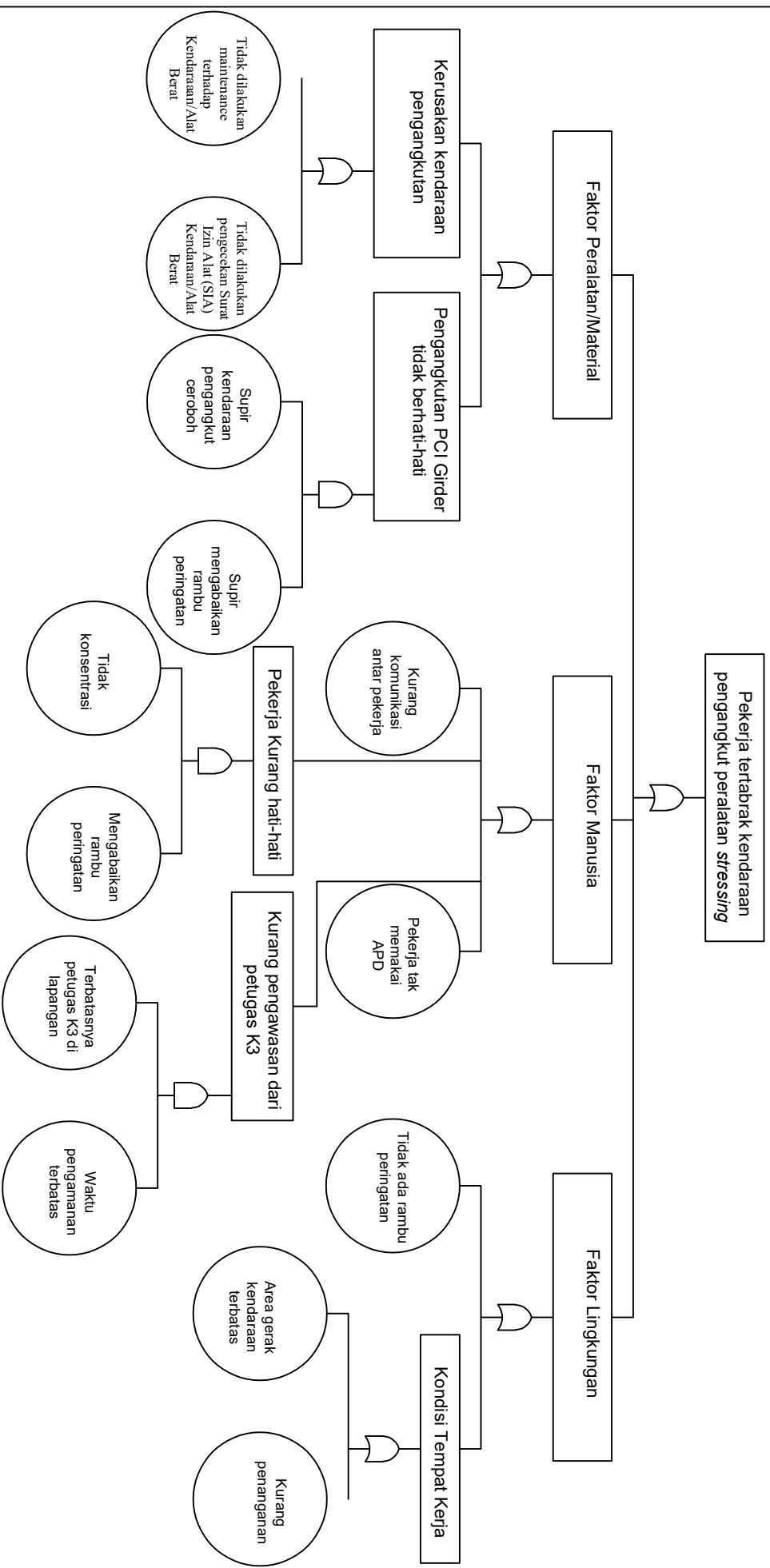
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
1	9



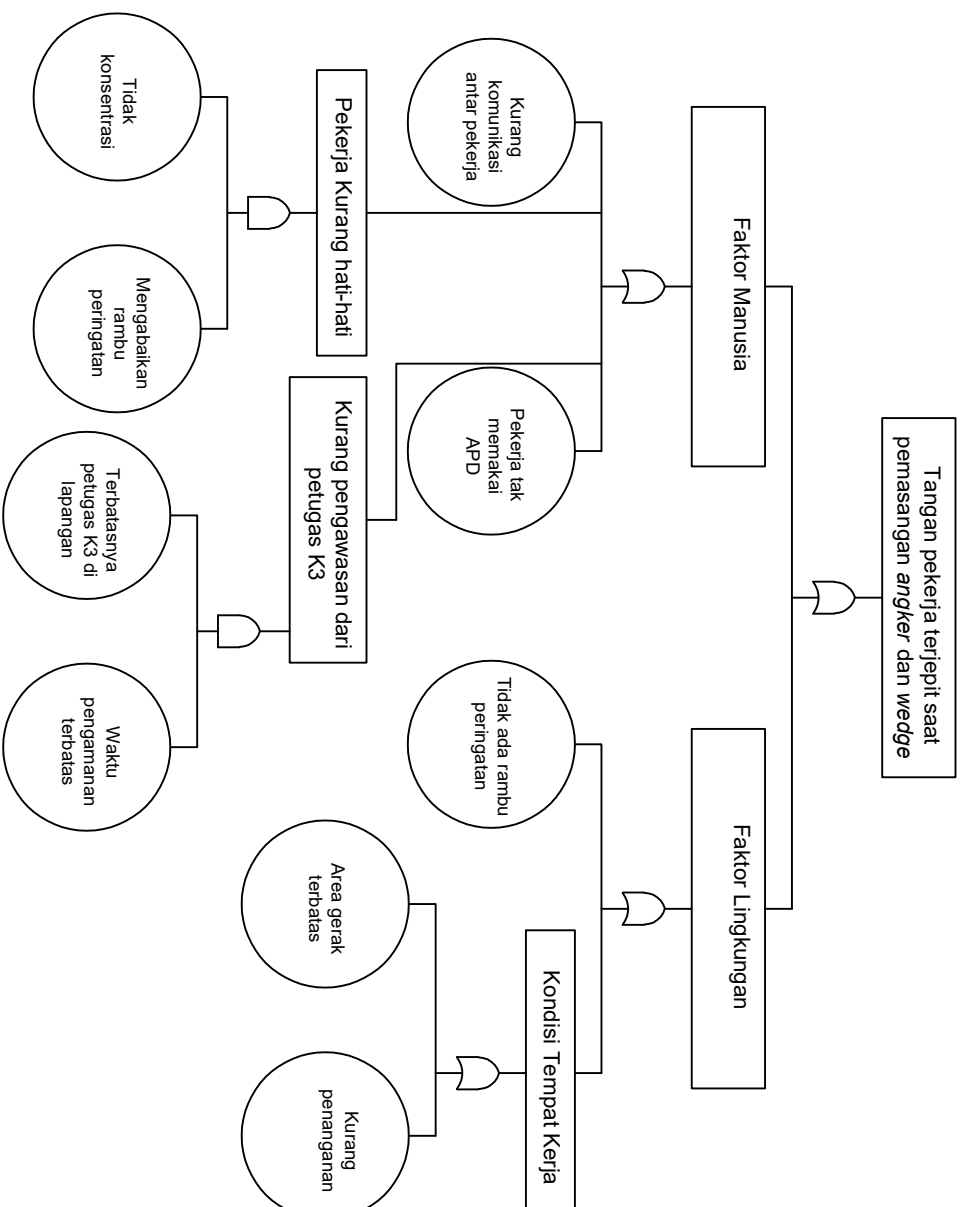
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
2	9



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-A-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
3	9



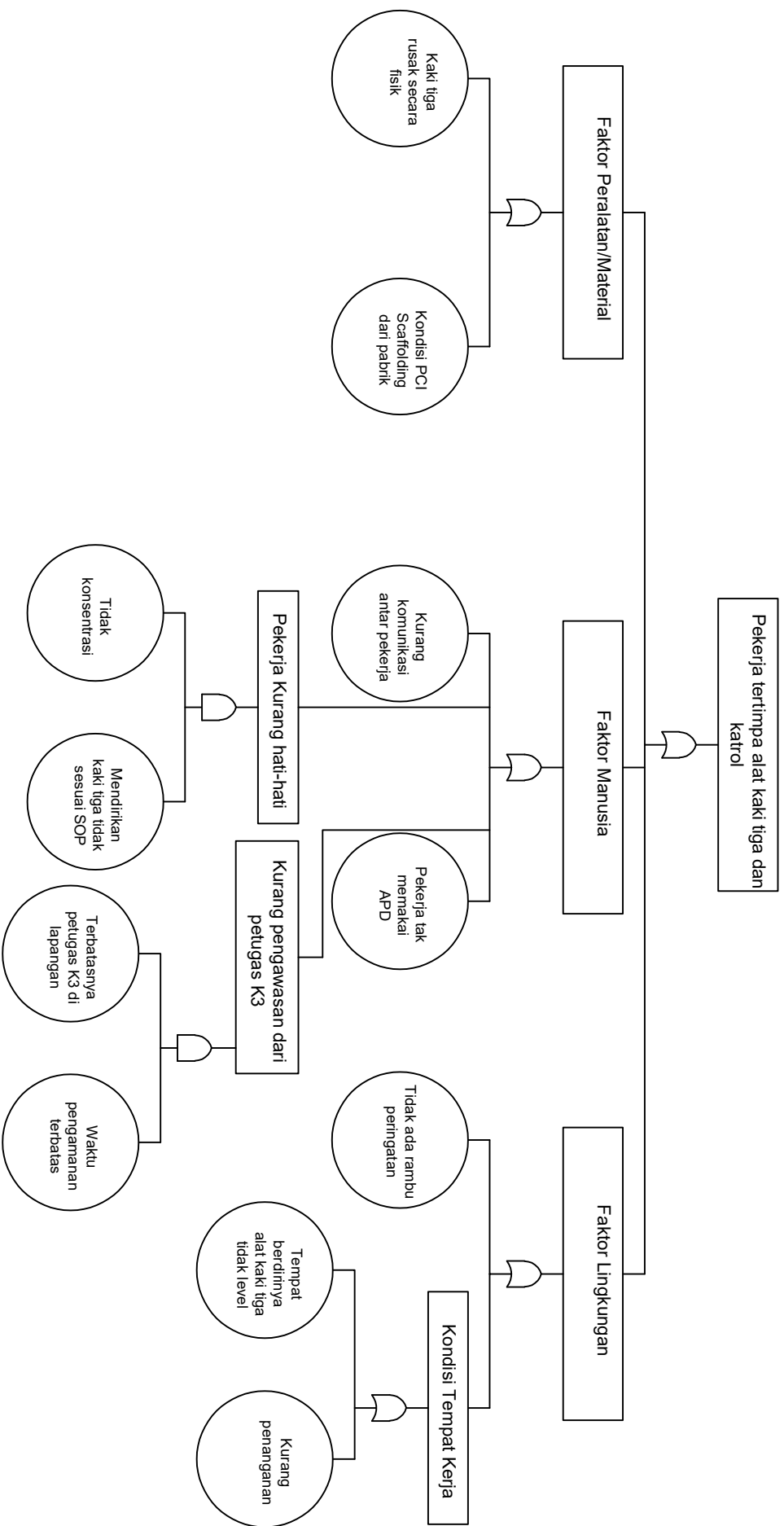
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO

4

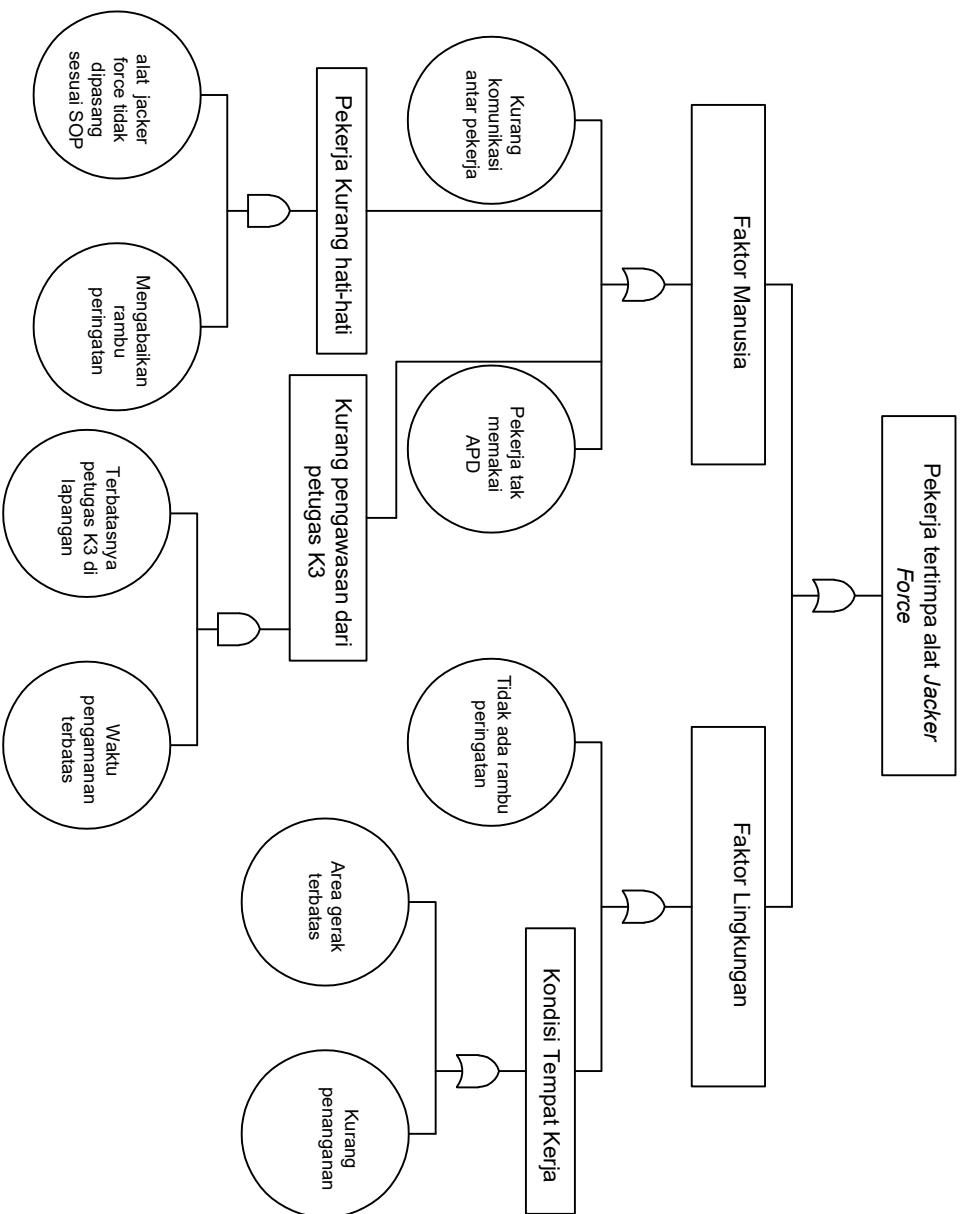
JUMLAH

9



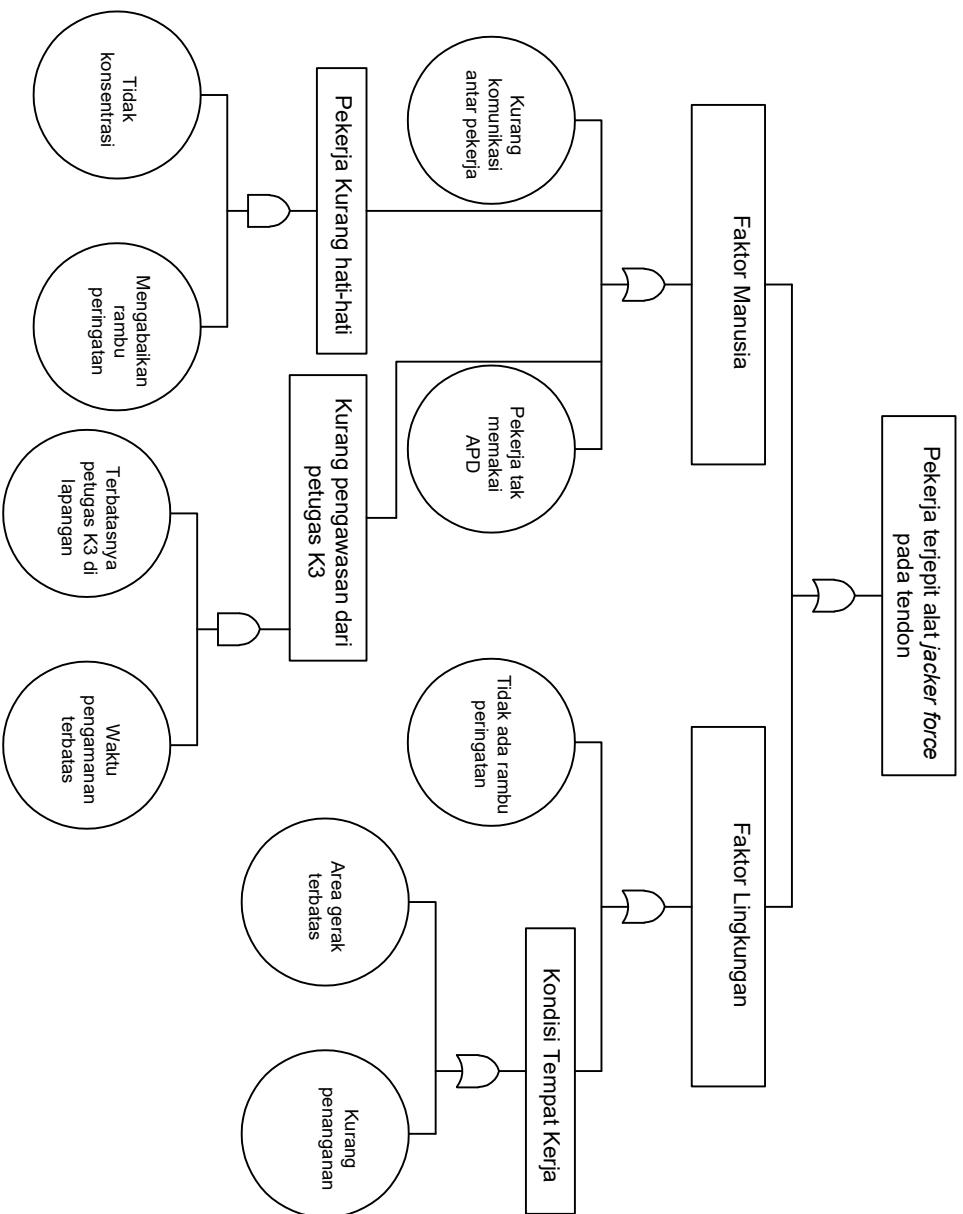
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
5	9



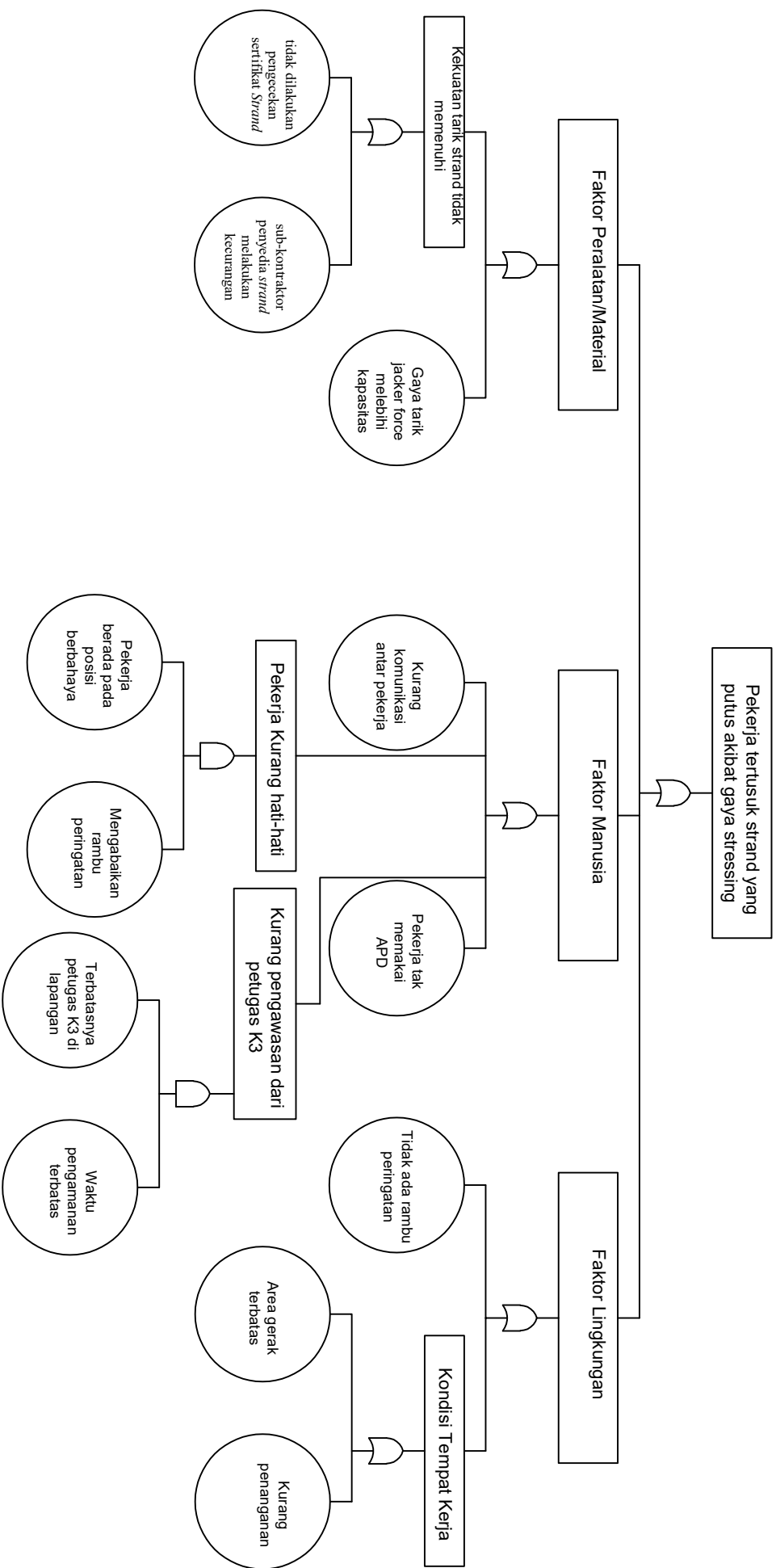
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO		JUMLAH
6		9



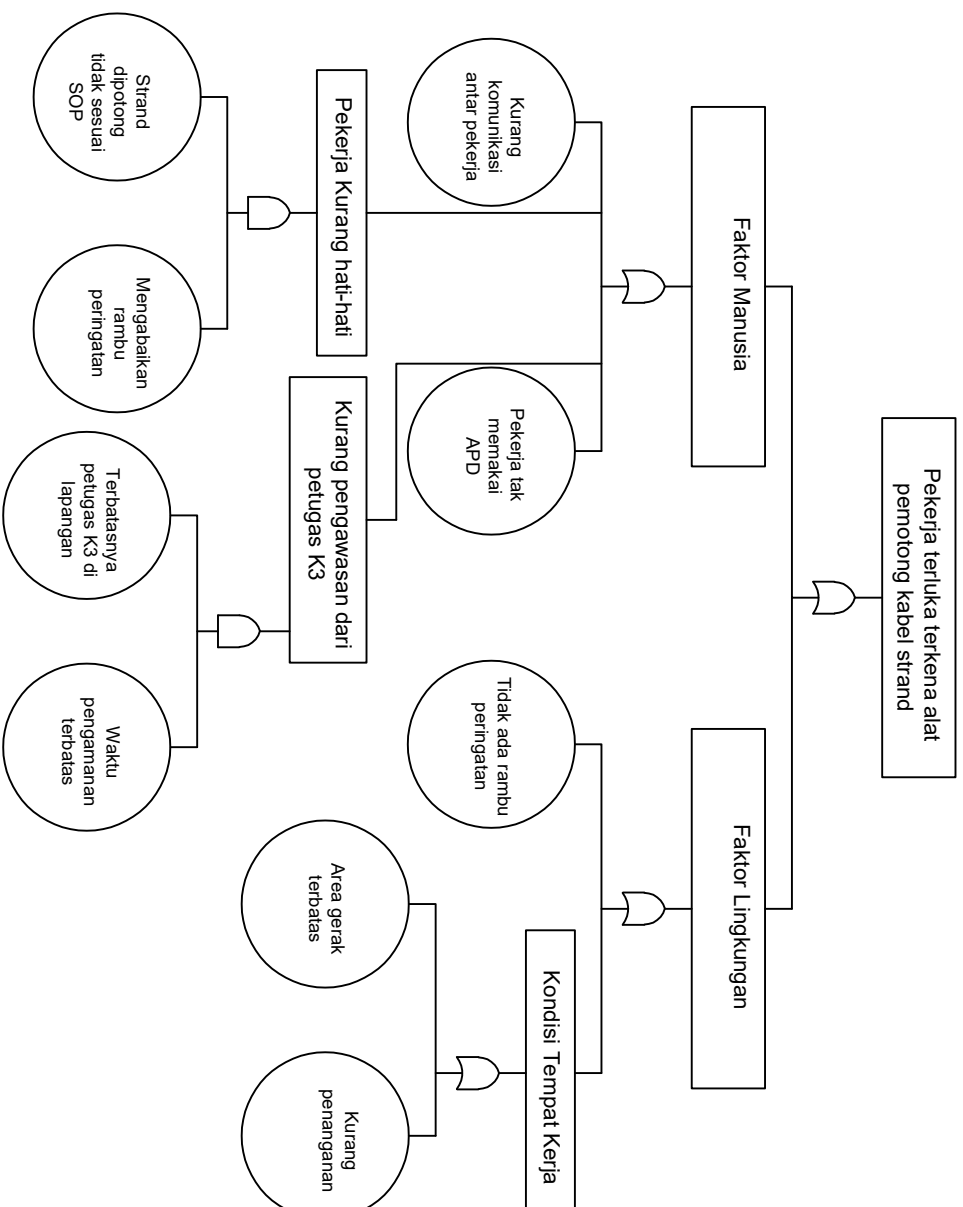
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO		JUMLAH
7		9



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

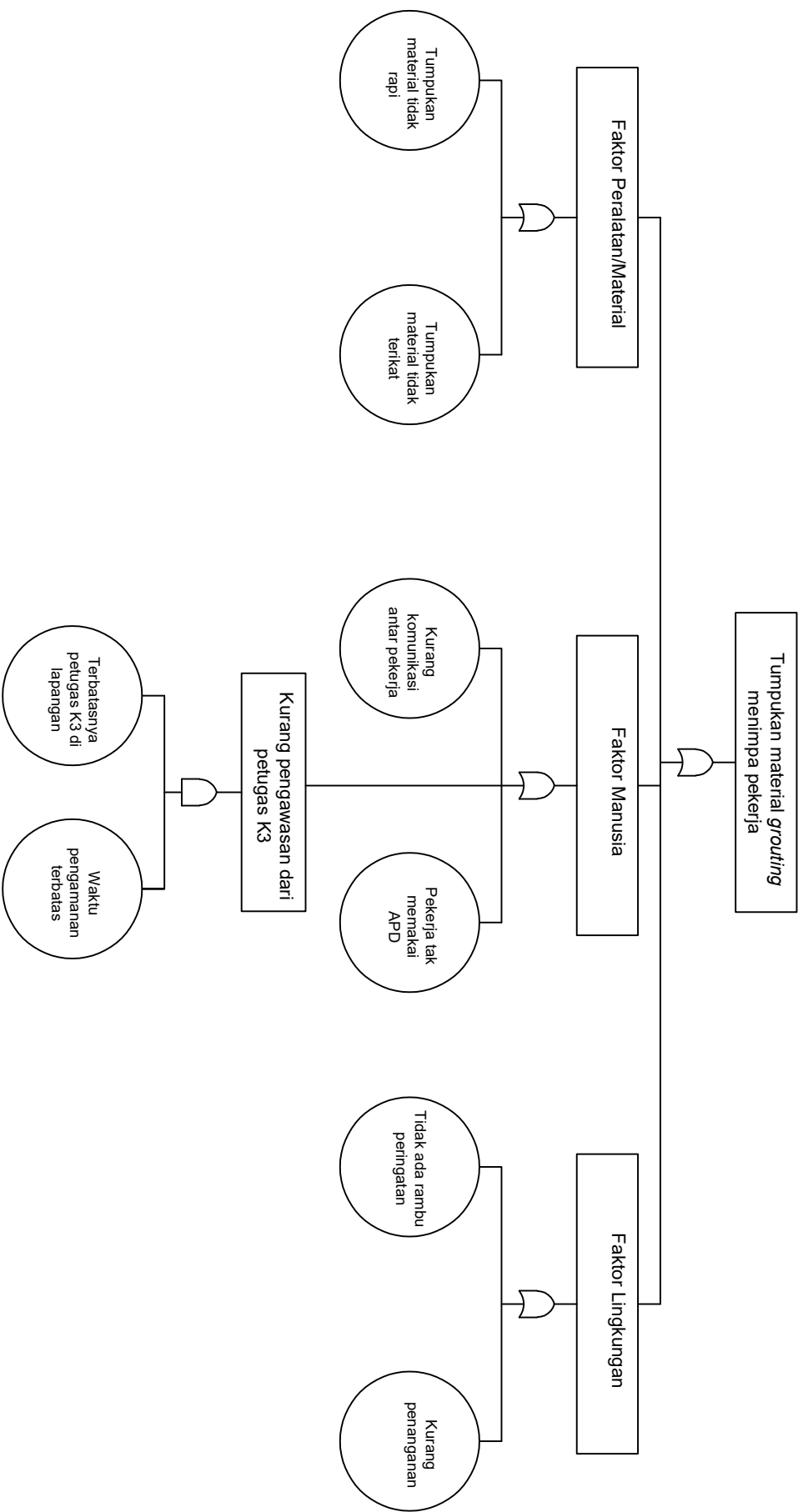
NO	JUMLAH
8	9



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

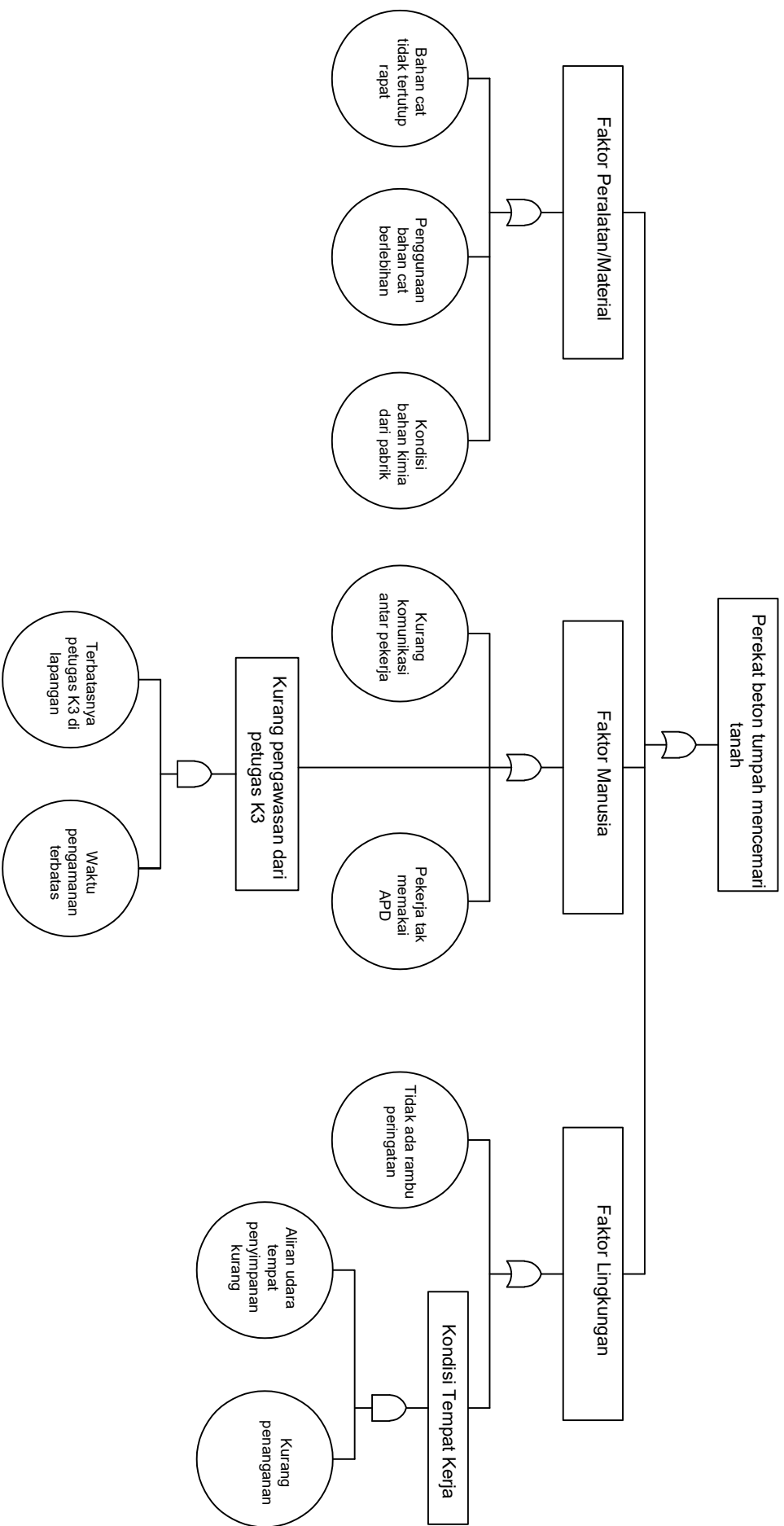
NO	JUMLAH
9	9

FAULT TREE ANALYSIS (FTA) RISIKO SUB-PEKERJAAN *PATCHING & GROUTING*



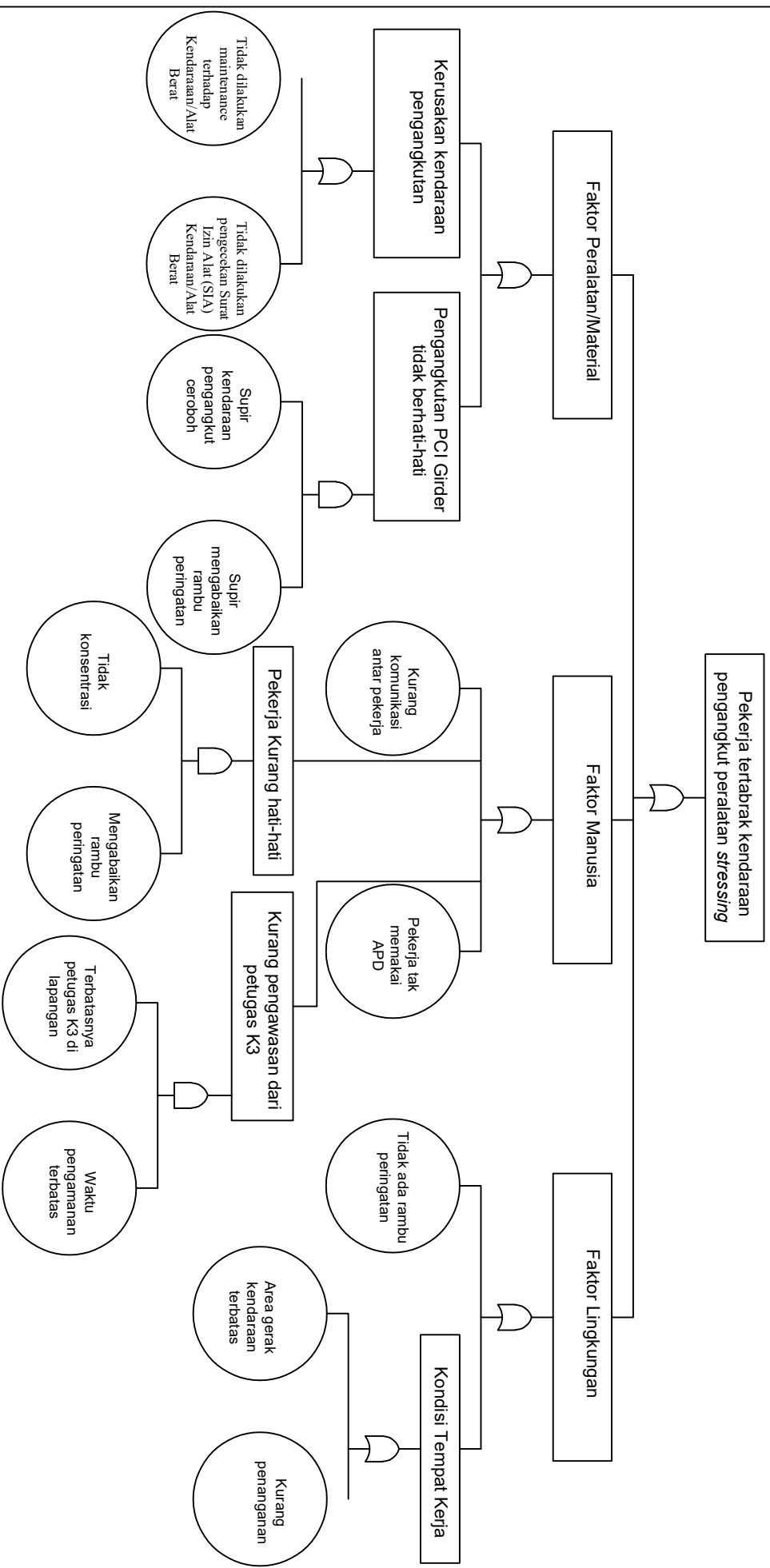
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN *PATCHING & GROUTING GIRDER*
 PROYEK JALAN TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
1	10



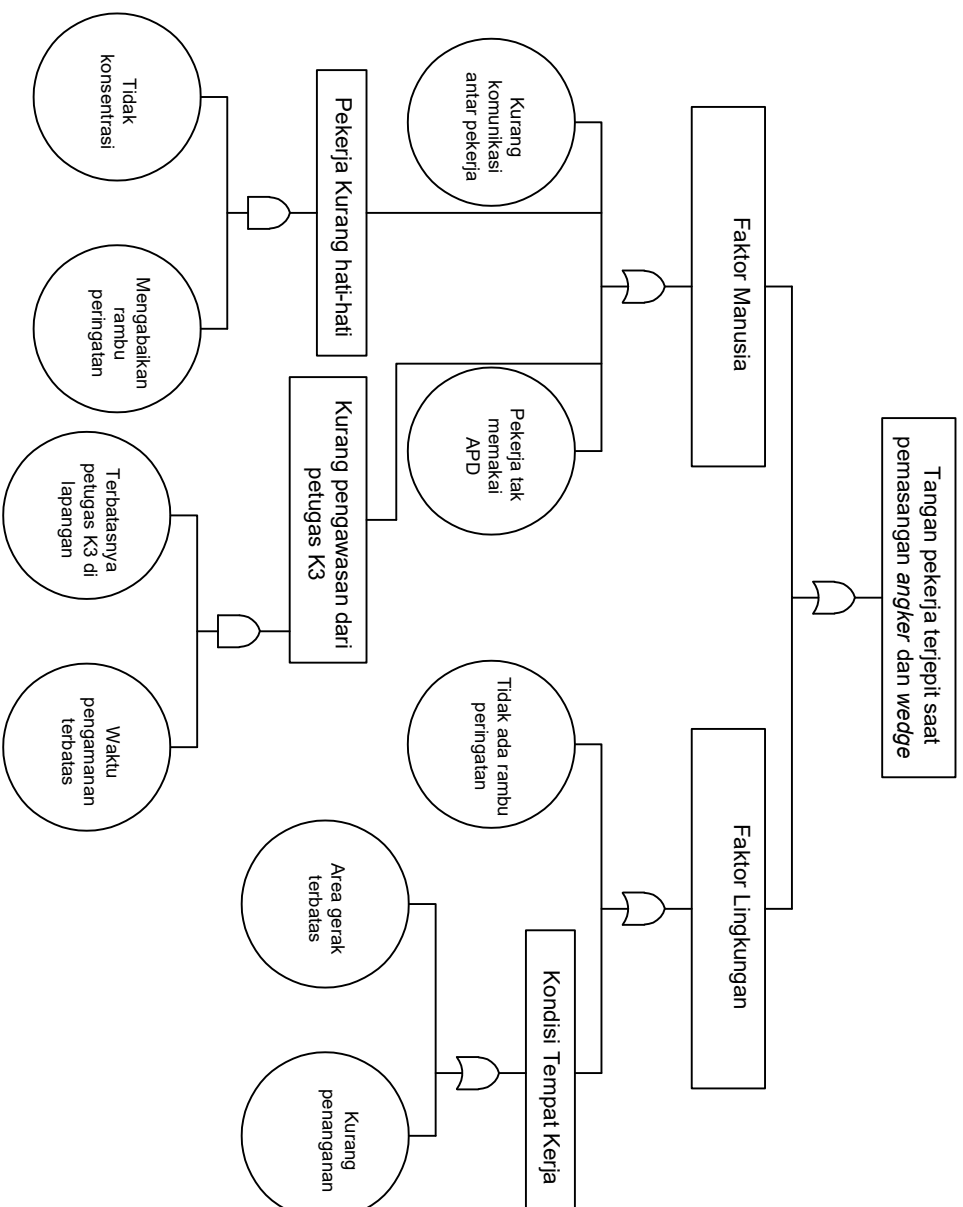
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
2	9



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
3	9



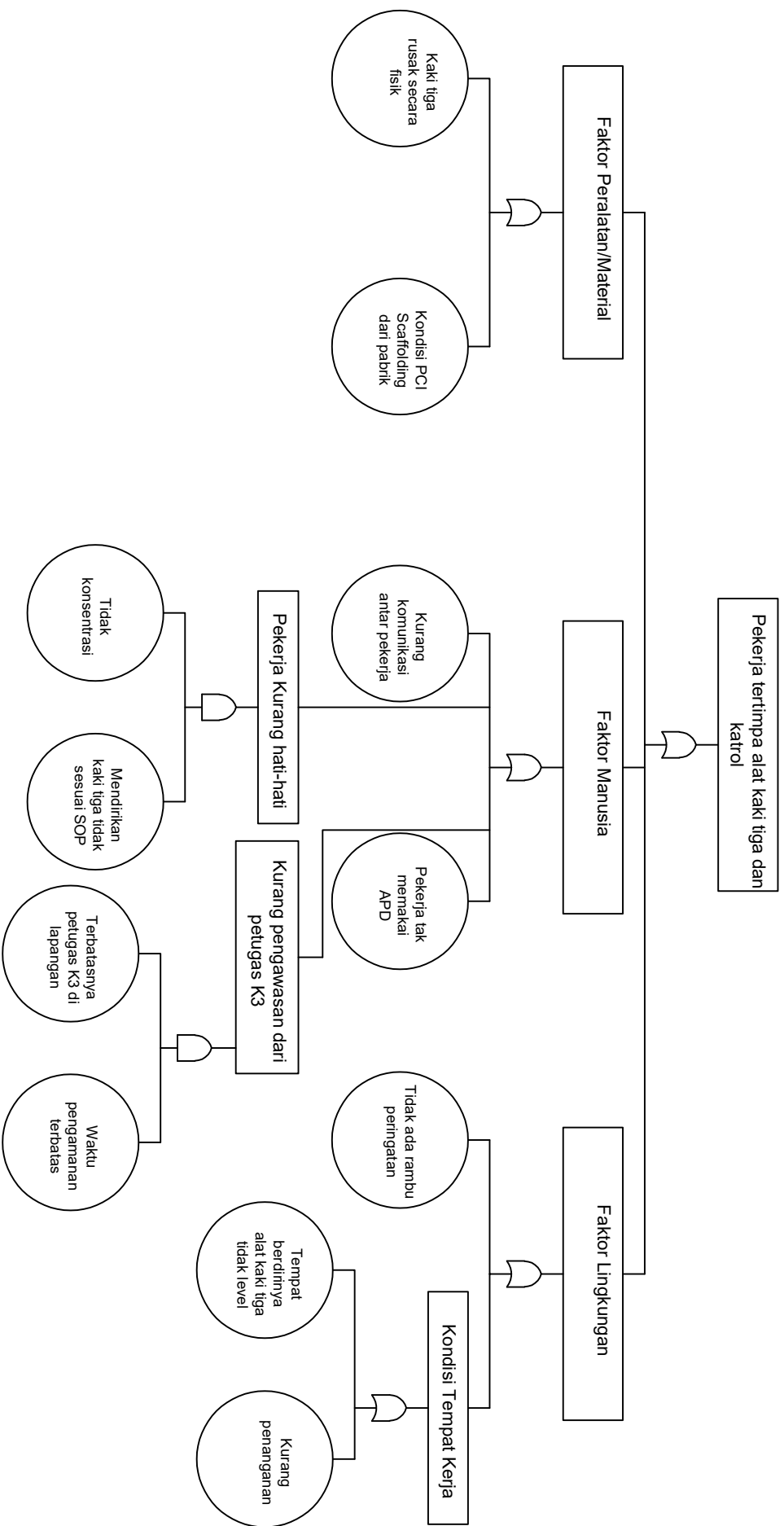
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO

4

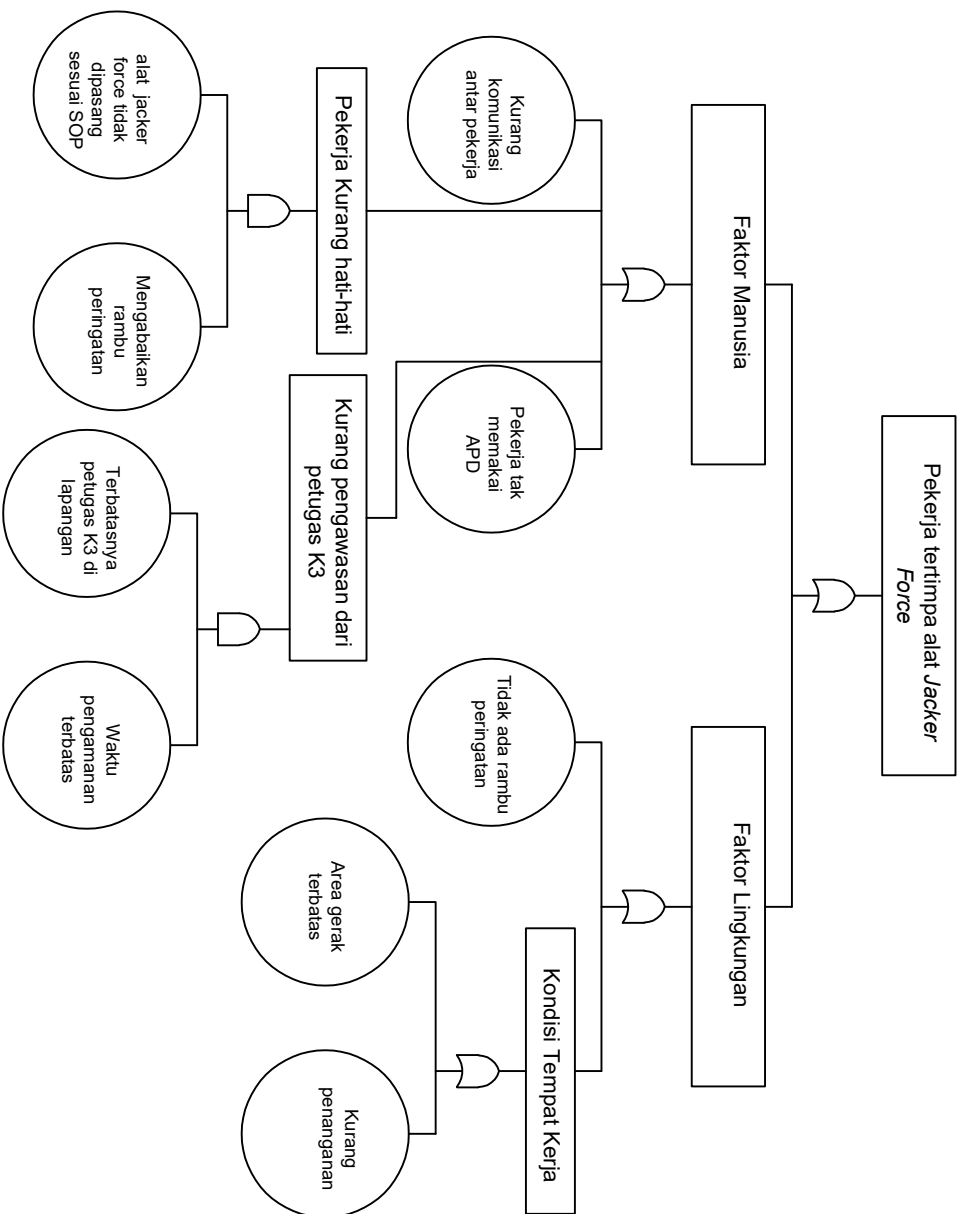
JUMLAH

9



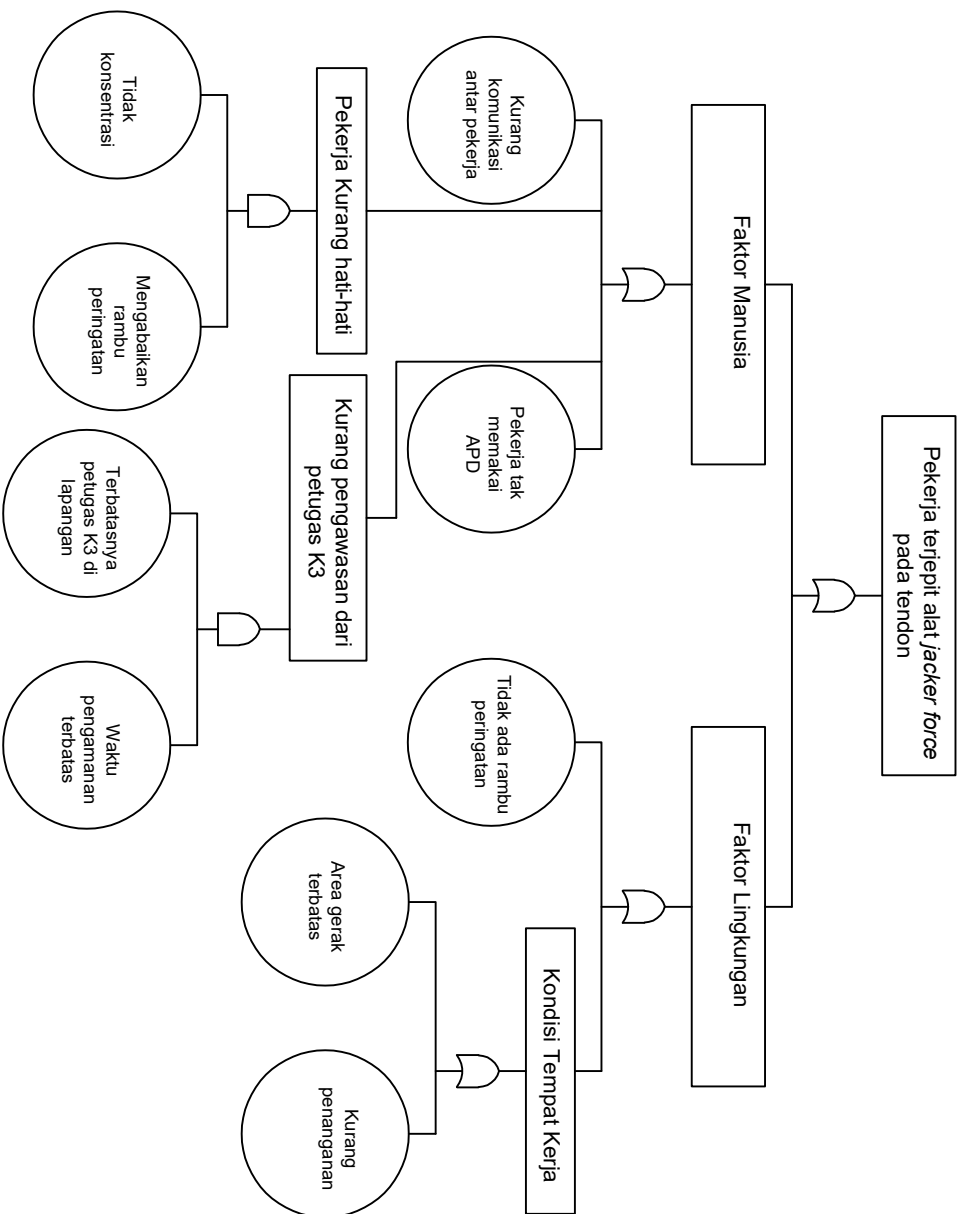
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
5	9



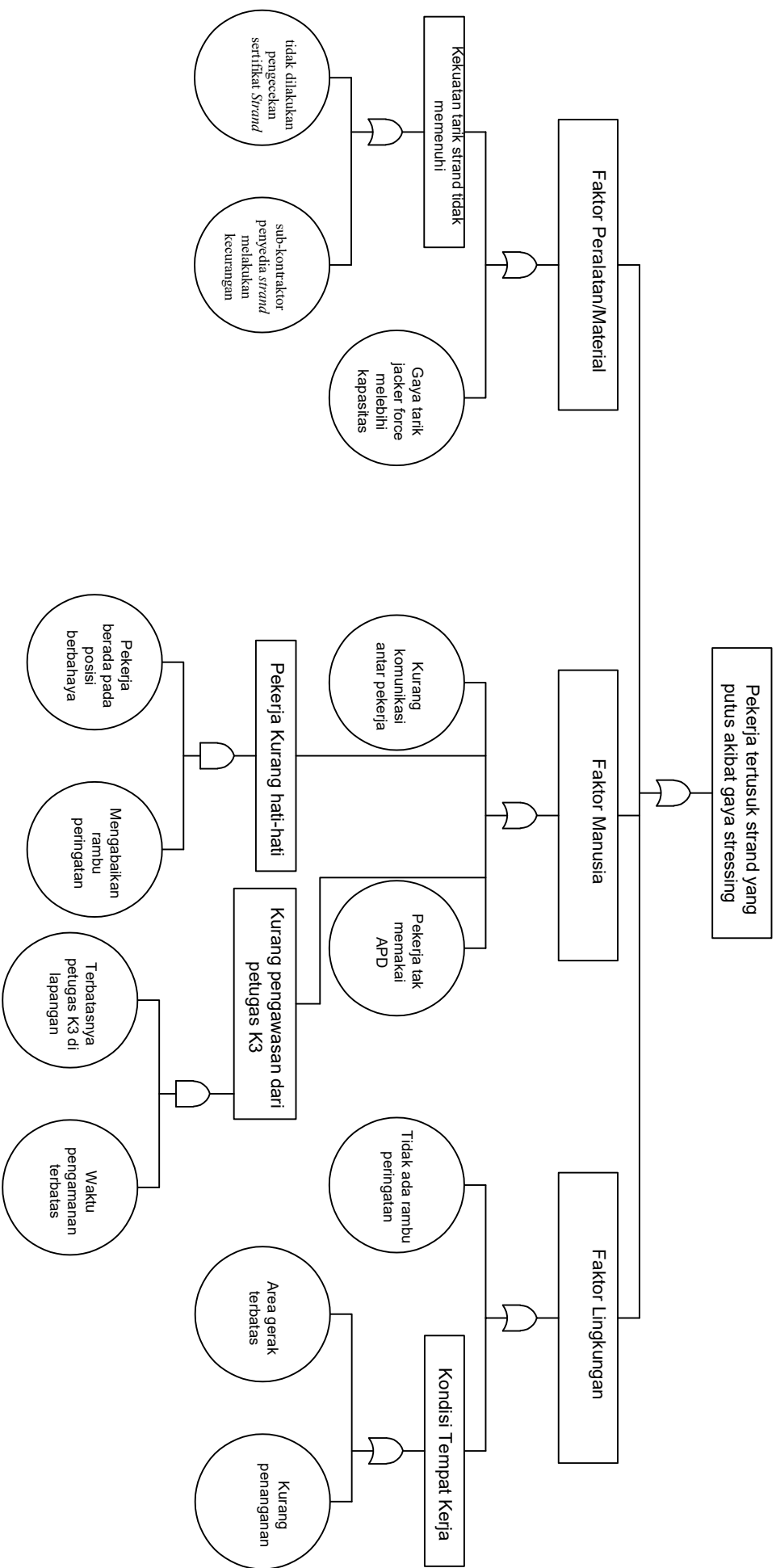
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO		JUMLAH
6		9



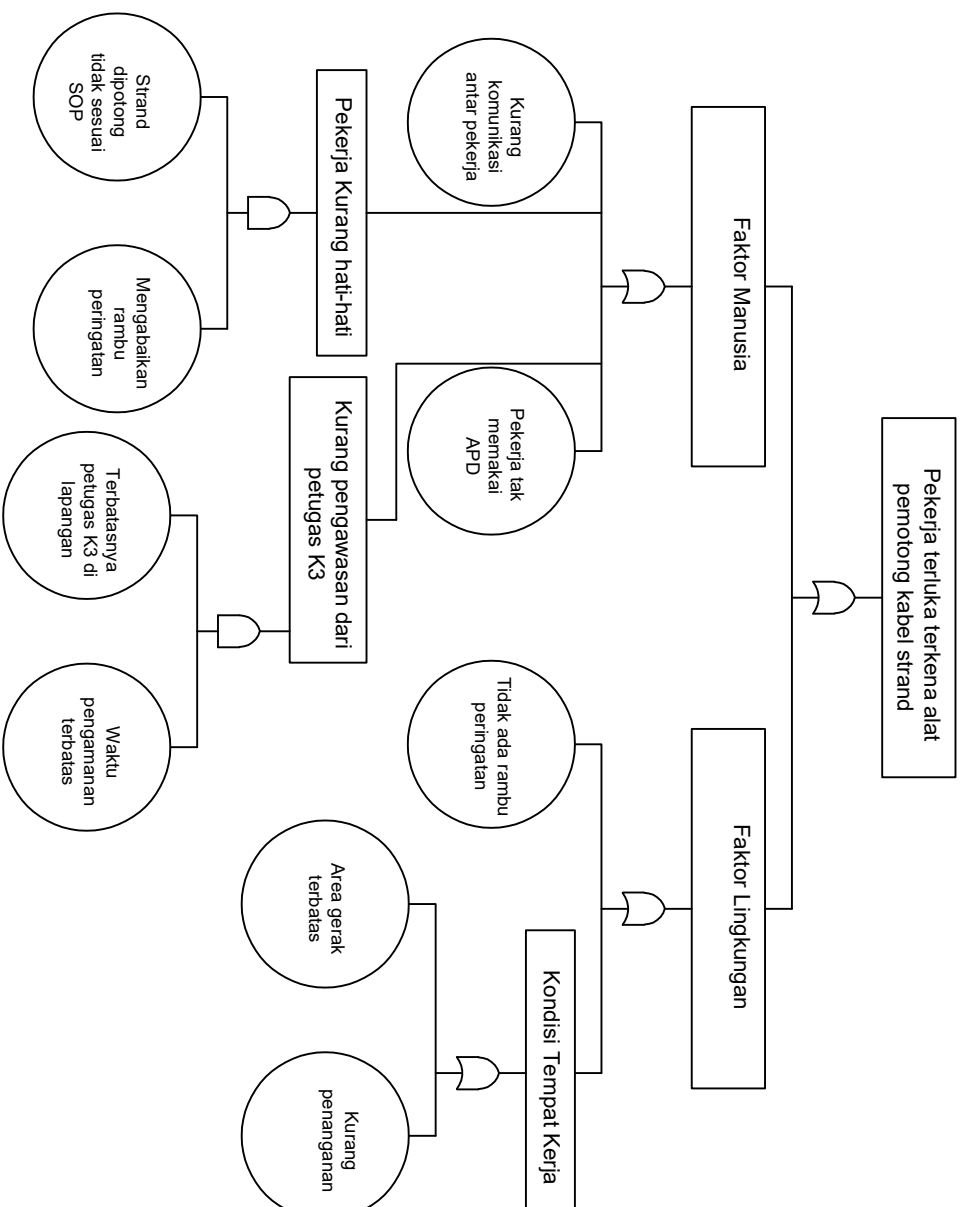
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO		JUMLAH
7		9



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

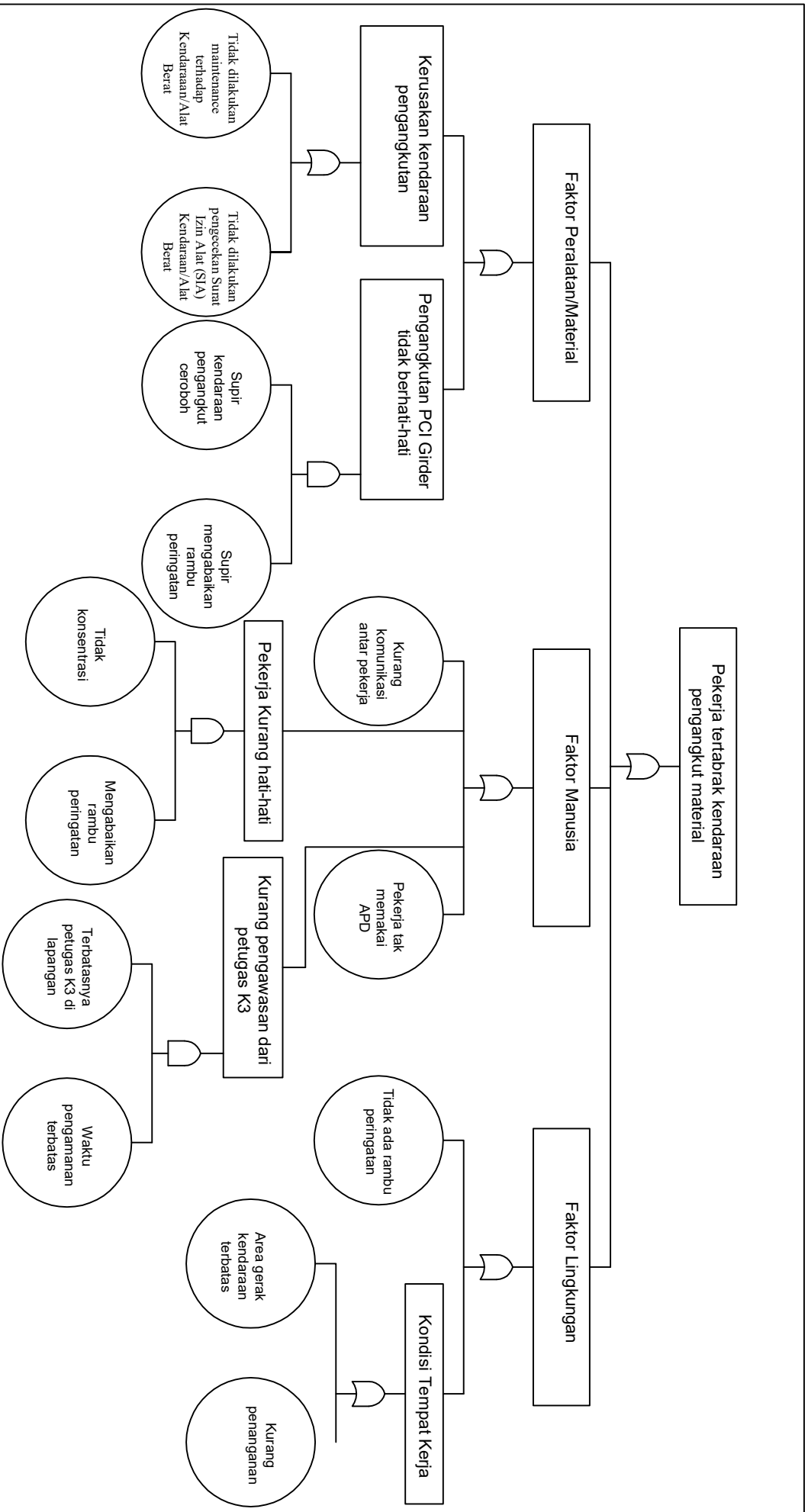
NO	JUMLAH
8	9



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN STRESSING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

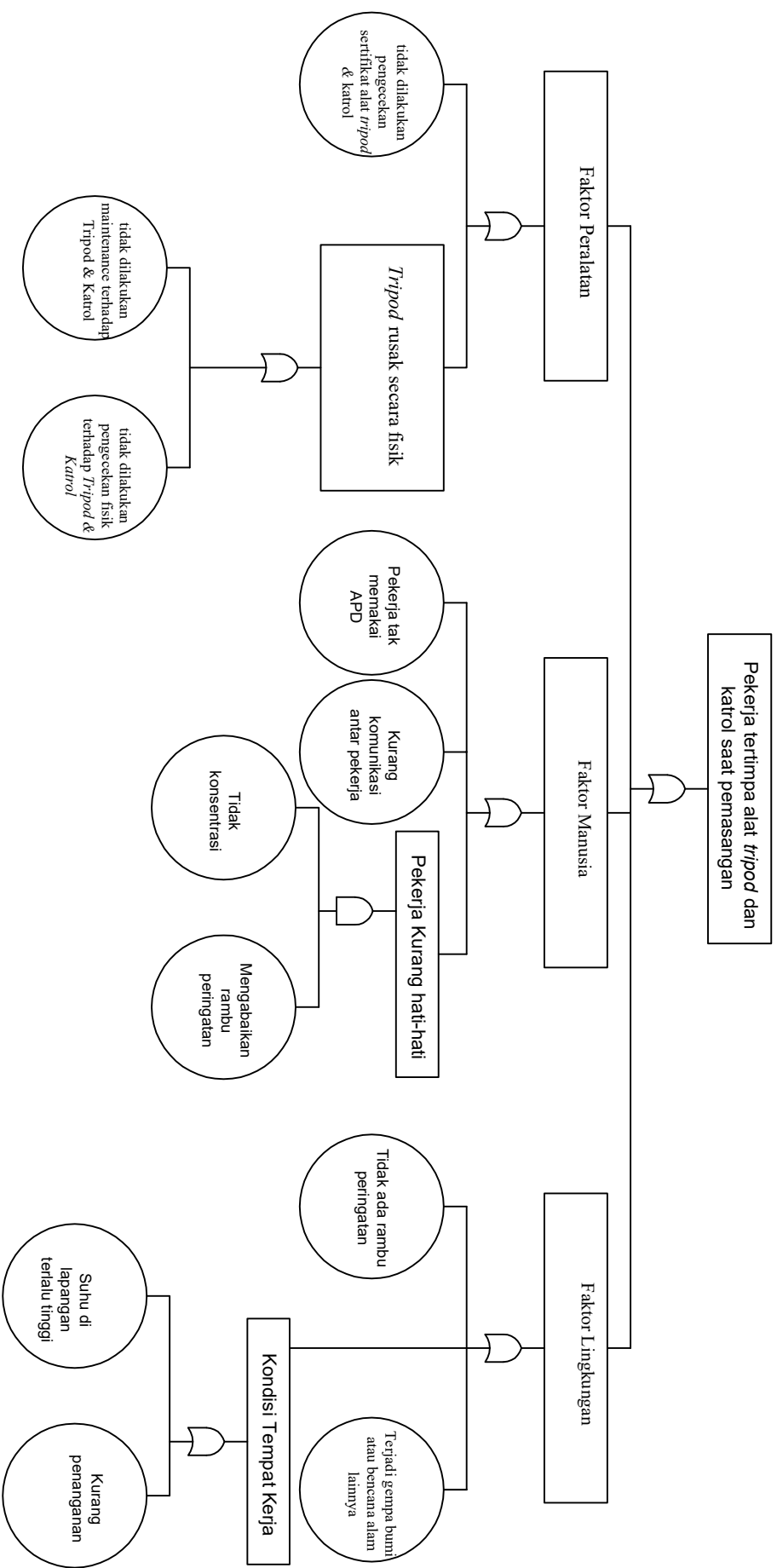
NO	JUMLAH
9	9

FAULT TREE ANALYSIS (FTA) RISIKO SUB-PEKERJAAN *LAUNCHING GIRDER*



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

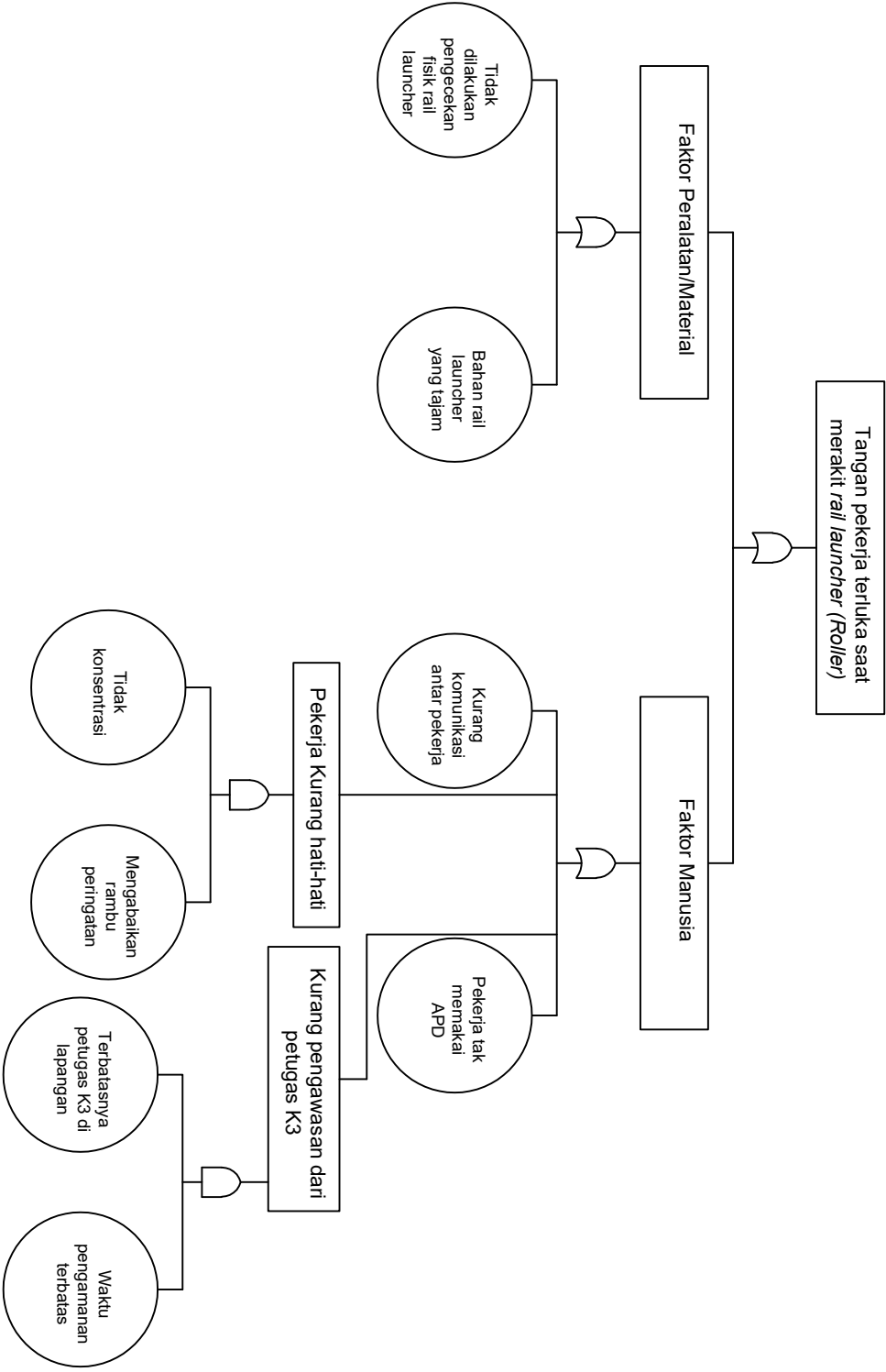
NO	JUMLAH
1	15



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

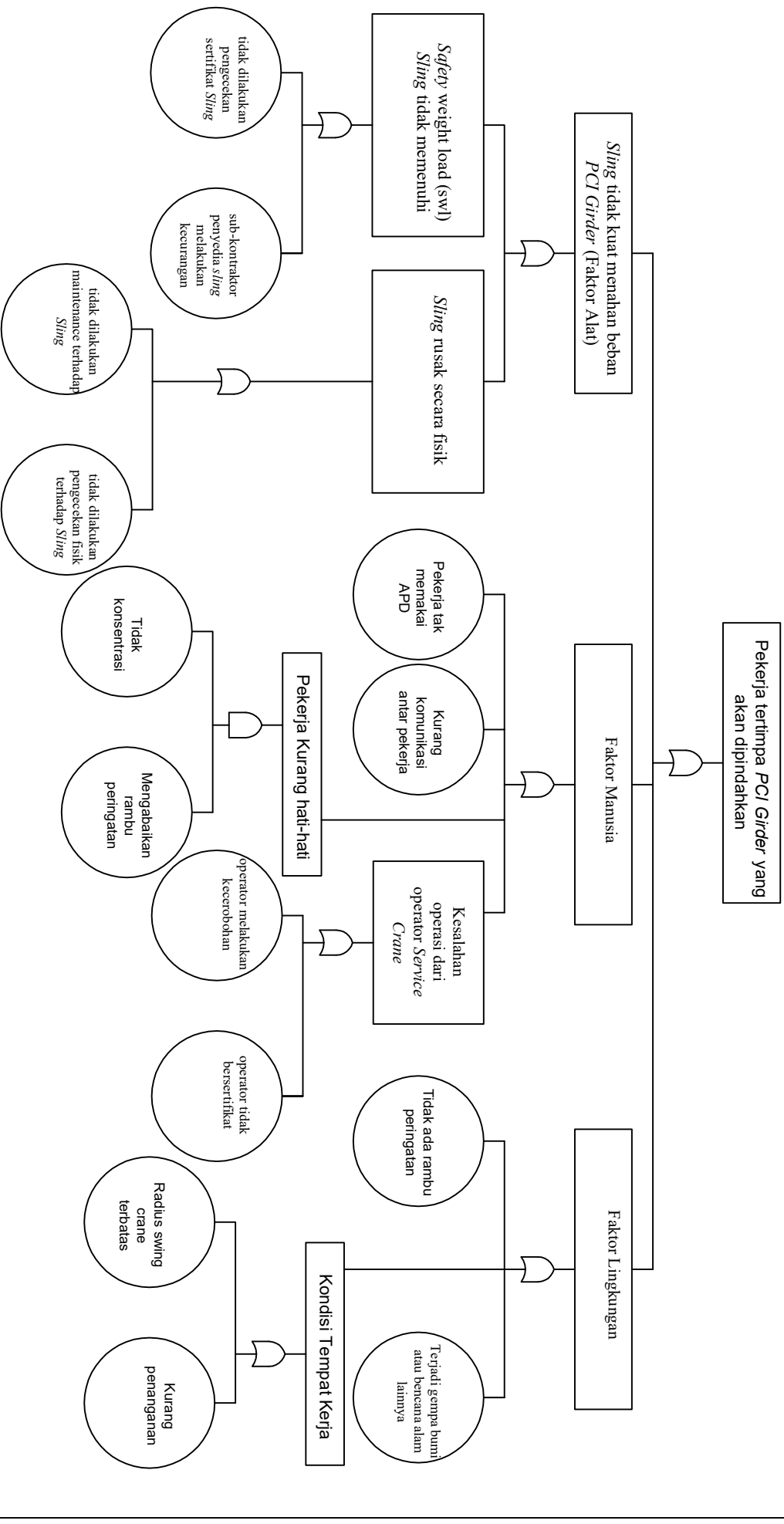
NO	JUMLAH
----	--------

2	15
---	----



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

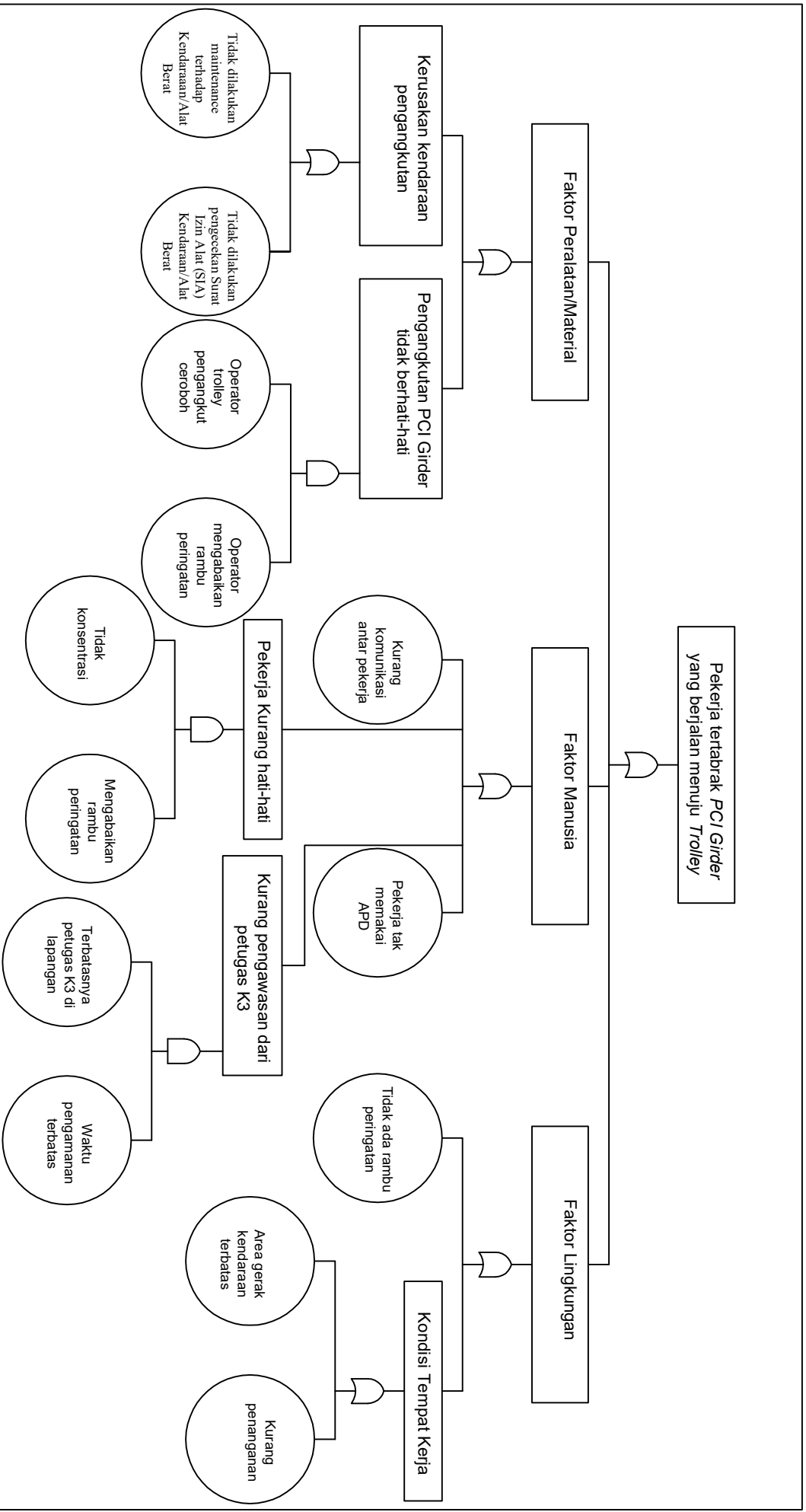
NO	JUMLAH
3	15



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

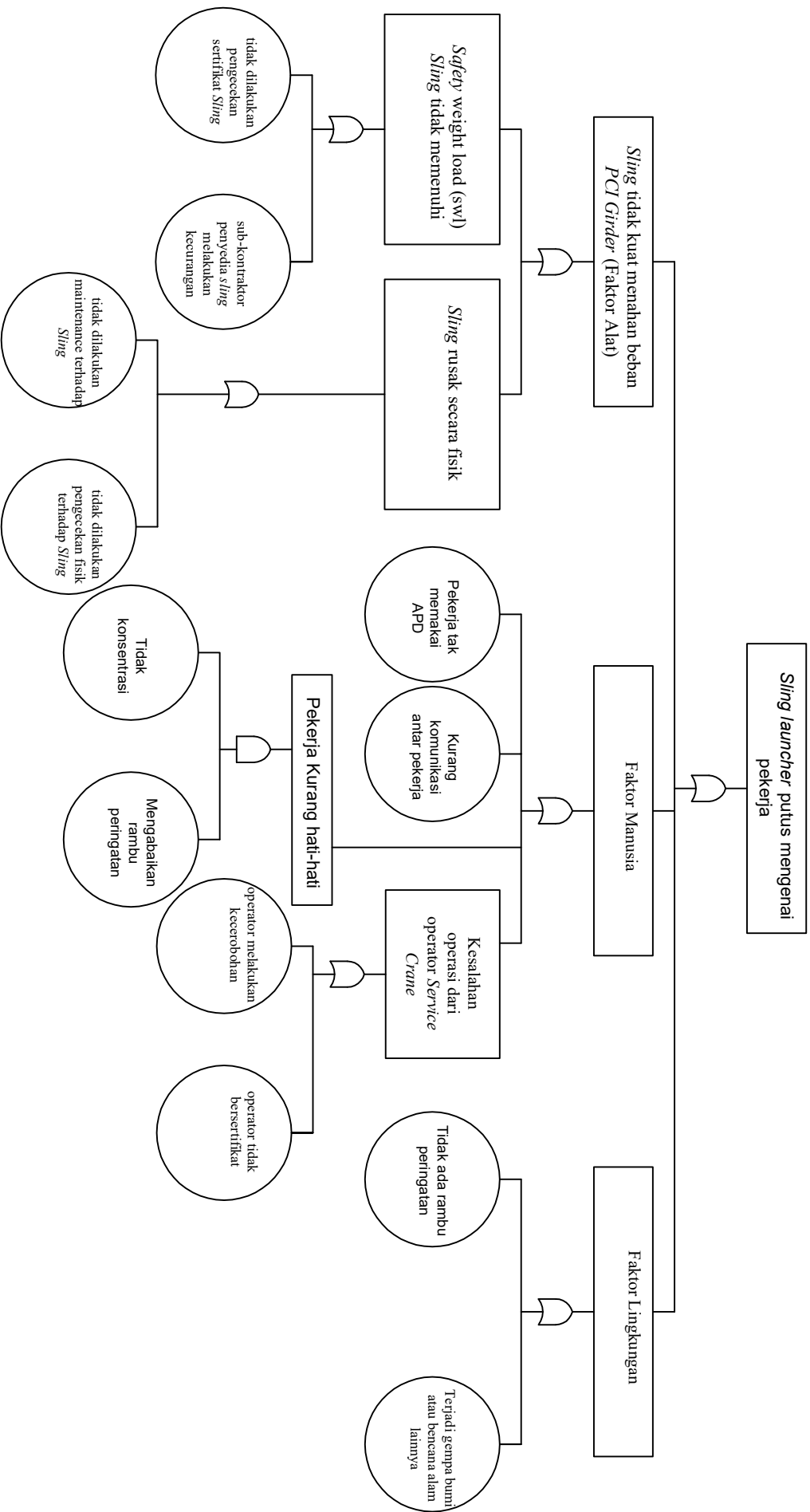
NO	JUMLAH
----	--------

4	15
---	----



**FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB**

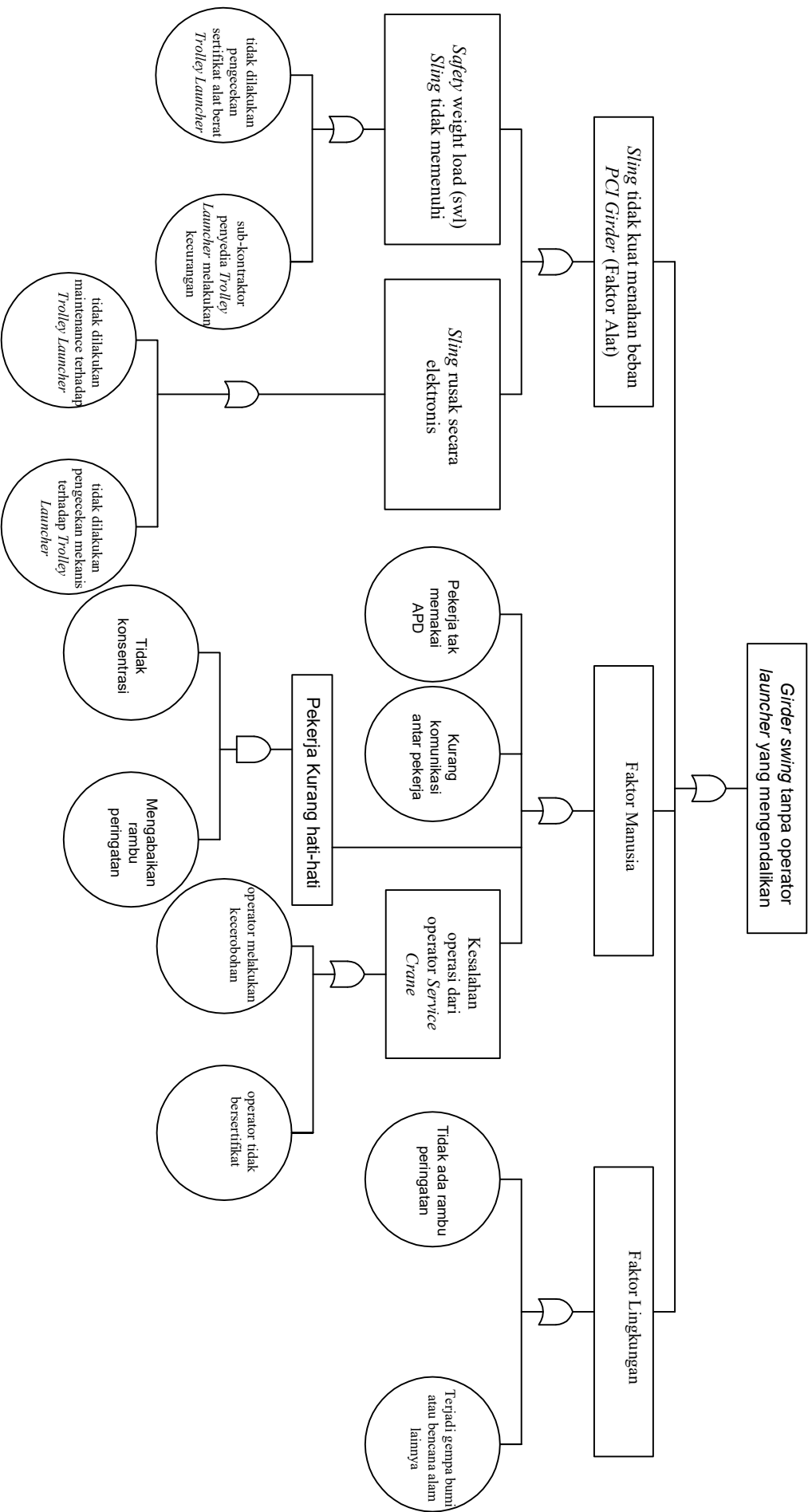
NO	JUMLAH
5	15



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

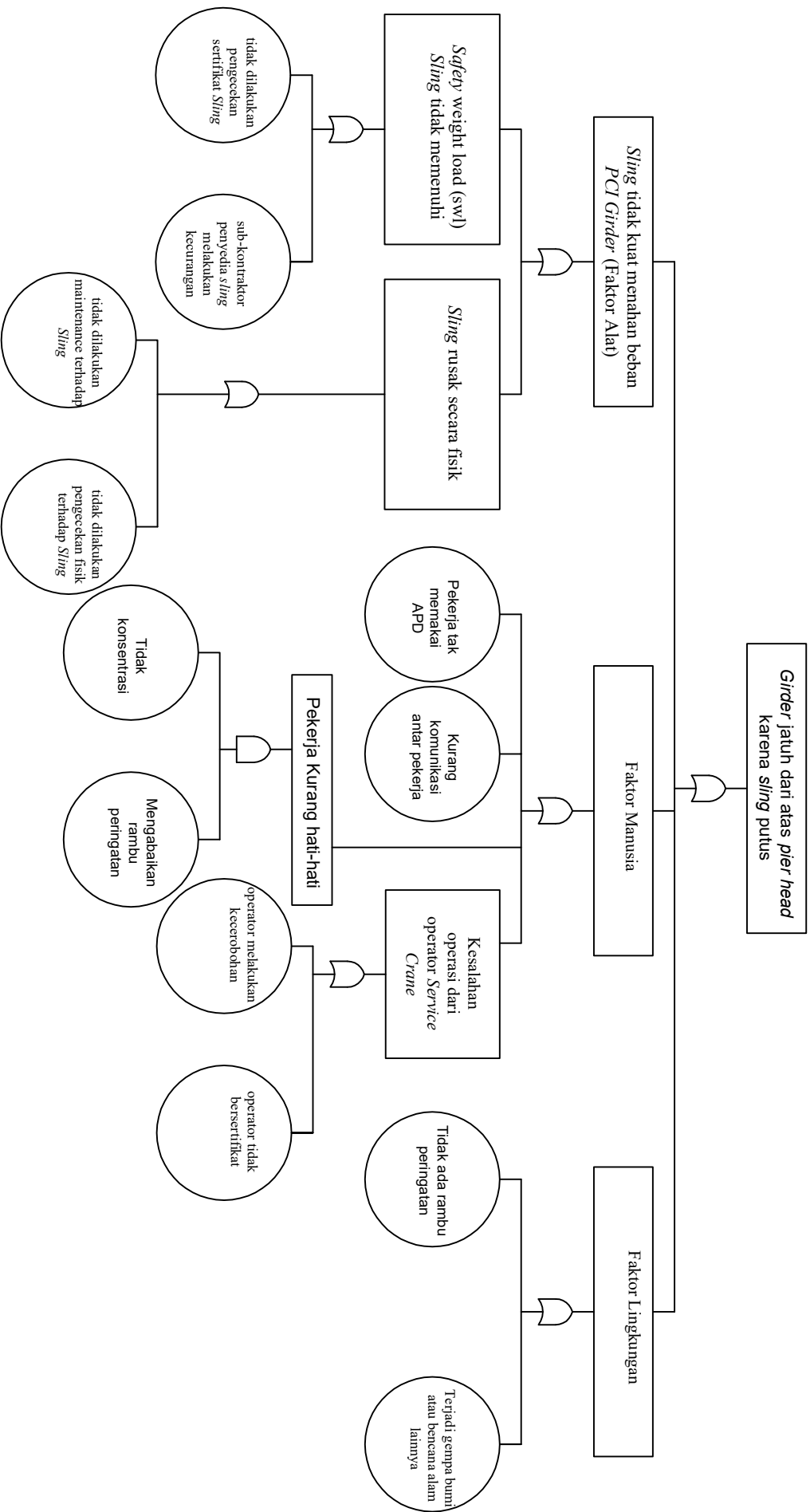
NO	JUMLAH
----	--------

6	15
---	----



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER PROYEK JALAN TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

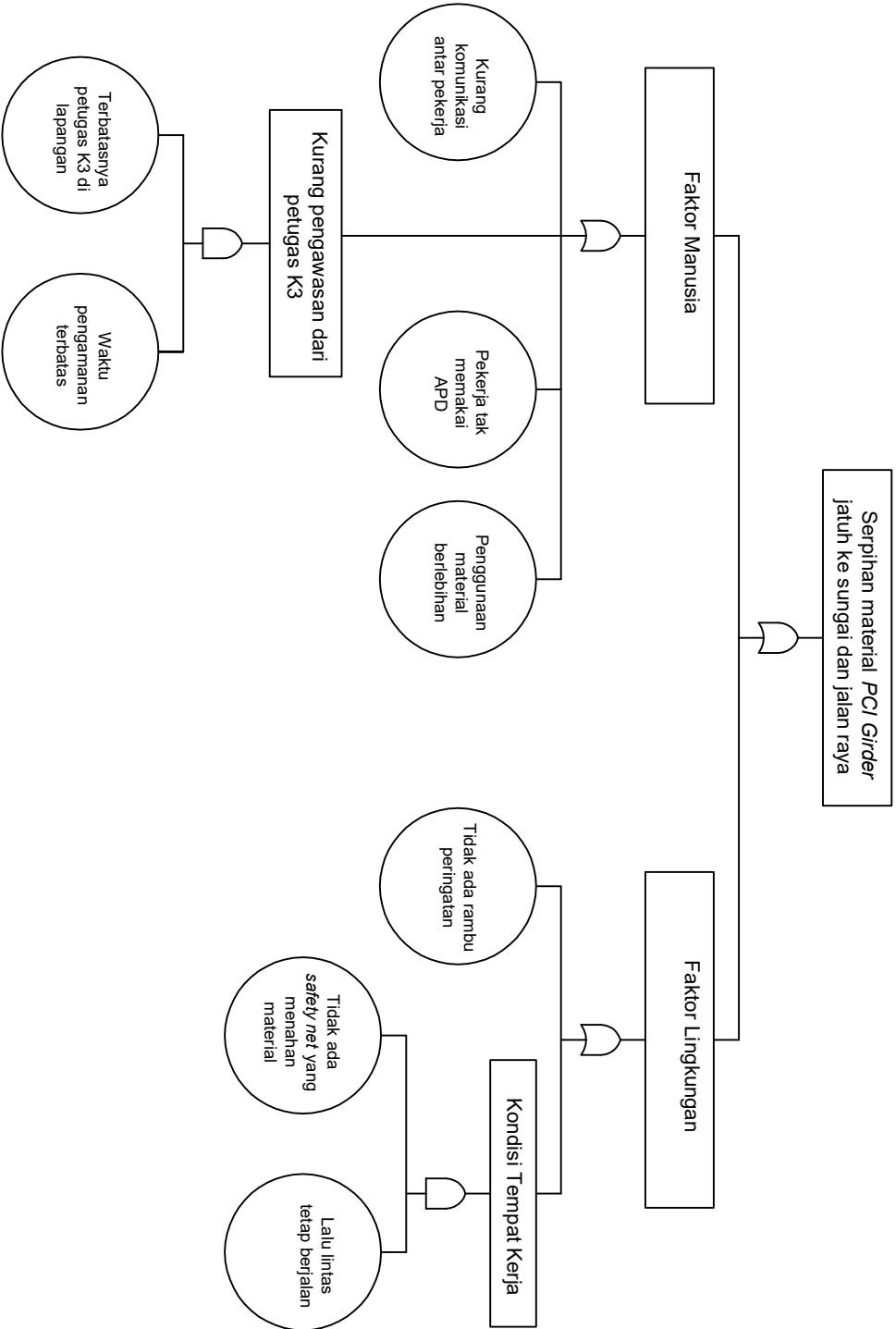
NO	JUMLAH
7	15



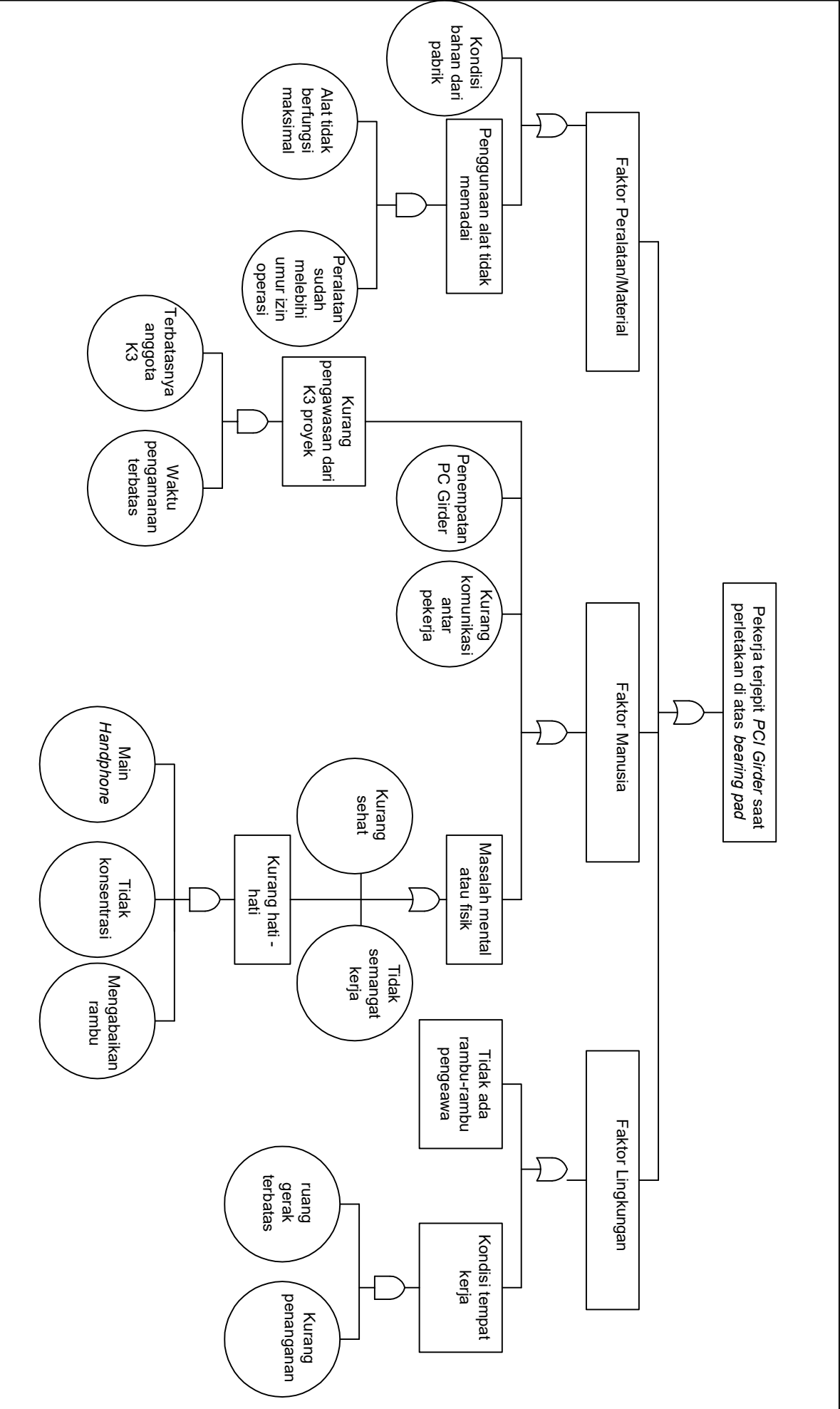
**FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB**

NO	JUMLAH
----	--------

8	15
---	----



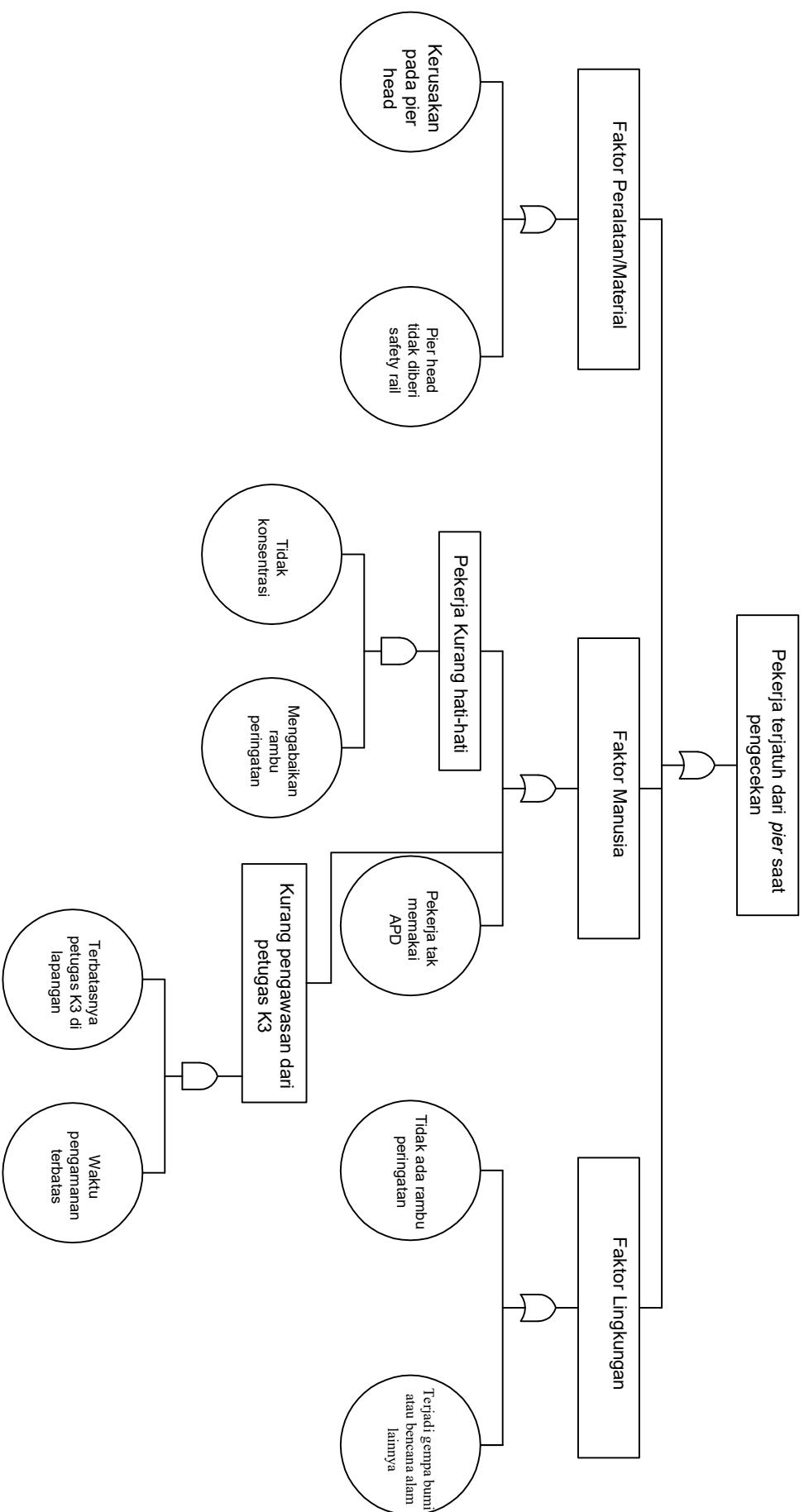
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER PROYEK JALAN		NO	JUMLAH
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB		9	15



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO	JUMLAH
----	--------

10 15



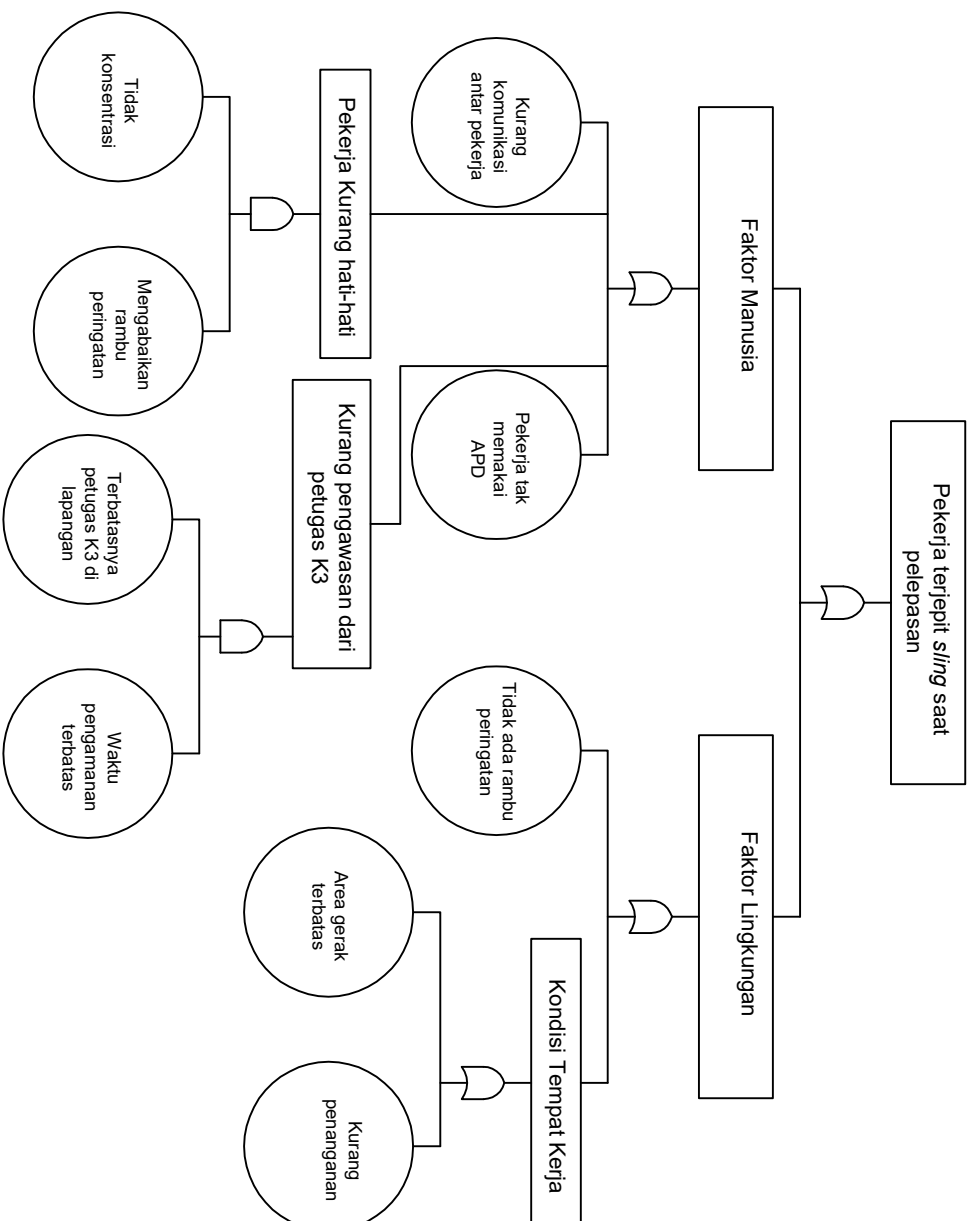
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO

JUMLAH

11

15



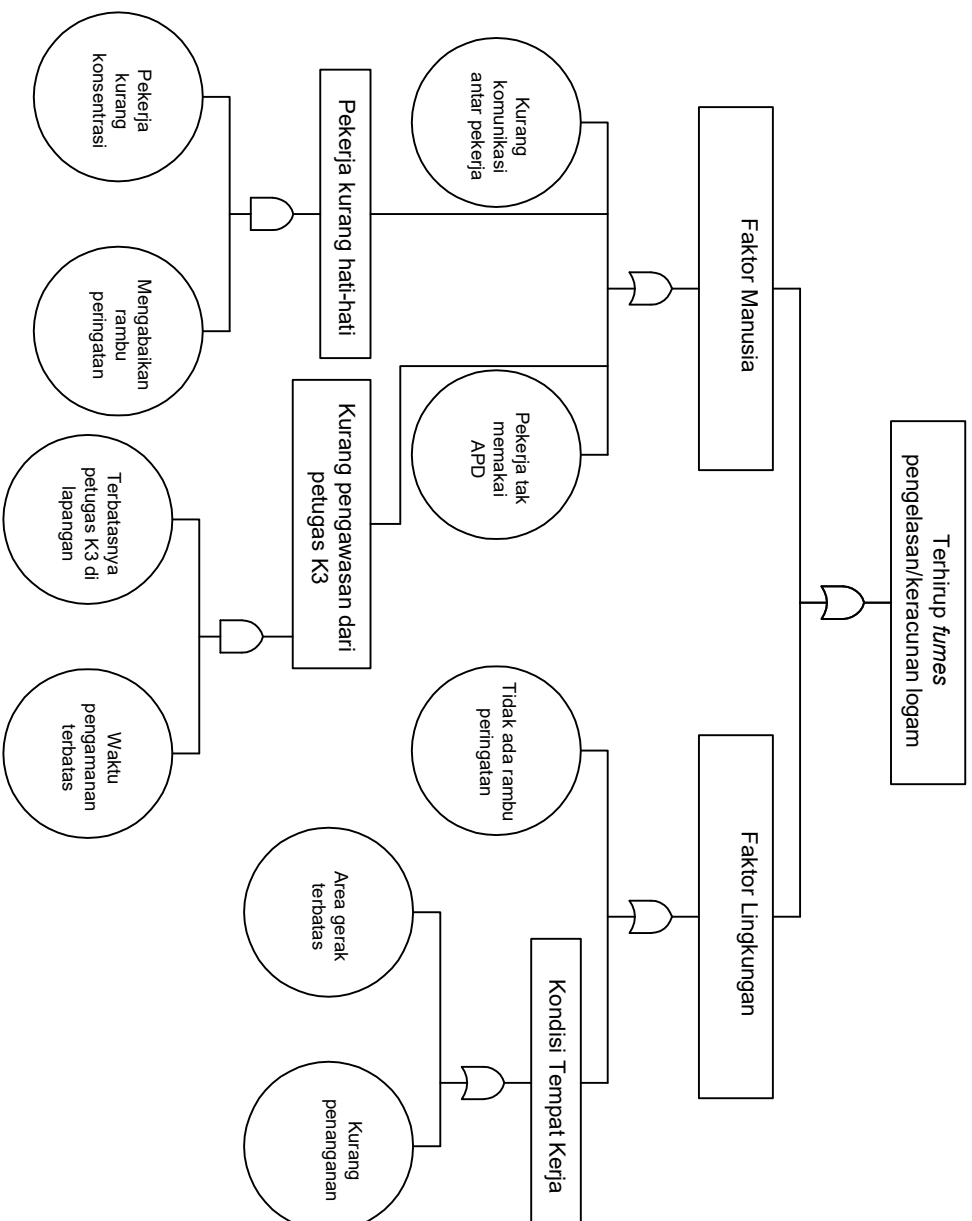
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO

12

JUMLAH

15



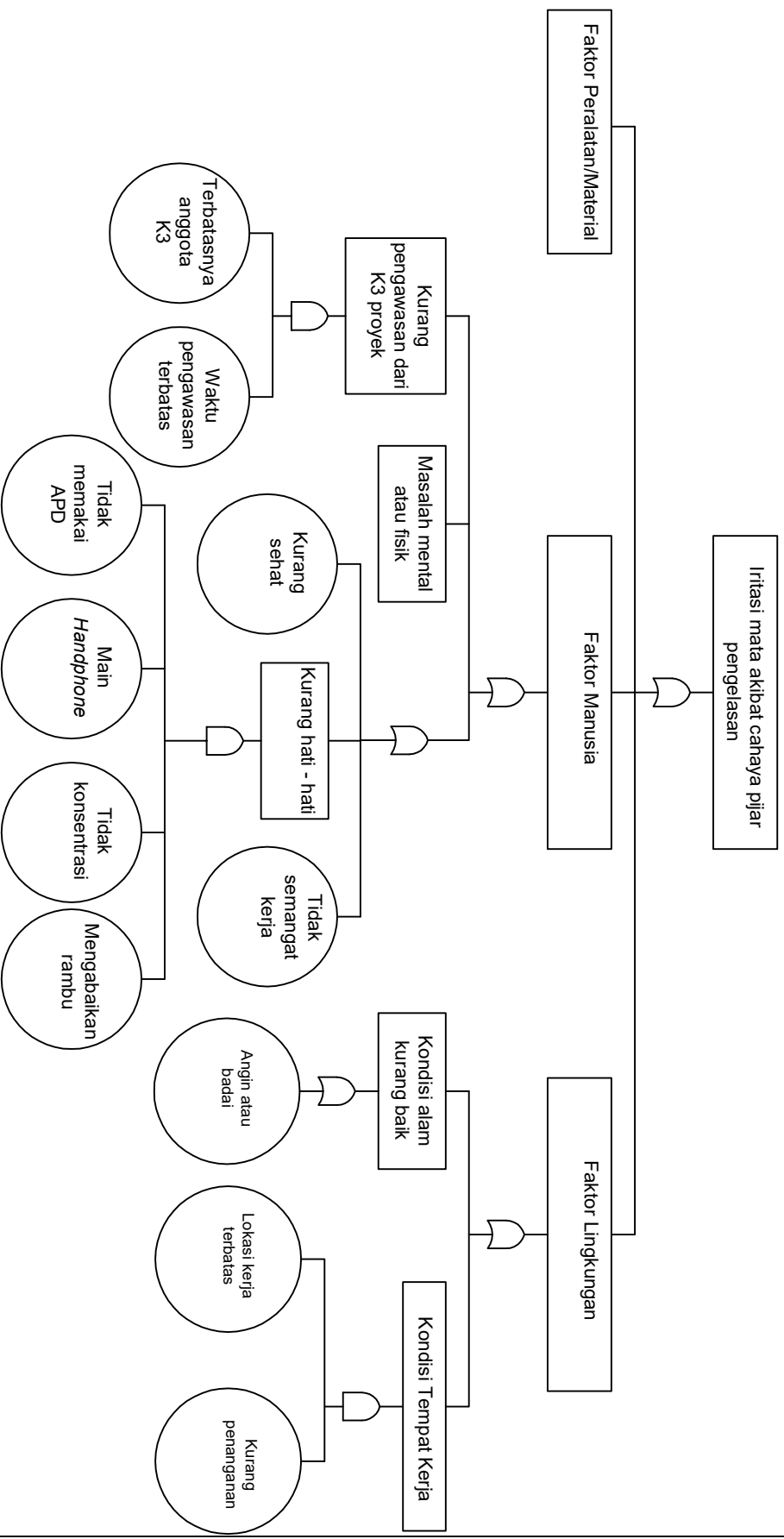
FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO

JUMLAH

13

15



FTA PADA RISIKO BAHAYA SUB-PEKERJAAN LAUNCHING GIRDER PROYEK JALAN
TOL SURABAYA-MOJOKERTO SEKSI IB

NO

JUMLAH

14

15

